

PROVINSI KALIMANTAN BARAT DALAM ANGKA

Kalimantan Barat Province in Figures

2018



kalbarstat.go.id



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN BARAT**
BPS - Statistics of Kalimantan Barat Province

PROVINSI KALIMANTAN BARAT DALAM ANGKA

Kalimantan Barat Province in Figures

2018



<https://kalbar.bps.go.id>



PROVINSI KALIMANTAN BARAT DALAM ANGKA 2018
KALIMANTAN BARAT IN FIGURES 2018

ISSN: 0215-2509

No. Publikasi/Publication Number: 61560.1802

Katalog/ Catalog: 1102001.61

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/ Number of Pages: xlviii + 516 halaman/ pages

Naskah/ Manuscript:

BPS Provinsi Kalimantan Barat

BPS-Statistics of Kalimantan Barat

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Bidang Integrasi, Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Statistical Processing Integration and Dissemination Division

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Sungai Kapuas dan Tugu Khatulistiwa/Kapuas River and Equatorial Monument

Diterbitkan oleh/Published by:

©BPS Provinsi Kalimantan Barat/ BPS-Statistics of Kalimantan Barat

Dicetak oleh/Printed by:

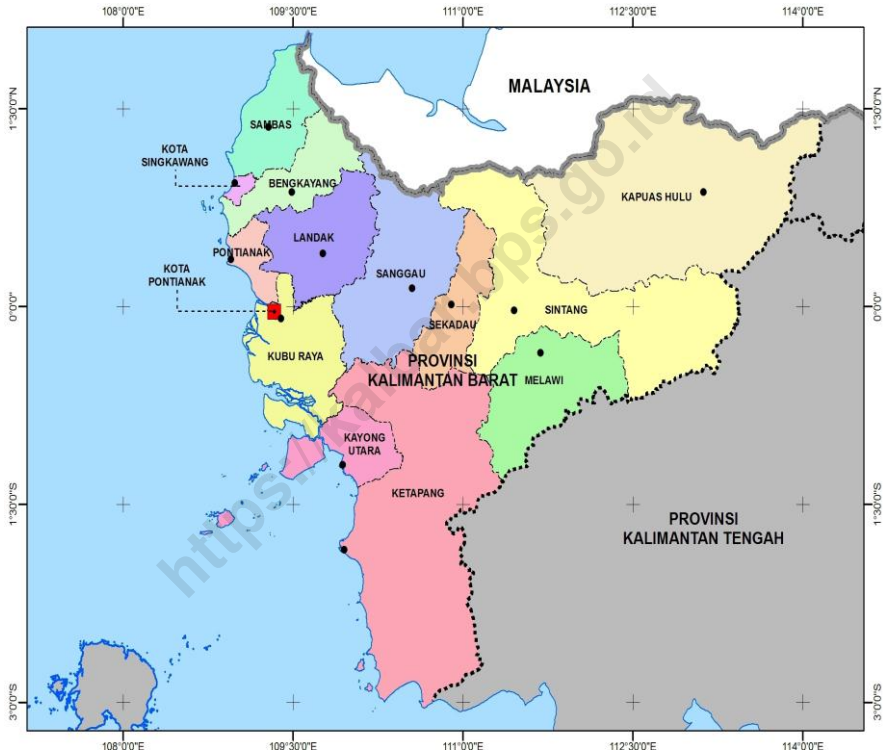
BPS Provinsi Kalimantan Barat/ BPS-Statistics of Kalimantan Barat

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan / atau mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Map of Kalimantan Barat Province



KEPALA BPS PROVINSI KALIMANTAN BARAT
CHIEF STATISTICIAN OF KALIMANTAN BARAT PROVINCE



PITONO



KATA PENGANTAR

Penerbitan buku “**Kalimantan Barat Dalam Angka 2018**”, merupakan kelanjutan dari publikasi sebelumnya yang diterbitkan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kalimantan Barat. Publikasi ini memuat data/informasi statistik tentang hasil-hasil pembangunan di Wilayah Kalimantan Barat selama tahun 2017.

Data yang disajikan dalam publikasi terdiri dari data sekunder yang bersumber dari berbagai instansi/dinas/lembaga pemerintah, dan data primer hasil sensus/survei yang dilakukan BPS Provinsi Kalimantan Barat.

Kepada semua pihak yang telah membantu kegiatan penyusunan dan penerbitan buku ini, kami mengucapkan banyak terima kasih. Akhirnya saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan dan penyempurnaan publikasi ini dimasa mendatang sangat kami harapkan. Semoga buku ini bermanfaat.

Pontianak, Agustus 2018

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN BARAT

PITONO



P R E F A C E

“Kalimantan Barat in Figures 2018” is an annual publication by BPS-Statistics of Kalimantan Barat. This publication contains some data/statistics about development implementing in Region Kalimantan Barat during 2017 period.

The data presented in the publication consists of secondary data sourced from various agencies / government institutions, and primary data from the census / survey conducted by the BPS-Statistics of Kalimantan Barat Province.

To all parties who have helped with the preparation and publication of this book, we express our thanks. Finally, suggestions and constructive criticism for the improvement and improvement of this publication in the future are very much expected. Hopefully this book will be useful.

Pontianak, August 2018

**HEAD BPS- STATISTICS
OF KALIMANTAN BARAT PROVINCE**

PITONO

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Peta Wilayah Kalimantan Barat <i>Map of Kalimantan Barat Province</i>	iii
Kepala BPS Provinsi Kalimantan Barat <i>Chief Statistician Head Picture of of Kalimantan Barat Province</i>	v
Kata Pengantar <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi <i>Contents</i>	ix
DaftarTabel <i>List of Tables</i>	xi
Penjelasan Umum <i>Explanatory Notes</i>	xlvii
Bab 1. Keadaan Geografi dan Iklim <i>Geography Situation and Climate</i>	1
Bab 2. Pemerintahan <i>Government</i>	51
Bab 3. Penduduk dan Ketenagakerjaan <i>Population and Employment</i>	79

	Halaman <i>Page</i>
Bab 4. Sosial <i>Social</i>	129
Bab 5. Pertanian <i>Agriculture</i>	229
Bab 6. Perindustrian, Energi dan Kontruksi <i>Manufacturing, Energy and Construction</i>	285
Bab 7. Perdagangan <i>Trading</i>	319
Bab 8. Hotel dan Pariwisata <i>Hotels and Tourism</i>	335
Bab 9. Transportasi dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	349
Bab 10. Keuangan dan Harga <i>Finance and Price</i>	383
Bab 11. Konsumsi dan Pengeluaran Penduduk <i>Consumption and Population Expenditure</i>	445
Bab 12. Pendapatan Regional <i>Regional Income</i>	463
Bab 13. Perbandingan Antar Provinsi <i>Comparison of Province</i>	497

DAFTAR TABEL / List of Table

	Halaman Page
Bab 1. Keadaan Geografi dan Iklim / <i>Geography Situation & Climate</i>	
1.1.1 Letak Geografi Kabupaten/Kota di Wilayah Kalimantan Barat Menurut Garis Lintang dan Bujur, 2017 <i>Geographical Location of Regency/ Municipality at Kalimantan Barat Region by Latitude and Longitude, 2017</i>	15
1.1.2 Batas-batas Wilayah Kalimantan Barat, 2017 <i>Regional Boundary of Kalimantan Barat, 2017</i>	16
1.1.3 Luas Daerah Kabupaten/Kota dan Persentase Terhadap Luas Propinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Total Area of Regency/ Municipality and Percentage to Area of Kalimantan Barat Province</i>	17
1.1.4 Luas Kawasan Budidaya dan Non Budidaya Menurut Kabupaten /Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (Ha) <i>Cultivation and Non Cultivation Area by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017 (Ha)</i>	18
1.1.5 Luas Daerah Tergenang menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017(Ha) <i>Flooding Area by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017 (Ha)</i>	19
1.1.6 Luas Wilayah Kalimantan Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanah Permukaan, 2017 (Ha) <i>Area of Kalimantan Barat by Regency/Municipality and Type of Soil Surface, 2017(Ha)</i>	20
1.1.7 Luas Wilayah Kalimantan Barat menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tekstur Tanah, 2017 (Ha) <i>Total Area of Kalimantan Barat by Regency/ Municipality and Type of Soil Texture, 2017 (Ha)</i>	21

	Halaman Page
1.1.8 Luas Wilayah Kalimantan Barat Menurut Kandungan Tanah dan Kabupaten/Kota, 2017 (Ha) <i>Total Area of Kalimantan Barat by Soil Bearing and Regency/Municipality, 2017 (Ha)</i>	22
1.1.9 Luas Kabupaten/Kota menurut Kelas Lereng di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (Ha) <i>Area of Regency/ Municipality by Class Elevation, Kalimantan Barat Province, 2017(Ha)</i>	25
1.1.10 Luas Daerah Aliran Sungai menurut Lokasi di Provinsi Kalimantan Barat, 2017(km ²) <i>Total Area of Flow Areas of River by Location in Kalimantan Barat Province, 2017 (km²)</i>	26
1.1.11 Nama-nama Sungai Besar Menurut Panjang Aliran yang Dapat Dilayari dan Daerah yang Dilalui di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Name of Main Rivers by Voyagable Length and Crossing Area in Kalimantan Barat Province, 2017</i>	27
1.1.12 Nama-nama Danau Besar menurut Luas dan Lokasinya di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Name of Main Lakes by Area and Location in Kalimantan Barat Province, 2017</i>	28
1.1.13 Nama Gunung dan Tingginya menurut Lokasi di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Name and Altitude of Mountain by Location in Kalimantan Barat, Province, 2017</i>	29
1.1.14 Nama Pulau-Pulau Besar dan Luasnya menurut Lokasi di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Name of Large and Extensive Islands by Location in Kalimantan Barat Province, 2017</i>	30

	Halaman Page
1.1.15 Penggunaan Tanah menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat, 2017(Ha) <i>Land Utilization by Regency/Municipality in West Kalimantan Barat Province, (Ha).....</i>	31
1.2.1 Kecepatan Angin dan Temperatur Udara pada Stasiun Meteorologi Paloh Kabupaten Sambas, 2017 <i>Wind Velocity and Air Temperature at Meteorological Station Paloh in Sambas Regency, 2017.....</i>	34
1.2.2 Kecepatan Angin dan Temperatur Udara pada Stasiun Klimatologi Siantan Kabupaten Mempawah, 2017 <i>Wind Velocity and Air Temperature at Climatological Station of Siantan of Mempawah Regency, 2017.....</i>	35
1.2.3 Kecepatan Angin dan Temperatur Udara pada Stasiun Meteorologi Pangsuma Putussibau Kabupaten Kapuas Hulu, 2017 <i>Wind Velocity and Air Temperature at Meteorological Station of Pangsuma Putussibau, in Kapuas Hulu Regency 2017.....</i>	36
1.2.4 Kecepatan Angin dan Temperatur Udara pada Stasiun Meteorologi Susilo Kabupaten Sintang, 2017 <i>Wind Velocity and Air Temperature at Meteorological Station of Susilo in Sintang Regency, 2017.....</i>	37
1.2.5 Kecepatan Angin dan Temperatur Udara pada Stasiun Meteorologi Nangapinoh Kabupaten Melawi, 2017 <i>Wind Velocity and Air Temperature at Meteorological Station of Nanga Pinoh in Melawi Regency, 2017.....</i>	38
1.2.6 Kecepatan Angin dan Temperatur Udara pada Stasiun Meteorologi Rahadi Usman Ketapang, 2017 <i>Wind Velocity and Air Temperature at Meteorological Station of Rahadi Usman Ketapang, 2017.....</i>	39

	Halaman Page
1.2.7 Kecepatan Angin dan Temperatur Udara pada Stasiun Meteorologi Supadio Pontianak Kabupaten Kubu Raya, 2017 <i>Wind Velocity and Air Temperature at Meterological Station of Supadio Pontianak in Kubu Raya, 2017</i>	40
1.2.8 Kecepatan Angin dan Temperatur Udara pada Stasiun Meteorologi Maritim Kota Pontianak, 2017 <i>Wind Velocity and Air Temperature at Meterological Station of Maritim Pontianak Municipality 2017</i>	41
1.2.9 Penyinaran Matahari di Beberapa Stasiun Meteorologi/Klimatologi (%), 2017 <i>Sunshine Spread Out at Selected Meteorological/Climatology station (%), 2017</i>	42
1.2.10 Rata-rata Tekanan Udara di Beberapa Stasiun Meteorologi/Klimatologi (Milibar) di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Average Atmosphere at Selected Meteorological Station (Milibar), Kalimantan Barat Province, 2017</i>	43
1.2.11 Rata-rata Lembab Nisbi di Beberapa Stasiun Meteorologi/Klimatologi (%), 2017 <i>Average Relativity Moisture at Selected Meteorological Station (%), 2017</i>	44
1.2.12 Jumlah Hari Hujan di Beberapa Stasiun Meteorologi/Klimatologi (Hari), 2017 <i>Number of Rain Day at Selected Meteorological/Climatological Station (Day), 2017</i>	45
1.2.13 Jumlah Curah Hujan di Beberapa Stasiun Meteorologi/Klimatologi (Milimeter), 2017 <i>Number of Rainfall at Selected Meteorological/Climatological Station (Milimetre), 2017</i>	46

	Halaman Page
1.2.14 Arah Angin Terbanyak di Beberapa Stasiun Meteorologi /Klimatologi di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Most Wind Direction at Selected Meteorological/Climatological Stasion in Kalimantan Barat Province, 2017</i>	47
1.2.15 Penguapan Air di Beberapa Stasiun Meteorologi/Klimatologi di Provinsi Kalimantan Barat (Milimeter/Hari), 2017 <i>Water Evaporation at Selected Meteorological/Climatological Station in Kalimantan barat (Milimetre/Day), 2017</i>	48
1.2.16 Jumlah Curah Hujan di Stasiun Meteorologi Supadio Pontianak Kabupaten Kubu Raya (Milimeter), 2012-2017 <i>Number of Rainfall at Meteorological Station of Supadio Pontianak in Kubu Raya Regency, 2012-2017</i>	49
1.2.17 Jumlah Hari Hujan di Stasiun Meteorologi Supadio Pontianak Kabupaten Kubu Raya, 2013-2017 <i>Number of Rainday at Meteorological Station of Supadio Pontianak in Kubu Raya Regency, 2013-2017</i>	50
 Bab 2. Pemerintahan/Goverment	
2.1.1 Nama-nama Gubernur Kalimantan Barat Hingga Tahun 2017 <i>Names of Governors Kalimantan Barat Until 2017</i>	61
2.1.2 Nama Ibukota Kabupaten/Kota dan Kepala Daerah Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Name of Capital City and Regent/Major of Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017</i>	62
2.2.1 Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Number of Subdistric and Village/Kelurahan of Regency/ Municipality, Kalimantan Barat Province, 2017</i>	63

	Halaman Page
2.2.2 Jumlah Wilayah Administrasi Terendah Menurut Kabupaten/Kota dan Kalisifikasi Pemerintahan di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Number of Villages by Regency/Municipality and Development Status, 2017 Status in Kalimantan Barat Province, 2017</i>	64
2.3.1 Jumlah Pemilih Terdaftar dan Tempat Pemungutan Suara pada Pemilihan Umum Legislatif di Kalimantan Barat, 2014 <i>Amount of Registered Electors and Polling Station at Legislative Election in Kalimantan Barat, 2014</i>	65
2.3.2 Jumlah Perolehan Suara, Calon Legislatif dan Anggota Legislatif Menurut Partai pada Pemilu Legislatif di Provinsi Kalimantan Barat, 2009-2014 <i>Number of Votes and Candidates by Partij in Legislative members by partij in Legislative Election in Kalimantan Barat Province, 2009-2014</i>	66
2.3.3 Anggota Legeslatif (DPRD) Menurut Jenis Kelamin Per Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan barat periode 2014-2019 <i>Number of Parlement Member by Sex and Regency/Municipality in Kalimantan Barat, 2014-2019</i>	67
2.4.1 Jumlah Peserta Taspen menurut Instansi dan Golongan di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Number of Taspen Partisipant by Institution and Classsification in Kalimantan Barat Province, 2017.....</i>	68
2.4.2 Data Peserta BPJS Kesehatan Terdaftar di Fasilitas tingkat pertama Per Kabupaten/ Kota Per 31 Desember di Provinsi Kalimantan Barat, tahun 2017 <i>Number of social health Insurance Member by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017.....</i>	69

	Halaman Page	
2.4.3	Data Peserta BPJS Kesehatan di provinsi Kalimantan barat Per jenis Kepesertaan Per Desember 2017 <i>Number of Civil Servant BPJS Kesehatan Member by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province and Status 2017</i>	70
2.5.1	Jumlah PNS/CPNS Menurut Instansi dan Golongan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Number of Civil Servant/ Civil Servant Candidates by Institution and Classification in Kalimantan Barat Province Government, 2017</i>	71
2.5.2	Jumlah PNS/CPNS menurut Instansi Pemerintah dan Pendidikan ditamatkan Provinsi Kalimantan Barat tahun 2017 <i>Number of Civil Servant/ Civil Servant Candidates by Institution and Education Level Kalimantan Barat Province, 2017</i>	72
2.5.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Kalimantan Barat Province , 2017</i>	75
2.5.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Kalimantan Barat Province , 2017</i>	77
2.5.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Kalimantan Barat Province, 2017</i>	77
 Bab 3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/Population and Employment		
3.1.1	Penduduk Laki-Laki Menurut Kelompok Umur di Kalimantan Barat Tahun 2000,2005,2010 dan 2017 (jiwa) <i>Male Population by Age Group of Kalimantan Barat, 2000, 2005, 2010 and 2017(person)</i>	93

	Halaman Page
3.1.2 Penduduk Perempuan menurut Kelompok Umur di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2000,2010,2016 dan 2017 (jiwa) <i>Female Population by Age Group of Kalimantan Barat, 2000, 2005, 2010 and 2017 (person)</i>	94
3.1.3 Penduduk Laki-Laki dan Perempuan menurut Kelompok Umur di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2000, 2005, 2010 dan 2017 (jiwa) <i>Male and Female Population by Age Group of Kalimantan Barat, 2000, 2005, 2010 and 2017(person).....</i>	95
3.1.4 Penduduk Laki-Laki Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2000, 2005, 2010, dan 2017 (jiwa) <i>Male Population by Regency/Municipality of Kalimantan Barat , 2000, 2005, 2010 and 2017(person).....</i>	96
3.1.5 Penduduk Perempuan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2000, 2005, 2010 dan 2017 (jiwa) <i>Female Population by Regency/Municipality of Kalimantan Barat, 2000, 2005, 2010, 2016 dan 2017 (person).....</i>	97
3.1.6 Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2000,2005,2010 dan 2018 (jiwa) <i>Male and Female Population by Regency/Municipality, 2000, 2005, 2010 and 2018 (person).....</i>	98
3.1.7 Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2005, 2010, dan 2017 (jiwa) <i>Population by Regency/Municipality of Kalimantan Barat Province, 2005, 2010, and 2017 (person).....</i>	99
3.1.8 Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2000-2017 <i>Number and Growth Rate of Population by Regency /Municipality in Kalimantan Barat Province, 2000-2017</i>	101

	Halaman Page
3.1.9 Penduduk Menurut Status Daerah dan Kepadatan Per Kabupaten /Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Population by Region Status and Density by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017.....</i>	102
3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan dan Kelompok Umur di Provinsi Kalimantan Barat, 2017(jiwa) <i>Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity and Age Group in Kalimantan Barat Province, 2017 (person)</i>	103
3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan dan Pendidikan Tertinggi yang di Tamatkan di Kalimantan Barat, 2017 (jiwa) <i>Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity and Educational Attainment of Kalimantan Barat Province, 2017</i>	105
3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Usaha Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Kalimantan Barat, 2017(jiwa) <i>Population 15 Years of Age and Over Worked by Educational Attainment in Kalimantan Barat Province, 2017(person)</i>	107
3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Usaha Utama dan Kelompok Umur di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (jiwa) <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked by Main Sector and Age Group in Kalimantan Barat province, 2017.....</i>	109
3.2.5 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Usaha Utama dan Jumlah Jam Kerja di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (jiwa) <i>Population 15 Years Age and Over Who Worked by Main Sector and Total Working Hours in Kalimantan Barat Province, 2017(person).....</i>	111

	Halaman Page
3.2.6 Penduduk Berumur 15 ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Population 15 Years Age and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During The Previous Week in Kalimantan Barat Province, 2017</i>	113
3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (jiwa) <i>Population Ages 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kalimantan Barat Province, 2017 (person)</i>	114
3.2.8 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Barat <i>Population Ages 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Kalimantan Barat, 2017</i>	115
3.2.9 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Berkerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (jiwa) <i>Population Aged 15 Year And Over Who Worked During The Previous Week By Main Industry And Sex In Kalimantan Barat Pronvince, 2017(Person)</i>	116
3.2.10 Jumlah Penduduk Berumur 15 Ke atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Barat, 2017(jiwa) <i>Population age 15 year and Over Who Worked During The Previous Week By Total Working Hours And Sex In Kalimantan Barat Province, 2017 (jiwa)</i>	117

	Halaman Page
3.2.11 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Perkerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Barat, 2017(jiwa) <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week By Number Of Working Hours On Main Industry and Sex In Kalimantan Barat Province, 2017(person)</i>	118
3.2.12 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Barat, 2017(jiwa) <i>Population Aged 15 years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status And Sex In Kalimantan Barat Province, 2017(person)</i>	119
3.2.13 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yan Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Barat, 2017(jiwa) <i>Number of Registered Job Applicants by Education Attainment and Sex In Kalimantan Barat Province, 2017 (person)</i>	120
3.2.14 Rata-Rata Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Menurut Bulan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat (rupiah), 2013-2017 <i>Provincial Minimum Wage and District Minimum Wage In Kalimantan Barat Province (rupiahs), 2013-2017</i>	121
3.3.1 Ikhtisar statistik Antar Kerja Kalimantan Barat Menurut Jenis Kegiatan, 2013-2017 <i>Brief statistic Of Job Seeking by Description In Kalimantan Barat, 2013-2017</i>	122
3.3.2 Jumlah Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Asal Kalimantan Barat Antar Tahun Menurut Jenis Kelamin, 2001-2017 (jiwa) <i>Number of Indonesian Workers Original Province Kalimantan Barat Inter Year By Sex, 2001-2017(person)</i>	123

	Halaman Page
3.3.3 Jumlah Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Transit di Kalimantan Barat Antar Tahun Menurut Jenis Kelamin, 2000-2017 (jiwa) <i>Number Of Indonesian Workers Transits Kalimantan Barat Inter Year by Sex, 2000-2017(person)</i>	124
3.3.4 Jumlah Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Asal Kalimantan Barat dan Transit Antar Tahun Menurut Jenis Kelamin, 2000-2017 (jiwa) <i>Number of Indonesian Workers And Transits Inter Year by Sex, 2000-2017.....</i>	125
3.3.5 Tenaga Kerja Indonesia Program Antar Kerja Antar Negara (AKAN) Yang Transit Melalui Kalimantan Barat Menurut Jenis Kelamin dan Daerah Asal, 2012-2017 (jiwa) <i>Number of Indonesian Workers on Programme Who Transit Via Kalimantan Barat by Sex And Original Province Of Residence, 2012-2017 (person).....</i>	126
3.4.1 Realisasi Penempatan Transmigran Menurut Lokasi Penempatan Menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan barat, 2017(jiwa) <i>actual transmigrant placement by location, 2016.....</i>	127
3.4.2 Realisasi Penempatan Transmigran Menurut Lokasi Penempatan dan Asal Daerah di Provinsi Kalimantan barat, 2017 (jiwa) <i>Actual Transmigrant Placement By Alocation And Region Of Origin, 2017 (person).....</i>	128

Bab 4. Sosial / Social

4.1.1 Jumlah Sekolah Dasar di Bawah Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat, Menurut Kabupaten/ Kota, 2017/2018 <i>Number of Primary School Under The Ministry of National Education by Regency/Municipality 2016/2017</i>	143
--	-----

	Halaman Page
4.1.2 Jumlah Murid dan Guru Sekolah Dasar di Bawah Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat Menurut Kabupaten/ Kota, 2017-2018 <i>Number of Pupil and Teacher of Primary School Under The Ministry of National Education by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, 2016 / 2017</i>	144
4.1.3 Jumlah Sekolah Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat Menurut Kabupaten/ Kota, 2017/2018 <i>Number of Junior High School Under The Ministry of National Education of Kalimantan Barat Province by Regency/Municipality, 2016 / 2017</i>	145
4.1.4 Jumlah Murid dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat Menurut Kabupaten/ Kota, 2017/2018 <i>Number of Pupil and Teacher of Junior High School Under The Ministry of National Education by Regency/Municipality, 2017/ 2018</i>	146
4.1.5 Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat Menurut Kabupaten/ Kota, 2017/2018 <i>Number of Senior High School Under The Ministry of National Education of Kalimantan Barat by Regency/Municipality, 2017/ 2018</i>	147
4.1.6 Jumlah Murid dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Lingkungan Kementrian Pendidikan Nasional Provinsi Kalimantan Barat menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018 <i>Number of Pupil and Teacher of Senior High School Under The Ministry of National Education of Kalimantan Barat by Regency/Municipality, 2017/ 2018</i>	148

	Halaman Page
4.1.7 Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018 <i>Number of Senior High School Under The Ministry of National Education of Kalimantan Barat Province by Regency/Municipality, 2016 / 2017</i>	149
4.1.8 Jumlah Murid dan Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat, 2017/2018 <i>Number of Pupil and Teacher of Senior High School Under The Ministry of National Education by Regency/Municipality, 2017/ 2018</i>	150
4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017/2018 <i>Number of Schools, Pupils, Teacher and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Regency/Municipality in Kalimantan Barat, 2017/ 2018</i>	151
4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah (MTs) Tsanawiyah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat <i>Number of Schools, Pupils, Teacher and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTS) by Regency/Municipality in Kalimantan Barat, 2017/2018</i>	152
4.1.11 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017/2018 <i>Number of Schools, Pupils, Teacher and School-Teacher Ratio of Senior High School by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017/ 2018</i>	153

	Halaman Page
4.1.12 Jumlah Mahasiswa dan Tenaga Edukatif pada Perguruan Tinggi Negeri di Provinsi Kalimantan Barat, 2015/ 2016 <i>Number of Students and Public University Lecturer of State University, 2015 / 2016.....</i>	154
4.1.13 Jumlah Mahasiswa dan Tenaga Kerja Edukatif Pada Perguruan Tinggi Swasta di Provinsi Kalimantan Barat, Juni 2016 <i>Number of Students and Lecturer at Private University in Kalimantan Barat Province, June 2016.....</i>	155
4.1.14 Pesentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (%) <i>Percentage of population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation In Kalimantan Barat Province, 2017 (%)</i>	158
4.2.1 Jumlah Puskesmas, Puskesmas Pembantu Dan Puskesmas Keliling Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Number of Public Health Center, Public Health Sub Center and Moving Public Health Center by Regency/Municipality, 2017.....</i>	159
4.2.2 Jumlah Rumah Sakit dan Tempat Tidur Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Number of Hospital and Beds by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017</i>	160
4.2.3 Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Number of Health Personel by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017</i>	161
4.2.4 Jumlah Pasien Jiwa Rawat Inap yang Masuk dan Keluar Menurut Jenis Kelamin di Rumah Sakit Jiwa Bangkong Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Number of Patient Who Come and Out by sex in Kalimantan Barat Psychiatric Hospital, 2017</i>	162

	Halaman Page
4.2.5 Jumlah Pasien Rawat Inap yang Masuk dan Keluar menurut Kelas yang Dihuni di Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Number of Patient Who Come and Out by Rehabilitation Class in Kalimantan Barat Psychiatric Hospital, 2017</i>	163
4.2.6 Jumlah Pasien yang Dirawat menurut Jenis Penyakit di Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong Provinsi Kalimantan Barat, 2015-2017 <i>Number of Patient Carrying by Type of Illnes in Kalimantan Barat Psychiatric Hospital 2015-2016</i>	164
4.2.7 Jumlah Pasien Jiwa Rawat Jalan Menurut Jenis Kelamin di Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Number of Patient Who Come And Out By Sex In Kalimantan Barat Psychiartric Hospotal, 2017</i>	165
4.2.8 Jumlah Pasien Narkotika, Psikotropika dan Zat Aditif (NAPZA) Rawat Jalan Menurut Jenis Kelamin di Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Number of NAPZA Outpatient by Sex in Sungai Bangkong Psychiatric Hospital, Kalimantan Barat Province, 2017</i>	166
4.2.9 Jumlah Pasien Narkotika, Psikotropika dan Zat Aditif (NAPZA) Rawat Inap yang Masuk dan Keluar Menurut Jenis Kelamin di Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Number of NAPZA Patient Who Come And Out by Sex in Kalimantan Barat Psychiatric Hospital ,2017</i>	167

	Halaman Page
4.2.10 Jumlah Pasien Narkotika, Psikotropika dan Zat Aditif (NAPZA) Rawat Inap yang Masuk dan Keluar Menurut Kelas yang Dihuni di Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Number of NAPZA Patient Who Come And Out by Rehabilitation Class in Sungai Bangkong Kalimantan Barat Psychiatric Hospital ,2017</i>	168
4.2.11 Jumlah Pasien Narkotika, Psikotropika dan Zat Aditif (NAPZA) yang dirawat Menurut Jenis Penyakit di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Number of NAPZA Patient by Type of Illness in Psychiatric Hospital Kalimantan Barat, 2017</i>	169
4.2.12 Jumlah Pasien Anak Kebutuhan Khusus Rawat Jalan Menurut Jenis Kelamin di Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Number of Pediatric Patients Special Needs by Sex in Psychiatric Hospital Sungai Bangkong in Kalimantan Barat, 2017</i>	170
4.2.13 Target dan Realisasi Akseptor Baru dan Aktif Menurut Kabupaten /Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Scheme and Realization of New and Active Acceptors by Regency/Municipality, 2017</i>	171
4.2.14 Jumlah Akseptor Keluarga Berencana Baru Menurut Kabupaten/Kota Dan Metode Kontrasepsi di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Number of New Acceptors Family Planning By Regency/Municipality and Contraseptive Methods in Kalimantan Barat Province, 2017</i>	172

	Halaman Page
4.2.15 Jumlah Akseptor Keluarga Berencana Aktif Menurut Kabupaten/Kota dan Metode Kontrasepsi di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Number of Active Acceptors Family Planning By Regency/ Municipality and Contraseptive Methods in Kalimantan Barat Province, 2017</i>	174
4.3.1 Jumlah Penyuluhan Agama Menurut Kabupaten /Kota dan Agama di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Number of Missionaries by Regency/Municipality and Religion, Kalimantan Barat Province, 2017</i>	176
4.3.2 Jumlah Rumah Ibadah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Number of House of Worship By Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017</i>	177
4.3.3 Jumlah Jema'ah Haji Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten / Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Number of Muslim Pilgrims by Sex And Regency / Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017</i>	178
4.3.4 Data Perkara yang Diterima dan Diputus Pengadilan Tinggi Agama Provinsi Kalimantan Barat, 2016-2017 <i>Case That Received And Finished by Regional Justice Of Kalimantan Barat Province, 2016-2017</i>	179
4.4.1 Realisasi Kesejahteraan Sosial dan Wanita Tuna Susila Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Actual of The Poor Social Welfare and Prostitute by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017</i>	180
4.4.2 Jumlah Bencana Alam, Jumlah Korban dan Nilai Kerugian Yang Terjadi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Number of Natural Disater Occurrence, Victims And Material Loss by Regency/ Municipality, Kalimantan Barat Province, 2017</i>	181

	Halaman Page
4.4.3 Jumlah Penderita Cacat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Number of Disable Person by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017.....</i>	182
4.4.4 <i>Jumlah Panti Asuhan dan Anak Asuh Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017</i> <i>Number of Orphanage and Cared Child by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017.....</i>	184
4.4.5 Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan Menurut Jenis Kejahatan di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Number of Crimes/Offences which Reports by Type in Kalimantan Barat Province, 2017</i>	185
4.4.6 Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan Menurut Jenis Kejahatan dan Kabupaten / Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Number of Crimes/Offences Which Reports by Type and Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017.....</i>	186
4.4.7 Jumlah Kejahatan yang Diselesaikan Menurut Jenis Kejahatan dan Kabupaten / Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2013- 2017 <i>Number of Crimes Offence by Type of Crime in Kalimantan Barat Province, 2013-2017.....</i>	190
4.4.8 Jumlah Kebakaran yang Terjadi Menurut Wilayah Kesatuan Kepolisian di Provinsi Kalimantan Barat, 2013-2017 <i>Number of Fires by Police Union Teritory in Kalimantan Barat Province, 2013-2017</i>	194
4.4.9 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Kalimantan Barat, 2015-2017 <i>Number of Reported Criminal Cases by District Police in Kalimantan Barat Province, 2015-2017</i>	195

	Halaman Page
4.4.10 Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Kalimantan Barat, 2015-2017 <i>Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Kalimantan Barat Province, 2015-2017</i>	196
4.5.1 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (m ²) <i>Percentage of Households by Regency/Municipality and Floor Area in Kalimantan Barat Province (m²), 2017.....</i>	197
4.5.2 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Terluas di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Percentage of Households by Regency/Municipality And Floor Main Material in Kalimantan Barat Province, 2017</i>	198
4.5.3 Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan jenis Lantai Terluas di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Percentage of households by Regency and Floor Main Material in Kalimantan Barat Province, 2017.....</i>	200
4.5.4 Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Dinding Terluas di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Percentage of Households by Regency/Municipality and Outer Wall Main Material in Kalimantan Barat Province, 2017.....</i>	201
4.5.5 Persentase Rumahtangga menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Percentage of Households by Regency/Municipality & Source of Lighting in Kalimantan Barat Province, 2017</i>	202
4.5.6 Persentase Rumahtangga menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Percentage of Households by Regency/Municipality and Source of Drinking Water in Kalimantan Barat Province, 2017.....</i>	203

	Halaman Page	
4.6.1	Jumlah Kelahiran ASFR, TFR dan CBR Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2010 <i>Number of Fertility ASFR, TFR and CBR by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, 2010</i>	205
4.6.2.	Crude Death Rate (CDR) dan Usia Harapan Hidup menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2010 <i>CDR and Life Expectancy by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, 2010</i>	206
4.6.3	Jumlah Pasangan Usia subur (PUS) Menurut Aktivitas Penggunaan Alat/Cara KB Per Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Number of Fertile Couple by Activity of Contraceptive and Regency/Municipality, in Kalimantan Barat Province, 2017</i>	207
4.6.4	Angka Kematian Ibu dan angka Kematian Bayi Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Maternal Mobility Rate (MMR) and Infant Mobility Rate (IMR) by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017</i>	208
4.6.5	Jumlah Balita (Usia 0 – 4 Tahun) Menurut Penolong Terakhir Proses kelahiran Per Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Number of Child Under-Five by First Birth Attendant and Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017</i>	209
4.6.6	Jumlah Puskesmas Per 500.000 Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Puskesmas Keliling Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Number of Public Health, Public Health Sub Center and Moving Public Health Center Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017</i>	210

	Halaman Page
4.6.7 Paritas Jender Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Jenjang Pendidikan Dasar dan Melek Huruf Per Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Parity of Gender APS by Ladder Education Primary and Literacy Rate by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017.....</i>	211
4.6.8 Jumlah Ibu Bersalin dan Jumlah Persalinan Ditolong Oleh Tenaga Medis Menurut Kabupaten/Kota Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Number of Birth Mothers dnd Number Of Born Process Helped By Medical by Regency/Municipality, in Kalimantan Barat Province, 2017</i>	212
4.6.9 Jumlah Penderita HIV (+) dan AIDS menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, Kumulatif 1995-2017 <i>Number of Sufferer HIV (+) dan AIDS by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, Cumulative 1995-2017</i>	213
4.6.10 Jumlah Ibu Hamil dan Ibu Yang Telah Melaksanakan Program K4 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Number Of Bird Mothers Expecting Baby Who Does K4 Progame by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017</i>	214
4.6.11 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota Dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Percentage Of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who Gave Birth To Children Ever Born by Regency/Municipality and Birth Attendant In Kalimantan Barat Province, 2017</i>	215
4.6.12 Pesentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Percentage of Children Under Five Years Who Hard Immunization by Regency/Municipality And Type Of Immunization In Kalimantan Barat Province, 2017.....</i>	216

	Halaman Page
4.6.13 Jumlah Kasus 10 Besar Penyakit di Puskesmas di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Kalimantan Barat Province, 2017</i>	218
4.6.14 Jumlah Bayi Lahir, Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Number of Births, Babies With Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Regency/Municipality In Kalimantan Barat Province, 2017</i>	219
4.6.15 Jumlah Ibu Hamil yang Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Number of Pregnant Women, Those With One Visit and Four Visits Of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement In Kalimantan Barat Province, 2017</i>	220
4.6.16 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Provinsi Kalimantan Barat, 2016 <i>Number of Cases Of The 10 Most Diseases in Kalimantan Barat Province, 2016</i>	221
4.6.17 Jumlah Kasus IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Number of Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017</i>	222
4.7.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, Maret 2017 <i>Poverty Line and Poor Population by Regency/Municipality, March 2017</i>	223

	Halaman Page
4.7.2 Gini Rasio Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, Maret 2013-2017 <i>Gini Ratio by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, on March 2013-2017</i>	224
4.7.3 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponennya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017</i>	225
4.7.4 Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Komponennya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Gender Development Index (GDI) and The Components by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017</i>	226
4.7.5 Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) dan Komponennya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Gender Empowerment Index (GEI) and The Components by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017</i>	227
 Bab 5. Pertanian / Agriculture	
5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kalimantan Barat (hektar), 2017 <i>Area Of Wetland by Regency /Municipality and Type Of Irrigation In Kalimantan Barat Province (Hectare), 2017</i>	249
5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak DiUsahakan Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (hektar) <i>Area Of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Regency /Municipality In Kalimantan Barat Province, 2017 (hectare)</i>	250

	Halaman Page
5.1.3 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Harvested Area, Production and Average Yield Of Vegetables by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017</i>	251
5.1.4 Produksi Buah-Buahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (ton) <i>Fruit Production by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017(ton)</i>	256
5.2.1 Luas Tanaman dan Produksi Perkebunan Besar Menurut Kabupaten /Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Planted Areas and Production Of Large Estates by Regency/Municipality and Type Of Crops in Kalimantan Barat Province, 2017</i>	259
5.2.2 Luas Tanaman dan Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Planted Areas and Production Of Smallholders Estates by Regency/Municipality and Type Of Crops in Kalimantan Barat Province, 2017</i>	260
5.3.1 Populasi Ternak Besar Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Kalimantan Barat (ekor), 2017 <i>Big Livestock Population by Regency/Municipality and Kind Of Livestock in Kalimantan Barat Province (head), 2017</i>	264
5.3.2 Populasi Ternak Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (ekor) <i>Small Population by Regency/Municipality and Kind Of Livestock, in Kalimantan Barat Province (head), 2017</i>	265

	Halaman Page	
5.3.3	Populasi Ternak Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Poultry Population by Regency/Municipality and Kind Of Poultries, 2017</i>	266
5.3.4	Jumlah Pemotongan Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Kalimantan Barat (ekor), 2017 <i>Number Of Livestock Slaughttered by Regency/Municipality and Kind Of Livestock in Kalimantan Barat Province, 2017</i>	267
5.3.5	Produksi Daging Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Kalimantan Barat (Ton), 2017 <i>Meat Production by Regency/Municipality and Kind Of Livestock in Kalimantan Barat Province, 2017</i>	269
5.3.6	Produksi Telur dan Susu Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (ton) <i>Production Of Egg and Milk by Regency/Municipality and Kind Of Livestock, In Kalimantan Barat Province, 2017 (ton)</i>	271
5.4.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Menurut Kabupaten/Kota dan Sub Sektor Perikanan di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Number of Fishing Household by Regency/Municipality and Fishery Sub Sector, Kalimantan Barat Province, 2017</i>	272
5.4.2	Produksi Perikanan Menurut Kabupaten/Kota dan Sub Sektor Perikanan di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (Ton) <i>Production Of Fishery by Regency/Municipality and Fishery Sub Sector In Kalimantan Barat Province, 2017 (ton)</i>	273
5.4.3	Nilai Produksi Perikanan Menurut Kabupaten/Kota dan Sub Sektor Perikanan di Provinsi Kalimantan Barat, 2017(juta rupiah) <i>Value Of Fish Production by Regency /Municipality and Fishery Sub Sector, In Kalimantan Barat Province, 2017 (million rupiahs)</i>	274
5.4.4	Jumlah Armada Kapal Ikan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Number Of Fishing Boats By Regency/Municipality and Fishery Sub Sector In Kalimantan Barat Province, 2017</i>	275

	Halaman Page
5.4.5 Luas Usaha Budidaya Perikanan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat (hektar), 2017 <i>Area of Fisheries Culture by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017</i>	277
5.4.6 Jumlah Nelayan Menurut Kabupaten/Kota dan Sub Sektor Perikanan di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Number of Fisherman by Regency/Municipality and Fishery Sub Sectorin Kalimantan Barat Province, 2017</i>	279
5.5.1 Luas Kawasan Hutan di Provinsi Kalimantan Barat (Hektar), 2015-2017 <i>Total of Forest Area of Kalimantan Barat Province (Hectare), 2015-2017</i>	280
5.5.2 Produksi Hasil Hutan Non Kayu Menurut Jenis Produksi di Provinsi Kalimantan Barat, 2014-2017 <i>Forestry Produce Of Non Timber By Kind In Kalimantan Barat Province, 2014-2017</i>	281
5.5.3 Produksi Kayu Bulat Menurut Asal Kayu di Provinsi Kalimantan Barat (m ³), 2016-2017 <i>Logs Production by Source Of Timber In Kalimantan Barat Province (m³), 2016-2017</i>	282
5.5.4 Luas Lahan Kritis Menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat (hektar), 2017 <i>Critical Land By Regency/Municipality In Kalimantan Barat Province (hectare), 2017</i>	283
5.5.5 Realisasi Penerimaan Iuran Kehutanan di Provinsi Kalimantan Barat (rupiah), 2016-2017 <i>Realization of Forestry Receipt Restitution In Kalimantan Barat Province (rupiahs), 2016-2017</i>	284

Bab 6. Perindustrian, Energi dan Konstruksi
Manufacturing, Energy and Construction

6.1.1	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar/Sedang di Provinsi Kalimantan Barat, 2015 <i>Number of Establishment, Workers and Employment Costs of Large and Medium Manufacturing Industries in Kalimantan barat province, 2015</i>	295
6.1.2	Biaya Input Industri Besar/Sedang menurut Kode Klasifikasi Industri di Provinsi Kalimantan Barat (juta rupiah), 2015 <i>Input Costs of Large/Medium Manufacturing Industries by Industry Classification Code (millions rupiahs), 2015</i>	297
6.1.3	Nilai Output Industri Besar/Sedang menurut Kode Klasifikasi Industri di Provinsi Kalimantan Barat (juta rupiah), 2015 <i>Output Value of Large/ Medium Manufacturing Industries by Industry Classification Code In Kalimantan Barat Province (million rupiahs), 2015</i>	298
6.1.4	Nilai Tambah Industri Besar/Sedang menurut Kode Klasifikasi Industri di Provinsi Kalimantan Barat (juta rupiah), 2015 <i>Value Added of Large/Medium Manufacturing by Industries Classification Code in Kalimantan Barat Province (million rupiahs), 2015</i>	300
6.2.1	Kapasitas dan Produksi Listrik menurut Lokasi Pembangkit di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Electric Capacity and Production by Location in Kalimantan Barat Province, 2017</i>	302
6.2.2	Jumlah Pelanggan, Listrik Terjual dan Pendapatan PT PLN menurut Area di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Number of Customers, sold and Revenue of Electric of PLN by Unit in Kalimantan Barat Province, 2017</i>	303

	Halaman Page
6.2.3 Jumlah Pelanggan dan Daya (VA) Tersambung Menurut Golongan Pelanggan di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Number of Customers and VA Connected by Group of Customer, in Kalimantan Barat Province, 2017</i>	304
6.2.4 Penjualan Tenaga Listrik Per Golongan Pelanggan menurut Cabang di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Electric Energy Sold by Group of Customer and Branch in Kalimantan Barat Province, 2017.....</i>	305
6.2.5 Rata-Rata Penjualan Per Golongan Pelanggan Menurut Cabang di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Average Electric Energy Sold By Group Of Costumer And Branch In Kalimantan Barat Province, 2017.....</i>	306
6.2.6 Jumlah Pelanggan, VA Tersambung Listrik Terjual dan Pendapatan PT PLN Menurut Tahun di Provinsi Kalimantan Barat, 2009-2017 <i>Number of Costumers, Sold And Revenue Elektrik Of PLN By Year In Kalimantan Barat Province, 2009-2017.....</i>	307
6.2.7 Distribusi Bahan Bakar Minyak dan Gas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bahan Bakar di Provinsi Kalimantan Barat (000 liter), 2017 <i>Fuel and Gas Distributed By Regency/Municipality and Kind Of Fuel and Gas In Kalimantan Barat Province (000 liter), 2017</i>	308
6.2.8 Distribusi Bahan Bakar Minyak dan Gas Menurut Bulan dan Jenis Bahan Bakar di Provinsi Kalimantan Barat (000 liter), 2017 <i>Fuel and Gas Distributed By Month and Kind Of Fuel and Gas In Kalimantan Barat Province (000 liter), 2017.....</i>	310
6.2.9 Jumlah Perusahaan Air Minum menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Baku di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Number of Water Supply Company By Regency/Municipality and Source Of Raw Material In Kalimantan Barat Province, 2017</i>	311

	Halaman Page
6.2.10 Perkembangan Perusahaan Air Minum di Kalimantan Barat, 2014-2015 <i>Annual Report Of Water Supply Companies In Kalimantan Barat, 2014-2015.....</i>	312
6.2.11 Jumlah Pelanggan dan Penyaluran Air Menurut Jenis/Golongan Pelanggan di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Number of Customer and Water Distributed By Type/Group By Type/Group Of Costumer, 2017.....</i>	313
6.2.12 Nilai dan Biaya Produksi Perusahaan Air Minum di Provinsi Kalimantan Barat, 2002-2017 (ribu rupiah) <i>Value and Cost Production Of Water Supply Company in Kalimantan Barat, 2002-2017 (thousand rupiah)</i>	314
6.3.1 Realisasi Pembangunan Perumahan oleh Perumnas menurut Tipe Rumah di Provinsi Kalimantan Barat, 2005-2016 <i>Realization of Perumnas Housing Construction by House Type in Kalimantan Barat Province, 2005-2016.....</i>	315
6.3.2 Realisasi Kumulatif Kredit Pemilikan Rumah Melalui Bank Tabungan Negara di Provinsi Kalimantan Barat, 2011-2017 <i>Number of Hausing Units Constructed Through Mortgage Finance of State Saving in Kalimantan Barat Province, 2011-2017.....</i>	316
6.3.3 Realisasi Kumulatif Kredit Pemilikan Rumah Non Subsidi Melalui Bank Tabungan Negara di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Number of Housing Units Constructed Through Non Subsidy of State Saving Bank in Kalimantan Barat Province, 2017.....</i>	317
6.3.4 Realisasi Kumulatif Kredit Pemilikan Rumah Subsidi dan Non Subsidi Melalui Bank Tabungan Negara di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Number of Housing Units Constructed Through Subsidy and Non Subsidy of State Saving Bank in Kalimantan Barat Province, 2017.....</i>	318

Bab 7. Perdagangan/Trade

7.1.1	Volume dan Nilai Ekspor menurut Pelabuhan Penting di Provinsi Kalimantan Barat, 2016-2017 <i>Volume and Value of Export by Major Ports in Kalimantan Barat Province, 2016-2017</i>	327
7.1.2	Volume dan Nilai Impor menurut Pelabuhan Penting di Provinsi Kalimantan barat, 2016-2017 <i>Volume and Value of Imports by Major Ports in Kalimantan Barat Province, 2016-2017</i>	328
7.1.3	Perkembangan Volume dan Nilai Ekspor Impor Menurut Bulan di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Trend of Volume and Value Export Imports by Month in Kalimantan Barat Province, 2017</i>	329
7.1.4	Volume dan Nilai Ekspor Menurut 10 Jenis Komoditi Utama di Provinsi Kalimantan Barat, 2016-2017 <i>Volume and Value Of Exports By 10 Main Comoditi In Kalimantan Barat Loading Province, 2016-2017</i>	330
7.1.5	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Kalimantan Barat, 2016-2017 <i>Volume and Value Of Exports by Country Of Destination In Kalimantan Barat Loading Province, 2016-2017</i>	331
7.1.6	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Asal di Provinsi Kalimantan Barat, 2016-2017 <i>Volume and value of imports by country of original in kalimantan Barat province 2016-2017</i>	332
7.2.	Realisasi Pemasukan Beras, Gula Pasir dan Tepung Terigu Antar Pulau Menurut Bulan di Provinsi Kalimantan Barat (ton) 2017 <i>Actual Interinsulair Trade Of Rice, Refinery Sugar and Weath Flour By Month In Kalimantan Barat, 2017</i>	333

Bab 8. Hotel dan Pariwisata/Hotels and Tourism

8.1.1	Tingkat Hunian Kamar Hotel Bintang menurut Bulan, Provinsi Kalimantan Barat, 2017(persen) <i>Room Occupancy Rate of Classified Hotels by Month Kalimantan Barat Province, 2017(percent).....</i>	341
8.1.2	Jumlah Wisatawan yang Datang ke Kalimantan Barat Menurut Bulan, 2017 <i>Number of Foreign Tourist Visitedin Kalimantan Barat Province 2017</i>	342
8.1.3	Jumlah Wisatawan Asing yang Datang ke Kalimantan Barat menurut Negara Asal di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Number of Foreign Tourist Visited in West Kalimantan by Country of Origin, 2017.....</i>	343
8.1.4	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Hotel Bintang di Provinsi Kalimantan Barat (hari), 2017 <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors Star Hotels in Kalimantan Barat Province (day), 2017</i>	344
8.2.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Number of Hotel Accomodation by Regency in Kalimantan Barat Province, 2017.....</i>	345
8.2.2	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Room Ocuupancy Rate of Hotels and Other Accomodation by Type of Accomodation in Kalimantan Barat Province 2017.....</i>	346
8.2.3	Jumlah Wisatawan Mancanegara berdasarkan Pintu Masuk di Provinsi Kalimantan Barat, 2012-2017 <i>Number of Foreign Tourist Visited in Kalimantan Barat Province 2012-2017</i>	347

Bab 9. Transportasi dan Komunikasi
Transportation and Comunication

9.1.1	Perkembangan Panjang Jalan menurut Status Pengawasan di Provinsi Kalimantan Barat, 2000-2017 (km) <i>Trend of Length of Roadway by Responsibility Status in Kalimantan Barat Province, 2000-2017 (km)</i>	357
9.1.2	Panjang Jalan menurut Status Pengawasan dan Jenis Permukaan di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (km) <i>Length of Roadway by Reponsibility Status and Type of Surface in Kalimantan barat province, 2017 (km)</i>	358
9.1.3	Panjang Jalan menurut Status Pengawasan dan Kondisi Jalan di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (km) <i>Length of Roadway by Reponsibility Status and Condition of Roads, 2017 (km)</i>	359
9.1.4	Panjang Jalan menurut Status Pengawasan dan Kelas Jalan di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (km) <i>Length of Roadway by Reponsibility Status and Class of Roads in Kalimantan Barat Province, 2017(km)</i>	360
9.1.5	Panjang Jalan Kabupaten/Kota menurut Jenis Permukaan, Kondisi Jalan dan Kelas Jalan di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (km) <i>Length of Regency/Municipality Roads by Type of Surface, Condition and Class of Roads in Kalimantan Barat Province, 2017(km)</i>	361
9.2.1	Jumlah Kendaraan Bermotor menurut Jenis Kendaraan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (unit) <i>Number of Vehicle by Kind and Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017(unit)</i>	364

	Halaman Page
9.2.2 Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Kalimantan Barat, 2014 <i>Number of Compulsary Physical Checking for Motor Vehicle by Regency/Municipality and Kind of Vehicle in Kalimantan Barat Province, 2014</i>	365
9.2.3 Jumlah Pengeluaran STNK dan BPKB Menurut Wilayah Kesatuan Polres di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Number of Driving and Car Licence (STNK and BPKB) Issued by Police Unit Operation Area 2017</i>	367
9.2.4 Jumlah Pengeluaran Surat Izin Mengemudi (SIM) Menurut Jenisnya di Provinsi Kalimantan Barat, 2014-2017 <i>Number of Driver Liscence Issued by Clasification Kalimantan Barat Province, 2014-2017</i>	368
9.2.5 Jumlah Penyebab, Korban Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian Materil di Provinsi Kalimantan Barat, 2013-2017 <i>Number of Causes, Victims Traffic Accident and Material Lost in Kalimantan Barat Province, 2013-2017</i>	369
9.2.6 Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas dan Hasil Denda Tilang di provinsi Kalimantan Barat, 2013-2017 <i>Number of Traffic Violence and Penalties Collected Kalimantan Barat Province, 2013-2017</i>	370
9.2.7 Jumlah Santunan Asuransi dan Korban Kecelakaan menurut Jenisnya di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Number of Insurance Compensation and Victim by Kind of Accident, 2017</i>	371
9.2.8 Jumlah Penumpang Angkutan Umum dan Frekuensi Kendaraan Angkutan Umum Melalui PPLB Entikong dan Asal Kendaraan, 2017 (orang) <i>Number of Public Vehicle Passenger and Frequency of Public Transportation Vehicle Pass by PPLB Entikong and Vehicle Origin 2017 (person)</i>	372

	Halaman Page
9.2.9 Jumlah Penumpang Angkutan Umum dan Frekuensi Kendaraan Angkutan Umum Melalui PPLB Entikong dan Asal Kendaraan, 2017 (orang) <i>Number of Public Vehicle Passenger and Frequency of Public Transportation Vehicle Pass by PPLB Entikong and Vehicle Origin, 2017(person)</i>	373
9.3.1 Arus Kunjungan Kapal menurut Pelabuhan dan Jenis Pelayaran di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Shipping Arrival by Harbour and Kind of Voyage in Kalimantan Barat, 2017</i>	374
9.3.2 Bongkar Muat Barang menurut Pelabuhan dan Jenis Pelayaran di Kalimantan Barat , 2017 (ton) <i>Volume of Loaded and Unloaded by Harbour and Kind of Voyage Kalimantan Barat, 2017 (tons)</i>	375
9.3.3 Arus Penumpang Kapal Laut Pelayaran Dalam Negeri menurut Pelabuhan di Provinsi Kalimantan Barat Province, 2017(person) <i>Passenger Arrival of Shipping Domestic by Harbour Kalimantan Barat, 2017 (person)</i>	376
9.4.1 Lalu Lintas Angkutan Udara menurut Pelabuhan Udara di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Air Traffic by Airport in Kalimantan Barat Province, 2017</i>	377
9.4.2 Jumlah Penumpang Pesawat Udara menurut Pelabuhan Udara di Provinsi Kalimantan Barat, 2007-2017 <i>Number of Aircraft Passanger by Airport, Kalimantan Barat Province, 2007-2017</i>	379
9.5.1 Kekuatan Pemancar Stasiun Relay TVRI dan Tahun Mulai Beroperasi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Power of Relay Transmitter Station and Starting Operation of TVRI Relay Station by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017</i>	380

	Halaman Page
9.6.1 Jumlah Kantor Pos Menurut Jenis/Klasifikasi dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (unit) <i>Number of Post Office by Classification/Type and Regency/Municipality, 2017</i>	381
9.6.2 Nilai Penerimaan Dan Pengiriman Wesel Pos Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (juta rupiah) <i>Value of Sending and Receiving of Money Order by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017</i>	382
 Bab 10. Keuangan dan Harga / Finance and Prices	
10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, 2016-2017 (ribu rupiah) <i>Actual Provincial Government of Kalimantan Barat Revenue, 2016-2017 (thousand rupiahs)</i>	395
10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, 2016-2017 (ribu rupiah) <i>Actual Provincial Government of Kalimantan Barat Expenditures, 2016-2017 (thousand rupiahs)</i>	396
10.1.3 Realisasi Pembiayaan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, 2016-2017 (ribu rupiah) <i>Actual Provincial Government of Kalimantan Barat Financing, 2016-2017 (thousand rupiahs)</i>	397
10.1.4 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat, 2017 (ribu rupiah) <i>Actual Regency/Municipality Government Revenue in Kalimantan Barat, 2017 (thousand rupiahs)</i>	398
10.1.5 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat, 2017 (ribu rupiah) <i>Actual Regency/Municipality Government Expenditure in Kalimantan Barat Province, 2017 (thousand rupiahs)</i>	408

	Halaman Page
10.1.6 Realisasi Pembiayaan Pemerintah Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat, 2017 (ribu rupiah) <i>Actual Regency/Municipality Government Financing in Kalimantan Barat Province, 2017 (thousand rupiahs)</i>	413
10.2.1 Alokasi Dana APBN Dialokasikan Menurut Departemen/Lembaga/Instansi di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (ribu rupiah) <i>Budgeting Allocation of Full Sectoral by Department in Kalimantan Barat Province, 2017 (thousand rupiahs)</i>	414
10.2.2 Realisasi Dana APBN Dialokasikan menurut Departemen/Lembaga/Instansi di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (ribu rupiah) <i>Budgeting Realization of Full Sectoral by Department in Kalimantan Barat Province, 2017 (thousand rupiahs)</i>	416
10.3.1 Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan menurut Kabupaten/Kota dan Sektor di Provinsi Kalimantan Barat (ribu rupiah), 2017 <i>Actual Land and Building Taxes Revenue by Regency/Municipality and Sektor in Kalimantan Barat Province (thousand rupiahs), 2017</i>	418
10.3.2 Realisasi Seluruh Penerimaan Pajak Menurut Bulan dan Jenis Pajak di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (ribu rupiah) <i>Actual Taxes Revenue by Month and Kind of Taxes in Kalimantan Barat Province 2017 (thousand rupiahs)</i>	419
10.4.1 Jumlah Bank dan Kantor Bank menurut Kelompok Bank di Provinsi Kalimantan Barat, 2015-2017 (unit) <i>Number of Banks and Bank Office by Group of Bank in Kalimantan Barat Province, 2015-2017(unit)</i>	420
10.4.2 Jumlah Bank menurut Kelompok Bank dan Status Kantor di Provinsi Kalimantan Barat, 2013-2017 (unit) <i>Number of Banks by Group of Bank and Status of Office in Kalimantan Barat Province, 2013-2017 (unit)</i>	421

	Halaman Page
10.4.3 Jumlah Penabung dan Nilai Tabungan menurut Kelompok Bank di Provinsi Kalimantan Barat, 2009-2017 <i>Number of Accounts and Value of Saving by Group of Bank in Kalimantan Barat Province, 2009-2017</i>	422
10.4.4 Dana Perbankan menurut Kelompok Bank dan Jenis Dana di Provinsi Kalimantan Barat (juta rupiah), 2015-2017 <i>Bank Funds by Group of Bank and Type of Funds in Kalimantan Barat Province, 2015-2017.....</i>	423
10.4.5 Kredit Perbankan menurut Sektor Ekonomi dan Kelompok Bank di Provinsi Kalimantan Barat (juta rupiah), 2017 <i>Bank Credits by Economic Sector and Group of Banks in Kalimantan Barat Province (million rupiahs), 2017</i>	424
10.4.6 Kredit Mikro, Kecil, dan Menengah Menurut Sektor Ekonomi dan Kelompok Bank di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (juta rupiah) <i>Small Scale Business Credits by Economic Sector and Gorup of Banks in Kalimantan Barat Province, 2017 (million rupiahs)</i>	424
10.5.1 Rencana Proyek Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dan Investasi Menurut Sektor di Provinsi Kalimantan Barat, sampai dengan 31 desember 2017 <i>Foreign Investment Project as Planning, Investment Value and Employes by Sector in Kalimantan Barat, until 31 Desember 2017.....</i>	426
10.5.2 Realisasi Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Investasi dan Tenaga Kerja menurut Sektor di Provinsi Kalimantan Barat, sampai dengan 31 desember 2017 <i>Actual Domestic Investment Project, Investment Value and Employes by Sector, until Desember 31th 2017.....</i>	427

	Halaman Page
10.5.3 Rencana Proyek Penanaman Modal Asing (PMA) dan Investasi menurut Sektor di Provinsi Kalimantan Barat, until December 31th 2017 <i>Foreign Investment Project as Planning, Investment Value and Employes by Sector, until Desember 31th 2017</i>	428
10.5.4 Realisasi Proyek PMA, Investasi dan Tenaga Kerja menurut Sektor di Provinsi Kalimantan Barat, sampai dengan 31 Desember 2017 <i>Actual Foreign Investment Project, Investment Value and Employes by Sector, until December 31th 2017</i>	429
10.5.5 Rencana Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dan Investasi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, sampai dengan 31 Desember 2017 <i>Plan of Domestic Investment Project, Investment Value by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, until December 31th 2017</i>	430
10.5.6 Realisasi Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Investasi dan Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, sampai denga 31 desember 2017 <i>Actual Domestic Investment Project, Investment Value and Employes by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, until December 31th 2017</i>	431
10.5.7 Rencana Proyek Penanaman Modal Asing (PMA), dan Investasi Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Plan of Foreign Investment Project Investment Value and Employes by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017</i>	432
10.5.8 Realisasi Proyek Penanaman Modal Asing (PMA), Investasi dan Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Actual Foreign Investment Project, Investment Value and Employee by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017</i>	433

LIST OF TABLE

	Halaman Page
10.6.1 Jumlah Koperasi Unit Desa (KUD), Anggota dan Volume Usaha menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Number of Village Unit Co-ops, Members and Volume of Bussiness by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017</i>	434
10.6.2 Jumlah Koperasi Primer (Non-KUD), Anggota dan Volume Usaha menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Number of Primary Co-ops, Members and Volume of Bussiness by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017</i>	435
10.7.1 Laju Inflasi Kota Pontianak menurut Bulan dan Kelompok Barang, 2017(%) <i>Inflation Rate in Municipal of Pontianak by Month and Items Group, 2017(%).....</i>	436
10.7.2 Inflasi Kota Pontianak menurut Kelompok Barang, 2013-2017(%) <i>Inflation Rate in Pontianak Municipality by Items Group, 2013-2017(%)</i>	438
10.7.3 Laju Inflasi Kota Singkawang menurut Bulan dan Kelompok Barang, 2017(%) <i>Inflation Rate in Singkawang Municipality by Month and Items Group, 2017 (%)</i>	439
10.7.4 Inflasi Kota Singkawang menurut Kelompok Barang, 2016-2017 (%) <i>Inflation Rate in Singkawang Municipality by Items Group, 2016-2017 (%).....</i>	441
10.7.5 Indeks Harga Konsumen Per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Pontianak (2012=100) <i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Pontianak Municipality (2012=100), 2017.....</i>	442

**Bab 11. Konsumsi dan Pengeluaran/
*Consumption and Expenditure***

11.1.1	Rata-rata Konsumsi Kalori Per Kapita Sehari menurut Kelompok Makanan di Provinsi Kalimantan Barat, 2015-2017 (kalori) <i>Daily Average Consumption of Calorie per Capita by Food Group, Kalimantan Barat Province, 2015-2017.....</i>	451
11.1.2	Rata-rata Konsumsi Protein Per Kapita Sehari menurut Kelompok Makanan, Provinsi Kalimantan Barat, 2015-2017 (gram) <i>Daily Average Consumption of Protein per Capita by Food Group, Kalimantan Barat Province, 2015-2017(grams).....</i>	452
11.1.3	Rata-rata Konsumsi Kalori Per Kapita Sehari menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pendapatan Per Kapita Sebulan di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (kalori) <i>Daily Average Consumption of Calorie per Capita by Food Group and Monthly per Capita Expenditure Class per Capita in Kalimantan Barat Province, 2017 (calories)</i>	453
11.1.4	Rata-Rata Konsumsi Protein Per Kapita Sehari menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (gram) <i>Daily Average Consumption of Protein per Capita by Food Group and Monthly Expenditure Class per Capita, Kalimantan Barat Province, 2017 (grams)</i>	455
11.2.1	Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang, Provinsi Kalimantan Barat, 2014-2017 (rupiah) <i>Monthly Average Expenditure per Capita By Commodity Group, Kalimantan Barat Province, 2014-2017 (rupiahs).....</i>	457
11.2.2	Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran Perkapita Sebulan di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (rupiah) <i>Average Per Capita Monthly Expenditure By Commodity Group and Monthly in Kalimantan Barat Province, 2017 (rupiahs).....</i>	459

11.2.3	Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Provinsi Kalimantan Barat Di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (rupiah) <i>Average Expenditure Per Capita Per Month Expenditure Class and Commodity Group in Kalimantan Barat Province, 2017 (rupiahs) ...</i>	461
--------	--	-----

Bab 12. Pendapatan Regional/ Regional Income

12.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), Provinsi Kalimantan Barat, 2015-2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (millions rupiahs), Kalimantan Barat Province, 2015-2017</i>	475
--------	---	-----

12.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha (juta rupiahs), Provinsi Kalimantan Barat, 2015-2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Constant 2000 Market Prices by Industrial Origin (million rupiahs), Kalimantan Barat Province, 2015-2017.....</i>	479
--------	---	-----

12.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), provinsi Kalimantan barat, 2015-2017 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (percent), Kalimantan Barat Province, 2015-2017.....</i>	477
--------	---	-----

12.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan menurut Lapangan Usaha (persen), Provinsi Kalimantan Barat, 2015-2017 <i>The Growth of Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industrial Origin (percent), Kalimantan Barat Province, 2015-2017.....</i>	481
--------	--	-----

	Halaman Page
12.1.5 Produk Domestik Regional Bruto dan Angka Perkapita atas Dasar Harga Berlaku, Provinsi Kalimantan Barat, 2015-2017 <i>Gross Regional Domestic product and Income Per Capita At Current Market Prices, Kalimantan Barat Province, 2015-2017.....</i>	483
12.1.6 Pendapatan Domestik Regional Bruto dan Angka Perkapita Atas Dasar Harga Konstan 2010, Provinsi Kalimantan Barat, 2015-2017 <i>Gross Regional Domestic Product and Income Per Capita at Current Market Prices, Kalimantan Barat Province, 2015-2017.....</i>	484
12.2.1 Produk Domestik Regional Bruto menurut Penggunaan Atas Dasar Harga Berlaku (juta rupiah), Provinsi Kalimantan Barat, 2015-2017 <i>Gross Regional Domestic Product Expenditure at Current Market Price (millions rupiahs), Kalimantan Barat Province, 2015-2017.....</i>	485
12.2.2 Produk Domestik Regional Bruto menurut Penggunaan Atas Dasar Harga Konstan 2010, (juta rupiah) Provinsi Kalimantan Barat, 2015-2017 <i>Gross Regional Domestic Product Expenditure at Current Market Price (million rupiahs), Kalimantan Barat Province, 2015-2017.....</i>	486
12.2.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto menurut Penggunaan Atas Dasar Harga Berlaku (persen), Provinsi Kalimantan Barat, 2015-2017 <i>Gross Regional Domestic Product Expenditure at Current Market Price (percent), Kalimantan Barat Province, 2015-2017.....</i>	487
12.2.4 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto menurut Penggunaan Atas Dasar Harga Konstan 2010(persen), Provinsi Kalimantan Barat, 2015-2017 <i>Gross Regional Domestic Product Expenditure at Current Market Price (percent), Kalimantan Barat Province, 2015-2017.....</i>	488

	Halaman Page
12.2.5 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto menurut Penggunaan Atas Dasar Harga berlaku (persen), provinsi Kalimantan Barat, 2015-2017 <i>The Growth of Gross Regional Domestic Product by Expenditure at 2010 Constant Market Price (percent) 2015-2017.....</i>	489
12.2.6 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto menurut Penggunaan Atas Dasar Harga Konstan 2010 (persen), Provinsi Kalimantan Barat, 2015-2017 <i>The Growth of Gross Regional Domestic Product by by Expenditure at Current Market Price (percent), Kalimantan Barat Province, 2015-2017</i>	490
12.3.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, (juta rupiah) 2014-2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Price by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province (million rupiahs), 2014-2017</i>	491
12.3.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat (juta rupiah), 2014-2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices, by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province (million rupiahs), 2014-2017</i>	492
12.3.3 Pertumbuhan Ekonomi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat (%), 2014-2017 <i>Economic Growth by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province (%), 2014-2017.....</i>	493
12.3.4 Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat (rupiah), 2014-2017 <i>Gross Regional Domestic Product Percapita at Current Market Prnces by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province (rupiahs), 2014-2017</i>	494

	Halaman Page
12.3.5 Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat (rupiah), 2014-2017 <i>Gross Regional Domestic Product Percapita at Constan 2010 Market Prices by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province (rupiahs), 2014-2017.....</i>	495
Bab 13. Perbandingan Antar Provinsi / Comparison of Province	
13.1.1 Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia, 2014-2017 (ribu jiwa) <i>Number of Population by Province in Indonesia, 2004-2017 (thousand people).....</i>	505
13.1.2 Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia, 2000-2017(%) <i>Growth Rate Population by Province in Indonesia, 2000-2017(%)</i>	507
13.1.3 Indeks PembangunanManusia(IPM) Menurut Provinsi di Indonesia tahun 2017 <i>Human Development Index (HDI) by Province in Indonesia, 2017</i>	508
13.1.4 Garis Kemiskinan Menurut Provinsi di Indonesia, September 2017 (rp/kapita/bln) <i>Poverty Lines by Province in Indonesian, 2017 (monthly per capita).....</i>	509
13.1.5 Gini Ratio Menurut Provinsi di Indonesia, September 2017 <i>Gini Ratio by Province in Indonesia, September 2017.....</i>	510
13.2.1 Laju Inflasi 82 Kota di Indonesia, 2014-2017(%) <i>Inflation Rate Based on 82 Cities in Indonesia, 2014-2017 (%).....</i>	511

LIST OF TABLE

	Halaman Page
13.3.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Provinsi di Indonesia, 2014-2017 (juta rupiah) <i>Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Province in Indonesian, 2014-2017 (million rupiahs).....</i>	513
13.3.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut provinsi di indonesia, 2014-2017 (juta rupiah) <i>Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Market Prices by Province in indonesia, 2014-2017(million rupiahs).....</i>	515

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

BAB
Chapter

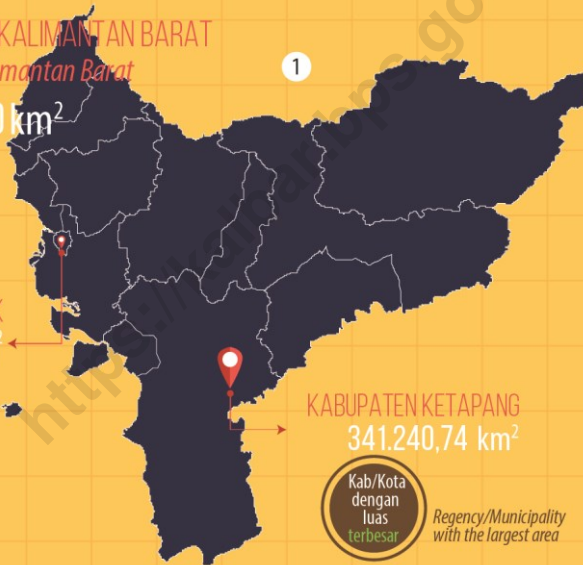
1

KEADAAN GEOGRAFI KALIMANTAN BARAT

Geography Condition in Kalimantan Barat 2017

LUAS WILAYAH KALIMANTAN BARAT
Wide Area of Kalimantan Barat

146.807,00 km²



KOTA PONTIANAK
107,80 km²

Kab/Kota
dengan
luas
terkecil

*Regency/Municipality
with the smallest area*

KABUPATEN KETAPANG
341.240,74 km²

Kab/Kota
dengan
luas
terbesar

*Regency/Municipality
with the largest area*

12 KABUPATEN
Regency

2 KOTA
Municipality

174
KECAMATAN
District

2.131
DESA/KELURAHAN
Village



MAX

694 mm
@Agustus/August

MIN

43 mm
@Juni/June

CURAH HUJAN

Rainfall
2017



MAX

34,1 °C
@Mei/May

MIN

22,8 °C
@Februari/February

TEMPERATUR
UDARA

Air Temperature
2017

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara Astronomi, Provinsi Kalimantan Barat terletak di bagian barat pulau Kalimantan atau di antara garis $2^{\circ}08'$ LU serta $3^{\circ}02'$ LS serta di antara $108^{\circ}30'$ BT dan $114^{\circ}10'$ BT pada peta bumi. Berdasarkan letak geografis yang spesifik ini maka, daerah Kalimantan Barat tepat dilalui oleh garis Khatulistiwa (garis lintang 0°) tepatnya di atas Kota Pontianak. Karena pengaruh letak ini pula, maka Kalimantan Barat adalah salah satu daerah tropik dengan suhu udara cukup tinggi serta diiringi kelembaban yang tinggi.
2. Ciri-ciri spesifik lainnya adalah bahwa wilayah Kalimantan Barat termasuk salah satu Provinsi di Indonesia yang berbatasan langsung dengan negara asing, yaitu dengan Negara Bagian Sarawak, Malaysia Timur. Bahkan dengan posisi ini, maka daerah Kalimantan Barat kini merupakan satu-satunya Provinsi di Indonesia yang secara resmi telah mempunyai akses jalan darat untuk masuk dan keluar dari negara asing. Hal ini dapat terjadi karena antara Kalimantan Barat dan Sarawak telah terbuka jalan darat antar negara dari Pontianak – Entikong – Kuching (Sarawak, Malaysia) sepanjang sekitar 400 km dan dapat ditempuh sekitar enam sampai delapan jam perjalanan.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Kalimantan Barat Province is located in the western part of the island of Borneo, or between lines $2^{\circ}08'$ NL and $3^{\circ}02'$ SL and between $108^{\circ}30'$ EL and $114^{\circ}10'$ EL on a map of the earth. Based on these specific geographical location then, Kalimantan Barat right traversed by the Equator (latitude 0°) precisely above the city of Pontianak. Because of the influence of this same location, Kalimantan Barat is one of the tropics, with x high enough temperatures and accompanied by high humidity.*
2. *Other specific characteristics is that Kalimantan Barat region including one of the provinces in Indonesia which is directly adjacent to a foreign country, namely the State of Sarawak, East Malaysia. Even with this position, the Kalimantan Barat is now the only province in Indonesia that have officially had access road to get in and out of a foreign country. This can happen because between Kalimantan Barat and Sarawak have open roads between countries of Pontianak - Entikong - Kuching (Sarawak, Malaysia) along approximately 400 km and can be reached about six to eight hours of travel.*

Batas-batas wilayah Selengkapnya bagi daerah Provinsi Kalimantan Barat adalah :

- Utara : Sarawak (Malaysia)
- Selatan : Laut Jawa & Kalimantan Tengah
- Timur : Kalimantan Timur
- Barat : Laut Natuna dan Selat Karimata

3. **Desa/Kelurahan Tepi Laut** adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

4. **Desa/Kelurahan bukan tepi laut** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

5. **Desa/Kelurahan lereng/Puncak** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.

6. **Desa/Kelurahan lembah** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.

7. **Desa/Kelurahan Dataran** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

8. Dalam pertanian, budi daya merupakan kegiatan terencana pemeliharaan sumber daya hayati yang dilakukan pada suatu areal lahan untuk diambil manfaat/hasil panennya. Kegiatan budi daya dapat dianggap sebagai inti dari usaha tani

Territorial boundaries more for the province of Kalimantan Barat are:

- North: Sarawak (Malaysia)
- South: Java Sea and Central Kalimantan
- East: East Kalimantan
- West: Natuna Sea and the Strait of Karimata islands

3. **Coastal Village/Coastal Sub-District** is a village/subdistrict which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs .

4. **Non Coastal Village/ Sub-District** is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.

5. **Slope/Peak Village/Sub-District** is a village/subdistrict which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.

6. **Valley Village/Sub-District** area is a village/subdistrict with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.

7. **Flat Village/Sub-District** is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district is a flat, and stretches.

8. In agriculture , aquaculture is an activity planned maintenance of biological resources is performed on an area of land to be taken benefit / crop. Cultivation activities may be regarded as the core of the farm .

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, budi daya adalah usaha yg bermanfaat dan memberi hasil.

According to Kamus Besar Bahasa Indonesia, cultivation business which is helpful and gives results.

9. **Pulau** adalah sebidang tanah yang lebih kecil dari benua dan lebih besar dari karang, yang dikelilingi air. Kumpulan beberapa pulau dinamakan pulau-pulau atau kepulauan. Konvensi PBB tentang Hukum Laut Internasional tahun 1982 (UNCLOS '82) pasal 121 mendefinisikan pulau (Ingg.: island) sebagai daratan yang terbentuk secara alami dan dikelilingi oleh air, dan selalu di atas muka air pada saat pasang naik tertinggi. Ada empat syarat yang harus dipenuhi agar dapat disebut sebagai 'pulau', yakni:

- memiliki lahan daratan
- terbentuk secara alami, bukan lahan reklamasi
- dikelilingi oleh air, baik air asin (laut) maupun tawar
- selalu berada di atas garis pasang tinggi.

9. The island is a piece of land smaller than a continent and the larger of the reef , which is surrounded by water . Set of islands called the islands or archipelago . UN Convention on the Law of the Sea 1982 (UNCLOS '82) Article 121 defines the island (Ingg .: island) as the land that occurs naturally and is surrounded by water , and always above the water level during high tides the highest . There are four requirements that must be met in order to be referred to as the 'island, namely :

- *landless mainland*
- *formed naturally and not land reclamation*
- *surrounded by water , either salt water (sea) and fresh*
- *always be above the high tide line*

10. **Tekanan udara** adalah tekanan yang ditimbulkan oleh beratnya lapisan udara. Tekanan udara di suatu daerah dari waktu ke waktu senantiasa mengalami perubahan. Satuan yang digunakan untuk mengukur tekanan udara dinyatakan dengan milibar (mb). Ahli meteorologi mengukur tekanan udara dengan menggunakan barometer.

10. Air pressure is the pressure exerted by the severity of the air layer . The air pressure in an area from time to time are constantly changing. The unit used to measure the air pressure is expressed in millibars (mb) . Meteorologists measure air pressure using a barometer

11. **Curah hujan** adalah jumlah air yang jatuh di permukaan tanah datar selama periode tertentu yang diukur dengan satuan tinggi (mm) di atas

11. Rainfall is the amount of water that falls on a flat surface during a certain period measured by the unit of height (mm) above

permukaan horizontal bila tidak terjadi evaporasi, runoff dan infiltrasi. Satuan CH adalah mm, inch

12. **Penguapan air** adalah proses yang berubah dari cair ke uap. Untuk melakukan hal ini, air memerlukan salah satu dari beberapa kondisi berada di tempat. Penguapan bisa disebut juga dengan evaporasi
13. **Suhu Udara** menunjukkan derajat panas udara. Mudah-mudahan, semakin tinggi suhu udara, semakin panas udara tersebut. Secara mikroskopis, suhu menunjukkan energi yang dimiliki oleh udara. Setiap atom dalam udara masing-masing bergerak, baik itu dalam bentuk perpindahan maupun gerakan di tempat getaran. Makin tingginya energi atom-atom penyusun udara, makin tinggi suhu udara tersebut.
14. **Kelembaban udara** adalah tingkat kebasahan udara karena dalam udara air selalu terkandung dalam bentuk uap air. Kandungan uap air dalam udara hangat lebih banyak daripada kandungan uap air dalam udara dingin. Besaran yang sering dipakai untuk menyatakan kelembaban udara adalah kelembaban nisbi yang diukur dengan psikrometer atau higrometer. Kelembaban nisbi berubah sesuai tempat dan waktu. Pada siang hari kelembaban nisbi berangsur – angsur turun kemudian pada sore hari sampai menjelang pagi bertambah besar.

horizontal surface if there is no evaporation, runoff and infiltration. The CH unit is mm, inch

12. **Evaporation** of water is a process that changes from liquid to vapor . To do this , water needs one of several conditions are in place . Evaporation can be referred to by *evaporatio*
13. **Air temperatures** indicate the degree of hot air. Simply, the higher the temperature , the hotter the air . Microscopically , the temperature shows the energy possessed by air. Each atom in the air each move , be it in the form of displacement or movement in the vibration. The higher energy the atoms making up the air , the higher the air temperature .
14. **Humidity** is the degree of wetness in the air conditioned because the water is always contained in the form of water vapor . The content of water vapor in the warm air more than the content of water vapor in the cold . The quantity that is often used to express humidity is the relative humidity was measured with psychrometers or hygrometers . Relative humidity changes according to time and place. During the day the relative humidity gradually decreases then in the afternoon until the morning gets bigger.

15. **Kecepatan angin** adalah kecepatan udara yang bergerak horizontal pada ketinggian 2 meter di atas tanah. Perbedaan tekanan udara antara asal dan tujuan angin. Kecepatan angin bisa diukur dengan menggunakan alat yang disebut anemometer . Jenis anemometer yang paling banyak digunakan adalah anemometer cup

*15. **Wind speed** is the speed of air moving horizontally at a height of two meters above the ground . The air pressure difference between the origin and destination of the wind is a factor that determines the speed of the wind . Wind speed can be measured using an instrument called an anemometer. Anemometer type most widely used is the cup anemometer.*

ULASAN

DESCRIPTION

1.1. Letak Wilayah

Provinsi Kalimantan Barat terletak di bagian barat pulau Kalimantan atau di antara garis $2^{\circ}08'$ LU serta $3^{\circ}02'$ LS serta di antara $108^{\circ}30'$ BT dan $114^{\circ}10'$ BT pada peta bumi. Berdasarkan letak geografis yang spesifik ini maka, daerah Kalimantan Barat tepat dilalui oleh garis Khatulistiwa (garis lintang 0°) tepatnya di atas Kota Pontianak. Karena pengaruh letak ini pula, maka Kalimantan Barat adalah salah satu daerah tropik dengan suhu udara cukup tinggi serta diiringi kelembaban yang tinggi.

Ciri-ciri spesifik lainnya adalah bahwa wilayah Kalimantan Barat termasuk salah satu Provinsi di Indonesia yang berbatasan langsung dengan negara asing, yaitu dengan Negara Bagian Sarawak, Malaysia Timur. Bahkan dengan posisi ini, maka daerah Kalimantan Barat kini merupakan satu-satunya Provinsi di Indonesia yang secara resmi telah mempunyai akses jalan darat untuk masuk dan keluar dari negara asing. Hal ini dapat terjadi karena antara Kalimantan Barat dan Sarawak telah terbuka jalan darat antar negara dari Pontianak – Entikong – Kuching (Sarawak, Malaysia) sepanjang sekitar 400 km dan dapat ditempuh sekitar enam sampai delapan jam perjalanan.

Batas-batas wilayah selengkapnya bagi daerah Provinsi Kalimantan Barat adalah :

- Utara : Sarawak (Malaysia)

1.1. Location

Kalimantan Barat Province is located in west part of Kalimantan Island or lines between $2^{\circ}08'$ NL - $3^{\circ}02'$ SL and $108^{\circ}30'$ - $114^{\circ}10'$ of both West Longitude of earth map. Based to this specific geographical position, Kalimantan Barat area passed by Equator line (latitude 0°) precisely above of Pontianak Town. Because this situation influence, Kalimantan Barat is one of tropical area with high air temperature and also high humidity.

Other characteristic is Kalimantan Barat as one of province in Indonesia which direct border with foreign country, that is with Serawak State, East Malaysia. Even with this position, Kalimantan barat nowadays represent as the only one province in Indonesia which officially have roadway access to enter and go out from foreign country. This matter can be happened because between Kalimantan Barat and Sarawak have been opened a roadway between Pontianak - Entikong - Kuching (Sarawak, Malaysia) about 400 km and can be gone through by about six until eight hours.

The following are complete boundaries of Kalimantan Barat province :

- North : Sarawak (Malaysia)

- Selatan : Laut Jawa & Kalimantan Tengah
- Timur : Kalimantan Timur
- Barat : Laut Natuna dan Selat Karimata

Sebelah utara Kalimantan Barat terdapat lima kabupaten yang langsung berhadapan dengan negara jiran yaitu : Kabupaten Sambas, Bengkayang, Sanggau, Sintang dan Kapuas Hulu, yang membujur sepanjang Pegunungan Kalingkang – Kapuas Hulu.

1.2. Luas Wilayah

Sebagian besar wilayah Kalimantan Barat adalah merupakan daratan berdataran rendah dengan luas sekitar 146.807 km² atau 7,53 persen dari luas Indonesia atau 1,13 kali luas pulau Jawa. Wilayah ini membentang lurus dari Utara ke Selatan sepanjang lebih dari 600 km dan sekitar 850 km dari Barat ke Timur.

Dilihat dari besarnya wilayah, maka Kalimantan Barat termasuk provinsi terbesar keempat di Indonesia. Pertama adalah Provinsi Papua (319.036 km²), kedua adalah Provinsi Kalimantan Timur (204.534 km²) dan ketiga adalah Provinsi Kalimantan Tengah (153.564 km²).

Dilihat dari luas menurut kabupaten/kota, maka yang terbesar adalah Kabupaten Ketapang (31.240,74 km² atau 21,28 persen) kemudian diikuti Kabupaten Kapuas Hulu (29.842 km² atau 20,33 persen), dan Kabupaten Sintang (21.635 km² atau 14,74 persen),

- South : Java Sea & Kalimantan Tengah
- East : Kalimantan Timur
- West : Natuna Sea and Karimata Strait

Northside of Kalimantan Barat, there are five regencies that facing directly to neighbour state along Kalingkang Mountain-Kapuas Hulu, those regencies are: Sambas, Bengkayang, Sanggau, Sintang and Kapuas Hulu.

1.2. Wide of Area

The area of Kalimantan Barat is about 146.807 km², where most of it is in the low altitude. Compare with the Indonesian area, area of Kalimantan Barat is just about 7.53 percent of it or 1.13 times the size of Java Island. Kalimantan Barat lies along 600 kilometers form north to south and more than 850 kilometres from the west side to the east part of region.

Currently, Kalimantan Barat is the fourth largest province area in Indonesia. The first is Papua Province (319,036 km²), the second is Kalimantan Timur Province (204.534 km²) and and the third is Kalimantan Tengah Province (153.564 km²).

The largest county in Kalimantan Barat is Ketapang Regency having 31,240.74 km² area or 21.28 percent of Kalimantan Barat province. The second is Kapuas Hulu (29,842 km² or 20.33 percent) and the third is Sintang (21,635 km² or 14.74 percent). The

sedangkan sisanya tersebar pada 11 (sebelas) kabupaten/kota lainnya.

1.3. Topografi

Secara umum, daratan Kalimantan Barat merupakan dataran rendah dan mempunyai ratusan sungai yang aman bila dilayari, sedikit berbukit yang menghampar dari Barat ke Timur sepanjang "Lembah Kapuas" serta Laut Natuna/Selat Karimata.

Sebagian daerah daratan ini berawarawa bercampur gambut dan hutan mangrove.

Wilayah daratan ini diapit oleh dua jajaran pegunungan yaitu, Pegunungan Kalingkang/Kapuas Hulu di bagian Utara dan Pegunungan Schwaner di Selatan sepanjang perbatasan dengan Provinsi Kalimantan Tengah.

Dilihat dari tekstur tanahnya maka, sebagian besar daerah Kalimantan Barat terdiri dari jenis tanah PMK (*podsolet merah kuning*), yang meliputi areal sekitar 9,2 juta hektar atau 64,83 persen dari luas daerah yang 14,7 juta hektar. Berikutnya, tanah Podsol dan tanah Aluvial sekitar 3,59 juta hektar atau 24,42 persen yang terhampar di seluruh kabupaten/kota, namun sebagian besar terdapat di kabupaten daerah pantai.

1.4. Sungai dan Danau

Daerah Kalimantan Barat termasuk salah satu daerah yang dapat dijuluki Provinsi "Seribu Sungai". Julukan ini selaras dengan kondisi

remaining, spread on others eleven county.

1.3. Topography

The main land of Kalimantan Barat is mostly the plateau which have hundreds of peacefull river when sailed, a little hilly along Kapuas Stream from the west to the east part of the region. The land extends from the south part to the north part of the region along Natuna Sea.

Some part of the land are swampy mixed peat mangrove forest.

The land area surrounded by Kalingkang Mountain/Kapuas Hulu in the north and Schwaner Mountain in the south along border with Kalimantan Tengah Province.

The type of the soil is mostly red--yellow podsolete (RYP) which spread over 9.2 million hectares area or 64,83 percent of the size of Kalimantan Barat. The soil of Kalimantan Barat also contain with Podsol and Aluvial being 3.59 million hectares or 24,42 percent of the region area. podsol and aluvial are mostly in the coast region.

1.4. Rivers and Lakes

Kalimantan Barat have a great numbers of small and big rivers. Therefor one can say that Kalimantan Barat is the one of "the thousand rivers

geografis yang mempunyai ratusan sungai besar dan kecil yang diantaranya dapat dan sering dilayari. Beberapa sungai besar sampai saat ini masih merupakan urat nadi dan jalur utama untuk angkutan daerah pedalaman, walaupun prasarana jalan darat telah dapat menjangkau sebagian besar kecamatan.

Sungai besar utama adalah S. Kapuas, yang juga merupakan sungai terpanjang di Indonesia (1.086 km), yang mana sepanjang 942 km dapat dilayari. Sungai-sungai besar lainnya antara lain: Sungai Melawi (dapat dilayari 471 km), Sungai Sambas (233 km), Sungai Sekayam (221 km), Sungai Pawan (197 km), Sungai Ketungau (186 km), Sungai Landak (178 km), Sungai Jelai (135 km), Sungai Kendawangan (128 km), Sungai Sekadau (117 km), dan lainnya seperti terlihat pada tabel 1.11.

Jika sungai-sungai sangat menonjol jumlahnya di Kalimantan Barat, maka sebaliknya yang terjadi dengan danau. Dari danau-danau yang ada hanya dua yang cukup berarti. Kedua danau ini adalah Danau Sentarum dan Danau Luar I yang berada di Kabupaten Kapuas Hulu.

Danau Sentarum mempunyai luas 117.500 hektar yang kadang-kadang nyaris kering di musim kemarau, serta Danau Luar I yang mempunyai luas sekitar 5.400 hektar. Kedua danau ini mempunyai potensi yang baik sebagai objek wisata.

country". Most of rivers are save sailing even for by large ships. In the past and now on, the rivers are considered as the main access to reach remote location or community primarily in hinterland area.

The largest river is Kapuas River, that considered as the longest river in Indonesia and has 1.086 kilometres length. Along 942 kilometres of the Kapuas River is enable to use for waterway transportation. Other big rivers are Melawi River (471 kilometres used to sailed), Sambas River (233 km), Sekyam River (221 km), Pawan River (197 km), Ketungau River (186 km), Landak River (178 km), Jelai River (135 km), Kendawangan River (128 km), Sekadau River (117 km), etc, as presented at Table 1.11.

In contrary with rivers, Kalimantan Barat has only several lakes with the famous are Sentarum Lake and Luar I Lake located in Kapuas Hulu Regency.

Sentarum lake has 117,500 hectares wide which almost run dry in dry season, and also the Luar I Lake that having wide about 5.400 hectares. Both of this Lake have good potency as tourism object.

1.5. Gunung-gunung

Dipengaruhi oleh dataran rendah yang amat luas, maka ketinggian gunung-gunung relatif rendah serta non aktif. Gunung yang paling tinggi adalah gunung Baturaya di Kec. Serawai, Kab. Sintang yang mempunyai ketinggian 2.278 meter dari permukaan laut, jauh lebih rendah dibanding G. Semeru (Jatim, 3.676 meter) atau G. Kerinci (Jambi, 3.805 meter).

Gunung Lawit yang berlokasi di Kapuas Hulu, Kec. Embaloh Hulu dan lebih dahulu dikenal di Kalimantan Barat, ternyata hanya menempati tertinggi ketiga karena mempunyai tinggi 1.767 meter, sedangkan tertinggi kedua adalah Gunung Batusambung (Kec. Ambalau) dengan ketinggian mencapai 1.770 meter (Tabel 1.13).

1.6. Pulau-pulau

Walaupun sebagian kecil wilayah Kalimantan Barat merupakan perairan laut, akan tetapi Kalimantan Barat memiliki puluhan pulau besar dan kecil (sebagian tidak berpenghuni) yang tersebar sepanjang Selat Karimata dan Laut Natuna yang berbatasan dengan wilayah Provinsi Kepulauan Riau, Sumatera.

Pulau-pulau besarnya seperti Pulau Karimata, Pulau Maya dan Pulau Panebangan di Kabupaten Kayong Utara, serta Pulau Bawal dan Pulau Gelam di perairan Selat Karimata, Kabupaten Ketapang. Pulau besar lainnya antara lain adalah Pulau Laut, Pulau Betangin Tengah, Pulau Butung, Pulau Nyamuk dan Pulau Karunia di Kabupaten Pontianak.

1.5. Mountain

Influence by very wide of plateau land, the heights of the mountain in Kalimantan Barat is moderate/low and inactive or nonvulcanologic. The highest mountain in Kalimantan Barat is Mount of Baturaya or Bukitraya with 2,278 metres height altitude and located in Serawai District, Regency of Sintang, much more low compared to Mount of Semeru (Jatim, 3,676 metres) or Mount of Kerinci (Jambi, 3,805 metres).

Mount of Lawit located in Kapuas Hulu, Embaloh Hulu District and advance recognized in Kalimantan Barat, really only take possession of third highest because having high 1,767 metres, the second is Mount of Batusambung (Ambalau District) with height reach 1,770 metres (Tables 1.13).

1.6. Islands

A part of Kalimantan Barat area contain with marine area which has several island where mostly scatter over Natuna sea and Karimata Strait up to border with Riau Kepulauan Province.

The large and well known islands are Karimata Island, Maya Island and Panebangan Island in Kayong Utara Regency, Bawal Island and Gelam Island (around Karimata Strait), Ketapang Regency. Others are Laut Island, Betangin Tengah, Butung, Nyamuk, and Karunia in Pontianak Regency.

Sebagian kepulauan ini, terutama di wilayah Kabupaten Ketapang merupakan Taman Nasional serta wilayah perlindungan atau konservasi.

1.7. Penggunaan Tanah

Sebagian besar luas tanah di Kalimantan Barat adalah hutan (62,58%), yang terdiri dari hutan belukar (24,49%), hutan lebat (41,22%) dan hutan sejenis (1%). Adapun areal hutan terluas terletak di Kabupaten Kapuas Hulu seluas 2.636.785 ha, kemudian diikuti oleh Kabupaten Ketapang yaitu seluas 1.135.855 ha. Sementara itu areal perkebunan mencapai 2.469.386 ha atau 16,82 persen.

Dari 14,68 juta ha luas Kalimantan Barat, areal untuk pemukiman hanya berkisar 0,31 persen. Adapun areal pemukiman terluas berada di Kabupaten Sintang diikuti kemudian oleh Kabupaten Sambas dan Kabupaten Ketapang.

1.8. Angin dan Udara

Faktor yang merupakan ciri umum bagi suatu daerah dataran rendah di daerah tropis adalah suhu udara yang relatif panas atau tinggi, sedangkan khusus daerah Kalimantan Barat suhu yang tinggi ini diikuti pula dengan kelembaban udara yang tinggi. Berdasarkan catatan empiris dari Stasiun Meteorologi Supadio Kubu Raya yang meliputi Stasiun Meteorologi (SM) Supadio Pontianak, SM Maritim Kota Pontianak, SM Pangsuma Putussibau, SM Paloh Sambas, SM Susilo Sintang, SM Nanga Pinoh Melawi dan Stasiun

Some of those islands, primarily located in Ketapang has been considered as National Park, reserves area and conservation of various animals and plants.

1.7. Land Using

Mostly land in Kalimantan Barat is forest (62,58%) divided in thicket forest (24,49%), thick forest (41,22%) and similar forest (1%). The widest forest area located in Kapuas Hulu Regency with 2.636.785 ha wide, the second is Ketapang 1.135.855 ha. Meanwhile plantation area reach 2.469.386 ha or 16,82 percent.

From 14.68 million ha area of Kalimantan Barat, areal for the settlement only about 0,31 percent. The widest area for settlement was located in Sintang Regency then followed by Sintang Regency and Ketapang Regency.

1.8. Air and Wind

Factor representing common characteristic for a lowland area in tropical area is air temperature which hot or high, especially in Kalimantan Barat this high temperature followed with high air dampness. Based to empirical note from Meteorological Station of Supadio Kubu Raya covering Meteorological Station (MS) Supadio Pontianak, MS Maritime Pontianak, MS Pangsuma Putussibau, MS Paloh Sambas, MS Susilo Sintang, MS Nanga Pinoh Melawi and Climatology Station Siantan Pontianak Regency,

Klimatologi Siantan Kabupaten Pontianak, umumnya suhu udara di daerah Kalbar cukup normal namun bervariasi, yaitu rata-rata sekitar 25,9°C sampai dengan 28,4°C.

Selama tahun 2017, temperatur udara di Kalimantan Barat maksimum mencapai 34,1 °C. yang terjadi di Stasiun Meteorologi Pontianak pada bulan Juni 2018. Sementara itu, temperatur minimum tercatat 22,8 °C yang terjadi di Stasiun Meteorologi Kapuas Hulu pada bulan Februari 2017.

Pada umumnya, kecepatan angin di Kalimantan Barat dari beberapa stasiun meteorologi, sepanjang bulan ditahun 2017, secara rata-rata 1 hingga 8 knot/jam sedangkan maksimum tercatat sebesar 15 knot/jam terjadi di Stasiun Klimatologi Kabupaten Mempawah pada bulan Januari dan februari 2017.

1.9. Curah Hujan dan Hari Hujan

Pada tahun 2017, rata-rata curah hujan bulanan tertinggi terjadi di Stasiun Meteorologi Supadio Pontianak pada bulan Agustus 694 mm dan terendah terjadi di Stasiun Meteorologi Rahadi Usman Kabupaten Ketapang yaitu pada bulan Maret 2017 sekitar 77 mm. Banyaknya hari hujan tertinggi tercatat di Stasiun Meteorologi Pangsuma Kapuas Hulu bulan November sebanyak 29 hari dan jumlah hari hujan terendah terjadi pada Juni di Stasiun Meteorologi Nanga Pinoh dan Agustus pada Meteorologi Rahadi Usman Ketapang sebanyak 11 (sebelas) hari.

Keterangan rinci tentang iklim/cuaca dapat diamati melalui Tabel 1.2.1.–Tabel 1.2.15

commonly the air temperature in Kalbar is normal but vary, that is mean about, 25.9 °C up to 28.4°C.

During 2017, maximum air temperature in Kalimantan Barat reaching 34.1°C, this happened in Meteorological Station Pontianak on Juni 2018. Meanwhile, minimum temperature noted 22.8°C that happened in Meteorological of Kapuas Hulu Regency on Februari 2017.

Generally, blast of wind in Kalimantan Barat from some meteorological station, at amost of year 2017 in the 1 to 8 knot/hours, while maximum noted equal to 15 knot/jhours that happened in Station Klimatology of Mempawah Regency on January and February 2017

1.9. The Rainfall and Rain Day

In 2017, Average highest monthly rainfal and bottommost that happened at Meteorology Supadio Pontianak, that is in Agustus achieves 694 mm, and bottom most happen so at Meteorology Rahadi Usman Ketapang Regency in Maret 2017 only achieve 77 mm. The highest number of rainy days in November at Pangsuma Kapuas Hulu Meteorology Station as much as 29 days and the lowest number of rainy days in Juni 2017 at theMtereology Nanga Pinoh and Agustus in Mttereology Siantan Station and Metereology Rahadi Usman Ketapang many as 11 days.

Tabel 1.1.1 Letak Geografi Kabupaten/Kota di Wilayah Kalimantan Barat Menurut Garis Lintang dan Bujur, 2017
Table Geographical Location of Regency/ Municipality at Kalimantan Barat Region by Latitude and Longitude, 2017

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Lintang / Latitude (Derajat Menurut Lintang) ¹⁾	Bujur / Longitude (Derajat Menurut Bujur) ¹⁾
	(2)	(3)
Kab. Sambas	2° 08' LU - 0° 33' LU	108° 30' BT - 110° 04' BT
Kab. Bengkayang	1° 32' LU - 0° 31' LU	108° 41' BT - 110° 08' BT
Kab. Landak	1° 00' LU - 0° 1' LU	109° 11' BT - 110° 10' BT
Kab. Mempawah	0° 42' 53" LU - 0° 0' 34" LU	108° 34' 31" BT - 109° 22' 46" BT
Kab. Sanggau	1° 10' LU - 0° 30' LS	109° 45' BT - 111° 03' BT
Kab. Ketapang	0° 19' 58" LS - 3° 02' 5" LS	109° 48' 19" BT - 111° 20' 34" BT
Kab. Sintang	1° 05' LU - 0° 44' LS	110° 50' BT - 113° 20' BT
Kab. Kapuas Hulu	1° 55' LU - 0° 05' LU	111° 40' BT - 114° 10' BT
Kab. Sekadau	0° 38' 23" LU - 0° 44' 25" LS	110° 33' 07" BT - 111° 17' 44" BT
Kab. Melawi	1° 32' 58" LU - 0° 07' 11" LS	111° 07' 03" BT - 112° 27' 38" BT
Kab. Kayong Utara	0° 44' 32" LS - 1° 45' 32" LS	108° 40' 38" BT - 110° 23' 37" BT
Kab. Kubu Raya	0° 13' 27" LU - 1° 00' 15" LS	109° 02' 47" BT - 109° 58' 17" BT
Kota Pontianak	0° 02' LU - 0° 05' LS	109° 16' BT - 109° 23' BT
Kota Singkawang	0° 45' LU - 1° 01' LU	108° 51' BT - 109° 10' BT
Kalimantan Barat	2° 08' LU – 3° 02' LS	108° 30' – 114° 10' BT

Catatan/Note : 1) ° = Derajat; ` = Menit; LU = Lintang Utara; LS = Lintang Selatan; BT = Bujur Timur

Sumber /Source : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kalimantan Barat /

Regional Office of National Land Board of Kalimantan Barat

Tabel 1.1.2 **Batas-Batas Wilayah Kalimantan Barat, 2017**
Table **Regional Boundary of Kalimantan Barat, 2017**

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Utara <i>North</i>	Timur <i>East</i>	Selatan <i>South</i>	Barat <i>West</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kab. Sambas	Laut Natuna & Sarawak (Malaysia)	Serawak (Malaysia) & Bengkayang	Singkawang & Bengkayang	Laut Natuna
Kab. Bengkayang	Sambas	Sanggau & Serawak (Malaysia)	Landak & Kab. Mempawah	Laut Natuna & Singkawang
Kab. Landak	Bengkayang	Sanggau	Kab. Mempawah & Kubu Raya	Kab. Pontianak
Kab. Mempawah	Bengkayang	Kubu Raya & Landak	Kota Pontianak & Kubu Raya	Laut Natuna
Kab. Sanggau Kab. Ketapang	Serawak (Malaysia) Sanggau & Sekadau	Sekadau Melawi & Kalimantan Tengah	Ketapang Laut Jawa	Landak Kayong Utara, Kubu Raya & Selat Karimata
Kab. Sintang	Serawak (Malaysia) & Kapuas Hulu	Kapuas Hulu & Kalimantan Tengah	Melawi & Kalimantan Tengah	Sekadau & Sanggau
Kab. Kapuas Hulu	Serawak (Malaysia)	Kalimantan Timur	Sintang	Sintang
Kab. Sekadau	Sintang	Sintang	Ketapang	Sanggau
Kab. Melawi	Sintang	Sintang	Kalimantan Tengah	Ketapang
Kab. Kayong Utara	Ketapang, Kubu Raya & Laut Natuna	Ketapang	Ketapang & Selat Karimata	Laut Natuna
Kab. Kubu Raya	Landak, Kab. Pontianak & Kota Pontianak	Sanggau & Ketapang	Kayong Utara	Laut Natuna
Kota Pontianak	Kab Pontianak	Kubu Raya	Kubu Raya	Kubu Raya
Kota Singkawang	Sambas	Bengkayang	Bengkayang	Laut Natuna
Kalimantan Barat	Sarawak/ Malaysia Timur	Kalimantan Timur	Kalimantan & Laut Jawa	Laut Natuna & Selat Karimata

Sumber /Source : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kalimantan Barat /
Regional Office of National Land Board of Kalimantan Barat

Tabel 1.1.3 Luas Daerah Kabupaten/Kota dan Persentase Terhadap Luas Propinsi Kalimantan Barat, 2017
Total Area of Regency/ Municipality and Percentage to Total Area of Kalimantan Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Luas <i>Area</i> (Km ²)	Persentase terhadap Luas Propinsi <i>Percentage to total</i> <i>Area of Province</i> (%)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten Sambas	6 394,70	4,36
Kabupaten Bengkayang	5 397,30	3,68
Kabupaten Landak	9 909,10	6,75
Kabupaten Mempawah	1 276,90	0,87
Kabupaten Sanggau	12 857,70	8,76
Kabupaten Ketapang	31 240,74	21,28
Kabupaten Sintang	21 635,00	14,74
Kabupaten Kapuas Hulu	29 842,00	20,33
Kabupaten Sekadau	5 444,30	3,71
Kabupaten Melawi	10 644,00	7,25
Kabupaten Kayong Utara	4 568,26	3,11
Kabupaten Kubu Raya	6 985,20	4,76
Kota Pontianak	107,80	0,07
Kota Singkawang	504,00	0,34
Kalimantan Barat	146 807,00	100,00

Sumber /Source : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kalimantan Barat/
 Regional Office of National Land Board of Kalimantan Barat

Tabel 1.1.4 Luas Kawasan Budidaya dan Non Budidaya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (Ha)
Table Cultivation and Non Cultivation Aea by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017 (Ha)

Kabupaten/Kota	Kawasan Budidaya	Kawasan Non Budidaya	Jumlah
<i>Regency/ Municipality</i>	<i>Cultivation Area</i>	<i>Non Cultivation Area</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Sambas	407 832	178 699	586 531
Kabupaten Bengkayang	353 099	200 499	553 598
Kabupaten Landak	591 567	244 138	835 705
Kabupaten Mempawah	121 411	74 685	196 096
Kabupaten Sanggau	723 101	550 943	1 274 044
Kabupaten Ketapang	1 233 535	1 804 033	3 037 568
Kabupaten Sintang	909 001	1 309 660	2 218 661
Kabupaten Kapuas Hulu	746 554	2 366 805	3 113 359
Kabupaten Sekadau	404 666	156 852	561 518
Kabupaten Melawi	259 625	752 223	1 011 848
Kabupaten Kayong Utara	155 578	258 163	413 741
Kabupaten Kubu Raya	465 955	417 130	883 085
Kota Pontianak	11 300	674	11 974
Kota Singkawang	46 497	7 943	54 440
Kalimantan Barat	6 429 721	8 322 447	14 752 168

Sumber /Source : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kalimantan Barat/
 Regional Office of National Land Board of Kalimantan Barat

Tabel 1.1.5 Luas Daerah Tergenang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (Ha)
Table *Flooding Area by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017 (Ha)*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Daerah Tergenang <i>Flooding Area</i>	Daerah Tidak Tergenang <i>Unflooding Area</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Sambas	307 800	331 670	639 470
Kabupaten Bengkayang	26 700	513 030	539 730
Kabupaten Landak	138 675	852 235	990 910
Kabupaten Mempawah	62 293	65 397	127 690
Kabupaten Sanggau	101 800	1 183 970	1 285 770
Kabupaten Ketapang	803 000	2 321 074	3 124 074
Kabupaten Sintang	137 500	2 026 000	2 163 500
Kabupaten Kapuas Hulu	390 000	2 594 200	2 984 200
Kabupaten Sekadau	8 200	536 230	544 430
Kabupaten Melawi	600	1 063 800	1 064 400
Kabupaten Kayong Utara	202 000	254 826	456 826
Kabupaten Kubu Raya	579 096	119 424	698 520
Kota Pontianak	10 780	-	10 780
Kota Singkawang	8 000	42 400	50 400
Kalimantan Barat	2 776 444	11 904 256	14 680 700

Sumber /Source : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kalimantan Barat
Regional Office of National Land Board of Kalimantan Barat Province

1. GEOGRAPHY SITUATION AND CLIMATE

Tabel 1.1.6 Luas Wilayah Kalimantan Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanah Permukaan, 2017 (Ha)
Table Area of Kalimantan Barat by Regency/ Municipality and Type of Soil Surface, 2017 (Ha)

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	OGH	Aluvial	Regosol	PMK ¹⁾	Podsol	Latosol
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Sambas	51 215	93 073	-	444 182	39 000	12 000
Kabupaten Bengkayang	6 700	20 000	-	369 030	4 000	140 000
Kabupaten Landak	138 152	323	-	761 214	49 621	41 600
Kabupaten Mempawah	33 849	28 498	-	65 343	-	-
Kabupaten Sanggau	450	6 200	-	1 214 820	45 100	19 200
Kabupaten Ketapang	452 723	468 429	40 000	1 990 622	171 000	1 300
Kabupaten Sintang	45 056	281 639	-	1 336 805	500 000	-
Kabupaten Kapuas Hulu	298 250	206 400	-	1 633 938	845 612	-
Kabupaten Sekadau	-	8 200	-	390 951	145 279	-
Kabupaten Melawi	256 787	600	-	807 013	-	-
Kabupaten Kayong Utara	115 214	166 459	-	175 153	-	-
Kabupaten Kubu Raya	168 314	498 770	-	31 436	-	-
Kota Pontianak	3 600	7 180	-	-	-	-
Kota Singkawang	-	8 000	4 800	37 400	200	-
Kalimantan Barat	1 570 310	1 793 771	44 800	9 257 907	1 799 812	214 100

Catatan/Note : 1) PMK (Podsolet Merah Kuning) termasuk kompleks PMK

Sumber /Source : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kalimantan Barat /
Regional Office of National Land Board of Kalimantan Barat

Tabel 1.1.7 Luas Wilayah Kalimantan Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tekstur Tanah, 2017 (Ha)
Table Total Area of Kalimantan Barat by Regency/ Municipality and Type of Soil Texture, 2017 (Ha)

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Halus <i>Smooth</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Kasar <i>Hard</i>	Gambut <i>Turf</i>	Rawa <i>Swamp</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Sambas	105 073	425 099	39 000	70 298	-	-
Kabupaten Bengkayang	91 856	343 700	69 460	34 714	-	-
Kabupaten Landak	37 017	592 997	246 682	114 214	-	-
Kabupaten Mempawah	52 497	69 996	34 998	17 499	-	-
Kabupaten Sanggau	25 400	1 111 943	58 523	89 904	-	-
Kabupaten Ketapang	880 600	592 383	712 600	627 500	12 450	-
Kabupaten Sintang	161 189	881 861	1 041 513	78 937	-	-
Kabupaten Kapuas Hulu	1 112 900	1 075 000	455 800	322 500	18 000	-
Kabupaten Sekadau	8 200	525 463	4 000	6 767	-	-
Kabupaten Melawi	319 320	670 572	74 508	-	-	-
Kabupaten Kayong Utara	377 683	302 146	15 000	50 115	10 423	-
Kabupaten Kubu Raya	250 484	85 366	5 122	130 248	180 000	-
Kota Pontianak	9 724	-	-	1 056	-	-
Kota Singkawang	8 000	37 600	4 800	-	-	-
Kalimantan Barat	3 439 943	6 714 126	2 762 006	1 543 752	220 873	-

Sumber /Source : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kalimantan Barat /
 Regional Office of National Land Board of Kalimantan Barat

1. GEOGRAPHY SITUATION AND CLIMATE

Tabel 1.1.8 Luas Wilayah Kalimantan Barat Menurut Kandungan Tanah dan Kabupaten/ Kota, 2017 (Ha)
Table Total Area of Kalimantan Barat by Soil Bearing and Regency/ Municipality, 2017 (Ha)

Kandungan Tanah Soil Bearing	Sambas	Bengkayang	Landak	Mempawah	Sanggau
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kwarter / <i>Quaternary</i>	471 100	167 467	253 433	91 195	249 953
2. Plistosen-Pliosen / <i>Plistocene-Pliocene</i>	-	-	-	-	-
3. Neogen / <i>Neogene</i>	-	-	-	-	1 199
4. Paleogen / <i>Paleogene</i>	-	-	-	-	-
5. Kapur / <i>Cretaceous</i>	138	13 487	176 611	-	133 391
6. Jura / <i>Jurassic</i>	5 702	13 473	-	-	-
7. Trias / <i>Triassic</i>	15 953	180 078	72 399	7 471	21 351
8. Permokarbon Trias Atas/ <i>Permo Carboniferous-U Triassic</i>	-	-	-	-	90 239
9. Permokarbon / <i>Permo Carboniferous</i>	22 155	2 875	3 145	-	52 405
10. Paleozoik / <i>Paleozoic</i>	-	8 618	2 982	-	-
11. Pra Tersier tak Dibagi <i>Pretertiary Undivided</i>	-	-	113	-	-
12. Sekis Hablur / <i>Crystalline Schist</i>	9 616	-	-	-	18 269
13. Efusif tak Dibagi / <i>Effusive Undivided</i>	-	6 928	-	-	636
14. Efusif Asam / <i>Acid Effusive Rocks</i>	6 036	19 013	61 167	4 220	5 740
15. Efusif Menengah / <i>Intermediate Effusive</i>	-	17 932	10 464	-	415 743
16. Efusif Basa / <i>Basic Effusive</i>	2 536	52 907	42 713	-	6 382
17. Intrusif & Plutonik Asam <i>Acid Intrusive and Plutonic</i>	104 647	51 281	349 730	23 346	169 135
18. Intrusif & Plutonik Basa Menengah <i>Intermediate Intrusive and Plutonic</i>	1 287	4 905	12 590	247	93 423
19. Intrusif & Plutonik Basa <i>Basic Intrusive and Plutonic</i>	300	766	5 563	1 211	27 904
Jumlah / Total	639 470	539 730	990 910	127 690	1 285 770

bersambung/ to be continued

Lanjutan 1 Tabel / *Continued Table* : 1.1.8

Kandungan Tanah <i>Soil Bearing</i>	Ketapang	Sintang	Kapuas Hulu	Sekadau	Melawi
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Kwartar / <i>Quaternary</i>	1 524 382	660 134	927 017	65 978	291 401
2. <i>Pliocene</i>	-	-	-	-	-
3. Neogen / <i>Neogene</i>	-	-	11 523	-	-
4. Paleogen / <i>Paleogene</i>	-	-	-	-	-
5. Kapur / <i>Cretaceous</i>	-	41 414	201 572	-	-
6. Jura / <i>Jurassic</i>	-	-	-	-	-
7. Trias / <i>Triassic</i>	93 734	-	22 672	5 396	2 177
8. Permokarbon Trias Atas <i>Permo Carboniferous-U Triassic</i>	-	10 907	222 920	4 577	-
9. <i>Carboniferous</i>	1 679	1 875	109 384	5 787	51 261
10. Paleozoik / <i>Paleozoic</i>	-	-	-	-	-
11. Pra Tersier tak Dibagi <i>Pretertiary Undivided</i>	-	-	639 869	-	-
12. Sekis Hablur / <i>Crystalline Schist</i>	-	5 167	47 003	31 122	6 230
13. <i>Undivided</i>	564 117	-	-	-	159 835
14. <i>Rocks</i>	-	-	-	-	-
15. <i>Intermediate Effusive</i>	100 827	1 361 355	758 431	244 039	293 674
16. Efusif Basa / <i>Basic Effusive</i>	-	-	-	-	-
17. Intrusif & Plutonik Asam <i>Acid Intrusive and Plutonic</i>	466 563	2 462	2 430	16 520	146 569
18. Menengah <i>Plutonic</i>	347 874	77 108	30 737	166 624	104 491
19. Intrusif & Plutonik Basa <i>Basic Intrusive and Plutonic</i>	24 898	3 078	10 642	4 387	8 762
Jumlah / <i>Total</i>	3 124 074	2 163 500	2 984 200	544 430	1 064 400

bersambung/ *to be continued*

1. GEOGRAPHY SITUATION AND CLIMATE

Lanjutan Tabel / *Continued Table* : 1.1.8

Kandungan Tanah <i>Soil Bearing</i>	Kayong Utara	Kubu Raya	Kota Pontianak	Kota Singkawang	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Kwarter / <i>Quaternary</i>	279 131	683 226	10 780	29 477	5 806 633
2. Plistosen-Pliosen / <i>Plistocene-Pliocene</i>	-	-	-	-	-
3. Neogen / <i>Neogene</i>	-	-	-	-	12 723
4. Paleogen / <i>Paleogene</i>	-	-	-	-	-
5. Kapur / <i>Cretaceous</i>	-	-	-	-	566 614
6. Jura / <i>Jurassic</i>	-	-	-	-	19 175
7. Trias / <i>Triassic</i>	4 833	2 040	-	9 071	437 176
8. Permokarbon Trias Atas/ <i>Permo Carboniferous-U Triassic</i>	-	-	-	-	328 643
9. Permokarbon / <i>Permo Carboniferous</i>	-	-	-	-	250 565
10. Paleozoik / <i>Paleozoic</i>	-	-	-	-	11 601
11. Pra Tersier tak Dibagi / <i>Pretertiary Undivided</i>	-	-	-	-	639 982
12. Sekis Hablur / <i>Crystalline Schist</i>	-	1 311	-	-	118 717
13. Efusif tak Dibagi / <i>Effusive Undivided</i>	44 305	2 726	-	-	776 346
14. Efusif Asam / <i>Acid Effusive Rocks</i>	-	-	-	2 350	98 526
15. Efusif Menengah / <i>Intermediate Effusive</i>	-	-	-	-	3 102 464
16. Efusif Basa / <i>Basic Effusive</i>	-	-	-	-	104 538
17. Intrusif & Plutonik Asam <i>Acid Intrusive and Plutonic</i>	117 682	9 217	-	8 796	1 468 680
18. Intrusif & Plutonik Basa Menengah <i>Intermediate Intrusive and Plutonic</i>	10 875	-	-	706	850 807
19. Intrusif & Plutonik Basa <i>Basic Intrusive and Plutonic</i>	-	-	-	-	87 510
Jumlah / <i>Total</i>	456 826	698 520	10 780	50 400	14 680 700

Sumber /*Source* : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kalimantan Barat /
Regional Office of National Land Board of Kalimantan Barat

Tabel 1.1.9 Luas Kabupaten/Kota Menurut Kelas Lereng di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (Ha)
Table *Area of Regency/ Municipality by Class Elevation, Kalimantan Barat Province, 2017 (Ha)*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Kelas Lereng / <i>Class Elevation</i>				Jumlah <i>Total</i>
	< 2 %	2% - 15%	15% - 40%	> 40 %	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Sambas	307 800	124 442	160 396	46 832	639 470
Kab. Bengkayang	321 785	102 503	40 749	74 693	539 730
Kab. Landak	250 244	219 850	416 596	104 220	990 910
Kab. Mempawah	66 839	49 922	9 142	1 787	127 690
Kab. Sanggau	173 686	475 500	433 373	203 211	1 285 770
Kab. Ketapang	751 058	1 897 693	378 067	97 256	3 124 074
Kab. Sintang	455 718	732 901	581 929	392 952	2 163 500
Kab. Kapuas Hulu	958 240	336 150	533 240	1 156 570	2 984 200
Kab. Sekadau	100 000	325 210	86 900	32 320	544 430
Kab. Melawi	149 640	309 909	383 618	221 233	1 064 400
Kab. Kayong Utara	223 667	131 659	67 315	34 185	456 826
Kab. Kubu Raya	510 423	183 794	3 329	974	698 520
Kota Pontianak	10 780	-	-	-	10 780
Kota Singkawang	8 000	4 800	33 190	4 410	50 400
Kalimantan Barat	4 287 880	4 894 333	3 127 844	2 370 643	14 680 700

Sumber /Source : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kalimantan Barat / *Regional Office of National Land Board of Kalimantan Barat Province*

Tabel 1.1.10 Luas Daerah Aliran Sungai Menurut Lokasi di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (km²)
Total Area of Flow Areas of River by Location in Kalimantan Barat Province, 2017 (km²)

Lokasi <i>Location</i>	Daerah Aliran Sungai <i>watershed</i>	Luas <i>Area</i> (Km ²)
(1)	(2)	(3)
Kab. Sambas	Paloh	770
	Sambas Besar	7 740
	Sebangkau	420
	Selakau	1 400
Bengkayang	Sei Raya	420
	D u r i	700
Kab. Landak	Landak	8 650
Mempawah	Mempawah	2 180
Kab. Ketapang	Mendawak	2 950
	L i d o	2 530
	Tolak	840
	Pawan	13 400
	Pesaguan Tapah	2 880
	Tenggar	280
	Kendawangan	3 380
	Simbar	630
	Air Hitam Kecil	980
	Air Hitam Besar	1 900
Utara	Jelai	5 840
Kab. Lainnya	Simpang	3 090
	Sungai Lainnya	627
Kalimantan Barat		61 607

Sumber /Source : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kalimantan Barat / *Regional Office of National Land Board of Kalimantan Barat*

Tabel 1.1.11 Nama-Nama Sungai Besar Menurut Panjang Aliran yang Dapat Dilayari dan Daerah yang Dilalui di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Name of Main Rivers by Voyagable Length and Crossing Area in Kalimantan Barat Province. 2017

Nama Sungai <i>Name of River</i>	Panjang <i>Length</i> (Km)	Daerah yang Dilalui <i>Crossing Area</i>
(1)	(2)	(3)
Kapuas	1 086	Kab Kapuas Hulu, Sintang, Sanggau, Sekadau, Kab Kubu Raya, Kota Pontianak & Kab Mempawah
Melawi	471	Kabupaten Sintang dan Kabupaten Melawi
Sambas	233	Kabupaten Sambas
Sekayam	221	Kabupaten Sanggau
Pawan	197	Kabupaten Ketapang
Ketungau	186	Kabupaten Sintang
Landak	178	Kabupaten Landak dan Kabupaten Kubu Raya
Jelai	135	Kabupaten Ketapang
Kendawangan	128	Kabupaten Ketapang
Sekadau	117	Kabupaten Sanggau
Belintang	>50	Kabupaten Sanggau
Sepauk	>50	Kabupaten Sintang
Silat	>50	Kabupaten Kapuas Hulu
Bunut	>50	Kabupaten Kapuas Hulu
Embaloh	58	Kabupaten Kapuas Hulu
Mendawak	53	Kabupaten Pontianak
Batu Ampar	100	Kabupaten Kubu Raya
Ambawang	52	Kabupaten Kubu Raya
Punggur	73	Kabupaten Kubu Raya
Kubu	38	Kabupaten Kubu Raya

Sumber /Source : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kalimantan Barat / *Regional Office of National Land Board of Kalimantan Barat Province*

Tabel 1.1.12 Nama-Nama Danau Besar Menurut Luas dan Lokasinya di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Name of Main Lakes by Area and Location in Kalimantan Barat Province, 2017

Lokasi <i>Location</i>	Nama Danau <i>Name of Lake</i>	Luas <i>Area</i> (Ha)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten Kubu Raya	Terentang	200
Kabupaten Sanggau	Selatai	300
Kabupaten Sintang	Bekat	1 000
	Lait	800
	Selengan	375
	Sekemtut	200
	Udang	200
Kabupaten Kapuas Hulu	Meliput	100
	Pinang	100
	Semubung	100
	Sentarum	117 500
	Luar I	5 400
	Luar II	100
	Pangembung	1 800
	Seriyang	800
	Sekawi	600
	Bekuwan	1 500
	Tunggal	300
	Mongka	100
	Ketutung	100
	Belida I	4 400
	Belida II	375

Sumber /Source : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kalimantan Barat / *Regional Office of National Land Board of Kalimantan Barat*

Tabel 1.1.13 Nama Gunung dan Tingginya Menurut Lokasi di Provinsi Kalimantan Kalimantan Barat, 2017
Name and Altitude of Mountain by Location in Kalimantan Barat Province, 2017

<i>L o k a s i</i> <i>Location</i>	<i>Kecamatan</i> <i>District</i>	<i>Nama Gunung</i> <i>Name of Mountain</i>	<i>Tinggi</i> <i>Heigh</i> <i>(m)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Kabupaten Sambas	Paloh	Rumput	1 505	
Kabupaten Bengkayang	Seluas	Niyut	1 701	
Kabupaten Landak	Air Besar	Bentuang	1 302	
Kabupaten Sanggau	B o n t i	B u d u k	950	
Kabupaten Ketapang	Nanga Tayap Sandai	Batu Raya	1 031	
		Sebayan	1 377	
		B i w a	1 321	
Kabupaten Kayong Utara	Sukadana P. Maya	P a n t i	1 116	
		Cabang	103	
Kabupaten Sintang	Ambalau	Batu Maherabut	1 270	
		Batu Baluran	1 556	
		Batu Raya	2 278	
		Batu Sambung	1 770	
Kabupaten Melawi	Belimbing	Berangin	1 608	
		S a r a n	1 758	
	Sokan	Tentudung	1 122	
		Sayan	Batu Tukung	1 175
		Menukung	Batu Baka	1 617
Kabupaten Kapuas Hulu	Putussibau	Cemaru	1 681	
		Harung	1 359	
		Liyang Cabung	1 394	
	Bunut Hulu	Batu Piyabung	1 130	
		Bukit Betung	1 151	
		Embaloh Hulu	L a w i t	1 767

Sumber/ Source : Peta Topografi, Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Kalimantan Barat / *Topography Map, Regional Office of National Land Board of Kalimantan Barat*

1. GEOGRAPHY SITUATION AND CLIMATE

Tabel 1.1.14 Nama Pulau-Pulau Besar dan Luasnya Menurut Lokasi di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Name of Large and Extensive Islands by Location in Kalimantan Barat Province, 2017

Lokasi <i>Location</i>	Kecamatan <i>District</i>	Nama Pulau <i>Name of Island</i>	Luas <i>Area</i> (Ha)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Kabupaten Sambas	Paloh	P. Tua	< 2 500	
		Jawai	P. Pontianak	< 500
		P. Pekok	< 500	
Kabupaten Bengkayang	Sungai Raya Kepulauan	P. Lemukutan	< 2 500	
		P. Peniti Besar	< 1 000	
		P. Peniti Kecil	< 500	
		P. Kabung	< 1 500	
Kabupaten Mempawah	Sungai Kuyit Siantan	P. Temajo	< 1 500	
		P. Panjang	< 1 500	
		P. Nyamuk	< 7 500	
		P. Sepuk Parupuk	< 2 500	
		P. Minyak	< 1 000	
		P. Karunia	< 5 000	
		P. Laut	< 9 900	
		P. Betangin Tengah	< 9 900	
		P. Butung	< 9 900	
		Kabupaten Ketapang	Kendawangan	P. Bawal
P. Gelam	< 5 000			
P. Sawi	< 500			
P. Cempedak	< 500			
Kabupaten Kayong Utara	Maya/Karimata	P. Maya	< 120 000	
		P. Karimata	< 20 000	
		P. Panebangan	< 5 000	
		Kep. Pelapis	< 5 000	
		P. Buan	< 2 500	
		Kep. Meladang/Layah	< 2 500	

Catatan/ Note : *) diukur langsung dari peta/ *Direct Measurement from Map*

Sumber /Source : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kalimantan Barat /
Regional Office of the National Land Agency of West Kalimantan Province

Tabel 1.1.15 Penggunaan Tanah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (Ha)
Table Land Utilization by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017 (Ha)

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Alang- Alang Reed	Hutan Belukar Thicket Forest	Hutan Lebat Thick Forest	Hutan Sejenis Similar Forest	Kebun Campuran Cultivate	Padang Rumput Meadow	Pasir Pantai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kab. Sambas	-	108 806	98 534	6 959	5 635	-	24
Kab. Bengkayang	64	174 289	112 241	-	8	-	-
Kab. Landak	-	257 300	187 144	2 473	8	-	-
Kab. Mempawah	-	36 824	44 958	1 612	369	-	-
Kab. Sanggau	-	667 427	224 142	15 724	68 737	-	-
Kab. Ketapang	136 789	-	1 126 698	9 157	14 794	1 292	-
Kab. Sintang	14 690	562 416	1 093 643	5 742	-	-	-
Kab. Kapuas Hulu	3 165	379 194	2 257 591	-	17 015	-	-
Kab. Sekadau	-	274 162	90 364	-	18 548	-	-
Kab. Melawi	73 255	203 366	428 810	26 266	13 581	-	-
Kab. Kayong Utara	-	61 178	203 708	18 933	-	-	-
Kab. Kubu Raya	-	269 830	179 909	59 884	63 124	80 826	-
Kota Pontianak	-	858	-	-	-	-	-
Kota Singkawang	-	14 954	10 216	266	2 991	-	-
Kalimantan Barat	227 963	3 010 603	6 057 958	147 016	204 810	82 118	24

bersambung/ to be continued

1. GEOGRAPHY SITUATION AND CLIMATE

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 1.1.15

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Perkebunan Besars <i>Estate</i>	Perkebunan Rakyat <i>Farm</i>	Pemukiman <i>Village</i>	Pertambangan <i>Mining</i>	Rawa <i>Swamp</i>	Sawah <i>Rice Field</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kab. Sambas	128 007	111 194	8 068	-	-	72 083
Kab. Bengkayang	105	72	4	432	-	10
Kab. Landak	155	161	5	-	-	22
Kab. Mempawah	17	31	-	-	514	13
Kab. Sanggau	265 415	412 278	7 619	100	153	8 169
Kab. Ketapang	444 017	111 847	4 128	-	5 474	23 004
Kab. Sintang	108 553	-	7 823	-	-	277
Kab. Kapuas Hulu	21 247	231 958	1 666	-	-	1 419
Kab. Sekadau	93 478	13 320	4 912	-	-	12 513
Kab. Melawi	11 800	179 237	2 817	-	-	-
Kab. Kayong Utara	40 118	20 906	2 700	-	-	10 869
Kab. Kubu Raya	82 653	114 380	10 915	-	-	6 467
Kota Pontianak	-	-	-	-	-	-
Kota Singkawang	1 112	9 535	-	-	-	-
Kalimantan Barat	1 196 676	1 204 918	50 657	532	6 141	134 846

bersambung/ *to be continued*

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 1.1.15

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Semak <i>Bush</i>	Sungai/ Danau <i>River/ Lake</i>	Tambak <i>Fishpond</i>	Tanah Rusak <i>Broken Ground</i>	Tanah Terbuka <i>Open Ground</i>	Tegalan <i>Moor</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kab. Sambas	45 567	12 480	3 238	373	204	3 624	604 796
Kab. Bengkayang	49 757	2	434	3	215	5 328	342 964
Kab. Landak	61 103	3	-	3	455	12 466	521 298
Kab. Mempawah	7 207	2	352	1	668	7 109	99 677
Kab. Sanggau	124 788	17 544	-	2 492	475	8 873	1 823 935
Kab. Ketapang	373 597	18 427	2 554	4 529	9 973	5 292	2 291 572
Kab. Sintang	154 332	15 303	-	8 306	24 071	5 350	2 000 506
Kab. Kapuas Hulu	71 336	849 660	-	1 786	5 574	8 521	3 850 132
Kab. Sekadau	99 735	5 554	-	3 614		1 652	612 297
Kab. Melawi	58 283	7 086	-	2 281	1 996	3 070	1 011 848
Kab. Kayong Utara	8 068	9 133	187	43	5	4 968	380 815
Kab. Kubu Raya	72 130	55 279	3 043	-	329	31 124	1 029 893
Kota Pontianak	911	661	-	-	2	4 838	7 269
Kota Singkawang	3 716	228	58	1 374	802	795	46 046
Kalimantan Barat	1 130 531	985 808	9 866	24 803	44 769	103 009	14 623 049

Sumber / *Source* : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kalimantan Barat / *Regional Office of the National Land Agency of West Kalimantan Province*

Tabel 1.2.1 Kecepatan Angin dan Temperatur Udara pada Stasiun Meteorologi Paloh Kabupaten Sambas, 2017
Table Wind Velocity and Air Temperature at Meteorological Station of Paloh in Sambas Regency, 2017

Bulan Month	Kecepatan Angin Wind Velocity (Knots)		Temperatur Udara Air Temperature (°C)		
	Maksi mum Maximum	Rata-rata Average	Maksi mum Maximum	Mini mum Minimum	Rata- rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari / January	6	3	31,4	23,3	26,6
Februari / February	7	3	30,1	23,0	25,9
Maret / March	7	3	31,6	23,2	26,7
April / April	6	3	32,6	23,7	27,3
Mei / May	6	2	32,7	24,0	27,9
Juni / June	6	3	32,7	23,7	27,6
Juli / July	6	5	32,8	23,3	27,6
Agustus / August	6	4	32,0	23,5	27,0
September / September	6	3	32,0	23,7	27,1
Oktober / October	6	5	32,2	23,6	27,2
November / November	6	5	31,9	23,7	27,0
Desember / December	7	6	30,7	23,7	26,6

Sumber/Source : Stasiun Meteorologi Supadio Pontianak / Meteorological Station of Supadio Pontianak

Tabel 1.2.2 Kecepatan Angin dan Temperatur Udara pada Stasiun Klimatologi Mempawah, Kabupaten Mempawah, 2017
Table Wind Velocity and Air Temperature at Climatological Station of Mempawah in Mempawah Regency, 2017

Bulan Month	Kecepatan Angin Wind Velocity (Knots)		Temperatur Udara Air Temperature (⁰ C)		
	Maksimum	Rata-rata	Maksimum	Minimum	Rata-rata
	Maximum	Average	Maximum	Minimum	Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari / January	15	4	31,8	24,3	28,0
Februari / February	15	2	30,9	24,0	26,5
Maret / March	14	3	31,8	24,3	28,0
April / April	14	2	32,1	24,5	28,2
Mei / May	11	4	32,5	24,7	28,4
Juni / June	8	4	32,3	24,7	28,4
Juli / July	8	4	31,7	24,2	27,9
Agustus / August	7	3	31,7	24,4	27,8
September / September	8	4	31,5	24,6	27,7
Oktober / October	9	6	31,8	24,5	28,0
November / November	8	6	31,6	24,5	27,7
Desember / December	11	8	31,1	24,5	27,7

Sumber/Source : Stasiun Meteorologi Supadio Pontianak / Meteorological Station of Supadio Pontianak

Tabel 1.2.3 Kecepatan Angin dan Temperatur Udara pada Stasiun Meteorologi Pangsuma Putussibau Kabupaten Kapuas Hulu, 2017
Table *Wind Velocity and Air Temperature at Meteorological Station of Pangsuma Putussibau in Kapuas Hulu Regency, 2017*

Bulan Month	Kecepatan Angin Wind Velocity (Knots)		Temperatur Udara Air Temperature (^o C)		
	Maksimum	Rata-rata	Maksimum	Minimum	Rata-rata
	Maximum	Average	Maximum	Minimum	Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari / January	6	2	32,2	23,4	27,0
Februari / February	7	2	31,3	22,8	26,3
Maret / March	6	2	32,1	23,3	26,8
April / April	5	2	32,5	23,7	27,1
Mei / May	6	2	33,1	24,0	27,8
Juni / June	5	1	32,2	23,7	27,1
Juli / July	5	1	32,6	23,4	27,3
Agustus / August	5	1	32,0	23,2	26,8
September / September	6	2	32,4	23,6	27,0
Oktober / October	6	2	32,3	23,4	27,2
November / November	7	2	32,1	23,3	27,0
Desember / December	6	1	31,3	23,0	27,0

Sumber/Source : Stasiun Meteorologi Supadio Pontianak / Meteorological Station of Supadio Pontianak

Tabel 1.2.4 Kecepatan Angin dan Temperatur Udara pada Stasiun Meteorologi Susilo Kabupaten Sintang, 2017

Wind Velocity and Air Temperature at Meteorological Station of Susilo in Sintang Regency, 2017

Bulan Month	Kecepatan Angin Wind Velocity (Knots)		Temperatur Udara Air Temperature (°C)		
	Maksimum Maximum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum Minimum	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari / January	7	2	32,5	23,5	27,1
Februari / February	6	3	31,3	23,3	26,7
Maret / March	7	3	32,3	23,4	26,9
April / April	8	3	33,1	23,5	27,3
Mei / May	6	2	33,0	24,1	27,7
Juni / June	6	2	33,1	23,9	27,7
Juli / July	6	2	32,5	23,5	27,2
Agustus / August	7	2	32,2	23,6	27,1
September / September	6	2	32,6	23,9	27,4
Oktober / October	7	4	32,6	23,5	27,1
November / November	7	4	32,4	23,9	27,1
Desember / December	8	4	32,1	23,5	26,6

Sumber/Source : Stasiun Meteorologi Supadio Pontianak / *Meteorological Station of Supadio Pontianak*

1. GEOGRAPHY SITUATION AND CLIMATE

Tabel 1.2.5 Kecepatan Angin dan Temperatur Udara pada Stasiun Meteorologi Nangapinoh Kabupaten Melawi, 2017
Table Wind Velocity and Air Temperature at Meteorological Station of Nanga Pinoh in Melawi Regency, 2017

Bulan Month	Kecepatan Angin Wind Velocity (Knots)		Temperatur Udara Air Temperature (°C)		
	Maksimum Maximum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum Minimum	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari / January	6	3	32,5	23,5	26,9
Februari / February	5	3	31,7	23,2	26,6
Maret / March	6	2	32,1	23,4	26,7
April / April	6	2	33,0	23,7	27,1
Mei / May	6	2	32,8	23,9	27,4
Juni / June	6	2	33,0	24,1	27,5
Juli / July	6	2	32,3	23,5	27,0
Agustus / August	6	2	31,9	23,4	26,7
September / September	6	2	32,4	23,9	27,2
Oktober / October	6	3	32,3	23,8	27,0
November / November	6	3	32,5	23,7	26,3
Desember / December	5	3	32,2	23,4	25,7

Sumber/Source : Stasiun Meteorologi Supadio Pontianak / Meteorological Station of Supadio Pontianak

Tabel 1.2.6 Kecepatan Angin dan Temperatur Udara pada Stasiun Meteorologi Rahadi Usman Kabupaten Ketapang, 2017
Table *Wind Velocity and Air Temperature at Meteorological Station of Rahadi Usman in Ketapang Regency, 2017*

Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin <i>Wind Velocity</i> (Knots)		Temperatur Udara <i>Air Temperature</i> (^o C)		
	Maksimum <i>Maximum</i>	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Minimum <i>Minimum</i>	Rata-rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari / <i>January</i>	9	3	31,8	24,5	27,4
Februari / <i>February</i>	9	4	28,5	24,4	27,1
Maret / <i>March</i>	8	2	32,1	24,4	27,7
April / <i>April</i>	7	2	31,7	24,4	27,7
Mei / <i>May</i>	10	4	33,3	24,8	28,1
Juni / <i>June</i>	13	1	34,1	24,4	28,4
Juli / <i>July</i>	11	8	28,3	24,5	27,1
Agustus / <i>August</i>	12	3	32,1	24,0	27,3
September / <i>September</i>	12	3	32,8	24,1	27,8
Oktober / <i>October</i>	8	2	32,2	24,2	27,8
November / <i>November</i>	9	2	31,4	24,3	27,6
Desember / <i>December</i>	10	2	31,4	24,5	27,4

Sumber/Source : Stasiun Meteorologi Supadio Pontianak / *Meteorological Station of Supadio Pontianak*

1. GEOGRAPHY SITUATION AND CLIMATE

Tabel 1.2.7 Kecepatan Angin dan Temperatur Udara pada Stasiun Meteorologi Supadio Kabupaten Kubu Raya, 2017
Table *Wind Velocity and Air Temperature at Meteorological Station of Supadio in Kubu Raya Regency, 2017*

Bulan Month	Kecepatan Angin Wind Velocity (Knots)		Temperatur Udara Air Temperature (^o C)		
	Maksimum Maximum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum Minimum	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari / January	11	2	32,7	23,6	26,8
Februari / February	12	2	31,8	23,2	26,4
Maret / March	12	2	32,9	23,6	26,9
April / April	11	2	32,9	23,8	27,3
Mei / May	11	2	33,2	24,0	27,5
Juni / June	11	2	33,3	23,8	27,4
Juli / July	9	2	32,4	24,0	26,8
Agustus / August	9	2	32,3	23,7	26,9
September / September	9	2	32,2	23,8	27,1
Oktober / October	11	3	32,3	23,8	26,7
November / November	11	3	32,0	23,8	26,7
Desember / December	13	4	31,9	23,7	26,7

Sumber/Source : Stasiun Meteorologi Supadio Pontianak/ Meteorological Station of Supadio Pontianak

Tabel 1.2.8 Kecepatan Angin dan Temperatur Udara Pada Stasiun Meteorologi Maritim Kota Pontianak, 2017
Wind Velocity and Air Temperature at Meteorological Station of Maritim in Pontianak Municipality, 2017

Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin <i>Wind Velocity</i> (Knots)		Temperatur Udara <i>Air Temperature</i> (^o C)		
	Maksimum <i>Maximum</i>	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Minimum <i>Minimum</i>	Rata-rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari / <i>January</i>	12	3	33,3	24,2	27,9
Februari / <i>February</i>	14	4	32,2	23,9	27,1
Maret / <i>March</i>	13	3	33,4	24,2	27,6
April / <i>April</i>	6	3	33,8	24,8	28,1
Mei / <i>May</i>	11	3	33,9	24,5	28,1
Juni / <i>June</i>	13	3	34,1	24,4	28,4
Juli / <i>July</i>	11	3	33,6	24,4	28,1
Agustus / <i>August</i>	10	4	32,9	24,3	27,7
September / <i>September</i>	12	3	32,9	24,7	28,0
Oktober / <i>October</i>	12	5	33,2	24,7	27,7
November / <i>November</i>	13	5	32,7	24,4	27,3
Desember / <i>December</i>	15	8	32,5	24,3	27,4

Sumber/Source : Stasiun Meteorologi Supadio Pontianak / *Meteorological Station of Supadio Pontianak*

1. GEOGRAPHY SITUATION AND CLIMATE

Tabel 1.2.9 Penyinaran Matahari Di Beberapa Stasiun Meteorologi/ Klimatologi (%), 2017
Table Sunshine Spread Out at Selected Meteorological/ Climatological Station (%), 2017

Bulan <i>Month</i>	Stasiun Meteorologi							
	Paloh	Klimatologi	Pangsuma	Susilo	Nanga	Rahadi	Supadio	Maritim
	Kab.	Siantan	Putusibau	Kab.	Pinoh	Usman	Kubu	Kota
	Sambas	Kab.Ptk	Kapuas Hulu	Sintang	Melawi	Ketapang	Raya	Pontianak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari / Jan	48	61	47	61	61	66	62	-
Februari / Feb	41	53	30	49	50	54	56	-
Maret / March	49	50	43	55	53	69	65	-
April / April	61	58	100	69	54	63	67	-
Mei / May	55	69	63	69	61	64	68	-
Juni / June	51	74	49	65	58	75	73	-
Juli / July	61	66	56	58	56	66	71	-
Agustus / August	42	46	48	63	45	54	56	-
September / Sept	45	33	55	56	62	73	50	-
Oktober / Oct	52	52	41	70	64	62	57	-
November / Nov	43	50	47	51	57	52	53	-
Desember / Dec	38	67	40	49	65	58	63	-

Catatan/ Note : (-) Data tidak tersedia

Sumber/Source : Stasiun Meteorologi Supadio Pontianak/ Meteorological Station of Supadio Pontianak

Tabel 1.2.10 Rata-Rata Tekanan Udara di Beberapa Stasiun Meteorologi/ Klimatologi di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (milibar)
Table Average Atmosphere at Selected Meteorological Station, Kalimantan Barat Province, 2017 (miibar)

Bulan Month	Stasiun Meteorologi							
	Paloh Kab. Sambas	Klimatologi Mempawah	Pangsuma Putusibau Kapuas Hulu	Susilo Kab. Sintang	Nanga Pinoh Melawi	Rahadi Usman Ketapang	Supadio Pontianak	Maritim Kota Pontianak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari / Jan	1 009	1 010	1 013	1 010	1 011	1 011	1 010	1 010
Februari / Feb	1 011	1 012	1 014	1 011	1 012	1 012	1 012	1 011
Maret / March	1 010	1 010	1 013	1 010	1 012	1 012	1 011	1 011
April / April	1 011	1 011	1 014	1 011	1 012	1 012	1 012	1 012
Mei / May	1 010	1 011	1 013	1 010	1 011	1 011	1 011	1 011
Juni / June	1 010	1 011	1 013	1 010	1 012	1 011	1 011	1 011
Juli / July	1 010	1 011	1 013	1 010	1 012	1 012	1 011	1 011
Agustus / August	1 010	1 011	1 013	1 010	1 012	1 012	1 011	1 011
September / Sept	1 010	1 012	1 013	1 010	1 012	1 012	1 012	1 011
Oktober / Oct	1 010	1 011	1 013	1 010	1 010	1 011	1 011	1 011
November / Nov	1 008	1 009	1 011	1 008	1 008	1 010	1 008	1 009
Desember / Dec	1 010	1 010	1 012	1 010	1 010	1 011	1 010	1 010

Sumber/Source : Stasiun Meteorologi Supadio Pontianak/ Meteorological Station of Supadio Pontianak

1. GEOGRAPHY SITUATION AND CLIMATE

Tabel 1.2.11 Rata-Rata Lembab Nisbi di Beberapa Stasiun Meteorologi/ Klimatologi, 2017 (%)
Table Average Relativily Moisture at Selected Metereological Station, 2017 (%)

Bulan Month	Stasiun Meteorologi							
	Paloh	Klimatologi	Pangsuma	Susilo	Nanga	Rahadi	Supadio	Maritim
	Kab.	Mempawah	Putusibau	Kab.	Pinoh	Usman	Ptk	Kota
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari / Jan	88	81	85	86	85	84	84	81
Februari / Feb	88	85	86	88	85	83	84	81
Maret / March	87	82	84	88	85	83	84	82
April / April	85	81	85	89	85	84	84	81
Mei / May	84	82	84	88	85	85	85	83
Juni / June	84	80	85	87	84	83	83	79
Juli / July	83	81	84	87	84	83	83	80
Agustus / August	85	81	85	88	85	83	83	82
Sept / Sept	86	83	84	86	84	84	84	81
Oktober / Oct	85	82	84	87	85	85	85	83
November / Nov	87	83	86	89	89	86	86	85
Desember / Dec	87	81	84	90	89	85	85	84

Sumber/Source : Stasiun Meteorologi Supadio Pontianak/ Meteorological Station of Supadio Pontianak

Tabel 1.2.12 Jumlah Hari Hujan di Beberapa Stasiun Meteorologi /Klimatologi, 2017 (hari)
Table Number of Rainday at Selected Meteorological/Climatological Station, 2017 (day)

Bulan Month	Stasiun Meteorologi							
	Paloh	Klimatologi	Pangsuma	Susilo	Nanga	Rahadi	Supadio	Maritim
	Kab.	Mempawah	Putusibau	Kab.	Pinoh	Usman	Ptk	Kota
	Sambas		Kapas Hulu	Sintang	Melawi	Ketapang		Ptk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari / Jan	17	21	23	14	21	20	18	16
Februari / Feb	21	15	21	20	20	19	17	19
Maret / March	15	16	24	21	25	14	21	23
April / April	18	17	25	20	23	16	19	19
Mei / May	18	26	21	17	25	19	24	24
Juni / June	13	13	20	10	11	13	16	19
Juli / July	13	16	18	15	16	16	14	18
Agustus / August	20	22	24	19	22	11	18	23
September / Sept	20	18	18	20	17	14	16	19
Oktober / Oct	21	20	25	19	24	19	22	22
November / Nov	22	24	29	24	25	26	28	23
Desember / Dec	23	18	23	22	25	24	20	19

Sumber/Source : Stasiun Meteorologi Supadio Pontianak/ Meteorological Station of Supadio Pontianak

1. GEOGRAPHY SITUATION AND CLIMATE

Tabel 1.2.13 Jumlah Curah Hujan di Beberapa Stasiun Meteorologi/Klimatologi, 2017 (milimeter)
Table Number of Rainfall at Selected Meteorological/Climatological Station, 2017 (milimetre)

Bulan Month	Stasiun Meteorologi							
	Paloh Kab. Sambas	Klimatologi Mempawah	Pangsuma Putusibau Kapuas Hulu	Susilo Kab. Sintang	Nanga Pinoh Melawi	Rahadi Usman Ketapang	Supadio Ptk	Maritim Kota Ptk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari / Jan	267	192	405	231	328	385	276	144
Februari / Feb	251	188	437	264	497	257	204	280
Maret / March	109	101	406	138	323	77	305	341
April / April	223	99	323	226	342	253	195	112
Mei / May	192	450	316	294	495	170	323	330
Juni / June	250	172	322	43	159	217	193	216
Juli / July	284	299	278	278	390	213	192	321
Agustus / August	202	429	501	353	524	156	396	694
Sept / Sept	154	188	429	364	433	102	218	167
Oktober / Oct	334	193	443	242	488	108	329	171
November / Nov	211	139	430	344	429	348	601	201
Desember / Dec	519	175	313	227	301	419	216	202

Sumber/Source : Stasiun Meteorologi Supadio Pontianak/ Meteorological Station of Supadio Pontianak

Tabel 1.2.14 Arah Angin Terbanyak di Beberapa Stasiun Meteorologi/ Klimatologi di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Table Most Wind Direction at Selected Meteorological/Climatological Station in Kalimantan Barat Province, 2017

Bulan Month	Stasiun Meteorologi							
	Paloh Kab. Sambas	Klimatologi Mempawah	Pangsuma Putusibau Kapuas Hulu	Susilo Kab. Sintang	Nanga Pinoh Melawi	Rahadi Usman Ketapang	Supadio Ptk	Maritim Kota Ptk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari / Jan	NW	W	NE	W	W	W	NE	W
Februari / Feb	N	NE	C	NW	NW	NW	W	E
Maret / March	N	W	W	SE	NW	W	NE	E
April / April	SE	SW	E	SE	NW	W	W	E
Mei / May	SE	NE	C	SE	E	E	NE	E
Juni / June	SE	SW	C	SE	E	E	SE	E
Juli / July	SE	SW	C	SE	S	SE	SE	E
Agustus / August	SE	E	C	SE	E	SE	SE	E
September / Sept	W	SW	C	SE	S	SE	SE	E
Oktober / Oct	W	SW	C	SE	E	NW	NE	E
November / Nov	SE	SW	C	W	W	E	NE	E
Desember / Dec	NW	W	C	W	NW	W	W	W

Sumber/Source : Stasiun Meteorologi Supadio Pontianak/ Meteorological Station of Supadio Pontianak

1. GEOGRAPHY SITUATION AND CLIMATE

Tabel 1.2.15 Penguapan Air di Beberapa Stasiun Meteorologi/Klimatologi di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (milimeter/hari)
Table Water Evaporation at Selected Meteorological/Climatological Station in Kalimantan Barat, 2017 (milimetre/day)

Bulan Month	Stasiun Meteorologi							
	Paloh	Klimatologi	Pangsuma	Susilo	Nanga	Rahadi	Supadio	Maritim
	Kab.	Mempawah	Putusibau	Kab.	Pinoh	Usman	Pontianak	Kota
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari / Jan	...	150	164	...	161	121	137	...
Februari / Feb	...	120	152	...	151	134	118	...
Maret / March	...	153	155	...	147	140	138	...
April / April	...	145	130	...	142	124	130	...
Mei / May	...	140	127	...	164	143	131	...
Juni / June	...	142	145	...	142	137	135	...
Juli / July	...	162	112	...	148	132	132	...
Agustus / August	...	128	139	...	153	130	132	...
September / Sept	...	118	161	...	158	136	112	...
Oktober / Oct	...	155	156	...	184	132	117	...
November / Nov	...	123	165	...	159	111	114	...
Desember / Dec	...	165	187	...	135	94	124	...

Sumber/Source : Stasiun Meteorologi Supadio Pontianak/ Meteorological Station of Supadio Pontianak

Tabel 1.2.16 Jumlah Curah Hujan di Stasiun Meteorologi Supadio Pontianak, Kabupaten Kubu Raya, 2012-2017 (milimeter)
Table Number of Rainfall at Meteorological Station of Supadio Pontianak, Kubu Raya Regency, 2012-2017 (milimetre)

Bulan Month	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari / January	147,8	150,0	91,8	278,4	402,1	274,7
Februari / February	256,9	373,0	109,4	228,0	546,5	201,7
Maret / March	204,3	262,0	230,3	205,0	549,3	303,9
April / April	358,5	343,0	224,6	204,0	248,0	193,4
Mei / May	221,5	437,0	336,1	207,0	705,0	321,1
Juni / June	93,6	128,0	254,1	326,7	461,4	182,2
Juli / July	322,8	274,0	113,5	187,1	349,1	180,5
Agustus / August	73,0	208,0	290,4	77,2	40,1	399,8
September / September	54,0	231,0	92,0	52,3	297,7	240,3
Oktober / October	441,0	232,0	305,0	217,7	382,2	320,6
November / November	401,0	299,0	430,3	412,6	355,3	583,3
Desember / December	502,0	445,0	275,6	279,9	507,9	225,8

Sumber/Source : Stasiun Meteorologi Supadio Pontianak /
 Meteorological Station of Supadio Pontianak

1. GEOGRAPHY SITUATION AND CLIMATE

Tabel 1.2.17 Jumlah Hari Hujan di Stasiun Meteorologi Supadio Pontianak, Kabupaten Kubu Raya, 2013-2017
Table Number of Rainday at Meteorological Station of Supadio Pontianak, Kubu Raya Regency, 2013-2017

Bulan Month	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari / January	13	13	27	27	18
Februari / February	22	10	19	28	17
Maret / March	21	17	17	24	21
April / April	24	27	22	22	19
Mei / May	25	22	19	27	24
Juni / June	9	23	14	17	16
Juli / July	19	9	11	20	14
Agustus / August	14	22	9	7	18
September / September	16	13	7	20	16
Oktober / October	18	18	13	22	22
November / November	25	24	26	24	28
Desember / December	24	24	22	21	20
Rata-rata / Average	19	19	17	22	19

Sumber/Source : Stasiun Meteorologi Supadio Pontianak/ Meteorological Station of Supadio Pontianak

PEMERINTAHAN

GOVERNMENT

BAB
Chapter

2

JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL KALIMANTAN BARAT
Number of Civil Servant in Kalimantan Barat 2017

11.263



MENURUT GOLONGAN
Hierarchy Rank

Golongan I

69

Golongan II

1.576

Golongan III

7.612

Golongan IV

2.006

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pemerintahan Daerah** adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pemerintahan Daerah di Indonesia terdiri dari Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota yang terdiri atas kepala daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dibantu oleh Perangkat Daerah.
2. Pembentukan daerah provinsi, daerah kabupaten, dan daerah kota ditetapkan dengan undang-undang. Pembentukan daerah dapat berupa penggabungan beberapa daerah atau bagian daerah yang bersandingan atau pemekaran dari satu daerah menjadi dua daerah atau lebih. Daerah dapat dihapus dan digabung dengan daerah lain apabila daerah yang bersangkutan tidak mampu menyelenggarakan otonomi daerah.

TECHNICAL NOTES

1. **Local Government** is the implementation of government affairs by the Local Government and Council of Representatives Daerah menurut principle of autonomy and duty of assistance with the principle of broad autonomy within the system and the principles of the Republic of Indonesia as stipulated in the Constitution of the Republic of Indonesia Year 1945. Pemerintahan Regions in Indonesia consists of Provincial Governments and regional Government of Regency / City consisting of the head of the region and the regional Representatives Council (DPRD), assisted by the region
2. *Establishment of provincial, district, and city areas defined by law. Formation region can be incorporation of some regions or areas bersandingan part or division of a region into two regions or more. The area can be deleted and merged with other areas if the area concerned is not able to organize regional autonomy.*

2. GOVERNMENT

3. Penggabungan daerah beserta akibatnya ditetapkan dengan undang-undang. Untuk menyelenggarakan fungsi pemerintahan tertentu yang bersifat khusus bagi kepentingan nasional, Pemerintah dapat menetapkan kawasan khusus dalam wilayah provinsi dan/atau kabupaten/kota.
4. Setiap daerah dipimpin oleh kepala pemerintah daerah yang disebut kepala daerah. Kepala daerah untuk provinsi disebut gubernur, untuk kabupaten disebut bupati dan untuk kota adalah wali kota. Kepala daerah dibantu oleh satu orang wakil kepala daerah, untuk provinsi disebut wakil Gubernur, untuk kabupaten disebut wakil bupati dan untuk kota disebut wakil wali kota. Kepala dan wakil kepala daerah memiliki tugas, wewenang dan kewajiban serta larangan. Kepala daerah juga mempunyai kewajiban untuk memberikan laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah kepada Pemerintah, dan memberikan laporan keterangan pertanggungjawaban kepada DPRD, serta menginformasikan laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah kepada masyarakat.
3. *Abolition and amalgamation of regions and its consequences are set by law. national interest, the Government may establish a special department within the province and / or district / city.*
4. *Each region is headed by the head of the local government called the head region. The regional head of the province called the governor, to the district for a town called regents and was mayor. The regional head assisted by a deputy head of the region, called the deputy governor for the province, for the district called the vice-regent and for the city called the deputy mayor. The head and deputy head of the region has the duties, powers and obligations and restrictions. The regional head also have an obligation to provide a report to the Government of regional governance, accountability and reporting information to Parliament, as well as informing the regional administration reports to the public.*

5. **Partai politik** adalah organisasi politik yang menjalani ideologi tertentu atau dibentuk dengan tujuan khusus. Definisi lainnya adalah kelompok yang terorganisir yang anggotanya mempunyai orientasi, nilai-nilai, dan cita-cita yang sama. Tujuan kelompok ini ialah untuk memperoleh kekuasaan politik dan merebut kedudukan politik - (biasanya) dengan cara konstitusional - untuk melaksanakan kebijakan-kebijakan mereka.
6. **Daftar Pemilih Tetap**, selanjutnya disingkat **DPT**, adalah susunan nama penduduk Warga Negara Indonesia yang telah memenuhi syarat sebagai *Pemilih* berdasarkan undang-undang dan berhak menggunakan haknya untuk memberikan suara di TPS dalam Pemilu Anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi / DPRD Kabupaten/Kota.
7. **Caleg atau Calon legislatif** adalah orang yang mencalonkan diri menjadi anggota legislatif, atau calon anggota Dewan Perwakilan Rakyat atau Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
8. **DPRD** merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah dan berkedudukan sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan
5. *A political party is a political organization which underwent a certain ideology or formed with the specific purpose. Another definition is an organized group whose members have orientation, values, and ideals are the same. The purpose of this group is to gain political power and wrest political position - (usually) by way of a constitutional - to implement their policies.*
6. *Electoral List, hereinafter abbreviated as DPT, is the composition of the population name Indonesian citizen who has been qualified as a selector under the law and entitled to exercise its right to vote at the polling station in the General Election of DPR, DPD, Provincial / District / Municipal*
7. *Candidates or legislative candidates are those who run for the legislature, or prospective member of the House of Representatives or Regional Representatives Council.*
8. *Parliament is the people's representative body area and serves as an element of the regional administration. Parliament has a*

2. GOVERNMENT

daerah. DPRD memiliki fungsi legislasi, anggaran, dan pengawasan. DPRD mempunyai tugas dan wewenang. DPRD mempunyai hak: (a). interpelasi; (b). angket; dan (c). menyatakan pendapat.

9. Alat kelengkapan DPRD terdiri atas: (a). pimpinan; (b). komisi; (c). panitia musyawarah; (d). panitia anggaran; (e). Badan Kehormatan; dan (f). alat kelengkapan lain yang diperlukan. Anggota DPRD mempunyai hak dan kewajiban. Anggota DPRD mempunyai larangan dan dapat diganti antar waktu. Ketentuan tentang DPRD sepanjang tidak diatur dalam Undang-Undang mengenai pemerintahan daerah berlaku ketentuan Undang-Undang yang mengatur Susunan dan Kedudukan MPR, DPR, DPD, dan DPRD.

10. **Peserta Taspen** adalah seluruh Pegawai Negeri, yaitu mereka yang diangkat dan dipekerjakan dalam suatu jabatan negeri oleh pejabat negara atau badan negara yang berwenang mengangkatnya, dan digaji menurut peraturan gaji yang berlaku baginya dan dibayar atas beban Belanja Pegawai dari Anggaran Belanja Negara/Daerah. Bagi sebagian Pegawai Negeri, yaitu

legislative function, budgetary, and oversight. Parliament has the duty and authority. Parliament has the right to: (a). interpellation; (B). questionnaires; and (c). opinion.

9. *DPRD fittings consist of: (a). leader; (B). commission; (C). committee deliberations; (D). the budget committee; (E). Honorary Board; and (f). other necessary fittings. Assembly Members have rights and obligations. Members of Parliament have restrictions and can be replaced over time. Conditions of Parliament to the extent not regulated in the Law concerning local government apply the provisions of the Act governing the Arrangement and the MPR, DPR, DPD and DPRD.*

10. **TASPEN participants** are whole Servants, that they are appointed and employed in an office of the country by a government official or authorized state body appointed him, and paid according to the salary rules that apply to him and paid for at the expense of personnel expenditures from the budget of the State / Region. For some Servants, the TNI / Police and Civil Servants

anggota TNI/Polri dan Pegawai Negeri Sipil Peserta taspem meliputi Pegawai negeri sipil pusat dan daerah otonom, Pejabat Negara, Anggota ABRI yang dinas dan pensiun sebelum 1 April 1989, Anggota veteran dan PKRI/KNIP, dan Pegawai KAI

Participants include civil servants Taspem central and autonomous regions, State officials, government offices and military member who retired before 1 April 1989, Member of veterans and PKRI / KNIP, and Employee KAI

11. Peserta BPJS Kesehatan adalah setiap orang, termasuk orang asing yang bekerja paling singkat 6 (enam) bulan di Indonesia, yang telah membayar iuran, meliputi :

1. Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan (PBI) : fakir miskin dan orang tidak mampu, dengan penetapan peserta sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Bukan Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan (Non PBI), terdiri dari :
 - Pekerja Penerima Upah dan anggota keluarganya
 - a) Pegawai Negeri Sipil;
 - b) Anggota TNI;
 - c) Anggota Polri;
 - d) Pejabat Negara;
 - e) Pegawai Pemerintah non Pegawai Negeri;
 - f) Pegawai Swasta; dan
 - g) Pekerja yang tidak termasuk huruf a sd f yang menerima Upah.

11. Participants BPJS Health is everyone, including foreigners who work at least 6 (six) months in Indonesia, who have paid contributions, include:

1. *Beneficiaries Health Insurance Contribution (PBI): the poor and the people can not afford, with the determination of the participants in accordance with the legislation.*
2. *Not Beneficiaries Health Insurance Contribution (Non PBI), consisting of:*
 - *Recipients Workers Wages and members of his family*
 - a) *Civil Servant;*
 - b) *Members of the military;*
 - c) *Members of the National Police;*
 - d) *State officials;*
 - e) *Non Servants of Government Employees;*
 - f) *Private Employees; and*
 - g) *Workers who do not include the letters a to f are receiving wages.*

ULASAN
2.1. Kepala Daerah

Sejak resmi lahirnya Provinsi Kalimantan Barat pada tanggal 1 Januari 1957, terdapat sepuluh orang gubernur yang menjabat sebagai Kepala Daerah (KDH). Gubernur KDH yang pertama adalah Adji Pangeran Afloes (1957-1958) dan dilanjutkan oleh Djenal Asikin Judadibrata (1958-1959). Gubernur KDH ketiga adalah putra daerah YC Oevang Oeray yang menjabat selama enam tahun, yaitu pada tahun 1960-1966. Kemudian pengabdian Oevang dilanjutkan oleh Gubernur keempat yaitu Soemadi Bc Hk pada periode 1967-1972 dan periode berikutnya adalah Kadarusno (1972-1977).

Soedjiman menjabat selama dua periode (1977-1988) dan kemudian dilanjutkan oleh Parjoko S (1988-1993). Periode 1993-2003, dijabat oleh H. Aspar Aswin. Periode 2003-2008 dijabat oleh H. Usman Ja'far, sedangkan sejak 2008 hingga sekarang Gubernur Provinsi Kalimantan Barat adalah Drs. Cornelis, M.H.

2.2. Daerah Pemerintahan

Provinsi Kalimantan Barat terdiri dari 14 (empat belas) kabupaten/kota yaitu dua belas kabupaten dan dua kota. Empat belas kabupaten/kota ini terbagi dalam 174 kecamatan yang seluruhnya terbagi lagi menjadi 2.076 desa/kelurahan. Kabupaten/kota tersebut adalah Kabupaten Sambas (19 kecamatan, 193 desa), Kabupaten Bengkayang (17 kecamatan, 124 desa/kelurahan), Kab. Landak (13 kecamatan, 156 desa)

DESCRIPTION**2.1. The Head of Administration**

Since Kalimantan Barat Province officially establish at first of January 1957, there are ten governors has already in seat as regional administration leader The first governor is Adji Pangeran Afloes (1957-1958) and shortly succeeded by Djenal Asikin Judadibrata (1958-1959). The third was "native" YC Oevang Oeray who run his position during six years. i.e. 1960-1966. After Oevang, the fourth governor was Soemadi, Bc Law during 1967-1972 periode and he has pursued by Kadarusno (1972-1977) as the fifth's.

Soedjiman, the sixth governor, has run the administration during two periods (1977-1988) then proseeded by Pardjoko S (1988-1993) as the seventh. During the periode 1993-2003 the governor is H. Aspar Aswin. Periode 2003-2008, the is H. Usman Ja'far. Currently, since 2008 the governor Kalimantan Barat Province is Drs. Cornelis, M.H.

2.2. Administration Region.

Kalimantan Barat Province consisted of 14 (fourteen) counties that is ten regency and two municipal. this fourteen Regency/municipal divided in 174 districts which entirely divided again become 2.076 villages/wards. The regencies are Regency of Sambas (19 districts, 184 villages), Regency of Bengkayang (17 districts, 124 villages), Regency of Landak (13 districts, 156 villages),

Kab. Pontianak (9 kecamatan, 67 desa/kelurahan), Kab. Sanggau (15 kecamatan, 169 desa/kelurahan), Kab. Ketapang (20 kecamatan, 262 desa/kelurahan), Kab. Sintang (14 kecamatan, 353 desa/kelurahan), Kab. Kapuas Hulu (23 kecamatan, 282 desa/kelurahan), Kab. Sekadau (7 kecamatan, 87 desa), Kab. Melawi (11 kecamatan, 169 desa), Kab. Kayong Utara (6 kecamatan, 43 desa), Kab. Kubu Raya (9 kecamatan, 116 desa/kelurahan), ditambah Kota Pontianak (6 kecamatan, 29 kelurahan) dan Kota Singkawang (5 kecamatan, 26 kelurahan).

2.3. Pemilihan Umum (Pemilu)

Sebagai perwujudan dari Demokrasi Pancasila, maka sarana pelaksanaan atas kedaulatan rakyat salah satu diantaranya adalah Pemilihan Umum (PEMILU).

Dari hasil Pemilu Legislatif tahun 2014 yang lalu terdapat 3.479.368 pemilih dan TPS sebanyak 12.190. Sedangkan untuk jumlah pemilih yang memberikan hak suaranya pada pemilu legislatif 2014-2019 sebanyak 2.478.262 suara, dengan suara terbanyak dari partai PDI-Perjuangan sebesar 33 persen diikuti Golkar dan partai Gerindra masing-masing sebesar 14,08 persen dan 9,53 persen.

2.4. Taspen PNS

Informasi dari PT. Taspen (Persero) Cabang Pontianak, bahwa peserta Taspen pada tahun 2017 adalah sebanyak 89.722 peserta, dengan rincian peserta dari golongan I, golongan II, golongan III dan golongan IV serta Pejabat Negara..

Regency of Pontianak (9 districts, 67 villages), Regency of Sanggau (15 districts, 169 villages), Regency of Ketapang (20 districts, 262 villages), Regency of Sintang (14 districts, 353 villages), Regency of Kapuas Hulu (23 districts, 282 villages), Regency of Sekadau (7 districts, 87 villages), Regency of Melawi (11 districts, 169 villages), Regency of Kayong Utara (6 districts, 43 villages), Regency of Kubu Raya (9 districts, 116 villages) added by Municipal of Pontianak (6 districts, 29 villages) and Municipal of Singkawang (5 districts, 26 villages).

2.3. General Election (Pemilu)

As materialization from Pancasila's Democracy, the one of the medium of execution for democracy is General Election (PEMILU).

From result of governor general election and proxy existed 2014 is 3.479.368 elector amount enlists and 12.190 polling station. The voice gathered at general election 2014-2019 is 2.478.262 voice, by the most of voice from Partai PDI-P 33 percent percent followed by Golkar and Gerindra, respectively by 14,08 percent and 9,53 percent.

2.4. Civil Servant's Taspen PNS

The participant of TASPEN program in Kalimantan Barat in 2017, according to PT. Taspen, there are 89,722 members. Members with Level I, Level II, Level III, and Level IV and others.

Tabel 2.1.1 Nama-Nama Gubernur Kalimantan Barat Hingga Tahun 2017
Table Names of Governors Kalimantan Barat until 2017

	Nama-nama Gubernur	Periode
	<i>Name of Governors</i>	<i>Periods</i>
	(1)	(2)
1.	Adji Pangeran Afloes	1957 - 1958
2.	Djenal Asikin Judadibrata	1958 - 1959
3.	Y.C. Oevang Oeray	1960 - 1966
4.	Kol. CKH Soemadi, Bc.Hk.	1967 - 1972
5.	Kol. Kadarusno	1972 - 1977
6.	H. Soedjiman	1977 - 1988
7.	H. Parjoko S.	1988 - 1993
8.	Mayjend H. Aspar Aswin	1993 - 2003
9.	H. Usman Ja'far	2003 - 2008
10.	Drs. Cornelis, M.H	2008 - Sekarang

Sumber/ Source : Biro Pemerintahan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Barat
Government Bureau of Regional Secretariat of Kalimantan Barat

2. GOVERNMENT

Tabel 2.1.2 Nama Ibukota Kabupaten/Kota dan Kepala Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Table *Name of Capital City and Regent/Major of Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Ibukota <i>Capital City</i>	Nama Kepala Daerah <i>Name of Regent/Major</i>	Mulai Menjabat <i>Occupied Since</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Sambas	Sambas	H. Atbah Romin Suhaili, Lc	2016
Kabupaten Mempawah	Mempawah	Drs. H. Ria Norsan, MM, MH	2014
Kabupaten Sanggau	Sanggau	Paolus Hadi, S.IP, M.Si	2014
Kabupaten Ketapang	Ketapang	Martin Rantan, SH	2016
Kabupaten Sintang	Sintang	dr. H. Jarot Winarno, M.Med, PH	2016
Kabupaten Kapuas Hulu	Putussibau	A.M. Nasir, SH	2016
Kabupaten Bengkayang	Bengkayang	Suryadman Gidot, S.Pd	2016
Kabupaten Landak	Ngabang	dr. Karolin Magret Natasa	2016
Kabupaten Sekadau	Sekadau	Rupinus, SH, M.Si	2016
Kabupaten Melawi	Nanga Pinoh	Panji, S.Sos	2016
Kabupaten Kayong Utara	Sukadana	H. Hildi Hamid	2013
Kabupaten Kubu Raya	Sungai Raya	Rusman Ali, SH	2014
Kota Pontianak	Pontianak	H. Sutarmidji, SH, M Hum	2013
Kota Singkawang	Singkawang	Tjhai Chui Mie, SE	2017

Sumber / Source : Biro Pemerintahan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Barat

Government Bureau of Regional Secretariat of Kalimantan Barat

Tabel 2.2.1 Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Table Number of Subdistric and Village by Regency/ Municipality, Kalimantan Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Kecamatan/ <i>Distric</i>	Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>
(1)	(2)	(3)
Kab. Sambas	19	193
Kab. Mempawah	9	67
Kab. Sanggau	15	169
Kab. Ketapang	20	262
Kab. Sintang	14	406
Kab. Kapuas Hulu	23	282
Kab. Bengkayang	17	124
Kab. Landak	13	156
Kab. Sekadau	7	87
Kab. Melawi	11	169
Kab. Kayong Utara	6	43
Kab. Kubu Raya	9	117
Kota Pontianak	6	29
Kota Singkawang	5	26
Kalimantan Barat	174	2 130

Sumber / Source : Biro Pemerintahan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Barat / Government Bureau of Regional Secretariat of Kalimantan Barat

2. GOVERNMENT

Tabel 2.2.2 Jumlah Wilayah Administrasi Terendah Menurut Kabupaten/ Kota
Table Klasifikasi Pemerintahan di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Number of Villages by Regency/ Municipality and Development Status 2017 in Kalimantan Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Kelurahan</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. Sambas	193	-	193
Kab. Mempawah	60	7	67
Kab. Sanggau	163	6	169
Kab. Ketapang	253	9	262
Kab. Sintang	390	16	406
Kab. Kapuas Hulu	278	4	282
Kab. Bengkayang	122	2	124
Kab. Landak	156	-	156
Kab. Sekadau	87	-	87
Kab. Melawi	169	-	169
Kab. Kayong Utara	43	-	43
Kab. Kubu Raya	117	-	117
Kota Pontianak	-	29	29
Kota Singkawang	-	26	26
Kalimantan Barat	2 031	99	2 130

Sumber/ Source : Biro Pemerintahan Sekretariat Prov. Kalimantan Barat/ *Village Government Bureau of Regional Secretariat of Kalimantan Barat*

Tabel 2.3.1 Jumlah Pemilih Terdaftar dan Tempat Pemungutan Suara pada Pemilihan Umum Legislatif di Kalimantan Barat, 2014
Table Amount of Registered Electors and Polling Station at Legislative Election in Kalimantan Barat, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pemilih Terdaftar/ <i>Registered Elector</i>			Tempat Pemungutan Suara <i>Polling Station</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kab. Sambas	210 312	204 403	414 715	1 288
Kab. Bengkayang	85 987	78 410	164 397	623
Kab. Landak	133 678	121 336	255 014	1 021
Kab. Pontianak	90 689	88 911	179 600	610
Kab. Sanggau	161 461	150 812	312 273	1 254
Kab. Ketapang	179 497	163 754	343 251	1 130
Kab. Sintang	147 768	139 783	287 551	1 132
Kab. Kapuas Hulu	85 619	81 586	167 205	800
Kab. Sekadau	73 587	70 305	143 892	470
Kab. Melawi	78 276	74 374	152 650	546
Kab. Kayong Utara	37 662	35 736	73 398	248
Kab. Kubu Raya	207 410	200 790	408 200	1 248
Kota Pontianak	205 303	207 769	413 072	1 370
Kota Singkawang	82 417	81 733	164 150	450
Kalimantan Barat	1 779 666	1 699 702	3 479 368	12 190

Sumber/ Source : Komisi Pemilihan Umum Kalimantan Barat/ *Election Commission of Kalimantan Barat*

2. GOVERNMENT

Tabel 2.3.2 Jumlah Perolehan Suara, Calon Legislatif dan Anggota Legislatif Menurut Partai pada Pemilu Legislatif di Provinsi Kalimantan Barat, 2009-2014
Table Number of Votes, Candidates, and Legislative Members by Partij in Legislative Election in Kalimantan Barat Province, 2009-2014

	Partai <i>Partij</i>	Suara <i>Votes</i>	Anggota Legislatif <i>Member</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Partai Nasional Demokrat (NASDEM)	168 741	56
2	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	117 937	36
3	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	102 146	15
4	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P)	817 770	103
5	Partai Golongan Karya (Golkar)	348 986	72
6	Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)	236 281	60
7	Partai Demokrat	196 890	63
8	Partai Amanat Nasional (PAN)	196 212	47
9	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	136 564	38
10	Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	86 741	40
11	Partai Bulan Bintang (PBB)	30 813	5
12	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)	39 181	25
Jumlah / <i>Total</i>		2 478 262	560

Sumber/ *Source* : Komisi Pemilihan Umum Kalimantan Barat/ *Election Commission of Kalimantan Barat*

Tabel 2.3.3 Anggota Legislatif (DPRD) Menurut Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Periode 2014-2019
Table Number of Parlement Member by Sex and Regency/ Municipality in Kalimantan Barat, 2014-2019

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Periode/Periode 2015			Persentase Perempuan
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Thd Total / <i>Female Percent</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
DPRD Kabupaten/Kota	445	50	495	10,10%
Kabupaten Sambas	38	7	45	15,56%
Kabupaten Bengkayang	27	3	30	10,00%
Kabupaten Landak	40	5	45	11,11%
Kabupaten Mempawah	27	3	30	10,00%
Kabupaten Sanggau	27	3	30	10,00%
Kabupaten Ketapang	39	6	45	13,33%
Kabupaten Sintang	31	4	35	11,43%
Kabupaten Kapuas Hulu	34	6	40	15,00%
Kabupaten Sekadau	29	1	30	3,33%
Kabupaten Melawi	33	2	35	5,71%
Kabupaten Kayong Utara	29	1	30	3,33%
Kabupaten Kubu Raya	27	3	30	10,00%
Kota Pontianak	41	4	45	8,89%
Kota Singkawang	23	2	25	8,00%
DPRD Provinsi	58	7	65	10,77%
Kalimantan Barat 2014-2019	503	57	560	10,18%
2009-2014	51	4	55	7,27%
2004-2009	52	3	55	5,45%

Sumber/ Source : Komisi Pemilihan Umum Kalimantan Barat/ Election Commission of Kalimantan Barat

2. GOVERNMENT

Tabel 2.4.1 Jumlah Peserta Taspen Menurut Instansi dan Golongan di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Table Number of Taspen Participant by Institution and Classification in Kalimantan Barat Province. 2017

Instansi/Badan/Lembaga/Kanwil <i>Agency / Agency / Institution / Regional Office</i>	Golongan / Rank					Pejabat Negara <i>(6)</i>	Jumlah Total <i>(7)</i>
	I <i>(2)</i>	II <i>(3)</i>	III <i>(4)</i>	IV <i>(5)</i>			
I. Pemkab/Pemkot							
1. Pemda Prov. Kalimantan Barat	66	1 552	7 533	2 087	2	11 240	
2. Pemkab Sambas	31	928	3 308	2 300	2	6 569	
3. Pemkab Mempawah	33	679	2 056	1 350	2	4 120	
4. Pemkab Sanggau	52	929	2 848	1 618	2	5 449	
5. Pemkab Ketapang	74	1 417	3 555	1 680	2	6 728	
6. Pemkab Sintang	70	1 153	3 233	1 535	-	5 991	
7. Pemkot Kap.Hulu	37	1 040	2 853	1 378	2	5 310	
8. Pemkab Bengkayang	44	886	2 565	777	2	4 274	
9. Pemkab Landak	59	916	2 303	1 191	2	4 471	
10. Pemkot Pontianak	31	797	2 677	1 900	2	5 407	
11. Pemkot Singkawang	61	654	1 880	968	2	3 565	
12. Pemkab Sekadau	23	684	1 685	620	2	3 014	
13. Pemkab Melawi	27	664	2 266	650	2	3 609	
14. Pemkab Kayong Utara	2	331	1 541	350	2	2 226	
15. Pemkab Kubu Raya	37	906	2 653	2 046	2	5 644	
II. Instansi Vertikal							
1. KPPN Pontianak	40	1 382	4 757	1 211	-	7 390	
2. KPPN Ketapang	2	194	501	77	-	774	
3. KPPN Sintang	2	152	621	64	-	839	
4. KPPN Puttusbau	1	139	317	39	-	496	
5. KPPN Sanggau	5	326	817	69	-	1 217	
6. KPPN Singkawang	6	366	920	97	-	1 389	
Jumlah/Total	703	16 095	50 889	22 007	28	89 722	

Sumber/Source : PT Taspen (Persero) Cabang Pontianak

Tabel 2.4.2 Data Peserta BPJS Kesehatan Terdaftar di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Per Kabupaten/Kota Per 31 Desember di Provinsi Kalimantan Barat, Tahun 2017
Number of Compulsory Participant on BPJS of Public Servent/Pension by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Peserta BPJS Kesehatan Tahun 2016			Peserta BPJS Kesehatan Tahun 2017		
	Jenis Kepesertaan		Jumlah Total	Jenis Kepesertaan		Jumlah Total
	Non PBI	PBI		Non PBI	PBI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kab. Sambas	120 486	151 567	272 053	148 584	158 460	307 044
Kab. Bengkayang	46 419	75 655	122 074	58 470	80 907	139 377
Kab. Landak	39 792	201 379	241 171	50 580	203 366	253 946
Kab. Mempawah	49 842	112 562	162 404	53 503	110 323	163 826
Kab. Sanggau	71 866	77 651	149 517	84 918	77 519	162 437
Kab. Ketapang	130 715	151 301	282 016	157 398	157 244	314 642
Kab. Sintang	68 543	149 308	217 851	99 878	151 299	251 177
Kab. Kapuas Hulu	47 439	89 310	136 749	59 105	90 561	149 666
Kab. Sekadau	32 888	59 759	92 647	41 222	59 715	100 937
Kab. Melawi	22 392	72 671	95 063	31 645	75 252	106 897
Kab. Kayong Utara	14 482	81 899	96 381	15 472	85 067	100 539
Kab. Kubu Raya	89 901	198 671	288 572	119 165	202 218	321 383
Kota Pontianak	320 647	102 378	423 025	362 029	105 115	467 144
Kota Singkawang	73 159	59 317	132 476	79 278	67 720	146 998
Kalimantan Barat	1 128 571	1 583 428	2 711 999	1 361 247	1 624 766	2 986 013

Sumber/Source : BPJS Kesehatan Cabang Pontianak, Sintang dan Singkawang/ Data UKP4 Bulan Desember 2016 dan Desember 2017

2. GOVERNMENT

Tabel 2.4.3 Data Peserta BPJS Kesehatan di Provinsi Kalimantan Barat per Jenis Kepesertaan per Desember 2017
Table **Number of Civil Servant BPJS Kesehatan Member by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province and Status, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	JUMLAH PESERTA PBI		JUMLAH PESERTA BUKAN PBI			JUMLAH PESERTA
	APBN (JAMKESMAS)	APBD (JAMKESDA)	PEKERJA PENERIMA UPAH (PPU)	PEKERJA BUKAN PENERIMA UPAH (BPPII)	BUKAN PEKERJA (BP)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kab. Sambas	139 608	18 852	47 721	95 502	5 361	307 044
Kab. Bengkayang	74 069	6 838	22 641	34 051	1 778	139 377
Kab. Landak	196 680	6 686	22 900	25 961	1 719	253 946
Kab. Mempawah	88 323	22 000	29 098	19 184	5 221	163 826
Kab. Sanggau	65 530	11 989	49 233	31 554	4 131	162 437
Kab. Ketapang	141 342	15 902	98 470	54 378	4 550	314 642
Kab. Sintang	140 319	10 980	60 024	36 194	3 660	251 177
Kab. Kapuas Hulu	80 990	9 571	36 601	19 980	2 524	149 666
Kab. Sekadau	56 712	3 003	26 609	13 628	985	100 937
Kab. Melawi	65 214	10 038	19 349	11 076	1 220	106 897
Kab. Kayong Utara	46 267	38 800	8 964	6 187	321	100 539
Kab. Kubu Raya	196 821	5 397	74 191	41 564	3 410	321 383
Kota Pontianak	91 472	13 643	232 888	101 947	27 194	467 144
Kota. Singkawang	52 721	14 999	35 382	38 136	5 760	146 998
Kalimantan Barat	1 436 068	188 698	764 071	529 342	67 834	2 986 013

Sumber/Source : BPJS Kesehatan Cabang Pontianak, Sintang dan Singkawang

Tabel 2.5.1 Jumlah PNS/ CPNS Menurut Instansi dan Golongan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Table Number of Civil Servant/ Civil Servant Candidates by Institution and Classification in Kalimantan Barat Province Government, 2017

Instansi/Badan/Lembaga/Kanwil <i>Agency / Agency / Institution / Regional Office</i>	Golongan / Rank				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sekretariat Daerah	5	62	279	62	408
2. Sekretariat DPRD	-	22	44	6	72
3. Inspektorat	-	21	50	28	99
4. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	17	256	3 652	1 392	5 317
5. Dinas Kesehatan	2	61	223	33	319
6. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	2	82	163	18	265
7. Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	-	9	56	12	77
8. Dinas Sosial	1	27	78	15	121
9. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	-	37	160	31	228
10. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	-	5	32	13	50
11. Dinas Pangan, Peternakan dan Kesehatan Hewan	5	27	108	12	152
12. Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	-	10	31	8	49
13. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	2	1	35	6	44
14. Dinas Perhubungan	1	17	50	9	77
15. Dinas Komunikasi dan Informatika	-	4	49	13	66
16. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	-	16	52	12	80
17. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	-	8	40	11	59
18. Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	1	33	55	10	99
19. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	-	28	76	10	114
20. Dinas Kelautan dan Perikanan	3	40	82	16	141

bersambung/ to be continued

2. GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.5.1

Instansi/ Lembaga/ Badan/Kanwil <i>Institution</i>	Golongan/ Rank				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura	4	78	211	28	321
22. Dinas Perkebunan	2	17	56	15	90
23. Dinas Kehutanan	2	63	416	27	508
24. Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	-	2	66	7	75
25. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	-	16	90	12	118
26. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	1	6	58	23	88
27. Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	-	89	202	19	310
28. Badan Kepegawaian Daerah	-	10	53	9	72
29. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	-	20	40	23	83
30. Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Kalimantan Barat	-	3	32	12	47
31. Badan Penghubung Daerah	2	13	19	1	35
32. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	4	34	9	47
33. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	1	12	27	11	51
34. Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soedarso	14	290	586	66	956
35. Rumah Sakit Jiwa Provinsi	2	103	194	13	312
36. Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong	1	43	148	8	200
37. Satuan Polisi Pamong Praja	1	41	65	6	113
Jumlah / Total	69	1 576	7 612	2 006	11 263

Sumber/ Source : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Barat/
Human Resource Board of Kalimantan Barat Province

Tabel 2.5.2 Jumlah PNS/ CPNS Menurut Instansi Pemerintah dan Pendidikan yang Ditamatkan Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Table Number of Civil Servant/ Civil Servant Candidates by Institution and Education Level Kalimantan Barat Province, 2017

Instansi/Badan/ Lembaga/Kanwil <i>Institution/ Bodies/ Regional Office</i>	Pendidikan / Education					Jumlah Total
	SD-SLTP	SLTA Sederajat	D1-D3	D4/ S1	S2-S3	
	<i>Primary School- Junior High School</i>	<i>Senior High School</i>	<i>Dip-loma</i>	<i>Dipl 4 / Graduate</i>	<i>Master- Doctortare</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sekretariat Daerah	15	120	32	170	71	408
2. Sekretariat DPRD	1	35	6	22	8	72
3. Inspektorat	2	14	16	52	15	99
4. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	43	423	245	4 454	152	5 317
5. Dinas Kesehatan	6	85	86	99	43	319
6. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	9	104	20	113	19	265
7. Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	4	23	8	31	11	77
8. Dinas Sosial	4	51	9	39	18	121
9. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	12	83	20	95	18	228
10. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	1	11	6	21	11	50
11. Dinas Pangan, Peternakan dan Kesehatan Hewan	6	46	16	76	8	152
12. Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	1	11	11	18	8	49
13. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	2	12	2	22	6	44
14. Dinas Perhubungan	4	34	5	25	9	77
15. Dinas Komunikasi dan Informatika	-	18	6	29	13	66
16. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	3	27	10	33	7	80
17. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	2	13	5	27	12	59
18. Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	2	45	6	30	16	99
19. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	2	52	15	42	3	114
20. Dinas Kelautan dan Perikanan	6	43	16	59	17	141

bersambung/ to be continued

2. GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.5.2

Badan/ Lembaga/ Institusi/ Kanwil <i>Institution/ Bodies/ Regional Office</i>	Pendidikan/ Education Level					Jumlah Total
	SD-SLTP	SLTA Sederajat	D1-D3	D4/ S1	S2-S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
21. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura	9	123	21	143	25	321
22. Dinas Perkebunan	3	28	6	39	14	90
23. Dinas Kehutanan	14	264	7	187	36	508
24. Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	-	33	1	35	6	75
25. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	-	43	9	54	12	118
26. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	5	12	2	41	28	88
27. Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	-	96	54	136	24	310
28. Badan Kepegawaian Daerah	-	16	12	31	13	72
29. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	1	27	2	26	27	83
30. Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Kalimantan Barat	-	9	1	28	9	47
31. Badan Penghubung Daerah	6	9	6	13	1	35
32. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	13	6	23	5	47
33. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	4	18	3	16	10	51
34. Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soedarso	35	239	434	191	57	956
35. Rumah Sakit Jiwa Provinsi	6	49	208	41	8	312
36. Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong	4	59	76	54	7	200
37. Satuan Polisi Pamong Praja	2	66	6	33	6	113
Jumlah / Total	214	2 354	1 394	6 548	753	11 263

Sumber/ Source : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Barat/ Human Resource Board of Kalimantan Barat Province

Tabel 2.5.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Table Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Kalimantan Barat Province, 2017

Instansi/Badan/Lembaga/Kanwil <i>Institution</i>	Jenis Kelamin		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki	Perem-puan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekretariat Daerah	260	148	408
2. Sekretariat DPRD	43	29	72
3. Inspektorat	56	43	99
4. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2 546	2 771	5 317
5. Dinas Kesehatan	131	188	319
6. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	194	71	265
7. Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	42	35	77
8. Dinas Sosial	70	51	121
9. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	136	92	228
10. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	15	35	50
11. Dinas Pangan, Peternakan dan Kesehatan Hewan	87	65	152
12. Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	25	24	49
13. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	30	14	44
14. Dinas Perhubungan	60	17	77
15. Dinas Komunikasi dan Informatika	36	30	66
16. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	32	48	80
17. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	33	26	59
18. Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	55	44	99
19. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	44	70	114
20. Dinas Kelautan dan Perikanan	102	39	141

bersambung/ to be continued

2. GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.5.3

Instansi/ Badan/Lembaga/ Kanwil <i>Institutions / Bodies / Institutions / Regional Offices</i>	Jenis Kelamin		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
21. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura	212	109	321
22. Dinas Perkebunan	52	38	90
23. Dinas Kehutanan	419	89	508
24. Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	58	17	75
25. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	70	48	118
26. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	58	30	88
27. Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	216	94	310
28. Badan Kepegawaian Daerah	34	38	72
29. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	54	29	83
30. Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Kalimantan Barat	28	19	47
31. Badan Penghubung Daerah	22	13	35
32. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	36	11	47
33. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	32	19	51
34. Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soedarso	331	625	956
35. Rumah Sakit Jiwa Provinsi	145	167	312
36. Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong	72	128	200
37. Satuan Polisi Pamong Praja	95	18	113
Jumlah / Total	5 931	5 332	11 263

Sumber/ Source : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Barat/

Human Resource Board of Kalimantan Barat Province

Tabel 2.5.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Damatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Table *Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Kalimantan Barat Province, 2017*

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin		Jumlah	<i>Total</i>
	Laki-laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	65	12	77	
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	104	33	137	
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 481	873	2 354	
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	553	841	1 394	
Tingkat Sarjana (S1) <i>University Graduates</i>	3 246	3 302	6 548	
Tingkat Sarjana (S2) <i>University Graduates</i>	477	269	746	
Tingkat Sarjana (S3) <i>University Graduates</i>	5	2	7	
Jumlah/Total	3 391	2 670	11 263	

Sumber / Source : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Barat
Human Resource Board of Kalimantan Barat Province

2. GOVERNMENT

Tabel 2.5.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Kalimantan Barat Province, 2017

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin		Jumlah	<i>Total</i>
	Laki-laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	
Golongan I/Range I				
I/A (Juru Muda)	5	2		7
I/B (Juru Muda Tingkat I)	5	2		7
I/C (Juru)	31	7		38
I/D (Juru Tingkat I)	17	-		17
Golongan II/Range II				
II/A (Pengatur Muda)	190	82		272
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	151	80		231
II/C (Pengatur)	463	212		675
II/D (Pengatur Tingkat I)	192	206		398
Golongan III/Range III				
III/A (Penata Muda)	774	789		1 563
III/B (Penata Muda Tingkat I)	1 108	1 096		2 204
III/C (Penata)	850	1 053		1 903
III/D (Penata Tingkat I)	918	1 024		1 942
Golongan IV/Range IV				
IV/A (Pembina Muda)	978	671		1 649
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	193	86		279
IV/C (Pembina)	31	20		51
IV/D (Pembina Tingkat I)	20	2		22
IV/E (Pembina Utama)	5	-		5
Jumlah/Total	5 931	5 332		11 263

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Barat
 Human Resource Board of Kalimantan Barat Province

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

BAB
Chapter

3

ANGKATAN KERJA

2.408.259

Agustus 2017

BEKERJA

JUMLAH PENDUDUK BEKERJA

2.303.198

TPAK (TINGKAT PARTISIPASI ANKATAN KERJA)

68,63

PENGANGGURAN

JUMLAH PENGANGGUR

105.061

TPT (TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA)

4,36



PERTANIAN

1.192.196



INDUSTRI

127.325



KONSTRUKSI

144.758



PERDAGANGAN

362.134



LISTRIK, AIR, & GAS

9.612



TRANSPORTASI

66.982



KEUANGAN

41.164



JASA KEMASYARAKATAN

323.228



PERTAMBANGAN

35.799



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
3. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*
2. *The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
3. *The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found*

pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

4. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
5. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

4. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
5. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

6. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 7. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 8. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 9. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 10. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
6. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 7. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 8. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 9. **Population compotition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
 10. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

11. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
12. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
13. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
14. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
15. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
16. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
11. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
12. **Average household size** is the average number of household members per household.
13. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
14. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
15. **Working age population** is persons of 15 years and over.
16. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

17. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
17. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
18. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
18. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
19. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
19. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
20. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
20. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
21. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung
21. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker

risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

or unpaid worker include technical job or skill job.

22. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

22. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker* is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

23. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

23. *Employer assisted by permanent workers/paid workers* is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

24. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga)

24. *Employee* is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same

yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

25. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

25. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

26. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

26. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

DESCRIPTION

3.1. Perkembangan Penduduk

Jumlah penduduk Provinsi Kalimantan Barat tahun 2017 berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk berjumlah sekitar 4,932 juta jiwa, dimana sekitar 2,51 juta jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 2,42 juta jiwa adalah perempuan. Luas wilayah Provinsi Kalimantan Barat sebesar 146.807 Km² atau lebih besar dari Pulau Jawa, maka kepadatan penduduk Kalimantan Barat baru sekitar 30 Jiwa per kilometer persegi. Kondisi ini tentunya kurang menguntungkan dalam rangka percepatan pembangunan wilayah khususnya menyangkut pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA) dengan segala potensi dan keragamannya.

Persebaran penduduk Kalimantan Barat tidak merata antar wilayah kabupaten/kota,kecamatan, desa/kelurahan, maupun antar wilayah kawasan pantai bukan pantai atau perkotaan dan pedesaan. Misalnya daerah pesisir yang mencakup Kab. Sambas, Kab. Bengkayang, Kab. Pontianak, Kabupaten Ketapang, Kabupaten Kayong Utara, Kabupaten Kubu Raya dan Kota Singkawang yang dihuni oleh hampir 50 persen dari total penduduk Kalimantan Barat dengan kepadatan mencapai 42

3.1. Population Development

Population of Kalimantan Barat province based on Population Projection 2017 approximately about 4,932 million, where about 2,51 million men and 2,42 million woman. Wide of area Kalimantan Barat province was 146.807 Km² or bigger than Java Island. If comparing the population density of Kalimantan Barat was only 30 persons per kilometer square. This condition was perhaps less profit in order to accelerate the regional development especially concerning the management of Natural Resource (SDA) with all potency and differences.

Distribution of population in Kalimantan Barat not flatten among region, Regency/ City, District, village, and also between coastal non coast area or urban and rural. For example coastal regency are including Sambas Regency, Bengkayang Regency, Pontianak Regency, Ketapang Regency, Kayong Utara Regency, Kubu Raya Regency and Singkawang City dwelt by almost 50 percent of total population of Kalimantan Barat with density reach 42 persons or more.

jiwa lebih. Sebaliknya tujuh kabupaten lain (bukan pantai) selain Kota Pontianak secara rata-rata tingkat kepadatan penduduknya relatif lebih jarang. Kabupaten Kapuas Hulu dengan luas wilayah 29.842 km² atau sekitar 20,33 persen dari luas wilayah Kalimantan Barat hanya dihuni rata-rata 9 (sembilan) jiwa per kilometer persegi.

3.2 Ketenagakerjaan

Penduduk berumur lima belas tahun ke atas merupakan penduduk usia kerja, di mana pada usia ini merupakan sumber tenaga kerja produktif yang dapat dimanfaatkan sebagai penggerak roda pembangunan.

Komposisi penduduk yang bekerja di Provinsi Kalimantan Barat, masih didominasi oleh pekerja yang ber pendidikan rendah, yaitu sekitar 68,35 persen adalah tamat SLTP kebawah. Lapangan usaha yang paling dominan adalah sektor pertanian yaitu menyerap sekitar 51,76 persen dari total angkatan kerja yang bekerja.

Jumlah Angkatan Kerja di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2017 sebanyak 2.408.259 orang, dimana 2.303.198 orang diantaranya bekerja (95,64 persen).

On the contrary seven others; dissimilar regency (noncoastal) besides Pontianak City the average density rate is rarely. Kapuas Hulu Regency; broadly 29,842 km² or about 20,33 percent of regional wide only dwelt by 9 persons per kilometer square.

3.2. Employment

Population fifteen years old and over are considered as the labor, in which their ages are potential productive worker as the key in developing the nation.

The composition of Labor in Kalimantan Barat province, still dominated by low education workers, that was about 68,35 percent was graduated from Junior High School or lower. The most dominant sector is agricultural sector 51,76 percent of total laboring labor force.

The number of Labor Force Kalimantan Barat in 2017 was 2.408.259 persons where 2.303198 of them were working (95,64 percent).

Dengan demikian, Angkatan Kerja Kalimantan Barat yang belum terserap pada pasar kerja pada tahun 2017 adalah 105.061 jiwa. Hal ini mengindikasikan adanya pengangguran terbuka sebesar 4,36 persen. Sedangkan untuk yang bukan Angkatan Kerja adalah 1.102.076 jiwa dimana sekitar 27,28 persennya bersekolah atau berjumlah 300.706 jiwa, mengurus rumahtangga 667.370 jiwa (60,55 persen) dan lain-lain sebanyak 134.000 orang (12,16 persen).

3.3. Statistik Antar Kerja

Pertumbuhan pencari kerja (terdaftar) daerah Kalimantan Barat dari tahun ke tahun berfluktuasi besarnya. Pada tahun 2017 pencari kerja tercatat sebesar 19.966 orang, meningkat jika dibanding tahun 2015 sebanyak 11.564 orang.

Thereby, labor force of Kalimantan Barat which not yet been permeated at market work in 2017 was 105,061 persons. This situation was indicating that unemployment existence equal to 4.36 percent. Non labor force were 1,102,076 persons where about 27.28 percent because go to school or 300,706 persons, household managing 667,370 persons (60.55 percent) and others 134,000 persons (12.16 percent) to total percentage of job age which is un labor force.

3.3. Interworking Statistics

Job seeker (JS) growth (listed) in Kalimantan Barat from year to year has fluctuation. In 2017 us much 19,966 persons, increse 2015 which 11,564 persons.

Persebaran penduduk yang tidak merata dapat menimbulkan eksek negatif threaded pemerataan pembangunan daerah antar wilayah, terutama pembangunan bidang ekonomi, sarana dan prasarana perekonomian, sosial dan lainnya.

Berkenaan dengan itu pemerintah pusat maupun pemerintah daerah telah berupaya menggalakkan kembali perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain (Transmigrasi), khususnya dari daerah padat ke daerah yang kurang padat penduduknya seperti dari Pulau Jawa dan NTB ke Sumatera, Kalimantan, dan kawasan Indonesia Bagian Timur.

3.4. Transmigrasi

Sementara di Tahun 2017 realisasi penempatan transmigrasi menurut daerah asal terdapat sebanyak 170 Kepala Keluarga (KK) atau sebanyak 682 Jiwa.

Population disseminating which not flatten can bring negative effect to development inter region, especially the economic development, and economics infrastructure, social and others.

With reference to that central government and also local government have focus to moving people from one area to another (Transmigration), especially from solid area to area which less be populous like from Java and NTB to Sumatra, Kalimantan, and the East Part of Indonesia.

3.4. Transmigration

In the year of 2017 the allocation of transmigration according to origin area was as much 170 Family Head (FH) or 682 persons.

Tabel 3.1.1 Penduduk Laki-Laki Menurut Kelompok Umur di Kalimantan Barat Tahun 2000, 2005, 2010, dan 2017 (jiwa)
Table Male Population by Age Group of Kalimantan Barat, 2000, 2005, 2010 and 2017 (person)

Kelompok Umur Age Group	2000 ⁽¹⁾	2005 ⁽²⁾	2010 ⁽¹⁾	2017 ⁽³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 - 4	214 458	199 829	232 268	252 929
5 - 9	220 476	228 182	250 892	247 151
10 - 14	225 047	230 812	234 836	232 504
15 - 19	210 348	217 014	203 386	224 701
20 - 24	179 744	183 757	195 645	216 668
25 - 29	168 679	183 652	205 989	210 724
30 - 34	148 877	162 410	190 867	201 720
35 - 39	131 323	154 875	169 002	192 755
40 - 44	112 846	130 278	145 827	175 934
45 - 49	86 495	113 489	120 167	151 451
50 - 54	68 237	81 207	98 502	125 151
55 - 59	49 159	66 297	70 507	99 478
60 - 64	39 588	53 832	50 933	72 896
65 - 69	22 200	29 093	36 859	48 609
70 - 74	16 616	17 312	21 211	30 596
75 +	14 275	18 518	20 012	27 420
Tak Terjawab/ Non response	9 795	4 880	-	-
Jumlah / Total	1 918 163	2 075 437	2 246 903	2 510 687

Catatan/ Note : 1) Sensus Penduduk / Population Census
 2) Survei Penduduk Antar Sensus / Intercensal Population Census
 3) Proyeksi / Projection

Sumber/Source : diolah dari hasil Sensus Penduduk, SUPAS dan Proyeksi BPS Provinsi Kalimantan Barat
 processed from Population Census, SUPAS and Population Projection, BPS-Statistics of Kalimantan Barat Province

3. POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.2 Penduduk Perempuan Menurut Kelompok Umur di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2000, 2010, 2016 dan 2017 (jiwa)
Table Female Population by Age Group of Kalimantan Barat Province, 2000, 2005, 2010 and 2017 (person)

Kelompok Umur Age Group	2000 ¹⁾	2005 ²⁾	2010 ¹⁾	2017 ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 - 4	206 540	199 242	219 985	243 117
5 - 9	208 222	215 802	238 896	236 163
10 - 14	213 310	218 952	223 327	222 014
15 - 19	207 750	213 927	198 939	215 202
20 - 24	188 834	192 297	196 362	210 788
25 - 29	171 054	177 073	202 818	208 242
30 - 34	139 394	164 512	180 076	199 401
35 - 39	125 696	145 123	156 279	187 527
40 - 44	100 762	121 168	134 734	164 769
45 - 49	76 096	102 588	112 516	140 630
50 - 54	59 913	69 640	92 275	117 978
55 - 59	41 839	59 728	63 048	95 230
60 - 64	34 722	40 542	50 014	69 476
65 - 69	20 448	22 487	33 893	48 024
70 - 74	14 970	15 849	22 327	31 876
75 +	14 838	13 330	23 591	31 375
Tak Terjawab/ Non response	8 244	4 648	-	-
Jumlah / Total	1 832 632	1 976 908	2 149 080	2 421 812

Catatan/ Note : 1) Sensus Penduduk / Population Census
 2) Survei Penduduk Antar Sensus / Intercensal Population Census
 3) Proyeksi / Projection

Sumber/Source : diolah dari hasil Sensus Penduduk, SUPAS dan Proyeksi BPS Provinsi Kalimantan Barat
processed from Population Census, SUPAS and Population Projection, BPS-Statistics of Kalimantan Barat Province

Tabel 3.1.3 Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Menurut Kelompok Umur di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2000, 2005, 2010 dan 2017 (jiwa)
Male and Female Population by Age Group of Kalimantan Barat Province, 2000, 2005, 2010 and 2017 (person)

Kelompok Age Group	2000 ¹⁾	2005 ²⁾	2010 ¹⁾	2017 ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 - 4	420 998	399 071	452 253	496 046
5 - 9	428 698	443 984	489 788	483 314
10 - 14	438 357	449 764	458 163	454 518
15 - 19	418 098	430 941	402 325	439 903
20 - 24	368 578	376 054	392 007	427 456
25 - 29	339 733	360 725	408 807	418 966
30 - 34	288 271	326 922	370 943	401 121
35 - 39	257 019	299 998	325 281	380 282
40 - 44	213 608	251 446	280 561	340 703
45 - 49	162 591	216 077	232 683	292 081
50 - 54	128 150	150 847	190 777	243 129
55 - 59	90 998	126 025	133 555	194 708
60 - 64	74 310	94 374	100 947	142 372
65 - 69	42 648	51 580	70 752	96 633
70 - 74	31 586	33 161	43 538	62 472
75 +	29 113	31 848	43 603	58 795
Tak Terjawab/ Non response	18 039	9 528	-	-
Jumlah / Total	3 750 795	4 052 345	4 395 983	4 932 499

Catatan/ Note : 1) Sensus Penduduk / Population Census
 2) Survei Penduduk Antar Sensus / Intercensal Population Census
 3) Proyeksi / Projection

Sumber/Source : diolah dari hasil Sensus Penduduk, SUPAS dan Proyeksi BPS Provinsi Kalimantan Barat/ processed from Population Census, SUPAS and Population Projection, BPS-Statistics of Kalimantan Barat Province

3. POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.4 Penduduk Laki-Laki Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2000, 2005, 2010 dan 2017 (jiwa)
Table Male Population by Regency/ Municipality of Kalimantan Barat Province, 2000, 2005, 2010 and 2017 (person)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2000 ¹⁾	2005 ²⁾	2010 ¹⁾	2017 ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kab. Sambas	228 235	242 092	244 604	260 502
Kab. Bengkayang	171 850	102 169	112 152	128 183
Kab. Landak	147 073	160 726	172 373	191 496
Kab. Mempawah	320 673	346 781	118 980	130 705
Kab. Sanggau	262 078	189 115	211 859	236 384
Kab. Ketapang	220 533	242 851	222 258	256 305
Kab. Sintang	236 492	175 345	188 433	209 786
Kab. Kapuas Hulu	93 062	104 616	113 452	129 510
Kab. Sekadau	-	88 623	93 899	101 808
Kab. Melawi	-	82 956	91 529	103 214
Kab. Kayong Utara	-	-	48 835	55 510
Kab. Kubu Raya	-	-	254 946	285 204
Kota Pontianak	238 167	252 452	277 971	312 178
Kota Singkawang	-	87 711	95 612	109 902
Kalimantan Barat	1 918 163	2 075 437	2 246 903	2 510 687

Catatan/ Note : 1) Sensus Penduduk / Population Census
 2) Survei Penduduk Antar Sensus / *Intercensal Population Census*
 3) Proyeksi / Projection
 (-) Data tergabung dengan kabupaten induk / *Data is joined with main Regency*

Sumber/Source : diolah dari hasil Sensus Penduduk, SUPAS dan Proyeksi BPS Provinsi Kalimantan Barat/ *processed from Population Census, SUPAS and Population Projection, BPS-Statistics of Kalimantan Barat Province*

Tabel 3.1.5 Penduduk Perempuan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2000, 2005, 2010 dan 2017 (jiwa)
Female Population by Regency/ Municipality of Kalimantan Barat Province, 2005, 2010, 2016 and 2017 (person)

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2005 ²⁾	2010 ¹⁾	2016 ³⁾	2017 ⁴⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kab. Sambas	225 891	234 191	251 516	269 182
Kab. Bengkayang	161 239	91 965	103 125	118 901
Kab. Landak	134 953	146 943	157 276	176 294
Kab. Mempawah	310 873	333 275	115 041	127 511
Kab. Sanggau	246 242	183 013	196 609	221 317
Kab. Ketapang	205 752	228 865	205 202	238 782
Kab. Sintang	224 102	168 199	176 326	198 115
Hulu	89 527	99 731	108 708	125 202
Kab. Sekadau	-	82 663	87 735	95 875
Kab. Melawi	-	77 950	87 116	99 092
Utara	-	-	46 759	53 591
Kab. Kubu Raya	-	-	246 024	277 713
Kota Pontianak	234 053	249 681	276 793	314 843
Kota Singkawang	-	80 432	90 850	105 394
Kalimantan Barat	1 832 632	1 976 908	2 149 080	2 421 812

Catatan/ Note : 1) Sensus Penduduk / Population Census

2) Survei Penduduk Antar Sensus / Intercensal Population Census

3) Proyeksi / Projection

(-) Data tergabung dengan kabupaten induk / Data is joined with main Regency

Sumber/Source : diolah dari hasil Sensus Penduduk, SUPAS dan Proyeksi BPS Provinsi Kalimantan Barat/processed from Population Census, SUPAS and

3. POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.6 Penduduk Laki-Laki Dan Perempuan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2000, 2005, 2010 dan 2018 (jiwa)
Male and Female Population by Regency/ Municipality of Kalimantan Barat Province, 2000, 2005, 2010 and 2017 (person)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2000 ¹⁾	2005 ²⁾	2010 ¹⁾	2017 ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kab. Sambas	454 126	476 283	496 120	529 684
Kab. Bengkayang	333 089	194 134	215 277	247 084
Kab. Landak	282 026	307 669	329 649	367 790
Kab. Mempawah	631 546	680 056	234 021	258 216
Kab. Sanggau	508 320	372 128	408 468	457 701
Kab. Ketapang	426 285	471 716	427 460	495 087
Kab. Sintang	460 594	343 544	364 759	407 901
Kab. Kapuas Hulu	182 589	204 347	222 160	254 712
Kab. Sekadau	-	171 286	181 634	197 683
Kab. Melawi	-	160 906	178 645	202 306
Kab. Kayong Utara	-	-	95 594	109 101
Kab. Kubu Raya	-	-	500 970	562 917
Kota Pontianak	472 220	502 133	554 764	627 021
Kota Singkawang	-	168 143	186 462	215 296
Kalimantan Barat	3 750 795	4 052 345	4 395 983	4 932 499

Catatan/ Note : 1) Sensus Penduduk / *Population Census*

2) Survei Penduduk Antar Sensus / *Intercensal Population Census*

3) Proyeksi / *Projection*

(-) Data tergabung dengan kabupaten induk / *Data is joined with main*

Sumber/Source : diolah dari hasil Sensus Penduduk, SUPAS dan Proyeksi BPS Provinsi Kalimantan Barat / *processed from Population Census, SUPAS and Population Projection, BPS-Statistics of Kalimantan Barat Province*

Tabel 3.1.7 Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2005, 2010 dan 2017 (jiwa)
Population by Regency/ Municipality of Kalimantan Barat Province, 2005, 2010 and 2017 (person)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>	2005 ²⁾	2010 ¹⁾	2017 ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kab. Sambas	Laki-laki/ <i>Male</i>	242 092	244 604	260 502
	Perempuan/ <i>Female</i>	234 191	251 516	269 182
	Jumlah/Total	476 283	496 120	529 684
Kab. Bengkayang	Laki-laki/ <i>Male</i>	102 169	112 152	128 183
	Perempuan/ <i>Female</i>	91 965	103 125	118 901
	Jumlah/Total	194 134	215 277	247 084
Kab. Landak	Laki-laki/ <i>Male</i>	160 726	172 373	191 496
	Perempuan/ <i>Female</i>	146 943	157 276	176 294
	Jumlah/Total	307 669	329 649	367 790
Kab. Mempawah	Laki-laki/ <i>Male</i>		118980	
	Perempuan/ <i>Female</i>	333 275	115 041	127 511
	Jumlah/Total	680 056	234 021	258 216
Kab. Sanggau	Laki-laki/ <i>Male</i>	189 115	211 859	236 384
	Perempuan/ <i>Female</i>	183 013	196 609	221 317
	Jumlah/Total	372 128	408 468	457 701
Kab. Ketapang	Laki-laki/ <i>Male</i>	242 851	222 258	256 305
	Perempuan/ <i>Female</i>	228 865	205 202	238 782
	Jumlah/Total	471 716	427 460	495 087
Kab. Sintang	Laki-laki/ <i>Male</i>	175 345	188 433	209 786
	Perempuan/ <i>Female</i>	168 199	176 326	198 115
	Jumlah/Total	343 544	364 759	407 901

bersambung/ *to be continued*

3. POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>	2005 ¹⁾	2010 ¹⁾	2017 ³⁾
(1)	(2)	(4)	(5)	(5)
Kab. Kapuas Hulu	Laki-laki/ <i>Male</i>	104 616	113 452	129 510
	Perempuan/ <i>Female</i>	99 731	108 708	125 202
	Jumlah/Total	204 347	222 160	254 712
Kab. Sekadau	Laki-laki/ <i>Male</i>	88 623	93 899	101 808
	Perempuan/ <i>Female</i>	82 663	87 735	95 875
	Jumlah/Total	171 286	181 634	197 683
Kab. Melawi	Laki-laki/ <i>Male</i>	82 956	91 529	103 214
	Perempuan/ <i>Female</i>	77 950	87 116	99 092
	Jumlah/Total	160 906	178 645	202 306
Kab. Kayong Utara	Laki-laki/ <i>Male</i>	-	48 835	55 510
	Perempuan/ <i>Female</i>	-	46 759	53 591
	Jumlah/Total	-	95 594	109 101
Kubu Raya	Laki-laki/ <i>Male</i>	-	254 946	285 204
	Perempuan/ <i>Female</i>	-	246 024	277 713
	Jumlah/Total	-	500 970	562 917
Kota Pontianak	Laki-laki/ <i>Male</i>	252 452	277 971	312 178
	Perempuan/ <i>Female</i>	249 681	276 793	314 843
	Jumlah/Total	502 133	554 764	627 021
Kota Singkawang	Laki-laki/ <i>Male</i>	87 711	95 612	109 902
	Perempuan/ <i>Female</i>	80 432	90 850	105 394
	Jumlah/Total	168 143	186 462	215 296
Kalimantan Barat	Laki-laki/ <i>Male</i>	2 075 437	2 246 903	2 510 687
	Perempuan/ <i>Female</i>	1 976 908	2 149 080	2 421 812
	Jumlah/Total	4 052 345	4 395 983	4 932 499

Catatan/ Note : 1) Sensus Penduduk / Population Census

2) Survei Penduduk Antar Sensus / *Intercensal Population Census*

3) Proyeksi / *Projection*

(-) Data tergabung dengan kabupaten induk / *Data is joined with main Regency*

Sumber/Source : diolah dari hasil Sensus Penduduk, SUPAS dan Proyeksi BPS Provinsi

Kalimantan Barat/ *processed from Population Census, SUPAS and Population Projection, BPS-Statistics of Kalimantan Barat Province*

Tabel 3.1.8 Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2000-2017
Table *Number and Growth Rate of Population by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province, 2000-2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk/ Population	Laju Pertumbuhan Penduduk Population Growth (%)			
		1990-2000	2000-2005	2000-2010	2010-2017
(1)	2017 (2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Sambas	529 684	0,35	0,96	0,90	0,90
Kab. Bengkayang	247 084	-	1,69	2,01	1,93
Kab. Landak	367 790	-	1,76	1,59	1,53
Kab. Mempawah	258 216	-	0,00	1,42	1,37
Kab. Sanggau	457 701	1,79	1,34	1,65	1,59
Kab. Ketapang	495 087	2,80	2,05	2,15	2,06
Kab. Sintang	407 901	2,08	1,84	1,62	1,56
Kab. Kapuas Hulu	254 712	1,41	2,28	2,00	1,92
Kab. Sekadau	197 683	-	0,00	1,22	1,17
Kab. Melawi	202 306	-	0,00	1,81	1,74
Kab. Kayong Utara	109 101	-	0,00	1,94	1,85
Kab. Kubu Raya	562 917	-	0,00	1,69	1,63
Kota Pontianak	627 021	1,82	1,24	1,81	1,71
Kota Singkawang	215 296	-	0,00	2,11	2,02
Kalimantan Barat	4 932 499	1,56	1,56	1,66	1,61

Catatan/Note : - 1990, 2000, 2010 Hasil Sensus Penduduk / Population Census
 - 2005 Survei Penduduk Antar Sensus / Intercensal Population Census
 - 2016 Proyeksi / Projection

Sumber/Source : BPS Provinsi Kalimantan Barat / BPS-Statistics of Kalimantan Barat

3. POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.9 Penduduk Menurut Status Daerah dan Kepadatan Per Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Table
Population by Region Status and Density by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Status Daerah *) Regen Status		Jumlah Penduduk Population (Jiwa) (persons)	Luas Wilayah Area (Km ²)	Kepadatan Density (Jiwa per Km ²) (persons per Km ²)
	Kota Urban (Jiwa) (persons)	Desa Rural (Jiwa) (persons)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Sambas	111 146	418 538	529 684	6 395	83
Kab. Bengkayang	27 924	219 160	247 084	5 397	46
Kab. Landak	40 867	326 923	367 790	9 909	37
Kab. Mempawah	66 250	191 966	258 216	1 277	202
Kab. Sanggau	106 799	350 902	457 701	12 858	36
Kab. Ketapang	128 937	366 150	495 087	31 241	16
Kab. Sintang	72 899	335 002	407 901	21 635	19
Kab. Kapuas Hulu	28 996	225 716	254 712	29 842	9
Kab. Sekadau	20 402	177 281	197 683	5 444	36
Kab. Melawi	33 757	168 549	202 306	10 644	19
Kab. Kayong Utara	14 159	94 942	109 101	4 568	24
Kab. Kubu Raya	185 952	376 965	562 917	6 985	81
Kota Pontianak	627 021	-	627 021	108	5 817
Kota Singkawang	154 235	61 061	215 296	504	427
Kalimantan Barat	1 619 344	3 313 155	4 932 499	146 807	34

Sumber/Source : BPS Provinsi Kalimantan Barat, Proyeksi 2015 / BPS-Statistics of Kalimantan Barat, Population Projection

Tabel 3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan dan Kelompok Umur di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (jiwa)
Table Population of 15 Years and Over by Type of Activity and Age Group in Kalimantan Barat Province, 2017 (person)

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Angkatan Kerja / <i>Labor Force</i>		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15 – 19	120 373	26 418	146 791
20 – 24	224 888	31 733	256 621
25 – 29	266 236	17 211	283 447
30 – 34	314 797	11 255	326 052
35 – 39	344 807	6 064	350 871
40 – 44	278 694	2 903	281 597
45 – 49	241 616	2 977	244 593
50 – 54	187 597	3 210	190 807
55 – 59	160 793	768	161 561
60 - 64	86 786	1 577	88 363
65+	76 611	945	77 556
Jumlah / <i>Total</i>	2 303 198	105 061	2 408 259

bersambung/ *to be continued*

3. POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.1

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Bukan Angkatan Kerja / <i>Non Labor Force</i>			Jumlah <i>Total</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumahtangga <i>Household</i>	Lain-lain <i>Others</i>		
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
15 – 19	275 433	47 565	12 030	335 028	481 819
20 – 24	23 293	72 096	10 249	105 638	362 259
25 – 29	1 632	92 173	4 434	98 239	381 686
30 – 34	348	86 247	3 202	89 797	415 849
35 – 39	-	76 560	3 976	80 536	431 407
40 – 44	-	46 348	3 460	49 808	331 405
45 – 49	-	40 664	3 556	44 220	288 813
50 – 54	-	38 611	4 248	42 859	233 666
55 – 59	-	45 060	10 252	55 312	216 873
60 -64	-	42 687	15 151	57 838	146 201
65+	-	77 908	63 442	141 350	218 906
Jumlah / <i>Total</i>	300 706	665 919	134 000	1 100 625	3 508 884

Catatan/ *Note* : Survei Angkatan Kerja Nasional / National Labour Force Survey (Agustus 2017/August 2017)

(-) = Karakteristik tidak terdeteksi karena jumlah sampel kecil

Sumber/*Source* : diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Agustus 2017, BPS Provinsi Kalimantan Barat / *processed from National Labour Survei, August 2017, BPS-Statistics of Kalimantan Barat*

Tabel 3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (jiwa)
Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity and Educational Attainment of Kalimantan Barat Province, 2017 (person)

	Pendidikan <i>Education</i>	Angkatan Kerja / <i>Labor Force</i>		
		Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Never/Not Yet Attended School</i>	91 977	806	92 783
2.	Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Completed/Not Yet Complete Primary School</i>	445 861	10 326	456 187
3.	Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	664 953	20 268	685 221
4.	SMP/Sederajat <i>Junior High School</i>	371 520	14 334	385 854
5.	SMA/Sederajat <i>Senior High School</i>	519 778	44 666	564 444
6.	Akademi <i>Academy</i>	57979	5 610	63 589
7.	S1 / S2	151 130	9 051	160 181
	Jumlah / <i>Total</i>	2 303 198	105 061	2 408 259

bersambung/ to be continued

3. POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Pendidikan <i>Education</i>	Bukan Angkatan Kerja / <i>Non Labor Force</i>				Jumlah <i>Total</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumahtangga <i>House Keeping</i>	Lain-lain <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>		
	(1)	(5)	(6)	(7)		
1. Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	0	47 603	27 194	74 797	167 580	
2. Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Completed / Not Yet Complete Primary School</i>	4 926	141 950	48 452	195 328	651 515	
3. Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	66 389	187 763	23 426	277 578	962 799	
4. SMP/Sederajat <i>Junior High School</i>	190 893	125 469	13 025	329 387	715 241	
5. SMA/ Sederajat <i>Senior High School</i>	37 839	139 956	17 484	195 279	759 723	
6. Akademi <i>Academy</i>	311	10 663	1 180	12 154	74 292	
7. S-1 / S2	348	13 966	3 239	17 553	177 734	
Jumlah / <i>Total</i>	300 706	667 370	134 000	1 102 076	3 508 884	

Sumber/Source : diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), BPS Provinsi Kalimantan Barat/
processed from National Labor Survey, BPS-Statistics of Kalimantan Barat

Tabel 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (jiwa)
Table Population 15 Years of Age and Over Who Worked by Main Sector and Educational Attainment in Kalimantan Barat Province, 2017 (person)

Pendidikan <i>Education</i>	Lapangan Usaha Utama / <i>Main Sector</i>				
	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertambangan <i>Mining</i>	Industri <i>Industry</i>	Listrik, Gas & <i>Air Electricity, Gas and Water Supply</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	74 692	948	4 577	0	2 447
2. Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Completed/Not Yet Completed Primary School</i>	321 171	5 157	23 609	364	24 212
3. Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	458 956	14 883	35 395	146	40 615
4. SMP/ Sederajat <i>Junior High School</i>	184 632	11 106	20 974	708	35 280
5. SMA/ Sederajat <i>Senior High School</i>	139 059	3 514	34 359	7 353	36 161
6. Akademi dan Universitas <i>Academy and University</i>	13 686	191	8 411	1 041	6 043
Jumlah / <i>Total</i>	1 192 196	35 799	127 325	9 612	144 758

bersambung/ to be continued

3. POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.3

Pendidikan <i>Education</i>	Lapangan Usaha Utama / <i>Main Sector</i>				
	Perdagangan	Angkutan & Komunikasi	Keuangan	Jasa	Jumlah
	<i>Trade</i>	<i>Transport & Communication</i>	<i>Finance</i>	<i>Services</i>	<i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	6 373	786	-	2 154	91 977
2. Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Completed/Not Yet Completed Primary School</i>	44 301	5 789	586	20 672	445 861
3. Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	73 212	13 696	3 092	24 958	664 953
4. SMP/ Sederajat <i>Junior High School</i>	75 583	10 986	4 069	28 182	371 520
5. SMA/ Sederajat <i>Senior High School</i>	141 672	31 320	19 177	107 163	519 778
6. Akademi dan Universitas <i>Academy and University</i>	20 993	4 405	14 240	140 099	209 109
Jumlah / <i>Total</i>	362 134	66 982	41 164	323 228	2 303 198

Catatan/ Note : (-) = Karakteristik tidak terdeteksi karena jumlah sampel kecil

Sumber/Source : diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Agustus 2017, BPS Provinsi Kalimantan Barat
processed from National Labour Force Survey on August 2017, BPS-Statistics of Kalimantan Barat

Tabel 3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Utama dan Kelompok Umur di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (jiwa)
Table Population 15 Years Age and Over Who Worked by Main Sector and Age Group in Kalimantan Barat Province, 2017 (person)

Kelompok Umur Age Group	Lapangan Usaha Utama/ Main Industry				
	Pertanian Agriculture	Pertambangan Mining	Industri Industry	Listrik, Gas dan Air/ Electricity, Gas and Water Supply	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15 – 19	52 666	4 130	9 325	510	8 706
20 – 24	95 179	7 660	15 496	1 406	12 244
25 – 29	121 113	4 748	15 925	1 155	16 979
30 – 34	148 133	6 185	15 351	2 369	23 818
35 – 39	175 014	4 742	16 714	1 165	27 796
40 – 44	146 999	2 747	14 040	875	21 161
45 – 49	131 243	2 423	15 081	834	13 602
50 – 54	105 760	1 730	8 304	1 110	9 785
55 – 59	99 491	1 321	7 386	188	6 177
60 - 64	61 072	-	3 044	-	2 796
65+	55 526	113	6 659	-	1 694
Jumlah / Total	1 192 196	35 799	127 325	9 612	144 758

bersambung/ to be continued

3. POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.4

Kelompok Umur Age Group	Lapangan Usaha Utama / Main Industry				Jumlah	Total
	Perdagangan Trade	Angkutan & Komunikasi Transport & Communication	Keuangan Finance	Jasa Services		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
15 – 19	30 797	3 299	776	10 164	120 373	
20 – 24	47 629	10 064	5 999	29 211	224 888	
25 – 29	40 455	9 537	8 866	47 458	266 236	
30 – 34	51 542	7 238	10 211	49 950	314 797	
35 – 39	56 356	10 331	5 725	46 964	344 807	
40 – 44	45 615	6 463	2 591	38 203	278 694	
45 – 49	30 213	8 623	4 023	35 574	241 616	
50 – 54	19 720	5 300	2 166	33 722	187 597	
55 – 59	20 349	3 535	289	22 057	160 793	
60 – 64	12 217	1 836	518	5 303	86 786	
65+	7 241	756		4 622	76 611	
Jumlah / Total	362 134	66 982	41 164	323 228	2 303 198	

Catatan/ Note :(-) = Karakteristik tidak terdeteksi karena jumlah sampel kecil

Sumber/Source : diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Agustus), BPS Provinsi Kalimantan Barat

processed from National Labour Force Survey (August), BPS-Statistics of Kalimantan Barat

Tabel 3.2.5 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Jumlah Jam Kerja di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (jiwa)
Table Population 15 Years Age and Over Who Worked by Main Sector and Total Working Hours in Kalimantan Barat Province, 2017 (person)

Jam Kerja <i>Working Hours</i>	Lapangan Usaha Utama/ <i>Main Sector</i>				
	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertambangan <i>Mining</i>	Industri <i>Industry</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas, Water Supply</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0	22 197	2 401	3 076	593	3 385
1 - 9	48 171	209	6 399	-	629
10 - 24	295 071	2 096	20 698	640	6 411
25 - 34	225 566	3 456	11 575	424	8 549
35 - 44	324 164	10 331	27 735	2 555	23 972
45 - 59	231 116	10 715	47 540	3 518	88 615
60+	45 911	6 591	10 302	1 882	13 197
Jumlah/ <i>Total</i>	1 192 196	35 799	127 325	9 612	144 758

bersambung/ *to be continued*

3. POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.5

Jam Kerja <i>Working Hours</i>	Lapangan Usaha Utama/ <i>Main Industry</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Perdagangan <i>Trade</i>	Angkutan & Komunikasi <i>Transport & Communication</i>	Keuangan <i>Finance</i>	Jasa <i>Services</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
0	5 934	929	787	5 460	44 762
1 - 9	10 309	1 428	807	11 237	79 189
10 - 24	37 620	8 971	4 134	47 225	422 866
25 - 34	29 691	4 703	2 282	56 402	342 648
35 - 34	51 293	10 040	12 131	108 023	570 244
45 - 59	121 623	24 154	14 165	64 368	605 814
60+	105 664	16 757	6 858	30 513	237 675
Jumlah/ <i>Total</i>	362 134	66 982	41 164	323 228	2 303 198

Catatan/ *Note* : (-) = Karakteristik tidak terdeteksi karena jumlah sampel kecil

Sumber/ *Source* : diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Agustus 2017),
BPS Provinsi Kalimantan Barat/ *processed from National Labour
Force Survey (August 2017), BPS-Statistics of Kalimantan Barat*

Tabel 3.2.6 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (jiwa)
Population Aged 15 Years and Over by Regency/ Municipality and Type of Activity during The Previous Week in Kalimantan Barat Province, 2017 (person)

Kabupaten / Kota Regency/ Municipality	Angkatan Kerja			Bukan	Jumlah Total
	Bekerja	Pengangguran Terbuka	Jumlah	Angkatan Kerja	
	<i>Working</i>	<i>Unemployment</i>	<i>Total</i>	<i>Economically Inactive</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sambas	247 108	10 944	258 052	110 519	368 571
Bengkayang	121 998	2 995	124 993	44 824	169 817
Landak	189 781	3 938	193 719	63 808	257 527
Mempawah	109 432	7 887	117 319	64 846	182 165
Sanggau	225 202	7 608	232 810	97 744	330 554
Ketapang	201 965	8 346	210 311	141 636	351 947
Sintang	201 419	3 969	205 388	80 922	286 310
Kapuas Hulu	139 612	3 159	142 771	39 385	182 156
Sekadau	114 750	741	115 491	25 293	140 784
Melawi	109 604	2 360	111 964	32 311	144 275
Kayong Utara	42 986	2 262	45 248	30 551	75 799
Kubu Raya	239 273	15 041	254 314	143 669	397 983
Kota Pontianak	269 945	27 889	297 834	170 026	467 860
Kota Singkawang	90 123	7 922	98 045	55 091	153 136
Jumlah/ Total	2 303 198	105 061	2408 259	1 100 625	3 508 884

Sumber/Source : diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Agustus 2017),
 BPS Provinsi Kalimantan Barat/ processed from National Labour
 Force Survey (August 2017), BPS-Statistics of Kalimantan Barat

3. POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (jiwa)
Table **Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity during The Previous Week and Sex in Kalimantan Barat Province, 2017 (person)**

Kegiatan Seminggu yang Lalu <i>Activity during Previous Week</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	1 487 348	920 911	2 408 259
Bekerja/ <i>Working</i>	1 421 382	881 816	2303 198
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	65 966	39 095	105 061
Bukan Angkatan Kerja/<i>Economically Inactive</i>	296 409	804 216	1 100 625
Sekolah/ <i>Attending School</i>	154 623	146 083	300 706
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	58 069	607 850	665 919
Lainnya/ <i>Others</i>	83 717	50 283	134 000
Jumlah/<i>Total</i>	1 783 757	1 725 127	3 508 884
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/<i>Economically Active Participation Rate</i>	83,38	53,38	68,63
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	4,44	4,25	4,36

Sumber/*Source* : diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Agustus 2017),

BPS Provinsi Kalimantan Barat/ *processed from National Labour Force Survey (August 2017), BPS-Statistics of Kalimantan Barat*

Tabel 3.2.8 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Barat
Table Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Kalimantan Barat Province 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	431 941	412 137	844 078
25-30	226 638	236 221	462 859
31-34	176 244	158 432	334 676
35-44	378 890	383 922	762 812
45-54	271 106	251 373	522 479
55-59	114 474	102 399	216 873
60-64	76 669	69 532	146 201
65+	107 795	111 111	218 906
Jumlah/ Total	1 783 757	1 725 127	3 508 884

Sumber/Source : diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Agustus 2017), BPS Provinsi Kalimantan Barat/ processed from National Labour Force Survey (August 2017), BPS-Statistics of Kalimantan Barat

3. POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.9 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (jiwa)
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Kalimantan Barat Province, 2017 (person)

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries</i>	720 542	471 654	1 192 196
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	34 120	1 679	35 799
3. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	81 175	46 150	127 325
4. Listrik, Gas, dan Air/ <i>Electricity, Gas, and Water</i>	8 214	1 398	9 612
5. Bangunan/ <i>Construction</i>	142 918	1 840	144 758
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel <i>Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels</i>	165 911	196 223	362 134
7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, and Communication</i>	62 661	4 321	66 982
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan <i>Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services</i>	29 773	11 391	41 164
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan <i>Community, Social, and Personal Services</i>	176 068	147 160	323 228
Jumlah/ Total	1 421 382	881 816	2 303 198

Sumber/Source : diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Agustus 2017), BPS Provinsi Kalimantan Barat/
processed from National Labour Force Survey (August 2017), BPS-Statistics of Kalimantan Barat

Tabel 3.2.10 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (jiwa)
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Kalimantan Barat Province, 2017 (person)

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	23 546	21 216	44 762
1-14	73 315	103 831	177 146
15-24	154 891	170 018	324 909
25-34	189 029	153 619	342 648
35-40	222 397	133 349	355 746
41+	758 204	299 783	1057 987
Jumlah/ <i>Total</i>	1 421 382	881 816	2 303 198

Keterangan/ *Note*: 1 Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber/ *Source*: diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Agustus 2017), BPS Provinsi Kalimantan Barat/ *processed from National Labour Force Survey (August 2017), BPS-Statistics of Kalimantan Barat*

3. POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.11 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (jiwa)
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Kalimantan Barat Province, 2017 (person)

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	23 964	21 403	45 367
1-14	86 605	113 717	200 322
15-24	236 698	220 544	457 242
25-34	223 370	161 923	385 293
35-40	231 561	125 719	357 280
41+	619 184	238 510	857 694
Jumlah/ <i>Total</i>	1 421 382	881 816	2 303 198

Keterangan/ Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber/Source : diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Agustus 2017), BPS Provinsi Kalimantan Barat/ processed from National Labour Force Survey (August 2017), BPS-Statistics of Kalimantan Barat

Tabel 3.2.12 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (jiwa)
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kalimantan Barat Province, 2017 (person)

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	292 445	190 404	482 849
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	274 707	88 850	363 557
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	50 589	13 324	63 913
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular Employee</i>	570 432	253 998	824 430
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual Employee in Agricultural</i>	58 472	21 080	79 552
Pekerja bebas di nonpertanian <i>Casual Employee in Non Agricultural</i>	77 609	9 981	87 590
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/ Unpaid worker</i>	97 128	304 179	401 307
Jumlah/ Total	1 421 382	881 816	2 303 198

Keterangan/ Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber/Source : diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Agustus 2017), BPS Provinsi Kalimantan Barat/
processed from National Labour Force Survey (August 2017), BPS-Statistics of Kalimantan Barat

3. POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.13 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (jiwa)
Table Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Kalimantan Barat Province, 2017 (person)

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	9	10	19
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	562	289	851
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	403	306	710
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	5 582	2 925	8 507
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vacational Senior High School</i>	1 214	1 028	2 242
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	1 232	2 593	3 825
Universitas <i>University</i>	2 000	1 812	3 812
Jumlah/ Total	11 002	8 963	19 966

Sumber/ Source : Dinas Tenaga dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Barat

Tabel 3.2.14 Rata-Rata Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Barat (rupiah), 2013-2017
Provincial Minimum Wage and District Minimum Wage in Kalimantan Barat Province (rupiahs), 2013-2017

Bulan Month	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Provinsi Kalimantan Barat	1 060 000	1 380 000	1 560 000	1 739 400	1 882 900
Kabupaten Sambas	1 122 500	1 450 000	1 650 000	1 879 750	2 022 800
Kabupaten Bengkayang	1 255 000	1 400 000	1 660 000	1 860 000	2 013 450
Kabupaten Landak	1 125 000	1 450 000	1 606 800	1 801 583	2 000 920
Kabupaten Mempawah	1 143 000	1 387 000	1 575 000	1 756 125	1 901 005
Kabupaten Sanggau	1 118 000	1 449 000	1 635 000	1 823 025	1 973 425
Kabupaten Ketapang	1 500 000	1 650 000	1 800 000	2 007 000	2 172 500
Kabupaten Sintang	1 260 000	1 450 000	1 600 000	1 800 000	2 025 000
Kabupaten Kapuas Hulu	1 260 000	1 475 000	1 600 000	1 784 000	2 028 000
Kabupaten Sekadau	1 180 000	1 450 000	1 600 000	1 784 000	1 931 180
Kabupaten Melawi	-	1 470 000	1 607 000	1 800 000	1 948 500
Kabupaten Kayong Utara	-	1 600 000	1 765 000	1 967 975	2 130 300
Kabupaten Kubu Raya	1 166 000	1 390 000	1 580 000	1 761 700	1 907 040
Kota Pontianak	1 165 000	1 425 000	1 625 000	1 815 000	1 972 000
Kota Singkawang	1 135 000	1 450 000	1 650 000	1 839 750	1 991 529

Catatan/Notes : Sesuai dengan PP No 78 Tahun 2015 tentang Pengupahan, formula penetapan upah minimum yang dibuat setiap tahunnya menjadi baku dimana persentase kenaikan upah minimum adalah berdasarkan inflasi ditambah pertumbuhan ekonomi.

PS 43(1) Upah minimum didasarkan kepada Kebutuhan Hidup Layak (KHL) dengan memperhatikan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi.

Ps 44 (2) Formula penetapan UMn = $UMt + \{UMt \times (\text{Inflasi } t + \% \Delta \text{PDBt})\}$

Singkatnya persentase kenaikan upah adalah inflasi + pertumbuhan ekonomi.

Formula diatas berlaku untuk :

- Upah Minimum Provinsi
- Upah Minimum Kota
- Upah Minimum Kabupaten

Sumber / Source : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Barat/

Department of Manpower and Transmigration of West Kalimantan Province

3. POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.3.1 Ikhtisar Statistik Antar Kerja Kalimantan Barat Menurut Jenis Kegiatan, 2013-2017
Table Brief Statistic of Job Seeking by Description in Kalimantan Barat, 2013-2017

Uraian Description	2013	2014	2015	2016	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pencari Kerja <i>Job Seekers</i>	38 866	15 593	11 564	3 577	19 966
2. Lowongan Kerja <i>Vacation</i>	21 412	14 859	14 578	1 578	8 584
3. Penempatan <i>Placement (%)</i>	18 341 47,19	13 072 83,83	10 031 86,74	1 860 52,00	7 991 40,02
4. Belum ada penempatan <i>Remainders</i>	22 218	5 793	4 584	1 170	11 972

Keterangan/ *Explanation* : ** data sangat sementara

Sumber/*Source* : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Barat/
Manpower and Transmigration Services of Kalimantan Barat Province

Tabel 3.3.2 Jumlah Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Asal Kalimantan Barat Antar Tahun Menurut Jenis Kelamin, 2001-2017 (jiwa)
Number of Indonesian Workers Original Province Kalimantan Barat Inter Year by Sex, 2001-2017 (person)

Tahun Year	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2001	3 593	3 550	7 143
2002	2 808	3 077	5 885
2003	1 196	840	2 036
2004	582	606	1 188
2005	1 239	963	2 202
2006	1 276	722	1 998
2007	2 660	2 171	4 831
2008	1 427	1 432	2 859
2009	1 464	1 052	2 516
2010	2 051	1 572	3 623
2011	1 100	610	1 710
2012	861	268	1 129
2013	7 042	2 323	9 365
2014	3 462	1 398	4 860
2015	980	334	1 314
2016	717	410	1 127
2017	630	404	1 034

Sumber/Source : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Barat/
 Manpower and Transmigration Services of Kalimantan Barat

Tabel 3.3.3 Jumlah Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Transit di Kalimantan Barat Antar Tahun Menurut Jenis Kelamin, 2000-2017 (jiwa)
Table **Number of Indonesian Workers Transits via Kalimantan Barat Inter Year by Sex, 2000-2017 (person)**

Tahun Year	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2000	3 076	557	3 633
2001	4 312	678	4 990
2002	2 697	313	3 010
2003	2 154	194	2 348
2004	1 846	293	2 139
2005	571	59	630
2006	666	162	828
2007	1 321	44	1 365
2008	1 568	99	1 667
2009	924	275	1 199
2010	957	315	1 272
2011	2 210	224	2 434
2012	1 259	133	1 392
2013	2 561	718	3 279
2014	2 221	362	2 583
2015	700	44	744
2016	788	24	812
2017	1 088	119	1 207

Sumber/Source : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Barat/
 Manpower and Transmigration Services of Kalimantan Barat

Tabel 3.3.4 Jumlah (Tenaga Kerja Indonesia) TKI Asal Kalimantan Barat dan Transit Antar Tahun Menurut Jenis Kelamin, 2000-2017 (jiwa)
Table Number of Indonesian Workers and Transits Inter Year by Sex, 2000-2017 (person)

Tahun Year	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2000	5 395	3 426	8 821
2001	7 905	4 228	12 133
2002	5 505	3 390	8 895
2003	3 350	1 034	4 384
2004	2 428	899	3 327
2005	1 810	1 022	2 832
2006	1 942	884	2 826
2007	3 981	2 215	6 196
2008	2 995	1 531	4 526
2009	2 388	1 327	3 715
2010	3 008	1 887	4 895
2011	3 310	834	4 144
2012	2 120	401	2 521
2013	9 603	3 041	12 644
2014	5 683	1 760	7 443
2015	1 680	378	2 058
2016	1 505	434	1 939
2017	1 718	523	2 241

Sumber/Source : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Barat/
 Manpower and Transmigration Services of Kalimantan Barat

3. POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.3.5 Tenaga Kerja Indonesia Program Antar Kerja Antar Negara (Akan) Yang Transit Melalui Kalimantan Barat Menurut Jenis Kelamin dan Daerah Asal, 2012-2017 (jiwa)
Table Kalimantan Barat Menurut Jenis Kelamin dan Daerah Asal, 2012-2017 (jiwa)
Number of Indonesian Workers on Programme Who Transits Via Kalimantan Barat by Sex and Original Province of Residence, 2012-2017 (person)

Tahun Year	Jenis Kelamin Sex	Daerah Asal / Original Province								Jumlah Total
		DKI Jakarta	Jawa Timur	Jawa Tengah	Jawa Barat	Yogya- karta	Sulawesi Selatan	NTB	NTT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
2012	Laki-laki/Male	7	68	14	-	26	1144	-	1259	
	Perempuan/Female	-	3	-	-	1	129	-	133	
	Jumlah/Total	7	71	14	-	27	1273	-	1392	
2013	Laki-laki/Male	-	166	56	19	101	305	4	651	
	Perempuan/Female	-	10	3	3	21	16	-	53	
	Jumlah/Total	-	176	59	22	122	321	4	704	
2014	Laki-laki/Male	67	216	130	99	928	716	65	2221	
	Perempuan/Female	1	20	30	5	220	86	-	362	
	Jumlah/Total	68	236	160	##	1148	802	65	2583	
2015	Laki-laki/Male	-	80	-	-	-	615	5	700	
	Perempuan/Female	-	-	-	-	-	44	-	44	
	Jumlah/Total	-	80	-	-	-	659	5	744	
...										
2017	Laki-laki/Male	205	23	27	46	63	590	75	59	1088
	Perempuan/Female	52		2	16	18	20	9	2	119
	Jumlah/Total	257	23	29	62	81	610	84	61	1207
...										

Sumber/SOURCE : Badan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Provinsi Kalimantan Barat/

Placement and Protection Manpower Board of Kalimantan Barat

Tabel 3.4.1 Realisasi Penempatan Transmigran Menurut Lokasi Penempatan Menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat, 2017 (jiwa)
Actual Transmigrant Placement by Location by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017 (person)

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	TPA		TPS		Jumlah /Total	
	Kepala Keluarga Head of Family	Jiwa Person	Kepala Keluarga Head of Family	Jiwa Person	Kepala Keluarga Head of Family	Jiwa Person
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kab. Sambas	-	-	-	-	-	-
Kab. Bengkayang	70	251	70	251	70	251
Kab. Landak	-	-	-	-	-	-
Kab. Pontianak	-	-	-	-	-	-
Kab. Sanggau	25	100	25	100	25	100
Kab. Ketapang	-	-	-	-	-	-
Kab. Sintang	75	331	75	331	75	331
Kab. Kapuas Hulu	-	-	-	-	-	-
Kab. Sekadau	-	-	-	-	-	-
Kab. Melawi	-	-	-	-	-	-
Kab. Kayong Utara	-	-	-	-	-	-
Kab. Kubu Raya	-	-	-	-	-	-
Kota Pontianak	-	-	-	-	-	-
Kota Singkawang	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Barat 2017	170	682	170	682	170	682
2016	90	375	281	1 100	371	1 475
2015	115	387	120	480	235	867
2014	90	375	281	1 100	371	1 475
2013	210	769	403	1 648	613	2 417

Catatan : TPA : Tempat Penempatan Akhir; TPS : Tempat Penempatan Sementara

Sumber/Source : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Barat/
 Manpower and Transmigration Services of Kalimantan Barat

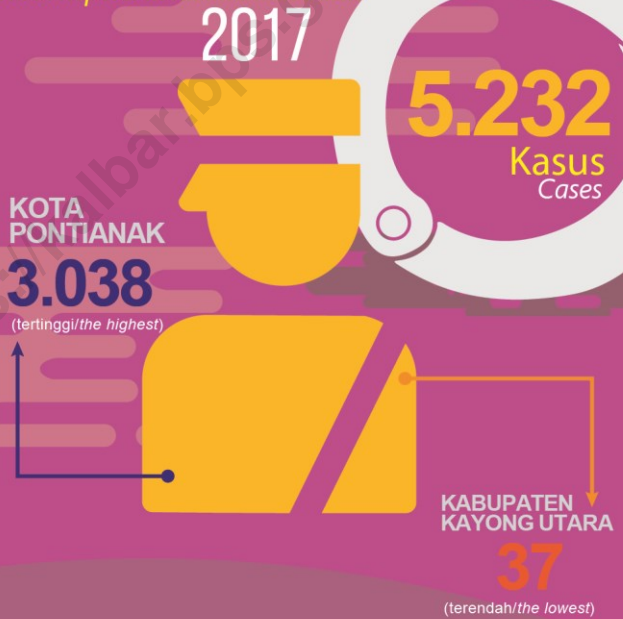
3. POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.4.2 Realisasi Penempatan Transmigran Menurut Lokasi Penempatan Dan Asal Daerah di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (jiwa)
Table Actual Transmigrant Placement by Allocation and Region of Origin in Kalimantan Barat Province, 2017 (person)

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Daerah Asal/ <i>Province of Origin (KK)</i>									Jumlah <i>Total</i>
	Kaliman- tan Barat	Jawa Barat	DIY	Jawa Tengah	Banten	Jawa Timur	NTB	Lam- pung	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kab. Sambas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kab. Bengkayang	70	-	-	-	-	-	-	-	-	70
Kab. Landak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kab. Mempawah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kab. Sanggau	25	-	-	-	-	-	-	-	-	25
Kab. Ketapang	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kab. Singang	75	-	-	-	-	-	-	-	-	75
Kab. Kapuas Hulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kab. Sekadau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kab. Melawi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kab. Kayong Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kab. Kubu Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Pontianak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Singkawang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Barat	2017	170	-	-	-	-	-	-	-	170
	2016	281	17	20	19	-	-	19	15	371
	2015	120	15	-	30	10	10	15	30	235
	2014	70	5	15	30	-	25	9	6	160
	2013	403	51	10	70	45	20	-	-	613
	2012	786	160	53	202	35	35	14	-	1285

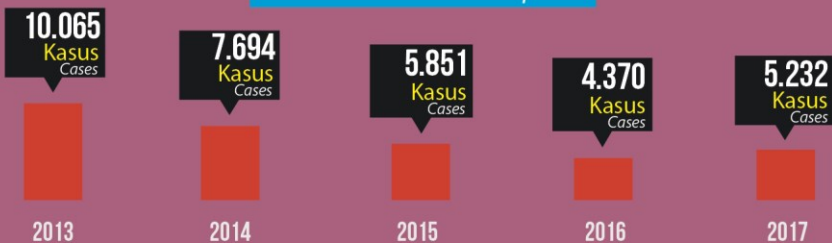
Sumber/Source : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Barat/
Manpower and Transmigration Services of Kalimantan Barat

JUMLAH KEJAHATAN YANG DILAPORKAN
DI KALIMANTAN BARAT
Number of Crimes/Offences which Reports in Kalimantan Barat



JUMLAH KEJAHATAN YANG DILAPORKAN SELAMA PERIODE 2013-2017

Number of Crime Which Reports



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi Mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti Pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain SMP dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doctor yang
5. **Able to read and write** is the ability to read and write atleast a simple sentence in any letter of alphabets.
 6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) formal education, 2) non-formal education, and 3)informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
 7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of generaleducation, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. The Primary Education consists of Elementary Schooland Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
 - b. The Secondary Education consists of the senior highschool, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
 - c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be

diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

academy, polytechnic, high school, institute, or university.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama.
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
 9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
 10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
 11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
 12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers.

13. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas
14. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu
15. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
16. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
17. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
18. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
13. *The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife unit.*
14. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
15. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
16. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
17. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
18. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*

19. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

20. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

19. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

20. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

<https://kalbar.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>4.1. Pendidikan</p> <p>Salah satu indikator untuk melihat keberhasilan pembangunan sumber daya manusia adalah melalui sektor pendidikan. Sektor pendidikan yang berkualitas harus didukung dengan sarana dan prasana yang baik. Jumlah prasarana SD meningkat dari 4.336 tahun 2016/2017 menjadi 4.384 pada tahun 2017/2018 kenaikan terjadi pada SD negeri dan swasta yaitu negeri naik dari 4.106 pada tahun 2016/2017 menjadi 4.132 pada tahun 2017/2018 Sedangkan jumlah SD swasta naik dari 230 pada tahun 2016/2017 menjadi 252 pada tahun 2017/2018 Untuk jumlah murid SD menurun 0,77 persen dari tahun sebelumnya atau menuruni dari 598.880 murid pada tahun 2016/2017 menjadi 594.276 murid pada tahun 2017/2018.</p> <p>Tabel 4.1.2 juga menunjukkan terjadi peningkatan pada jumlah tenaga pengajar (guru) tingkat SD. Pada tahun 2016/2017 jumlah guru sebanyak 39.522 orang, periode berikutnya menurun menjadi 35.364 orang. Pada tahun 2016/2017 rasio murid-guru sebanyak 15,15, artinya satu orang guru dibebani mengajar murid sebanyak 15 orang. Tahun 2017/2018 rasio tersebut</p>	<p>4.1. Education.</p> <p><i>One indicator to see the success of human resource development is through the education sector. A quality education sector must be supported by good facilities and infrastructure. The number of SD infrastructure increased from 4,336 in 2016/2017 to 4,384 in 2017/2018, the increase occurred in public and private elementary schools, namely, the country rose from 4,106 in 2016/2017 to 4,132 in 2017/2018, while the number of private elementary schools rose from 230 in the year 2016/2017 to 252 in 2017/2018 For the number of elementary students decreased 0.77 percent from the previous year or decreased from 598,880 students in 2016/2017 to 594,276.</i></p> <p><i>Table 4.1.2 also shows an increase in the number of primary school teachers (teachers). In 2016/2017 the number of teachers was 39,522 people, the following period decreased to 35,364 people. In 2016/2017 the student-teacher ratio was 15.15, meaning that one teacher was burdened with teaching students as many as 15 people. The 2017/2018 ratio</i></p>

meningkat menjadi 16,80 Demikian juga untuk rasio guru terhadap sekolah, pada tahun 2017/2018 satu sekolah tersedia sebanyak 8 orang guru.

Tingkat SLTP jumlah prasarana bertambah menjadi 1.297 unit atau meningkat 9,31 persen demikian juga jumlah murid meningkat menjadi 114.704 orang atau meningkat sekitar 9,31 persen dari 2016/2017.

Untuk jenjang pendidikan menengah Atas (SMA), jumlah sekolah mengalami peningkatan pada tahun 2017/2018 menjadi sebanyak 419 unit dan untuk jumlah murid mengalami peningkatan dari 114.704 orang pada tahun 2016/2017. menjadi 121.914 orang pada tahun 2017/2018.

Jenjang pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) jumlah sekolah mengalami peningkatan dari 195 menjadi 200 pada tahun 2017/2018. Jumlah guru 3.742 orang menurun menjadi 3.635 orang pada tahun 2017/2018, sedangkan untuk jumlah murid 2016/2017 berjumlah 57.272 meningkat menjadi 64.808 pada tahun 2017/2018 Secara lebih rinci data mengenai pendidikan dapat dilihat pada tabel 4.1.1-4.1.8.

increased to 16.80 Likewise for the ratio of teachers to schools, in 2017/2018 one school was available as many as 8 teachers.

At Junior High School, number of school increase became 1,297 units or increase 9.31 percent and so number of pupils increase became 114,704 peoples or increase about 9.31 percent from 2016/2017.

For senior high school level, the number of schools has increased in 2017/2018 to 419 units and the number of students has increased from 114,704 in 2016/2017 to 121,914 in 2017/2018.

At the Vocational High School (SMK), number of school increase from 195 became 200 in 2017/2018. Number of teachers decreased from 3.742 peoples became 3.635 teachers in 2017/2018, while for pupils totals number 57,272 increased became 64,808 in the year 2017/2108. In more detailed the data can be seen at table no 4.1.1-4.1.8.

4.2. Kesehatan & Keluarga Berencana

Salah satu kebijaksanaan pemerintah di bidang kesehatan adalah dengan menyediakan berbagai infrastruktur dan pengadaan tenaga-tenaga kesehatan dalam usaha untuk meningkatkan derajat kesehatan umum. Usaha ini ditujukan untuk memperbaiki kesejahteraan rakyat, sekaligus dalam rangka usaha pembinaan dan peningkatan mutu fisik sumber daya manusia dan Indonesia Sehat 2010.

Rumah sakit merupakan salah satu prasarana kesehatan yang paling vital di Kalimantan Barat. Sarana kesehatan lain yang tidak kalah pentingnya adalah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), yang menurut laporan Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat pada 2017 tercatat sebanyak 244 unit, Puskesmas Pembantu 904 unit dan Puskesmas Keliling sebanyak 207 unit. Sedangkan jumlah Rumah Sakit pada tahun yang sama sebanyak 46 unit, dengan jumlah tempat tidur yang tersedia sebanyak 6.006 unit.

Program Keluarga Berencana (KB) merupakan suatu usaha langsung yang ditujukan untuk mengurangi tingkat kelahiran terutama melalui program penggunaan alat

4.2. Public Health & Family Planning

One of governmental policy relating to the public health is provide various public health facilities and recruit more official health officers in order to improve the quality of public health. This effort purposed to improve people prosperity, to improve and to construct physical quality of human resource and Healthy Indonesia 2010 program.

Hospital is one of the most important infrastructure at Kalimantan Barat. Others important facility is Public Health Centre (Puskesmas), based on the report of Health Services of Kalimantan Barat. In 2017 the number of Public Health Center recorded as much as 244, Public Health Sub-Center recorded as 904 units the same year were 46 unit, with 6,006 beds available.

Family Planning (FP) program represents a direct effort to decrease birth rate especially through program using intrauterine device consistently and continually.

kontrasepsi secara konsisten dan berkesinambungan. Disamping itu, program KB ini bertujuan membangun keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera.

Adapun realisasi jumlah akseptor baru pada 2017 sebanyak 103.195 PUS (pasangan usia subur), jumlah ini lebih rendah dari target, sebab akseptor menurun sedangkan target yang ditentukan besar.

4.3. Agama dan Perkawinan

Sebagai negara yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, Indonesia menjamin kehidupan beragama dan senantiasa mengembangkan kerukunan hidup antar pemeluk agama dan kepercayaan. Kehidupan beragama diarahkan kepada peningkatan akhlak dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, membangun masyarakat yang religius dan sekaligus mengatasi berbagai masalah sosial budaya yang dapat menghambat kemajuan bangsa.

Untuk itu, diperlukan sarana dan prasarana yang memadai bagi semua umat serta peningkatan pelayanan bagi kepentingan pelaksanaan ibadah keagamaan. Mencakup prasarana beribadah,

Besides that, FP program aim to build prosperous and happy small family.

For the realization, number of new acceptor in 2017 as much as 103,195 CFA (couple of fertile age), this number is lower from the goals, because acceptor decreased while goals determined ever greater.

4.3. Religion and Marriage

As state which is pursuant to Pancasila and Constitution 1945, Indonesia guarantee the people in selecting their own believe and directs them to give respect to each other. Life believe in instructed to improvement of behavior and fear to God Which The Most Singlet, developing religion society and also to overcome various social problem of culture which can pursue nation progress.

For that reason, adequate facilities and the service improvement for religious service execution are needed for all people. This facility is including not only

serta pelayanan yang menyangkut perkawinan.

Di bidang prasarana sampai 2016 tampaknya semakin banyak berdiri prasarana beribadah. Masjid misalnya, mencapai jumlah 3.589, gereja Khatolik sebanyak 1.944 unit dan sedangkan gereja Kristen berjumlah 3.062 unit .

Jumlah jemaah haji tahun 2016 sebanyak 1.870 orang yang terdiri atas 858 orang laki-laki dan 1.102 orang perempuan.

4.4. Kesejahteraan Sosial

Pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah bukan hanya diarahkan pada usaha pembangunan fisik saja, melainkan juga mengupayakan tingkat kesejahteraan sosial masyarakat yang lebih baik. Usaha tersebut menyangkut masalah hak fakir miskin, penderita cacat, korban bencana alam dan penyandang masalah sosial lainnya untuk mendapat pelayanan tersendiri/khusus dari pemerintah sesuai dengan azas Pancasila dan UUD 1995.

Penyebab terjadinya tindak kejahatan yaitu dikarenakan adanya niat dan kesempatan. Sebagai indikator keamanan, maka statistik kriminal perlu diamati dari waktu ke waktu, karena semakin tinggi frekuensi tindak kriminal serius terhadap keamanan dan ketertiban umum.

and services related to marriage.

In the field of infrastructure until 2016 there seems to be a growing number of worship facilities. The mosque, for example, reached 3,589, the Catholic church numbered 1,944 units and the Christian church numbered 3,062.

The number of pilgrims in 2016 was 1,870 people consisting of 858 men and 1,102 women.

4.4. Social Prosperity

Development not merely aimed at the effort just physic construction, but also increase level of social prosperity. The effort concerning rights of the poor groups, handicapped persons, victim of natural disaster and other social problem persons to get special services from government as according to Pancasila and UUD 1995.

The cause of criminality is opportunity and intention existence. As a security indicator, crime statistical required to be perceived from time to time, because the higher frequency of criminality represent the higher seriously threat to regional security and offences.

Jenis kejahatan yang paling banyak dilaporkan pada tahun 2017 adalah pencurian (1.570 kasus) kemudian diikuti oleh pencurian sepeda motor (567 kasus).

Type of crime that most reported in 2017 is stealing (1,570 cases) and then followed by motorbike theft (567 cases).

4.5. Perumahan dan Lingkungan

Kualitas rumah tinggal secara umum ditentukan oleh kualitas bahan bangunan yang digunakan yang secara nyata mencerminkan tingkat kesejahteraan penghuninya. Hasil Susenas tahun 2017 6 menggambarkan bahwa luas lantai yang paling banyak ditempati oleh rumah tangga adalah yang mempunyai luas lantai antara 20 - 49 m² (35,82 persen) dan 50 - 99 m² (44,96 persen).

Penerangan rumah yang terbesar di Kalimantan Barat yaitu menggunakan Listrik / PLN (78,19%). Sedangkan sumber air minum yang terbesar berasal dari air hujan (40,72%).

4.5. **Housing and Environment**

House quality determined by the quality of material used in construction which is manifestly level of owner prosperity. Result of Socio Economic Survey (SUSENAS) 2017 is describing that the widest of floor which is at most taken possession by household having wide between 20 - 49 m² (35.82 percent) and 50 - 99 m² (44.96 percent).

Most of House lighting in Kalimantan Barat use Electrics/PLN (78.19%). While most drinking water source come from rainwater/other (40.72 %).

4.6. Indikator UNFPA

Pada Country Programme 7 (CP-7) yaitu periode 2006-2010, indikator UNFPA yang meliputi indikator Kependudukan, Kesehatan Reproduksi, Kesehatan Reproduksi Remaja, Keluarga Berencana (KB), Gender, Kemiskinan dan HIV / AIDS dimasukkan ke dalam salah satu sub bab Sosial pada penyusunan buku publikasi ini. Hal ini

4.6. **UNFPA's Indicator**

At the Country Program 7 (CP-7), namely the 2006-2010 period, the UNFPA indicator which includes Population, Reproductive Health, Adolescent Reproductive Health, Family Planning (KB), Gender, Poverty and HIV / AIDS is included in one of the Social sub-chapters in the preparation of this publication book. This is so that the

dimaksudkan agar penyebaran informasinya dapat lebih luas, atau tidak hanya terbatas pada dinas / instansi penyelenggara program.

Pada tahun 2017, jumlah PUS (pasangan Usia Subur Provinsi Kalimantan Barat mencapai 2.413.155 jiwa. Dari jumlah PUS tersebut yang sedang menggunakan alat/cara KB berjumlah 617.994 jiwa, yang tidak menggunakan berjumlah 111.409 jiwa dan tidak pernah menggunakan sebanyak 256.665 jiwa.

Sedangkan jumlah ibu bersalin dan jumlah persalinan ditolong tenaga medis tercatat paling tinggi terjadi di Kabupaten Sambas, sebanyak 12.666 ibu bersalin, dengan pertolongan tenaga medis sebanyak 10.985 ibu bersalin.

Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat mencatat Jumlah penderita HIV (+) dan Aids di Provinsi Kalimantan Barat setiap tahunnya semakin meningkat. Tahun 2016 tercatat 5.908 jiwa yang terdeteksi HIV (+) meningkat menjadi 6.509 jiwa di tahun 2017 (meningkat 10,17 persen), demikian pula untuk penderita AIDS dari 2.884 jiwa pada tahun 2016 meningkat menjadi 3.506 jiwa pada tahun 2017 atau meningkat sekitar 21,57 persen.

dissemination of information can be broader, or not only limited to the service providers / agencies.

In 2017, the number of EFA (fertile age couples in West Kalimantan Province reached 2,413,155 people. Of the number of EFA who were using contraceptive methods there were 617,994 people, those who did not use were 111,409 people and never used as many as 256,665 people.

While the number of women giving birth and the number of deliveries assisted by medical personnel was the highest recorded in Sambas District, as many as 12,666 mothers gave birth, with the help of 10,985 medical personnel.

Kalimantan Barat Health Office records the number of HIV (+) and Aids sufferers in the province of West Kalimantan is increasing every year. In 2016 it was recorded that 5,908 people detected by HIV (+) reminded to 6,509 people in 2017 (an increase of 10.17 percent), as well as AIDS patients from 2,884 people in 2016 increased to 3,506 people in 2017 or increased by 21,57 percent

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah Dasar (SD) di Bawah Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat, Menurut Kabupaten/ Kota, 2017/2018
Number of Primary School Under The Ministry of National Education by Regency/ Municipality 2017/2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Sekolah / <i>School</i>			
	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Kab. Sambas	393	17	410	
Kab. Bengkayang	264	9	273	
Kab. Landak	436	19	455	
Kab. Mempawah	178	9	187	
Kab. Sanggau	467	7	474	
Kab. Ketapang	487	36	523	
Kab. Sintang	420	9	429	
Kab. Kapuas Hulu	394	14	408	
Kab. Sekadau	231	4	235	
Kab. Melawi	247	7	254	
Kab. Kayong Utara	102	1	103	
Kab. Kubu Raya	325	47	372	
Kota Pontianak	112	51	163	
Kota Singkawang	75	20	95	
Kalimantan Barat	2017/2018	4 131	250	4 381
	2016/2017	4 106	230	4 336
	2015/2016	4 106	230	4 336
	2014/2015	4 106	230	4 336
	2013/2014	4 012	211	4 223

Sumber /Source : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat /
Education and Culture Services of Kalimantan Barat

Tabel 4.1.2 Jumlah Murid dan Guru Sekolah Dasar (SD) di Bawah Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat Menurut Kabupaten/ Kota, 2017-2018
Number of Pupil and Teacher of Primary School Under The Ministry of National Education by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017-2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Murid / Pupils			Guru / Teachers		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
	M	F	Total	M	F	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kab. Sambas	37 484	33 793	71 277	1 486	2 367	3 853
Kab. Bengkayang	19 119	17 201	36 320	837	1 418	2 255
Kab. Landak	24 105	21 566	45 671	1 284	1 710	2 994
Kab. Mempawah	13 871	12 764	26 635	615	1 123	1 738
Kab. Sanggau	28 544	25 567	54 111	1 206	2 029	3 235
Kab. Ketapang	33 162	30 075	63 237	1 410	2 692	4 102
Kab. Sintang	29 558	26 609	56 167	1 231	1 890	3 121
Kab. Kapuas Hulu	16 499	14 901	31 400	952	1 304	2 256
Kab. Sekadau	12 746	11 492	24 238	733	794	1 527
Kab. Melawi	13 263	11 747	25 010	881	1 083	1 964
Kab. Kayong Utara	7 315	6 855	14 170	437	541	978
Kab. Kubu Raya	29 398	26 230	55 628	1 127	2 133	3 260
Kota Pontianak	33 634	31 379	65 013	654	2 248	2 902
Kota Singkawang	13 521	12 076	25 597	289	866	1 155
Kalimantan Barat 2017/2018	312 219	282 255	594 474	13 142	22 198	35 340
2016/2017	314 718	284 162	598 880	16 502	23 020	39 522
2015/2016	318 782	306 939	625 721	19 181	19 147	38 328
2014/2015	318 782	306 939	625 721	19 181	19 147	38 328
2013/2014	311 768	294 054	605 822	16 706	21 042	37 748

Catatan/ Note : L / M : Laki-laki/ Male

P / F : Perempuan / Female

Sumber /Source : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat /
 Education and Culture Services of Kalimantan Barat

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018
Number of Junior High School Under The Ministry of National Education of Kalimantan Barat Province by Regency/ Municipality, 2017/2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Sekolah / <i>School</i>			
	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Kab. Sambas	104	21	125	
Kab. Bengkayang	69	13	82	
Kab. Landak	68	38	106	
Kab. Mempawah	36	11	47	
Kab. Sanggau	89	28	117	
Kab. Ketapang	103	31	134	
Kab. Sintang	102	15	117	
Kab. Kapuas Hulu	94	5	99	
Kab. Sekadau	57	7	64	
Kab. Melawi	93	13	106	
Kab. Kayong Utara	38	1	39	
Kab. Kubu Raya	86	60	146	
Kota Pontianak	28	52	80	
Kota Singkawang	19	14	33	
Kalimantan Barat	2017/2018	986	309	1 295
	2016/2017	970	308	1 278
	2014/2015	926	283	1 209
	2013/2014	898	275	1 173
	2012/2013	879	272	1 151

Sumber / *Source* : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat /
Education and Culture Services of Kalimantan Barat

Tabel 4.1.4 Jumlah Murid dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan di Provinsi Kalimantan Barat Menurut Kabupaten/ Kota, 2017/2018
Table Number of Pupil and Teacher of Junior High School Under The National Education of Kalimantan Barat by Regency/ Municipality, 2017/2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Murid / Pupils			Guru / Teachers		
	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kab. Sambas	12 738	13 388	26 126	616	850	1 466
Kab. Bengkayang	6 786	7 107	13 893	350	450	800
Kab. Landak	10 966	10 715	21 681	577	614	1 191
Kab. Mempawah	4 676	4 739	9 415	209	398	607
Kab. Sanggau	10 487	10 517	21 004	487	659	1 146
Kab. Ketapang	12 090	11 565	23 655	545	828	1 373
Kab. Sintang	10 820	10 908	21 728	488	684	1 172
Kab. Kapuas Hulu	6 192	6 123	12 315	358	541	899
Kab. Sekadau	5 206	5 128	10 334	308	306	614
Kab. Melawi	5 104	5 369	10 473	361	414	775
Kab. Kayong Utara	2 909	2 968	5 877	161	238	399
Kab. Kubu Raya	11 515	11 080	22 595	617	791	1 408
Kota Pontianak	14 565	14 467	29 032	501	978	1 479
Kota Singkawang	5 140	5 408	10 548	182	386	568
Kalimantan Barat 2017/2018	119 194	119 482	238 676	5 760	8 137	13 897
2016/2017	115 989	117 858	233 847	6 479	8 104	14 583
2015/2016	103 767	112 236	216 003	6 332	7 327	13 659
2014/2015	100 989	103 448	204 437	6 329	6 933	13 262
2013/2014	94 534	120 879	219 780

Catatan/ Note : L / M : Laki-laki/ Male P / F : Perempuan/ Female

Sumber /Source : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat/
 Education and Culture Services of Kalimantan Barat

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat Menurut Kabupaten/ Kota, 2017/2018
Table Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat Menurut Kabupaten/ Kota, 2017/2018
Number of Senior High School Under The Ministry of National Education of Kalimantan Barat Province by Regency/ Municipality, 2017/2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Sekolah / <i>School</i>		
	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. Sambas	27	6	33
Kab. Bengkayang	25	6	31
Kab. Landak	23	23	46
Kab. Mempawah	8	4	12
Kab. Sanggau	17	9	26
Kab. Ketapang	22	13	35
Kab. Sintang	25	11	36
Kab. Kapuas Hulu	24	5	29
Kab. Sekadua	15	5	20
Kab. Melawi	12	9	21
Kab. Kayong Utara	13	-	13
Kab. Kubu Raya	24	30	54
Kota Pontianak	10	35	45
Kota Singkawang	10	7	17
Kalimantan Barat 2017/2018	255	163	418
2016/2017	249	161	410
2014/2015	218	146	364
2013/2014	206	145	351
2012/2013	193	140	333

Sumber / *Source* : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat /
Education and Culture Services of Kalimantan Barat

Tabel 4.1.6 Jumlah Murid dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Provinsi Kalimantan Barat Menurut Kabupaten/ Kota, 2017/2018
Table **Number of Pupil and Teacher of Senior High School Under The Ministry of National Education of Kalimantan Barat Province by Regency/ Municipality, 2017/2018**

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Murid / Pupils			Guru / Teachers		
	L <i>M</i>	P <i>F</i>	Jumlah <i>Total</i>	L <i>M</i>	P <i>F</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kab. Sambas	4 702	6 369	11 071	262	335	597
Kab. Bengkayang	3 334	3 971	7 305	185	279	464
Kab. Landak	5 670	6 298	11 968	292	317	609
Kab. Mempawah	2 428	2 912	5 340	119	195	314
Kab. Sanggau	4 255	4 703	8 958	204	219	423
Kab. Ketapang	4 929	5 400	10 329	247	303	550
Kab. Sintang	4 333	5 333	9 666	219	280	499
Kab. Kapuas Hulu	3 595	3 825	7 420	188	231	419
Kab. Sekadau	2 459	2 491	4 950	124	136	260
Kab. Melawi	2 421	2 866	5 287	139	159	298
Kab. Kayong Utara	1 797	1 939	3 736	113	106	219
Kab. Kubu Raya	5 609	6 161	11 770	322	411	733
Kota Pontianak	8 830	10 594	19 424	421	598	1 019
Kota Singkawang	2 296	2 825	5 121	139	185	324
Kalimantan Barat 2017/2018	56 658	65 687	122 345	2 974	3 754	6 728
2016/2017	53 026	61 678	114 704	3 253	3 743	6 996
2014/2015	48 287	55 471	103 758	3 356	3 401	6 757
2013/2014	45 611	50 574	96 185	2 792	2 861	5 653
2012/2013	42 256	49 448	91 704

Catatan/ Note : L / M : Laki-laki/ Male

P / F : Perempuan / Female

Sumber /Source : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat/
 Education and Culture Services of Kalimantan Barat

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018
Number of Senior High School Under The Ministry of National Education of Kalimantan Barat Province by Regency/ Municipality, 2017/2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Sekolah / School		
	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. Sambas	17	5	22
Kab. Bengkayang	8	-	8
Kab. Landak	4	5	9
Kab. Mempawah	4	5	9
Kab. Sanggau	5	10	15
Kab. Ketapang	15	7	22
Kab. Sintang	8	5	13
Kab. Kapuas Hulu	4	1	5
Kab. Sekadau	3	2	5
Kab. Melawi	7	5	12
Kab. Kayong Utara	4	1	5
Kab. Kubu Raya	9	23	32
Kota Pontianak	10	21	31
Kota Singkawang	5	6	11
Kalimantan Barat 2017/2018	103	96	199
2016/2017	100	95	195
2014/2015	91	88	179
2013/2014	84	85	169
2012/2013	77	81	158

Sumber /Source : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat /
Education and Culture Services of Kalimantan Barat

4. SOCIAL

Tabel 4.1.8 Jumlah Murid dan Guru SMK di Bawah Lingkungan Dinas Pendidikan dan Dinas Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat, 2017/2018
Table Number of Pupil and Teacher of Senior High School Under The Ministry of National Education of Kalimantan Barat Province by Regency/ Municipality, 2017/2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality (1)	Murid / Pupils			Guru / Teachers		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
	M	F	Total	M	F	Total
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Kab. Sambas	3 741	3 317	7 058	201	183	384
Kab. Bengkayang	1 101	1 088	2 189	58	89	147
Kab. Landak	2 279	1 797	4 076	93	92	185
Kab. Mempawah	1 287	1 297	2 584	60	109	169
Kab. Sanggau	2 778	2 650	5 428	121	108	229
Kab. Ketapang	3 561	2 651	6 212	182	180	362
Kab. Sintang	3 211	2 168	5 379	153	147	300
Kab. Kapuas Hulu	597	508	1 105	33	36	69
Kab. Sekadau	1 504	1 257	2 761	63	55	118
Kab. Melawi	1 211	1 136	2 347	87	71	158
Kab. Kayong Utara	626	518	1 144	33	44	77
Kab. Kubu Raya	3 022	2 686	5 708	185	177	362
Kota Pontianak	7 426	6 248	13 674	407	398	805
Kota Singkawang	2 793	2 350	5 143	145	125	270
Kalimantan Barat 2017/2018	35 137	29 671	64 808	1 821	1 814	3 635
2016/2017	30 767	26 505	57 272	1 926	1 816	3 742
2014/2015	24 616	23 172	47 788	2 043	1 707	3 750
2013/2014	23 436	25 371	48 807	1 605	1 309	2 914
2012/2013	44 455	48 341	92 796	2 987	2 426	5 413

Catatan/ Note : L / M : Laki-laki/ Male
P / F : Perempuan / Female

Sumber /Source : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat /
Education and Culture Services of Kalimantan Barat

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017/2018
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017/2018*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kab. Sambas	48	7 094	433	16,38	
Kab. Bengkayang	7	718	48	14,96	
Kab. Landak	20	2 121	121	17,53	
Kab. Mempawah	48	5 326	385	13,83	
Kab. Sanggau	8	2 045	96	21,30	
Kab. Ketapang	18	2 856	186	15,35	
Kab. Sintang	12	1 992	93	21,42	
Kab. Kapuas Hulu	19	2 274	156	14,58	
Kab. Sekadau	4	691	37	18,68	
Kab. Melawi	10	1 080	59	18,31	
Kab. Kayong Utara	10	1 096	66	16,61	
Kab. Kubu Raya	166	16 223	1 090	14,88	
Kota Pontianak	30	8 465	425	19,92	
Kota Singkawang	9	1 791	102	17,56	
Kalimantan Barat	2016/2017	409	53 772	3 297	16,31
	2015/2016	409	53 772	3 297	16,31

Sumber /Source : Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Barat /
Education and Culture Services of Kalimantan Barat

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017/2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province 2017/2018

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kab. Sambas	29	4 433	280	15,83
Kab. Bengkayang	6	741	59	12,56
Kab. Landak	11	1 127	72	15,65
Kab. Mempawah	41	5 061	367	13,79
Kab. Sanggau	10	1 369	123	11,13
Kab. Ketapang	18	3 171	216	14,68
Kab. Sintang	14	1 821	134	13,59
Kab. Kapuas Hulu	19	1 634	135	12,10
Kab. Sekadau	6	749	66	11,35
Kab. Melawi	9	897	70	12,81
Kab. Kayong Utara	6	645	56	11,52
Kab. Kubu Raya	92	9 381	795	11,80
Kota Pontianak	31	6 512	432	15,07
Kota Singkawang	12	1 794	136	13,19
Kalimantan Barat 2017/2018	304	39 335	2 941	13,37
2016/2017	574	37 335	2 941	7,88

Sumber /Source : Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Barat /

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017/2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017/2018

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kab. Sambas	9	1 058	97	10,91
Kab. Bengkayang	3	375	40	9,38
Kab. Landak	7	785	83	9,46
Kab. Mempawah	22	2 428	202	12,02
Kab. Sanggau	4	492	28	17,57
Kab. Ketapang	9	1 788	143	12,50
Kab. Sintang	6	1 044	88	11,86
Kab. Kapuas Hulu	6	951	84	11,32
Kab. Sekadau	2	198	27	7,33
Kab. Melawi	4	973	73	13,33
Kab. Kayong Utara	4	143	43	3,33
Kab. Kubu Raya	39	4 470	363	12,31
Kota Pontianak	18	3 692	257	14,37
Kota Singkawang	6	1 450	113	12,83
Kalimantan Barat 2017/2018	139	19 901	1 641	12,31
2016/2017	138	19 843	1 641	8,27

Sumber /Source : Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Barat /
Education and Culture Services of Kalimantan Barat

4. SOCIAL

Tabel 4.1.12 Jumlah Mahasiswa dan Tenaga Edukatif Pada Perguruan Tinggi Negeri di Provinsi Kalimantan Barat, 2015/2016
Table Number of Students and Public University Lecturer Of State University, Kalimantan Barat Province, 2015/2016

Perguruan Tinggi/University	Jumlah Mahasiswa/Students			Tenaga Edukatif/Lecturers		
	L	P	Jumlah	Tetap	Tidak Tetap Part	Jumlah
	M	F	Total	Engaged	Time	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Universitas Tanjungpura	8 871	7 838	16 709	542	152	1 174
a. FKIP	1 752	3 467	5 219	213	23	236
b. Fak. Hukum	1 298	358	1 656	67	10	77
c. Fak. Ekonomi	1 763	1 539	3 302	-	-	63
d. FISIP	653	429	1 082	104	23	127
e. Fak. Pertanian	865	354	1 219	-	-	122
f. Fak Teknik	678	256	934	-	-	111
g. Fak. Kehutanan	354	251	605	-	-	62
h. FMIPA	487	628	1 115	-	-	56
i. Fak. Kedokteran	193	201	394	27	63	90
j. Fak. Farmasi	76	118	194	62	12	74
k. Fak. Keperawatan	22	45	67	1	10	11
l. Magister Sains	-	-	-	-	-	-
m. Magister Manajemen	143	57	200	-	-	43
n. Magister Hukum	310	56	366	-	-	23
o. Magister Teknik ¹⁾	98	14	112	24	3	27
p. Magister Manajemen Agrobisnis	56	31	87	5	6	11
q. Magister Ekonomi	123	34	157	39	2	41
2. Politeknik Negeri Pontianak	1 873	786	2 659	234	24	258
3. STAIN Pontianak	1 131	1 230	2 361	102	85	187
4. Poltekes Depkes Pontianak	273	898	1 171	54	30	84
5. Akper Sintang	128	122	250	30	-	30
6. Polteknik Ketapang	67	24	91	34	12	46
Jumlah / Total	12 343	10 898	23 241	996	303	1 779

Catatan/ Note : L/ M : Laki-laki/ Male; P/ F : Perempuan/ Female

Sumber/Source : Perguruan Tinggi masing-masing / Each University / Academy

Tabel 4.1.13 Jumlah Mahasiswa dan Tenaga Edukatif Pada Perguruan Tinggi Swasta di Provinsi Kalimantan Barat, Juni 2016
Table *Number of Students and Lecturer at Private University in Kalimantan Barat Province, June 2016*

Perguruan Tinggi/Program Studi University	Mahasiswa/Students			Tenaga Edukatif/Lecturers		
	L	P	Jumlah	Tetap	Tidak	Jumlah
	M	F	Total	Engaged	Time	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Universitas Panca Bhakti	1 161	91	...	91
- Teknik Sipil	134	12	...	12
- Agribisnis	76	9	...	9
- Agroteknologi/Agronomi	144	21	...	21
- Manajemen	345	21	...	21
- Akuntansi	384	9	...	9
- Ilmu Hukum	78	19	...	19
- Kebidanan	-	-	...	-
2. Universitas Muhammadiyah	2 062	65	...	65
- Kesehatan Masyarakat	873	28	...	28
- Teknik Mesin	123	6	...	6
- Budidaya Perairan	239	7	...	7
- Manajemen	234	7	...	7
- Pendidikan Kimia	179	11	...	11
- Pendidikan Guru PAUD	86	1	...	1
- Pendidikan Biologi	328	5	...	5
3. AMIK Panca Bhakti	210	4	...	4
4. APJ Panca Bhakti	112	5	...	5
5. STIPER Panca Bhakti	132	4	...	4
6. AMP Panca Bhakti	115	5	...	5
7. STMIK Pontianak	1156	45	...	45
8. STIK Muhammadiyah	879	23	...	23
9. STIE Budi Utomo	324	8	...	8

bersambung/ to be continued

4. SOCIAL

Lanjutan 1 Tabel/ 1st Continued Table : 4.1.13

Perguruan Tinggi <i>University</i>	Mahasiswa/ <i>Students</i>			Tenaga Edukatif/ <i>Lecturers</i>		
	L	P	Jumlah	Tetap	Tidak Tetap	Jumlah
	<i>M</i>	<i>F</i>	<i>Total</i>	<i>Engaged</i>	<i>Part Time</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10. STIE Pontianak	340	19	...	19
11. ABA Widya Dharma	233	5	...	5
12. ASM Widya Dharma	112	6	...	6
13. STIE Widya Dharma	1 589	34	...	34
14. STMIK Widya Dharma	10 632	321	...	321
15. STKIP PGRI Pontianak	234	8	...	8
16. AKBID Aisyiyah Pontianak	54	6	...	6
17. Poltek Putra Bangsa Pontianak	45	3	...	3
18. STIE Indonesia Pontianak	354	34	...	34
19. Universitas Kapuas Sintang	2 342	34	...	34
20. STIH Soelthan M Tsjafoeddin	232	12	...	12
21. STKIP Persada Khatulistiwa Sintang	2 143	23	...	23
22. STIE Mulia Singkawang	345	10	...	10
23. STKIP Melawi	465	12	...	12
24. STIKES Kapuas Raya	123	20	...	20
25. STIKES Yarsi Pontianak	424	21	...	21
26. STKIP Singkawang	-	-	...	-
27. Akademi Keuangan & Perbankan Graha Arta	198	10	...	10
28. ASMI Pontianak	231	18	...	18

bersambung/ to be continued

Lanjutan 2 Tabel/ 2nd Continued Table : 4.1.13

Perguruan Tinggi <i>University</i>	Mahasiswa/ <i>Students</i>			Tenaga Edukatif/ <i>Lecturers</i>		
	L <i>M</i>	P <i>F</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tetap <i>Engaged</i>	Tidak Tetap <i>Part Time</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
29. ABA Pontianak	467	34	...	34
30. Akademi Manajemen Agribisnis Sanggau	-	-	...	-
31. Akademi Manajemen Bumi Sebalu Bengkayang	234	12	...	12
32. Akademi Agrobisnis Bumi Sebalu	14	5	...	5
33. Akper Bethesda Serukam	145	14	...	14
34. Akademi Manajemen Komputer Informatika Ketapang	165	4	...	4
35. AKBID Singkawang	198	10	...	10
36. AKFAR Yarsi Pontianak	211	12	...	12
37. AKBID St. Benedicta Ptk	170	9	...	9
38. AKPER Dharma Insan Ptk	221	11	...	11
39. AMIK BSI Pontianak	563	22	...	22
40. AKBID Panca Bhakti	-	-	...	-
41. Politeknik Tonggak Equator	235	22	...	22
42. Politeknik Ketapang	165	34	...	34
43. Politeknik Terpikat Sambas	562	34	...	34
Jumlah / Total	29 597	1 069	...	1 069

Catatan/*Note* : (...) Data tidak tersedia / *data* not available

Sumber / *Source* : Kopertis Wilayah IX Kalimantan

Tabel 4.1.14 **Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok ,Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (%)**
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Kalimantan Barat Province, 2017 (%)

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>(1)</i>	Masih Sekolah <i>Attending</i> <i>(2)</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not</i> <i>(3)</i>
Laki-Laki/Male			
7–12	1,18	98,12	0,7
13–15	0,23	90,74	9,03
16–18	1,63	65,13	33,24
19–24	1,55	25,82	72,63
7–24	7,47	26,76	65,77
Perempuan/Female			
7–12	0,97	98,76	9,03
13–15	0,94	94,26	4,8
16–18	0,61	69,95	29,44
19–24	0,78	25,77	73,45
7–24	11,65	27,63	60,73
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	1,08	98,44	0,48
13–15	0,59	92,51	6,9
16–18	1,13	67,53	31,35
19–24	1,18	25,8	73,03
7–24	9,52	27,19	63,29

Sumber /Source : Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017, BPS Provinsi Kalimantan Barat/ processed from National Socioeconomic Survei 2017, BPS-Statistics of Kalimantan Barat Province

Tabel 4.2.1. Jumlah Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Puskesmas Keliling Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Number of Public Health Center, Public Health Sub Center and Moving Public Health Center by Regency/ Municipality, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Puskesmas <i>Public Health Centers</i>	Puskesmas Pembantu <i>Public Health Sub Centers</i>	Puskesmas Keliling <i>Moving Public Health Centers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. Sambas	28	93	28
Kab. Bengkayang	17	65	8
Kab. Landak	16	76	5
Kab. Mempawah	14	23	6
Kab. Sanggau	19	90	35
Kab. Ketapang	24	137	13
Kab. Sintang	20	60	43
Kab. Kapuas Hulu	23	94	33
Kab. Sekadau	12	73	6
Kab. Melawi	11	71	9
Kab. Kayong Utara	8	24	1
Kab. Kubu Raya	20	72	1
Kota Pontianak	23	10	10
Kota Singkawang	9	18	9
Kalimantan			
2017	244	906	207
2016	244	899	277
2015	243	881	289
2014	239	872	272
2013	237	850	311

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat/ Health Services of Kalimantan Barat

Tabel 4.2.2. Jumlah Rumah Sakit dan Tempat Tidur Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Number of Hospital and Beds by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Tempat Tidur <i>B e d s</i>
(1)	(2)	(3)
Kab. Sambas	3	406
Kab. Bengkayang	2	256
Kab. Landak	1	129
Kab. Mempawah	1	163
Kab. Sanggau	4	334
Kab. Ketapang	3	431
Kab. Sintang	3	234
Kab. Kapuas Hulu	2	145
Kab. Sekadau	1	120
Kab. Melawi	3	206
Kab. Kayong Utara	-	-
Kab. Kubu Raya	3	304
Kota Pontianak	13	1 901
Kota Singkawang	7	1 377
Kalimantan Barat		
	2017	6 006
	2016	5 536
	2015	5 519
	2014	5 536
	2013	4 204
	2012	4 072

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat/
 Health Services of Kalimantan Barat

Tabel 4.2.3 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Table Number of Health Personnel by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Dokter Spesialis Specialist	Dokter Umum Physician	Dokter Gigi Dentist	Bidan	Perawat	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kab. Sambas	14	47	6	304	386	757
Kab. Bengkayang	14	36	11	89	260	410
Kab. Landak	8	22	4	248	363	645
Kab Mempawah	10	20	6	102	201	339
Kab. Sanggau	15	38	4	83	182	322
Kab. Ketapang	36	59	17	410	700	1 222
Kab. Sintang	24	42	11	50	216	343
Kab. Kapuas Hulu	11	50	2	252	456	771
Kab. Sekadau	2	18	4	148	180	352
Kab. Melawi	18	35	7	151	269	480
Kab.Kayong Utara	-	4	1	67	119	191
Kab.Kubu Raya	24	42	6	282	298	652
Kota Pontianak	264	195	54	341	1 443	2 297
Kota Singkawang	64	56	9	175	360	664
Kalimantan Barat 2017	504	664	142	2 702	5 433	9 445
2016	504	664	142	2 702	5 433	9 445
2015	297	598	132	3 089	6 482	10 598
2014	236	570	117	3 014	6 310	10 247
2013	190	570	120	2 889	6 099	9 868

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat/ Health Services of Kalimantan Barat

Tabel 4.2.4 Jumlah Pasien Jiwa Rawat Inap yang Masuk dan Keluar Menurut Jenis Kelamin di RumahSakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Number of Patient Who Come and Out by Sex in Kalimantan Barat Psychiatric Hospital, 2017

Bulan Month	Masuk/ In			Keluar/ Out			
	Laki-laki/ Male	Perem- puan/ Female	Jumlah Total	Laki-laki/ Male	Perem- puan/ Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Januari/ January	51	24	75	43	28	71	
Februari/ February	61	15	76	47	18	65	
Maret/ March	49	24	73	69	18	87	
April/ April	41	19	60	45	21	66	
Mei/ May	66	24	90	53	28	81	
Juni/ June	42	19	61	38	12	50	
Juli/ July	50	18	68	57	25	82	
Agustus/ August	59	25	84	54	13	67	
September/ September	51	15	66	54	20	74	
Oktober/ October	52	19	71	54	17	71	
Nopember/ November	56	17	73	50	20	70	
Desember/ December	48	15	63	49	16	65	
Jumlah/Total	2017	626	234	860	613	236	849
	2016	611	231	842	611	236	847
	2015	608	263	871	622	277	899

Sumber/Source : Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong Provinsi Kalbar/
 Central Psychiatric Hospital of Kalimantan Barat

Tabel 4.2.5 Jumlah Pasien Jiwa Rawat Inap Yang Masuk dan Keluar Menurut Kelas Yang Dihuni di Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Number of Patient Who Come and Out by Rehabilitation Class in Kalimantan Barat Psychiatric Hospital, 2017

Bulan Month	Masuk / In				Keluar / Out			
	Kls. I/ RDP Class I	Kls II Class II	Kls. III Class III	Jumlah Total	Kls. I/ RDP Class I	Kls. II Class II	Kls III Class III	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ January	75	-	-	75	15	7	49	71
Februari/ Feb	76	-	-	76	14	9	42	65
Maret/ March	73	-	-	73	7	11	69	87
April/ April	60	-	-	60	12	4	50	66
Mei/ May	90	-	-	90	17	4	60	81
Juni/ June	61	-	-	61	9	4	37	50
Juli/ July	68	-	-	68	13	2	67	82
Agustus/ August	84	-	-	84	13	2	52	67
September/ September	66	-	-	66	11	5	58	74
Oktober/ October	71	-	-	71	11	4	56	71
Nopember/ November	73	-	-	73	12	4	54	70
Desember/ December	63	-	-	63	10	6	49	65
Jumlah/Total 2017	860	-	-	860	144	62	643	849
2016	842	-	-	842	156	86	605	847
2015	4	867	-	871	34	222	643	899
2014	7	951	33	991	40	255	697	992
2013	12	958	90	1 060	19	240	811	1 070

Catatan/ Note : Semua pasien yang baru pertama masuk langsung ke ruang UGD/RDP
Setelah 10 hari baru di pindahkan keruangan (bisa kelas I/II/III) maka pasien keluar dihitung dari kelas perawatan terakhir.

Sumber/Source : Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong Provinsi Kalbar/
Central Psychiatric Hospital of Kalimantan Barat

Tabel 4.2.6 Jumlah Pasien Yang Dirawat Menurut Jenis Penyakit di Rumah Sakit Daerah Sungai Bangkong Provinsi Kalimantan Barat, 2015-2017
Table Number of Patient Carrying by Type of Illnes in Kalimantan Barat Psychiatric Hospital, 2015-2017

Jenis Penyakit / Type of Illness		2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Skizofrenia Hebefrenik	15	14	8
2	Skizofrenia Katatonik	23	10	17
3	Skizofrenia Paranoid	644	576	602
4	Skizofrenic Simplex
5	Skizofrenia Residual	8	12	19
6	Skizofrenia Lainnya	10	1	...
7	Skizofrenia Tak Terinci	...	22	36
8	Gangguan Skizo Afektif	35	43	25
9	Skizofrenia Tak Terolongkan	1	2	2
10	Gangguan Cemas
11	Kecemasan Umum
12	Sindrom Otak Organik
13	Demensia
14	Demensia Vaskuler	3
15	Demensia senilis
16	Demensia yang tidak dijelaskan	1
17	Psikosis Non Organik lain	3	5	2
18	Psikosis Non Organis yang tidak dijelaskan	1
19	Gangguan Psikotik akut	69	100	103
20	Gangguan Psikotik	...	1	...
21	Retardasi Mental Ringan
22	Retardasi Mental Sedang	1
23	Retardasi Mental Berat	9	2	3
24	Keadaan Putus Zat
25	Epilepsi
26	Episode Depresi
27	Depresi Sedang	9	1	...
28	Depresi pasca skizoprenia	...	3	4
29	Depresi berat tanpa gejala psikotik	3
30	Depresi berat dengan gejala psikotik	3	6	...
31	Episode sekarang mania tanpa gejala psikotik	...	4	2
32	Episode sekarang mania dengan gejala psikotik	1
33	Gangguan Efektif Bipolar	14	6	3
34	Halusinasi organik
35	Gangguan Waham	1	1	2
36	Gangguan Non organik yang Tidak ditentukan
37	Gangguan Mental akibat kerusakan otak / fisik	...	4	1
38	Kelainan kepribadian dan tingkah laku di	2
39	Kelainan jiwa lain akibat kerusakan otak	2	14	5
40	Kelainan jiwa organik/simptomatik	6	9	12
41	Kelainan jiwa akibat penggunaan	2
42	Kelainan jiwa akibat penggunaan stimulant lain	1	6	9
43	Kelainan perangai (conduct disorders)	3
44	Kelainan campuran perangai dan emosi	2
45	Kelainan jiwa akibat penggunaan pelarut mudah	3
46	Kelainan jiwa akibat penggunaan alkohol	1
Jumlah / Total		871	842	860

Sumber/Source : Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong Provinsi Kalbar/
 Central Psychiatric Hospital of Kalimantan Barat

Tabel 4.2.7 Jumlah Pasien Jiwa Rawat Jalan Menurut Jenis Kelamin di Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Number of Patient Who Come and Out by Sex in Kalimantan Barat Psychiatric Hospital, 2017

Bulan / Month		Masuk/ In		Jumlah Total
		Laki-laki/ Male	Perempuan Female	
(1)		(2)	(3)	(4)
Januari/ January		622	324	946
Februari/ February		591	304	895
Maret/ March		646	319	965
April/ April		569	306	875
Mei/ May		665	351	1 016
Juni/ June		523	279	802
Juli/ July		710	362	1 072
Agustus/ August		697	333	1 030
September/ September		641	285	926
Oktober/ October		694	331	1 025
Nopember/ November		725	321	1 046
Desember/ December		665	302	967
Jumlah/Total	2017	7 748	3 817	11 565
	2016	6 630	3 383	10 013
	2015	608	263	871
	2014	697	363	1 060

Sumber/Source : Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong Provinsi Kalbar/
 Central Psychiatric Hospital of Kalimantan Barat

Tabel 4.2.8 Jumlah Pasien Narkotika, Psikotropika dan Zat Aditif (NAPZA) Rawat Jalan Menurut Jenis Kelamin di Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Number of NAPZA Patient Who Come and Out by Sex in Sungai Bangkong Psychiatric Hospital, Kalimantan Barat Province, 2017

Bulan / Month	Masuk/ In			
	Laki-laki/ Male	Perem- puan/ Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Januari/ January	687	65	752	
Februari/ February	597	75	672	
Maret/ March	690	79	769	
April/ April	654	78	732	
Mei/ May	676	86	762	
Juni/ June	608	91	699	
Juli/ July	624	91	715	
Agustus/ August	617	74	691	
September/ September	582	88	670	
Oktober/ October	610	170	780	
Nopember/ November	582	159	741	
Desember/ December	582	152	734	
Jumlah/Total	2017	7 509	1 208	8 717
	2016	9 324	1 590	10 914
	2015	608	263	871
	2014	697	363	1 060

Sumber/Source : Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong Provinsi Kalbar
 /Central Psychiatric Hospital of Kalimantan Barat

Tabel 4.2.9 Jumlah Pasien Narkoba, Psikotropika dan Zat Aditif (NAPZA) Rawat Inap Yang Masuk dan Keluar Menurut Jenis Kelamin di Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Number of Patient Who Come and Out by Sex in Sungai Bangkong Kalimantan Barat Psychiatric Hospital, 2017

Bulan Month	Masuk / In			Keluar / Out			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Januari/ January	10	-	10	12	-	12	
Februari/ February	6	-	6	4	-	4	
Maret/ March	1	-	1	5	-	5	
April/ April	6	-	6	3	-	3	
Mei/ May	6	-	6	12	-	12	
Juni/ June	7	-	7	2	-	2	
Juli/ July	13	-	13	13	-	13	
Agustus/ August	4	-	4	7	-	7	
September/ September	7	-	7	5	-	5	
Oktober/ October	8	-	8	8	-	8	
Nopember/ November	7	-	7	7	-	7	
Desember/ December	4	-	4	8	-	8	
Kal-Bar	2017	79	-	79	86	-	86
	2016	69	-	69	69	-	69
	2015	608	263	871	622	277	899

Sumber/Source : Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong Provinsi Kalbar/ Central Psychiatric Hospital of Kalimantan Barat

4. SOCIAL

Tabel 4.2.10 Jumlah Pasien Narkoba, Psikotropika dan Zat Aditif (NAPZA) Rawat Inap Yang Masuk dan Keluar Menurut Kelas yang dihuni di Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Number of Patient Who Come and Out by Rehabilitation Class in Sungai Bangkong Kalimantan Barat Psychiatric Hospital, 2017

Bulan Month	Masuk / In				Keluar / Out			
	Kls. I Class I	Kls. II Class II	Kls. III Class III	Jumlah Total	Kls. I Class I	Kls. II Class II	Kls. III Class III	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ January	10	-	-	10	12	-	-	12
Februari/ February	6	-	-	6	4	-	-	4
Maret/ March	1	-	-	1	5	-	-	5
April/ April	6	-	-	6	3	-	-	3
Mei/ May	6	-	-	6	12	-	-	12
Juni/ June	7	-	-	7	2	-	-	2
Juli/ July	13	-	-	13	13	-	-	13
Agustus/ August	4	-	-	4	7	-	-	7
September/ September	7	-	-	7	5	-	-	5
Oktober/ October	8	-	-	8	8	-	-	8
Nopember/ November	7	-	-	7	7	-	-	7
Desember/ December	4	-	-	4	8	-	-	8
2017	79	-	-	79	86	-	-	86
2016	51	18	-	69	30	39	-	69
2015	4	867	-	871	34	222	643	899
2014	7	951	33	991	40	255	697	992

Catatan/ Note : Semua pasien yang baru pertama masuk langsung ke ruang UGD/RDP Setelah 10 hari baru di pindahkan ke ruangan (bisa kelas I/II/III) maka pasien keluar dihitung dari kelas perawatan terakhir.

Sumber/Source : Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong Provinsi Kalbar/
Central Psychiatric Hospital of Kalimantan Barat

Tabel 4.2.11 Jumlah Pasien Narkoba, Psikotropika dan Zat Aditif (NAPZA) yang Dirawat Menurut Jenis Penyakit di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Number of Patient Carrying by Type of Illnes in Psychiatric Hospital Sungai Bangkong Kalimantan Barat, 2017

Jenis Penyakit <i>Type of Illness</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Kelainan jiwa akibat penggunaan opioids	3	1	...
2 Kelainan jiwa akibat penggunaan banyak obat dan zat psikoaktif lain	38	34	35
3 Kelainan jiwa akibat penggunaan pelarut mudah menguap	2
4 Kelainan jiwa akibat penggunaan stimulant lain termasuk caffeine	27	...	40
5 Kelainan jiwa akibat penggunaan sedatif atau hipnotik	3	33	...
6 Skizofrenia Paranoid/curiga	3
7 Depresi berat tanpa gejala psikotik	1
8 Kelainan jiwa akibat penggunaan alkohol	...	1	1
9 Kelainan jiwa akibat penggunaan hallusinogen	1
<i>Jumlah/ Total</i>	75	69	79

Sumber/Source : Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong Provinsi Kalbar/ *Central Psychiatric Hospital of Kalimantan Barat*

Tabel 4.2.12 Jumlah Pasien Anak Kebutuhan Khusus Rawat Jalan Menurut Jenis Kelamin di Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Number of Pediatric Patient Special Needs Who Come and Out by Sex in Psychiatric Hospital Kalimantan Barat , 2017

Bulan Month	Masuk/ In			
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Januari/ January	133	48	181	
Februari/ February	100	26	126	
Maret/ March	140	46	186	
April/ April	112	29	141	
Mei/ May	91	41	132	
Juni/ June	67	16	83	
Juli/ July	147	48	195	
Agustus/ August	130	88	218	
September/ September	140	42	182	
Oktober/ October	197	41	238	
Nopember/ November	169	35	204	
Desember/ December	125	42	167	
Jumlah/Total	2017	1 551	502	2 053
	2016	1608	766	2374
	2015	608	263	871
	2014	697	363	1 060

Sumber/Source : Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong Provinsi Kalbar/ Central Psychiatric Hospital of Kalimantan Barat

Tabel 4.2.13 Target dan Realisasi Akseptor Baru dan Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Table
Scheme and Realization of New and Active Acceptors by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Baru / <i>New</i>			Aktif / <i>Active</i>			
	Target <i>Scheme</i>	Realisasi <i>Realization</i>	%	Target <i>Scheme</i>	Realisasi <i>Realization</i>	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Kab. Sambas	19 140	17 518	91,53	73 219	78 506	107,22	
Kab. Bengkayang	7 431	3 262	43,90	26 818	31 450	117,27	
Kab. Landak	10 016	9 345	93,30	49 244	52 006	105,61	
Kab. Mempawah	7 397	5 756	77,82	33 441	37 964	113,53	
Kab. Sanggau	11 848	8 765	73,98	63 098	62 139	98,48	
Kab. Ketapang	12 573	8 548	67,99	61 200	66 813	109,17	
Kab. Sintang	9 572	6 700	70,00	51 307	57 211	111,51	
Kab. Kapuas Hulu	4 561	2 961	64,92	37 512	36 715	97,88	
Kab. Sekadau	4 687	1 929	41,16	20 384	17 194	84,35	
Kab. Melawi	5 992	4 613	76,99	33 747	32 045	94,96	
Kab. Kayong Utara	1 786	1 173	65,68	15 481	16 899	109,16	
Kab. Kubu Raya	21 074	18 498	87,78	54 513	62 951	115,48	
Kota Pontianak	13 597	10 477	77,05	62 096	68 354	110,08	
Kota Singkawang	8 306	3 650	43,94	23 750	21 672	91,25	
Kalimantan Barat	2017	137 980	103 195	74,79	605 810	641 919	105,96
	2016	216 190	113 893	52,68	636 320	670 174	105,32
	2015	156 540	107 447	68,64	612 569	613 411	100,14
	2014	133 559	122 446	91,68	598 889	629 614	105,13
	2013	132 429	153 743	116,09	527 750	582 894	110,45

Sumber/Source : BKKBN Provinsi Kalimantan Barat / *Regional Office of National Family Planning Coordinating Board of Kalimantan Barat*

Tabel 4.2.14 Jumlah Akseptor Keluarga Berencana Baru Menurut Kabupaten/Kota dan Metode Kontrasepsi di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Table **Number of New Acceptors Family Planning by Regency/ Municipality and Contraceptive Methods in Kalimantan Barat Province, 2017**

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Metode Kontrasepsi / <i>Contraceptive Methods</i>				
	I U D <i>I U D</i>	Pil <i>Pil</i>	Kondom <i>Condom</i>	Suntikan <i>Injection</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kab. Sambas	559	5 826	481	10 017	
Kab. Bengkayang	255	745	47	1 374	
Kab. Landak	68	4 318	128	4 674	
Kab. Mempawah	371	1 386	202	3 024	
Kab. Sanggau	464	2 467	179	4 844	
Kab. Ketapang	73	1 707	617	5 409	
Kab. Sintang	247	2 135	56	3 747	
Kab. Kapuas Hulu	17	349	12	2 220	
Kab. Sekadau	27	400	10	1 292	
Kab. Melawi	39	1 851	67	2 535	
Kab. Kayong Utara	21	215	11	810	
Kab. Kubu Raya	994	4 623	427	9 505	
Kota Pontianak	1 681	2 194	193	5 488	
Kota Singkawang	290	696	457	1 638	
Barat	2017	5 106	28 912	2 887	56 577
	2016	6 894	32 194	4 254	58 447
	2015	5 789	32 988	4 820	54 031
	2014	6 594	36 721	6 005	62 362
	2013	11 030	48 779	7 159	73 734

bersambung/ to be continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.14

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Metode Kontrasepsi / <i>Contraceptive Methods</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	MOW/MOP	Susuk <i>Implant</i>		
(1)	(6)	(7)	(8)	
Kab. Sambas	371	264	17 518	
Kab. Bengkayang	140	701	3 262	
Kab. Landak	15	142	9 345	
Kab. Mempawah	109	664	5 756	
Kab. Sanggau	175	636	8 765	
Kab. Ketapang	262	480	8 548	
Kab. Sintang	191	324	6 700	
Kab. Kapuas Hulu	161	202	2 961	
Kab. Sekadau	41	159	1 929	
Kab. Melawi	2	119	4 613	
Kab. Kayong Utara	-	116	1 173	
Kab. Kubu Raya	394	2 555	18 498	
Kota Pontianak	798	123	10 477	
Kota Singkawang	309	260	3 650	
Kalimantan Barat	2017	2 968	6 745	103 195
	2016	3 949	8 155	113 893
	2015	3 315	6 504	107 447
	2014	3 044	7 720	108 392
	2013	3 514	9 527	292 942

Keterangan/ *Explanation* : MOW : Tubektomi, MOP : Vasektomi

Sumber/*Source* : BKKBN Provinsi Kalimantan Barat /

*Regional Office of National Family Planning Coordinating Board
of Kalimantan Barat*

Tabel 4.2.15 Jumlah Akseptor Keluarga Berencana Aktif Menurut Kabupaten/Kota dan Metode Kontrasepsi di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Table Number of Active Acceptors Family Planning by Regency/ Municipality and Contraceptive Methods in Kalimantan Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Metode Kontrasepsi / <i>Contraceptive Methods</i>				
	I U D <i>I U D</i>	Pil <i>Pil</i>	Kondom <i>Condom</i>	Suntikan <i>Injection</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kab. Sambas	3 614	32 166	1 588	34 591	
Kab. Bengkayang	1 544	9 667	1 623	11 156	
Kab. Landak	1 256	21 251	744	25 711	
Kab. Mempawah	2 136	13 017	1 587	16 845	
Kab. Sanggau	2 939	22 016	583	32 465	
Kab. Ketapang	2 029	20 880	1 296	33 388	
Kab. Sintang	2 677	22 748	777	26 425	
Kab. Kapuas Hulu	447	12 060	277	20 566	
Kab. Sekadau	452	3 822	225	10 937	
Kab. Melawi	1 093	11 844	1 692	15 113	
Kab. Kayong Utara	214	3 442	125	11 641	
Kab. Kubu Raya	7 432	15 522	1 288	24 686	
Kota Pontianak	14 462	23 324	1 817	24 942	
Kota Singkawang	1 431	7 484	455	10 578	
Kalimantan Barat	2017	41 726	219 243	14 077	299 044
	2016	46 864	233 109	17 227	300 427
	2015	42 706	220 432	15 702	275 377
	2014	46 028	231 297	17 720	274 091
	2013	41 791	220 162	17 907	248 378

bersambung/ to be continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.15

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Metode Kontrasepsi / <i>Contraceptive Methods</i>		Jumlah	
	MOW/MOP	Susuk <i>Implant</i>	<i>Total</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	
Kab. Sambas	2 049	4 498	78 506	
Kab. Bengkayang	2 438	5 022	31 450	
Kab. Landak	947	2 097	52 006	
Kab. Mempawah	1 815	2 564	37 964	
Kab. Sanggau	972	3 164	62 139	
Kab. Ketapang	1 223	7 997	66 813	
Kab. Sintang	933	3 651	57 211	
Kab. Kapuas Hulu	616	2 749	36 715	
Kab. Sekadau	359	1 399	17 194	
Kab. Melawi	208	2 095	32 045	
Kab. Kayong Utara	176	1 301	16 899	
Kab. Kubu Raya	2 617	11 406	62 951	
Kota Pontianak	2 583	1 226	68 354	
Kota Singkawang	721	1 003	21 672	
Kalimantan Barat	2017	17 657	50 172	641 919
	2016	18 579	53 968	670 174
	2015	14 259	44 935	613 411
	2014	15 125	45 353	565 190
	2013	13 831	40 825	582 894

Sumber/*Source* : BKKBN Provinsi Kalimantan Barat / *Regional Office of National Family Planning Coordinating Board of Kalimantan Barat*

Tabel 4.3.1 Jumlah Penyuluh Agama Menurut Kabupaten/Kota dan Agama di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Number of Missionaries by Regency/ Municipality and Religion, Kalimantan Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Islam <i>Moslem</i>	Kristen <i>Christian</i>	Khatolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddist</i>	Konghucu <i>Konghucu</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
Kab. Sambas	139	1	5	
Kab. Bengkayang	116	1	...	1	...	36	
Kab. Landak	82	1	
Kab. Mempawah	64	1	
Kab. Sanggau	123	2	
Kab. Ketapang	119	1	...	2	
Kab. Sintang	137	3	
Kab. Kapuas Hulu	190	1	
Kab. Sekadau	57	
Kab. Melawi	74	1	
Kab. Kayong	41	1	
Kab. Kubu Raya	83	11	
Kota Pontianak	88	5	
Kota Singkawang	51	4	10	
Provinsi	3	1	...	2	
Kalbar	2017	1 367	7	...	4	...	79
	2016	1 221	323	433	33	143	1
	2015	1 270	330	518	33	134	-
	2014	1 157	323	394	33	134	-
	2013	1 170	300	406	20	95	-
	2012	1 160	246	230	20	40	-

Sumber/Source : Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Barat/
 Regional Office of Religions Ministry Of Kalimantan Barat

Tabel 4.3.2 Jumlah Rumah Ibadah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Number of House of Worship by Regency/ Municipality, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Islam/		Kristen	Katolik		Pura	Vihara	Kelen- teng Cetya	
	Moslem		Christian	Catholic		Pura	Vihara		
	Masjid	Surau	Gereja	Gereja	Kapel				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Kab. Sambas	618	492	87	2	...	5	
Kab. Bengkayang	173	142	358	2	...	36	
Kab. Landak	112	70	876	1	
Kab. Mempawah	243	402	85	1	
Kab. Sanggau	239	155	427	2	
Kab. Ketapang	321	445	207	2	...	2	
Kab. Sintang	213	346	304	2	...	3	
Kab. Kapuas Hulu	235	157	137	1	
Kab. Sekadau	132	127	137	
Kab. Melawi	186	261	164	1	
Kab. Kayong Utara	109	127	11	5	...	1	
Kab. Kubu Raya	577	506	101	4	...	11	
Kota Pontianak	311	427	97	5	
Kota Singkawang	127	125	73	1	...	10	
Kalbar	2017	3 596	3 782	3 064	20	...	77
	2016	3 589	3 778	3 063	1 944	601	22	374	95
	2015	3 572	...	3 062	2 327	...	21	345	122
	2014	4 343	...	3 136	2 125	...	20	339	122
	2013	4 203	...	3 062	2 056	...	20	312	124
	2012	4 043	...	2 914	1 973	...	20	309	106

Sumber/Source : Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Barat /
 Regional Office of Religions Ministry Of Kalimantan Barat

Tabel 4.3.3 Jumlah Jema'ah Haji Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Table Number of Muslim Pilgrims by Sex and Regency / Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Jenis Kelamin / <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. Sambas	141	163	304
Kab. Bengkayang	30	34	64
Kab. Landak	24	27	51
Kab. Mempawah	79	94	173
Kab. Sanggau	53	59	112
Kab. Ketapang	109	134	243
Kab. Sintang	59	65	124
Kab. Kapuas Hulu	64	66	130
Kab. Sekadau	27	31	58
Kab. Melawi	49	57	106
Kab. Kayong Utara	36	34	70
Kab. Kubu Raya	154	152	306
Kota Pontianak	291	359	650
Kota Singkawang	46	60	106
TPHD	12	5	17
Kalimantan Barat			
2017	1 174	1 340	2 514
2016	858	1 012	1 870
2015	862	996	1 858
2014	890	980	1 870
2013	890	972	1 862
2012	1 122	1 204	2 331

Sumber/Source : Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Barat / *Regional Office of Religions Ministry Of Kalimantan Barat*

Tabel 4.3.4 Data Perkara yang Diterima dan Diputus Pengadilan Tinggi Agama Provinsi Kalimantan Barat, 2016-2017
Case That Received and Finished by Religion Regional Justice of Kalimantan Barat Province, 2016-2017

Rincian	2016	2017
(1)	(2)	(3)
<u>Diterima</u>	6 916	6 689
Cerai Talak	1 041	1 083
Cerai Gugat	3 888	3 980
Itsbat Nikah	1 242	839
Kewarisan	21	31
Lain-lain	724	756
<u>Diputus</u>	6 852	5 711
Cerai Talak	878	885
Cerai Gugat	3 288	3 364
Itsbat Nikah	1 009	362
Kewarisan	9	3
Lain-lain	1 668	1 097
Sisa Tahun Lalu	764	829
Sisa Tahun Ini	828	799

Sumber/ Source : Pengadilan Tinggi Agama Provinsi Kalimantan Barat /
Religion Regional Justice of Kalimantan Barat Province

Tabel 4.4.1 Realisasi Kesejahteraan Sosial dan Wanita Tuna Susila
Table Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Actual of The Poor Social Welfare and Prostitute by
Regency/ Municipality, Kalimantan Barat, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Fakir Miskin <i>The Poor</i> (KK)	Wanita Tuna Susila <i>Prostitute</i>
(1)	(2)	(3)
Kab. Sambas	3 078	...
Kab. Bengkayang	18 850	...
Kab. Landak	34 600	...
Kab. Mempawah	18 074	...
Kab. Sanggau	35 346	...
Kab. Ketapang	13 470	55
Kab. Sintang	17 848	...
Kab. Kapuas Hulu	13 782	...
Kab. Sekadau	7 012	...
Kab. Melawi	10 848	...
Kab. Kayong Utara	14 329	...
Kab. Kubu Raya	41 584	...
Kota Pontianak	842	...
Kota Singkawang	9 511	57
Jumlah / Total		
	2017	112
	2016	2 516
	2015	2 342
	2014	2 532
	2013	2 539
	2012	2 396

Sumber/Source : Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Barat /
Social Services of Kalimantan Barat

Tabel 4.4.2 Jumlah Bencana Alam, Jumlah Korban dan Nilai Kerugian yang Terjadi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Number of Natural Disaster Occurrence, Victims and Material Loss Regency/ Municipality, Kalimantan Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah/ <i>Total</i> Bencana alam <i>Number of</i> <i>Natural Disaster</i>		Jumlah/ <i>Total</i> Korban <i>Number of</i> <i>Victims</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. Sambas	
Kab. Bengkayang	
Kab. Landak	
Kab. Mempawah	
Kab. Sanggau	
Kab. Ketapang	
Kab. Sintang	
Kab. Kapuas Hulu	
Kab. Sekadau	
Kab. Melawi	
Kab. Kayong Utara		934		...
Kab. Kubu Raya	
Kota Pontianak	
Kota Singkawang		37		...
Jumlah / <i>Total</i>	2017	971
	2016	1 642		1 281
	2015	16		13 211
	2014	27		3 501
	2013	6		39 432
	2012	4		30 922

Sumber/*Source* : Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Barat /

Social Services of Kalimantan Barat

Tabel 4.4.3 Jumlah Penderita Cacat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Table **Number Of Disable Person By Regency/ Municipality, Kalimantan Barat Province, 2017**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Cacat Tubuh <i>Handicap</i>	Tuna Rungu <i>Deaf</i>	Tuna Wicara <i>Mute</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. Sambas	3 671
Kab. Bengkayang	1 352
Kab. Landak	3 699
Kab. Mempawah	1 524
Kab. Sanggau	3 466
Kab. Ketapang	3 071
Kab. Sintang	3 720
Kab. Kapuas Hulu	2 441
Kab. Sekadau	841
Kab. Melawi	2 225
Kab. Kayong Utara	664
Kab. Kubu Raya	2 191
Kota Pontianak	1 343
Kota Singkawang	950
Jumlah / <i>Total</i>	2017	31 158	...
	2016	9 095	1 873
	2015	9 095	1 873
	2014	8 729	1 870
	2013	9 095	1 873

bersambung/ *to be continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Eks Kusta <i>Lepra</i>	Cacat Ganda <i>Invalid</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1 Kab Sambas
2 Kab Bengkayang
3 Kab Landak
4 Kab Pontianak
5 Kab Sanggau
6 Kab Ketapang
7 Kab Sintang
8 Kab Kapuas Hulu
9 Kab Sekadau
10 Kab Melawi
11 Kab. Kayong Utara
12 Kab. Kubu Raya
13 Kota Pontianak
14 Kota Singkawang
Jumlah / <i>Total</i>	2017
	2016	2 168	300
	2015	2 168	301
	2014	2 164	385
	2013	2 165	303

Sumber/Source : Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Barat / *Social Services of Kalimantan Barat*

Tabel 4.4.4 Jumlah Panti Asuhan dan Anak Asuh Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Number of Orphanage and Cared Child by Regency/ Municipality, Kalimantan Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Jumlah/Total Panti Asuhan <i>Number of Orphanage</i>	Anak Asuh / <i>Cared Child</i>		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kab. Sambas	5	94	108	202
Kab. Bengkayang	4	76	62	138
Kab. Landak	5	90	32	122
Kab. Mempawah	37	1 279	1 172	2 451
Kab. Sanggau	9	267	250	517
Kab. Ketapang	11	254	206	460
Kab. Sintang	5	42	37	79
Kab. Kapuas Hulu	1	46	34	80
Kab. Sekadau	2	21	18	39
Kab. Melawi	2	33	19	52
Kab. Kayong Utara	-	-	-	-
Kab. Kubu Raya	17	419	385	804
Kota Pontianak	32	607	548	1 155
Kota Singkawang	9	213	150	363
Kalimantan Barat	139	3 441	3 021	6 462

Sumber/Source : Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Barat /
Social Services of Kalimantan Barat

Tabel 4.4.5 Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan Menurut Jenis Kejahatan di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Number of Crimes/Offences which Reports by Type in Kalimantan Barat Province, 2017

Jenis Kejahatan / <i>Crime by Type</i>	Tahun					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kejahatan Politik/ <i>Politic Crime</i>	-	-	-	-	0	-
2 Kejahatan thd kepala negara / <i>Crime to president</i>	-	-	-	-	-	-
3 Kejahatan thd ketertiban umum/ <i>Crime to Public Orderliness</i>	-	-	-	-	1	-
4 Pembakaran/kebakaran/ <i>Burning</i>	139	138	26	24	8	
5 Memberi suap/ <i>Bribery</i>	-	-	-	-	-	-
6 Kejahatan mata uang/ <i>Currency crime</i>	-	-	-	-	5	
7 Kejahatan meterai/ <i>Stamp crime</i>	-	-	-	-	-	-
8 Kesusilaan/ <i>Morality</i>	-	161	176	170	128	134
9 Perjudian/ <i>Gambling</i>	235	111	145	261	328	219
10 Penculikan/ <i>Kidnapping</i>	1	-	2	-	1	2
11 Pembunuhan/ <i>Assacination</i>	20	19	30	12	20	13
12 Penganiayaan/ <i>Maltreatment</i>	1 216	1 061	874	778	603	430
13 Pencurian/ <i>Stealing</i>	3 129	2 875	2 347	1601	951	1570
14 Perampokan/ <i>Robbery</i>	313	315	226	189	303	191
15 Pemerasan/ <i>Extortion</i>	18	17	13	9	43	28
16 Penggelapan/ <i>Corruption</i>	927	850	778	574	590	441
17 Penipuan/ <i>Deception</i>	604	540	450	320	282	209
18 Merusak Barang/ <i>goods damage</i>	247	199	164	94	87	52
19 Penadahan/ <i>Dark Collector</i>	5	-	8	7	11	18
20 Pencurian sepnot/ <i>Motorbike theft</i>	1 387	1 089	1 135	812	949	567
21. Lain-lain/ <i>Others</i>	1 824	1 655	1 320	1000	60	987
Jumlah / <i>Total</i>	10 204	10 065	7 694	5 851	4 370	4 861

Sumber/Source : Kepolisian Daerah (Polda) Kalimantan Barat / *Polices Services of Kalimantan Barat Province*

Tabel 4.4.6 Jumlah Kejahatan Yang Dilaporkan Menurut Jenis Kejahatan dan Kabupaten / Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Table **Number of Crimes/Offences which Reports by Type and Regency/ Municipality, Kalimantan Barat Province, 2017**

Jenis Kejahatan / <i>Crime by Tipe</i>	Kabupaten / Kota <i>Regency/City</i>			
	Sambas	Bangka- yang	Landak	Mempa- wah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kejahatan Politik/ <i>Politic Crime</i>	-	-	-	-
2. Kejahatan thd kepala negara / <i>Crime to president</i>	-	-	-	-
3. Kejahatan thd ketertiban umum/ <i>Crime to Public Orderliness</i>	-	-	-	-
4. Pembakaran/ <i>Burning</i>	-	-	-	-
5. Memberi suap/ <i>Bribery</i>	-	-	-	-
6. Kejahatan mata uang/ <i>Currency crime</i>	-	-	-	-
7. Kejahatan meterai/ <i>Stamp crime</i>	-	-	-	-
8. Kesusilaan/ <i>Morality</i>	55	6	10	13
9. Perjudian/ <i>Gambling</i>	14	9	3	23
10. Penculikan/ <i>Kidnapping</i>	-	-	-	-
11. Pembunuhan/ <i>Assacination</i>	1	3	1	-
12. Penganiayaan/ <i>Maltreatment</i>	30	23	15	31
13. Pencurian/ <i>Stealing</i>	58	30	54	76
14. Perampokan/ <i>Robbery</i>	3	-	4	6
15. Pemerasan/ <i>Extortion</i>	-	-	-	-
16. Penggelapan/ <i>Corruption</i>	10	2	8	21
17. Penipuan/ <i>Deception</i>	18	2	3	2
18. Merusak Barang/ <i>goods damage</i>	1	2	4	3
19. Penadahan/ <i>Dark Collector</i>	-	-	-	1
20. Pencurian sepnot/ <i>Motorbike theft</i>	18	12	10	34
21. Lain-lain/ <i>Others</i>	88	35	40	42
Jumlah /Total	296	124	152	252

bersambung/ *to be continued*

Lanjutan 1 Tabel/1st Continued Table 4.4.6

Jenis Kejahatan / <i>Crime by Tipe</i>	Kabupaten / Kota			
	Sanggau	Ketapang	Sintang	Kapuas Hulu
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Kejahatan Politik/ <i>Politic Crime</i>	-	-	-	-
2. Kejahatan thd kepala negara / <i>Crime to president</i>	-	-	-	-
3. Kejahatan thd ketertiban umum/ <i>Crime to Public Orderliness</i>	-	-	-	-
4. Pembakaran/ <i>Burning</i>	-	2	-	-
5. Memberi suap/ <i>Bribery</i>	-	-	-	-
6. Kejahatan mata uang/ <i>Currency crime</i>	-	-	-	-
7. Kejahatan meterai/ <i>Stamp crime</i>	-	-	-	-
8. Kesusilaan/ <i>Morality</i>	1	12	10	3
9. Perjudian/ <i>Gambling</i>	8	11	12	4
10. Penculikan/ <i>Kidnapping</i>	-	-	-	-
11. Pembunuhan/ <i>Assacination</i>	1	2	1	1
12. Penganiayaan/ <i>Maltreatment</i>	14	62	24	17
13. Pencurian/ <i>Stealing</i>	52	128	29	24
14. Perampokan/ <i>Robbery</i>	3	11	2	2
15. Pemerasan/ <i>Extortion</i>	-	-	-	-
16. Penggelapan/ <i>Corruption</i>	26	18	10	6
17. Penipuan/ <i>Deception</i>	8	15	6	6
18. Merusak Barang/ <i>goods damage</i>	2	3	4	-
19. Penadahan/ <i>Dark Collector</i>	-	-	-	2
20. Pencurian sepnot/ <i>Motorbike theft</i>	23	81	19	11
21. Lain-lain/ <i>Others</i>	33	72	48	30
Jumlah / <i>Total</i>	171	417	165	106

bersambung/ to be continued

4. SOCIAL

Lanjutan 2 Tabel/ 2nd Continued Table 4.4.6

Jenis Kejahatan / <i>Crime by Type</i>	Kabupaten / Kota <i>Regency/City</i>		
	Sekadau	Melawi	Kayong Utara
(1)	(10)	(11)	(12)
1. Kejahatan Politik/ <i>Politic Crime</i>	-	-	-
2. Kejahatan thd kepala negara / <i>Crime to president</i>	-	-	-
3. Kejahatan thd ketertiban umum/ <i>Crime to Public Orderliness</i>	-	-	-
4. Pembakaran/kebakaran/ <i>Burning</i>	-	-	-
5. Memberi suap/ <i>Bribery</i>	-	-	-
6. Kejahatan mata uang/ <i>Currency crime</i>	-	-	-
7. Kejahatan meterai/ <i>Stamp crime</i>	-	-	-
8. Kesusilaan/ <i>Morality</i>	2	6	-
9. Perjudian/ <i>Gambling</i>	6	6	7
10. Penculikan/ <i>Kidnapping</i>	2	-	-
11. Pembunuhan/ <i>Assacination</i>	1	-	-
12. Penganiayaan/ <i>Maltreatment</i>	5	12	3
13. Pencurian/ <i>Stealing</i>	26	27	12
14. Perampokan/ <i>Robbery</i>	-	-	-
15. Pemerasan/ <i>Extortion</i>	-	-	-
16. Penggelapan/ <i>Corruption</i>	6	14	1
17. Penipuan/ <i>Deception</i>	2	3	1
18. Merusak Barang/ <i>goods damage</i>	1	3	2
19. Penadahan/ <i>Dark Collector</i>	-	-	-
20. Pencurian sepmot/ <i>Motorbike theft</i>	4	19	3
21. Lain-lain/ <i>Others</i>	20	44	8
Jumlah /Total	75	134	37

bersambung/ to be continued

Lanjutan 3 Tabel/ 3rd Continued Table 4.4.6

Jenis Kejahatan / <i>Crime by Type</i>	Kabupaten / Kota <i>Regency/City</i>	
	Kota Pontianak	Kota Singkawang
(1)	(13)	(14)
1. Kejahatan Politik/ <i>Politic Crime</i>	-	-
2. Kejahatan thd kepala negara / <i>Crime to president</i>	-	-
3. Kejahatan thd ketertiban umum/ <i>Crime to Public Orderliness</i>	-	-
4. Pembakaran/ <i>Burning</i>	2	-
5. Memberi suap/ <i>Bribery</i>	-	-
6. Kejahatan mata uang/ <i>Currency crime</i>	-	-
7. Kejahatan meterai/ <i>Stamp crime</i>	-	-
8. Kesusilaan/ <i>Morality</i>	17	2
9. Perjudian/ <i>Gambling</i>	50	19
10. Penculikan/ <i>Kidnapping</i>	-	-
11. Pembunuhan/ <i>Assacination</i>	1	-
12. Penganiayaan/ <i>Maltreatment</i>	156	36
13. Pencurian/ <i>Stealing</i>	514	76
14. Perampokan/ <i>Robbery</i>	140	19
15. Pemerasan/ <i>Extortion</i>	14	2
16. Penggelapan/ <i>Corruption</i>	290	27
17. Penipuan/ <i>Deception</i>	129	5
18. Merusak Barang/ <i>goods damage</i>	23	2
19. Penadahan/ <i>Dark Collector</i>	12	-
20. Pencurian sepmot/ <i>Motorbike theft</i>	294	28
21. Lain-lain/ <i>Others</i>	1 396	49
Jumlah /Total	3 038	265

Sumber/Source : Kepolisian Daerah (POLDA) Kalimantan Barat /

Polices Services of Kalimantan Barat

Tabel 4.4.7 Jumlah Kejahatan yang Diselesaikan Menurut Jenis Kejahatan dan Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Number of Crimes/Offences which Reports by Type and Regency/ Municipality, Kalimantan Barat Province, 2017

Jenis Kejahatan / Crime by Type	Kabupaten / Kota Regency/City			
	Sambas	Bengkayang	Landak	Mempawah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kejahatan Politik/ <i>Politic Crime</i>	-	-	-	-
2. Kejahatan thd kepala negara / <i>Crime to president</i>	-	-	-	-
3. Kejahatan thd ketertiban umum/ <i>Crime to Public Orderliness</i>	-	-	-	-
4. Pembakaran/ <i>Burning</i>	-	-	-	-
5. Memberi suap/ <i>Bribery</i>	-	-	-	-
6. Kejahatan mata uang/ <i>Currency</i>	-	-	-	-
7. Kejahatan meterai/ <i>Stamp crime</i>	-	-	-	-
8. Kesusilaan/ <i>Morality</i>	47	5	3	17
9. Perjudian/ <i>Gambling</i>	21	8	2	30
10. Penculikan/ <i>Kidnapping</i>	-	-	-	-
11. Pembunuhan/ <i>Assacination</i>	1	2	-	-
12. Penganiayaan/ <i>Maltreatment</i>	23	13	6	36
13. Pencurian/ <i>Stealing</i>	55	24	52	49
14. Perampokan/ <i>Robbery</i>	1	-	1	6
15. Pemerasan/ <i>Extortion</i>	-	-	-	-
16. Penggelapan/ <i>Corruption</i>	6	2	9	17
17. Penipuan/ <i>Deception</i>	15	3	1	4
18. Merusak Barang/ <i>goods damage</i>	1	2	-	1
19. Penadahan/ <i>Dark Collector</i>	-	-	-	-
20. Pencurian sepemot/ <i>Motorbike theft</i>	25	10	2	11
21. Lain-lain/ <i>Others</i>	99	29	15	29
Jumlah /Total	294	98	91	200

bersambung/ to be continued

Lanjutan 1 Tabel/ 1st Continued Table 4.4.7

Jenis Kejahatan / <i>Crime by Type</i>	Kabupaten / Kota			
	Sanggau	Ketapang	Sintang	Kapuas Hulu
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Kejahatan Politik/ <i>Politic Crime</i>	-	-	-	-
2. Kejahatan thd kepala negara / <i>Crime to president</i>	-	-	-	-
umum/ <i>Crime to Public Orderliness</i>	-	-	-	-
4. Pembakaran/ <i>Burning</i>	-	1	-	-
5. Memberi suap/ <i>Bribery</i>	-	-	-	-
<i>crime</i>	-	-	-	-
7. Kejahatan meterai/ <i>Stamp crime</i>	-	-	-	-
8. Kesusilaan/ <i>Morality</i>	-	5	8	1
9. Perjudian/ <i>Gambling</i>	10	12	11	6
10. Penculikan/ <i>Kidnapping</i>	-	-	-	-
11. Pembunuhan/ <i>Assacination</i>	1	2	1	2
12. Penganiayaan/ <i>Maltreatment</i>	12	43	20	16
13. Pencurian/ <i>Stealing</i>	45	75	22	21
14. Perampokan/ <i>Robbery</i>	3	6	7	2
15. Pemerasan/ <i>Extortion</i>	-	-	-	-
16. Penggelapan/ <i>Corruption</i>	12	17	10	3
17. Penipuan/ <i>Deception</i>	1	8	3	-
18. Merusak Barang/ <i>goods damage</i>	2	-	2	1
19. Penadahan/ <i>Dark Collector</i>	-	15	-	2
<i>theft</i>	9	34	18	6
21. Lain-lain/ <i>Others</i>	36	62	24	29
Jumlah / <i>Total</i>	131	280	126	89

bersambung/ to be continued

4. SOCIAL

Lanjutan 2 Tabel/ 2nd Continued Table 4.4.7

Jenis Kejahatan / Crime by Type	Kabupaten / Kota		
	Regency/City		
	Sekadau	Melawi	Kayong Utara
(1)	(10)	(11)	(12)
1. Kejahatan Politik/ <i>Politic Crime</i>	-	-	-
2. Kejahatan thd kepala negara / <i>Crime to president</i>	-	-	-
3. Kejahatan thd ketertiban umum/ <i>Crime to Public Orderliness</i>	-	-	-
4. Pembakaran/kebakaran/ <i>Burning</i>	-	-	-
5. Memberi suap/ <i>Bribery</i>	-	-	-
6. Kejahatan mata uang/ <i>Currency crime</i>	-	-	-
7. Kejahatan meterai/ <i>Stamp crime</i>	-	-	-
8. Kesusilaan/ <i>Morality</i>	1	2	-
9. Perjudian/ <i>Gambling</i>	4	9	6
10. Penculikan/ <i>Kidnapping</i>	-	-	-
11. Pembunuhan/ <i>Assacination</i>	1	-	-
12. Penganiayaan/ <i>Maltreatment</i>	3	11	3
13. Pencurian/ <i>Stealing</i>	27	20	9
14. Perampokan/ <i>Robbery</i>	-	1	-
15. Pemerasan/ <i>Extortion</i>	-	-	-
16. Penggelapan/ <i>Corruption</i>	6	11	2
17. Penipuan/ <i>Deception</i>	1	1	1
18. Merusak Barang/ <i>goods damage</i>	-	1	-
19. Penadahan/ <i>Dark Collector</i>	-	-	-
20. Pencurian sepnot/ <i>Motorbike theft</i>	5	12	1
21. Lain-lain/ <i>Others</i>	11	47	2
Jumlah / <i>Total</i>	59	115	24

bersambung/ to be continued

Lanjutan 3 Tabel/ 3rd Continued Table 4.4.7

Jenis Kejahatan / <i>Crime by Type</i>	Kabupaten / Kota	
	Kota Pontianak	Kota Singkawang
(1)	(13)	(14)
1. Kejahatan Politik/ <i>Politic Crime</i>	-	-
2. Kejahatan thd kepala negara / <i>Crime to president</i>	-	-
3. Kejahatan thd ketertiban umum/ <i>Crime to Public Orderliness</i>	-	-
4. Pembakaran/ <i>Burning</i>	1	-
5. Memberi suap/ <i>Bribery</i>	-	-
6. Kejahatan mata uang/ <i>Currency crime</i>	-	-
7. Kejahatan meterai/ <i>Stamp crime</i>	-	-
8. Kesusilaan/ <i>Morality</i>	11	2
9. Perjudian/ <i>Gambling</i>	82	32
10. Penculikan/ <i>Kidnapping</i>	4	-
11. Pembunuhan/ <i>Assacination</i>	3	-
12. Penganiayaan/ <i>Maltreatment</i>	128	22
13. Pencurian/ <i>Stealing</i>	514	60
14. Perampokan/ <i>Robbery</i>	58	16
15. Pemerasan/ <i>Extortion</i>	13	-
16. Penggelapan/ <i>Corruption</i>	213	20
17. Penipuan/ <i>Deception</i>	93	-
18. Merusak Barang/ <i>goods damage</i>	13	1
19. Penadahan/ <i>Dark Collector</i>	59	-
20. Pencurian sepmot/ <i>Motorbike theft</i>	118	18
21. Lain-lain/ <i>Others</i>	410	30
Jumlah / <i>Total</i>	1 720	0 201

Sumber/Source : Kepolisian Daerah (POLDA) Kalimantan Barat /

Polices Services of Kalimantan Barat

Tabel 4.4.8 Jumlah Kebakaran Yang Terjadi Menurut Wilayah Kesatuan
Table Kepolisian di Provinsi Kalimantan Barat, 2013-2017
Number of Fires by Police Union Territory in Kalimantan Barat Province, 2013-2017

Satuan Unit	2013	2014	2015	2016	2017
<i>Area</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Polresta Pontianak	-	6	-	1	-
Polres Pontianak	10	7	-	-	-
Polres Singkawang	28	16	3	6	-
Polres Sambas	27	11	13	-	2
Polres Sanggau	14	22	5	6	3
Polres Sintang	15	13	13	2	-
Polres Kapuas Hulu	8	4	-	1	-
Polres Ketapang	4	9	1	2	2
Polres Landak	6	10	6	2	-
Polres Bengkayang	9	6	2	1	-
Polres Sekadau	5	4	-	1	-
Polres Melawi	7	2	-	1	1
Polres Mempawah	5	-	-	1	-
Polres Kayong Utara	-	-	-	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	110	43	25	25	8

Sumber/ Source : Kepolisian Daerah (POLDA) Kalimantan Barat / Police Services of Kalimantan Barat

Tabel 4.4.9 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Kalimantan Barat, 2015-2017
Table Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Kalimantan Barat Province, 2015-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tahun		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Sambas	293	363	342
Bengkayang	251	210	231
Landak	204	211	181
Mempawah	278	309	314
Sanggau	485	423	325
Ketapang	574	470	509
Sintang	232	185	218
Kapuas Hulu	158	221	167
Sekadau	106	117	105
Melawi	156	176	156
Kayong Utara	50
Kubu Raya
Kota Pontianak	3 302	3 741	2 701
Kota Singkawang	481	370	346
Jumlah / <i>Total</i>	6 520	6 796	5 645

Sumber/ *Source* : Kepolisian Daerah (POLDA) Kalimantan Barat/

Police Services of Kalimantan Barat

Tabel 4.4.10 Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Kalimantan Barat, 2015-2017
Table Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Kalimantan Barat Province, 2015-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Tahun		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Sambas	112,63	102,75	91,52
Bengkayang	79,28	88,57	74,03
Landak	78,43	65,88	59,12
Mempawah	83,81	84,47	77,07
Sanggau	55,67	75,41	54,77
Ketapang	63,41	75,96	68,37
Sintang	101,72	92,43	76,61
Kapuas Hulu	75,32	85,52	83,23
Sekadau	101,89	83,76	73,33
Melawi	64,10	44,32	86,54
Kayong Utara	60,00
Kubu Raya
Kota Pontianak	69,38	60,38	69,09
Kota Singkawang	63,20	62,43	70,52

Sumber/ Source : Kepolisian Daerah (POLDA) Kalimantan Barat/ Police Services of Kalimantan Barat

Tabel 4.5.1 Persentase Rumah tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (m²)
Table Percentage of Households by Regency/ Municipality and Floor Area in Kalimantan Barat Province, 2017 (m²)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	0-19	20-49	50-99	100-149	150+	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kab. Sambas	2,46	23,29	54,97	13,05	6,23	100,00
Kab. Bengkayang	0,88	42,03	41,70	11,86	3,53	100,00
Kab. Landak	1,43	42,89	44,87	6,34	4,47	100,00
Kab. Mempawah	0,38	30,49	45,40	15,46	8,27	100,00
Kab. Sanggau	0,59	43,60	41,19	11,07	3,55	100,00
Kab. Ketapang	1,36	40,68	44,27	9,58	4,11	100,00
Kab. Sintang	1,80	51,17	37,06	8,28	1,69	100,00
Kab. Kapuas Hulu	3,20	43,84	46,08	5,22	1,66	100,00
Kab. Sekadau	0,27	54,48	33,58	8,55	3,12	100,00
Kab. Melawi	3,77	53,76	34,16	5,36	2,95	100,00
Kab. Kayong Utara	0,91	43,99	48,70	3,73	2,67	100,00
Kab. Kubu Raya	1,01	21,91	58,24	9,84	9,00	100,00
Kota Pontianak	3,29	21,59	41,74	15,44	17,94	100,00
Kota Singkawang	1,12	19,09	43,62	20,78	15,39	100,00
Kalimantan Barat	1,72	35,82	44,96	10,77	6,73	100,00

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2017 / National Social Economic Survey 2017

Tabel 4.5.2 Persentase Rumahtangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap
Table Terluas di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
*Percentage of Households by Regency/ Municipality and Roof
 Main Material in Kalimantan Barat Province, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Beton <i>Concrete</i>	Genteng <i>Roof</i>	Sirap <i>Sirap</i>	Seng <i>Zink</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kab. Sambas	0,00	2,41	1,25	88,92
Kab. Bengkayang	0,51	3,36	1,86	87,45
Kab. Landak	0,17	2,59	3,56	89,13
Kab. Mempawah	0,78	3,30	0,43	87,60
Kab. Sanggau	0,49	1,73	2,52	91,40
Kab. Ketapang	0,24	9,35	10,40	70,53
Kab. Sintang	0,45	3,96	7,00	86,61
Kab. Kapuas Hulu	0,86	1,54	12,86	84,24
Kab. Sekadau	0,12	1,36	6,76	90,83
Kab. Melawi	0,00	4,93	20,22	70,10
Kab. Kayong Utara	0,34	4,83	2,54	76,34
Kab. Kubu Raya	0,30	2,92	0,67	90,02
Kota Pontianak	1,08	7,12	0,13	89,75
Kota Singkawang	0,74	2,17	0,36	92,77
Kalimantan Barat	0,44	3,99	4,47	86,04

bersambung/ to be continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Asbes <i>Asbes</i>	Ijuk/Rumbia <i>Leaf roof</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kab. Sambas	1,50	5,92	0,00	100,00
Kab. Bengkayang	0,89	5,93	0,00	100,00
Kab. Landak	1,40	3,15	0,00	100,00
Kab. Mempawah	1,31	6,41	0,17	100,00
Kab. Sanggau	2,44	1,42	0,00	100,00
Kab. Ketapang	6,45	2,64	0,39	100,00
Kab. Sintang	1,32	0,43	0,23	100,00
Kab. Kapuas Hulu	0,26	0,00	0,24	100,00
Kab. Sekadau	0,00	0,93	0,00	100,00
Kab. Melawi	4,75	0,00	0,00	100,00
Kab. Kayong Utara	0,35	15,60	0,00	100,00
Kab. Kubu Raya	1,29	4,21	0,59	100,00
Kota Pontianak	1,28	0,54	0,10	100,00
Kota Singkawang	2,36	1,60	0,00	100,00
Kalimantan Barat	2,01	2,89	0,16	100,00

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) /

National Social Economic Survey

Tabel 4.5.3 Persentase Rumah tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Table Percentage of Households by Regency/ Municipality and Floor Main Material Kalimantan Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tanah <i>Earth</i>	Bukan Tanah <i>Non Earth</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. Sambas	0,00	100,00	100,00
Kab. Bengkayang	1,21	98,79	100,00
Kab. Landak	0,27	99,73	100,00
Kab. Mempawah	0,00	100,00	100,00
Kab. Sanggau	0,40	99,60	100,00
Kab. Ketapang	1,22	98,78	100,00
Kab. Sintang	0,18	99,82	100,00
Kab. Kapuas Hulu	0,00	100,00	100,00
Kab. Sekadau	0,14	99,86	100,00
Kab. Melawi	0,24	99,76	100,00
Kab. Kayong Utara	1,12	98,88	100,00
Kab. Kubu Raya	0,00	100,00	100,00
Kota Pontianak	0,14	99,86	100,00
Kota Singkawang	0,00	100,00	100,00
Kalimantan Barat	0,31	99,69	100,00

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2017 /
National Social Economic Survey 2017

Tabel 4.5.4 Persentase Rumah tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis**Table Dinding Terluas di Provinsi Kalimantan Barat, 2017*****Percentage of Households by Regency/ Municipality and Outer Wall Main Material in Kalimantan Barat Province, 2017***

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tembok/ <i>Brick</i>	Kayu/ <i>Wood</i>	Bambu/ <i>Bamboo</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Sambas	31,20	25,85	42,01	0,94	100,00
Kab. Bengkayang	58,72	32,12	9,17	0,00	100,01
Kab. Landak	43,26	31,21	25,03	0,50	100,00
Kab. Mempawah	37,96	19,79	40,36	1,89	100,00
Kab. Sanggau	47,91	31,33	20,76	0,00	100,00
Kab. Ketapang	16,14	32,14	51,43	0,29	100,00
Kab. Sintang	39,91	47,26	12,71	0,12	100,00
Kab. Kapuas Hulu	18,18	50,64	30,80	0,38	100,00
Kab. Sekadau	38,88	45,23	15,42	0,47	100,00
Kab. Melawi	22,13	24,77	53,10	0,00	100,00
Kab. Kayong Utara	9,22	37,86	52,20	0,72	100,00
Kab. Kubu Raya	54,22	28,76	15,31	1,71	100,00
Kota Pontianak	86,47	10,23	3,09	0,21	100,00
Kota Singkawang	61,81	13,27	24,92	0,00	100,00
Kalimantan Barat	43,87	29,49	26,11	0,54	100,00

Sumber/ Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017 (Susenas) /

National Social Economic Survey

Tabel 4.5.5 Persentase Rumahtangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Sumber Penerangan di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Table Percentage of Households by Regency/ Municipality and Source of Lighting in Kalimantan Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Listrik <i>PLN</i>	Listrik <i>Non-PLN</i>	Bukan <i>Listrik</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kab. Sambas	98,20	1,55	0,25	100,00
Kab. Bengkayang	70,77	9,54	19,69	100,00
Kab. Landak	66,36	9,61	24,04	100,00
Kab. Mempawah	95,56	2,10	2,34	100,00
Kab. Sanggau	63,60	19,22	17,18	100,00
Kab. Ketapang	66,61	22,19	11,20	100,00
Kab. Sintang	52,62	17,72	29,66	100,00
Kab. Kapuas Hulu	63,30	21,22	15,48	100,00
Kab. Sekadau	65,30	17,38	17,32	100,00
Kab. Melawi	58,41	7,70	33,89	100,00
Kab. Kayong Utara	88,84	6,94	4,22	100,00
Kab. Kubu Raya	93,51	4,41	2,07	100,00
Kota Pontianak	99,90	0,10	0,00	100,00
Kota Singkawang	92,38	4,01	3,61	100,00
Kalimantan Barat	78,19	10,10	11,71	100,00

Sumber/ Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2017 / *National Social Economic Survey 2017*

Tabel 4.5.6 Persentase Rumah tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Percentage of Households by Regency/ Municipality and Source of Drinking Water in Kalimantan Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Air Kemasan dan Air Isi Ulang <i>Bottled and Refill Water</i>	Leding Meteran <i>Plumbing Meter</i>	Sumur Bor/ Pompa <i>Artesian Well/ Pump</i>	Sumur Terlindung <i>Protected Well</i>	Sumur tak Terlindung <i>Unprotect ed Well</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Sambas	6,39	0,08	0,24	0,19	2,50
Kab. Bengkayang	8,29	8,36	1,30	9,05	11,94
Kab. Landak	6,97	0,00	3,16	4,52	7,71
Kab. Mempawah	17,65	0,00	0,52	1,28	2,58
Kab. Sanggau	20,11	2,45	5,63	1,31	1,39
Kab. Ketapang	21,19	1,13	4,86	11,50	30,15
Kab. Sintang	19,12	1,33	9,85	9,06	7,56
Kab. Kapuas Hulu	16,32	13,70	2,59	3,27	3,96
Kab. Sekadau	13,46	7,85	12,85	3,79	5,42
Kab. Melawi	17,97	3,80	4,72	5,01	6,24
Kab. Kayong Utara	1,51	0,00	0,00	1,35	0,51
Kab. Kubu Raya	8,84	0,00	0,12	0,00	0,00
Kota Pontianak	39,48	0,52	0,00	0,17	0,00
Kota Singkawang	30,34	11,76	2,46	6,92	4,01
Kalimantan Barat	17,61	2,66	3,24	3,79	6,25

bersambung/ to be continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.6

Kabupaten/Kota Regency/City	Mata Air terlindung dan tak terlindung <i>Protected and unprotected Spring</i>	Air Sungai <i>Rivers</i>	Air Hujan Rain <i>Water</i>	Lainnya Others	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kab. Sambas	4,16	0,82	85,62	0,00	100,00
Kab. Bengkayang	26,93	12,22	21,93	0,00	100,00
Kab. Landak	41,70	15,49	20,45	0,00	100,00
Kab. Mempawah	6,39	1,92	69,66	0,00	100,00
Kab. Sanggau	20,15	26,87	21,97	0,12	100,00
Kab. Ketapang	13,46	4,92	12,80	0,00	100,00
Kab. Sintang	26,01	18,56	8,52	0,00	100,00
Kab. Kapuas Hulu	21,87	25,54	12,75	0,00	100,00
Kab. Sekadau	11,63	31,53	13,47	0,00	100,00
Kab. Melawi	15,66	45,17	1,43	0,00	100,00
Kab. Kayong Utara	42,50	0,27	53,86	0,00	100,00
Kab. Kubu Raya	0,00	0,68	90,36	0,00	100,00
Kota Pontianak	0,00	0,41	59,43	0,00	100,00
Kota Singkawang	9,20	0,13	35,19	0,00	100,00
Kalimantan Barat	14,23	11,50	40,72	0,00	100,00

Sumber/Source : BPS Provinsi Kalimantan Barat, diolah dari Survei Sosial Nasional 2016 / *processed from 2016 National Social Economy*

BPS-Statistics of Kalimantan Barat

Tabel 4.6.1 Jumlah Kelahiran ASFR TFR dan CBR Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2010
Number of Fertility ASFR TFR and CBR by Regency/ Municipality, 2010

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Jumlah Kelahiran / <i>Birth</i>		
	Jumlah (Jiwa / <i>Person</i>)	2010	
		TFR	CBR
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. Sambas	496 120	3,07	24
Kab. Bengkayang	215 277	3,07	24,7
Kab. Landak	329 649	2,65	21,7
Kab. Mempawah	234 021	2,78	22
Kab. Sanggau	408 468	2,52	21,2
Kab. Ketapang	427 460	2,56	22
Kab. Sintang	364 759	2,68	23,3
Kab. Kapuas Hulu	222 160	2,52	21,5
Kab. Sekadau	181 634	2,57	21,6
Kab. Melawi	178 645	2,46	22,2
Kab. Kayong Utara	95 594	3,03	25,3
Kab. Kubu Raya	500 970	2,64	22,5
Kota Pontianak	554 764	2,25	20,5
Kota Singkawang	186 462	2,97	23,2
Kalimantan Barat	4 395 983	2,64	22,3

Catatan/Note : Sensus Penduduk 2010 / Population Census 2010

Sumber/Source : BPS Provinsi Kalimantan Barat / BPS-Statistics of Kalimantan Barat

Tabel 4.6.2 Crude Death Rate (CDR) Usia Harapan Hidup Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2010
Table Crude Death Rate (CDR) and Life Expectancy By Regency/ Municipality, 2010

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	CDR	Usia Harapan Hidup	
		<i>Life Expectancy</i>	
		Laki-laki <i>Male</i> (Tahun/Years)	Perempuan <i>Female</i> (Tahun/Years)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. Sambas	7,60	65,20	68,00
Kab. Bengkayang	3,90	72,10	72,50
Kab. Landak	4,00	71,60	71,80
Kab. Mempawah	5,90	68,40	70,50
Kab. Sanggau	4,90	69,60	70,60
Kab. Ketapang	4,90	69,40	70,50
Kab. Sintang	5,00	68,90	69,30
Kab. Kapuas Hulu	4,40	71,10	71,40
Kab. Sekadau	4,90	69,90	70,00
Kab. Melawi	3,90	71,00	72,70
Kab. Kayong Utara	6,20	65,80	68,30
Kab. Kubu Raya	5,30	68,50	70,40
Kota Pontianak	4,80	70,40	72,50
Kota Singkawang	5,90	69,50	71,80
Kalimantan Barat	5,10	68,30	72,20

Catatan/Note : Sensus Penduduk 2010/ Population Cencus 2010

Sumber/Source : BPS Provinsi Kalimantan Barat / BPS-Statistics of Kalimantan Barat

Tabel 4.6.3 Jumlah Pasangan Usia Subur (Pus) Menurut Aktivitas Penggunaan Alat/Cara KB Per Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Number of Fertile Couple By Activity of Contraceptive and Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Menggunakan Alat/Cara KB Activity of Contraceptive			Jumlah/ Total PUS (Jiwa/ Person)	PUS Yang Sedang Ber - KB (%) Ever
	Sedang Using	Tidak Ever not Using	Tidak Pernah Never		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Sambas	58 697	17 964	29 680	268 632	22
Kab. Bengkayang	31 308	5 422	10 516	118 374	26
Kab. Landak	45 270	10 108	17 664	176 165	26
Kab. Mempawah	29 685	5 046	15 503	127 133	23
Kab. Sanggau	67 016	9 353	20 568	220 430	30
Kab. Ketapang	79 477	5 693	22 587	237 522	33
Kab. Sintang	63 497	9 495	12 475	197 452	32
Kab. Kapuas Hulu	34 425	7 272	12 370	124 552	28
Kab. Sekadau	28 721	3 251	8 374	95 591	30
Kab. Melawi	30 372	2 724	10 005	98 752	31
Kab. Kayong Utara	15 384	1 860	4 879	53 469	29
Kab. Kubu Raya	57 742	17 309	31 535	276 666	21
Kota Pontianak	56 479	13 215	47 043	313 507	18
Kota Singkawang	19 922	2 697	15 465	104 910	19
Kalimantan Barat	617 994	111 409	258 665	2 413 155	26

Sumber/Source : BPS Provinsi Kalimantan Barat, diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017 / processed from 2017 National Social Economy Survey, BPS-Statistics of Kalimantan Barat Province

Tabel 4.6.4 Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Table *Maternal Morbidity Rate (MMR) and Infant Morbidity Rate (IMR) by Regency / Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	MMR 2015		IMR		
	2015-2016	2016-2017	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Sambas	561	513	46, 24	35, 48	40, 73
Kab. Bengkayang	450	513	48, 40	37, 32	42, 72
Kab. Landak	407	428	44, 45	33, 95	39, 07
Kab. Mempawah	435	504	41, 93	31, 80	36, 75
Kab. Sanggau	693	622	36, 47	27, 30	31, 77
Kab. Ketapang	622	506	43, 01	32, 72	37, 74
Kab. Sintang	615	575	43, 37	33, 03	38, 07
Kab. Kapuas Hulu	670	668	42, 47	32, 26	37, 24
Kab. Sekadau	-	-	37, 56	28, 19	32, 76
Kab. Melawi	-	-	40, 12	30, 29	35, 09
Kab. Kayong Utara	-	-	-	-	-
Kab. Kubu Raya	-	-	-	-	-
Kota Pontianak	657	532	35, 37	26, 40	30, 77
Kota Singkawang	466	430	38, 66	29, 09	33, 76
Kalimantan Barat	592	566	43, 73	33, 34	38, 41

Catatan/Note : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017/ National Social Economic Survey 2017

MMR 2005: Survei Penduduk Antar Sensus / Indonesia Intercensal Population Census

Sumber/Source : BPS Provinsi Kalimantan Barat / BPS-Statistics of Kalimantan Barat

**Tabel 4.6.5 Jumlah Balita (Usia 0 - 4 Tahun) Menurut Penolong Terakhir
Proses Kelahiran Per Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017**
*Number of Child Under-Five by Last Birth Attendant and Regency/
Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Penolong Proses Kelahiran Balita <i>Under Five Birth Assistance</i>			Jumlah Balita <i>Number of Child (Jiwa/Person)</i>	Kelahiran Ditolong Medis/Birth by Paramedic (%)
	Tenaga Medis Paramedic	Dukun Terlatih Trained Healer	Lainnya Others		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Sambas	20 589	-	-	22 438	91,76
Kab. Bengkayang	10 019	-	-	11 599	86,38
Kab. Landak	14 005	-	-	20 010	69,99
Kab. Mempawah	12 335	98	-	16 602	74,30
Kab. Sanggau	18 354	-	-	20 348	90,20
Kab. Ketapang	17 632	-	-	22 493	78,39
Kab. Sintang	16 030	-	-	20 271	79,08
Kab. Kapuas Hulu	10 282	-	118	13 842	74,28
Kab. Sekadau	8 024	173	-	13 049	61,49
Kab. Melawi	5 244	-	-	6 747	77,72
Kab. Kayong Utara	3 470	-	-	4 961	69,94
Kab. Kubu Raya	23 153	-	-	27 845	83,15
Kota Pontianak	19 771	-	-	21 323	92,72
Kota Singkawang	10 167	-	-	10 269	99,01
Kalimantan Barat	189 078	271	118	227 175	83,23

Sumber/Source : diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017, BPS Provinsi

Kalimantan Barat / processed from 2017 National Social Economy

Survey, BPS-Statistics of Kalimantan Barat

Tabel 4.6.6 Jumlah Puskesmas Per 500.000 dan Puskesmas Keliling Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Number of Public Health Center, Public Health Sub Center and Moving Public Health Center by Regency/City, Kalimantan Barat, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i> (jiwa/ person)	Jumlah /Total (unit)			Jumlah /Total Puskesmas / Public Health Centers
		Puskesmas <i>Public Health Centers</i>	Puskesmas Pembantu <i>Public Health Sub Center</i>	Puskesmas Keliling <i>Moving Public Health</i>	per 500.000 Penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kab. Sambas	529 684	28	93	28	141
2. Kab. Bengkayang	247 084	17	65	8	182
3. Kab. Landak	367 790	16	76	5	132
4. Kab. Mempawah	258 216	14	23	6	83
5. Kab. Sanggau	457 701	19	90	35	157
6. Kab. Ketapang	495 087	24	137	13	176
7. Kab. Sintang	407 901	20	60	43	151
8. Kab. Kapuas Hulu	254 712	23	94	33	294
9. Kab. Sekadau	197 683	12	73	6	230
10. Kab. Melawi	202 306	11	71	9	225
11. Kab. Kayong Utara	109 101	8	24	1	151
12. Kab. Kubu Raya	562 917	20	72	1	83
13. Kota Pontianak	627 021	23	10	10	34
14. Kota Singkawang	215 296	9	18	9	84
Kalimantan Barat 2017	4 932 499	244	906	207	2 123
2016	4 861 738	244	899	277	2 311
2015	4 789 574	243	881	289	1 413
2014	4 641 434	239	900	318	1 457
2013	4 641 434	237	850	311	1 398
2012	4 477 348	237	872	228	1 337

Sumber / *Source* : Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat/
Health Services of Kalimantan Barat

Tabel 4.6.7 Paritas Jender Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Jenjang Pendidikan Dasar dan Melek Huruf Per Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Parity of Gender APS by Ladder Education Primary and Literacy Rate by Regency / Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Paritas Jender/ Parity of Gender				
	APS Jenjang Pendidikan Dasar			Melek Huruf *)	
	Primary Participation Rate			Literacy Rate	
	7-12 Tahun	13-15 Tahun	16-18 Tahun	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Sambas	1,02	1,04	0,87	0,94	0,94
Kab. Bengkayang	1,03	1,18	0,98	0,93	0,95
Kab. Landak	1,01	1,06	1,14	0,95	0,93
Kab. Mempawah	1,01	1,11	1,04	0,93	0,92
Kab. Sanggau	1,00	0,90	0,85	0,96	0,95
Kab. Ketapang	1,03	1,03	1,24	0,96	0,96
Kab. Sintang	0,98	1,05	1,33	0,95	0,93
Kab. Kapuas Hulu	1,00	1,07	1,02	0,92	0,96
Kab. Sekadau	1,00	0,90	0,95	0,92	0,95
Kab. Melawi	0,99	1,05	0,94	0,94	0,94
Kab. Kayong Utara	1,00	1,01	0,98	0,91	0,92
Kab. Kubu Raya	1,01	1,06	1,12	0,94	0,94
Kota Pontianak	0,98	1,07	1,13	0,96	0,97
Kota Singkawang	1,03	1,01	1,20	0,97	0,95
Kalimantan Barat	1,01	1,04	1,07	0,95	0,95

Catatan/Note : Paritas = Capaian kinerja perempuan terhadap kinerja laki-laki

Sumber/Source : diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017, BPS Provinsi

*processed from National Socio Economy Survey, BPS-Statistics
of Kalimantan Barat*

Tabel 4.6.8 Jumlah Ibu Bersalin Dan Jumlah Persalinan Ditolong oleh Tenaga Medis Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Number of Birth Mothers and Born Process Helped by Medical by Regency/Municipality, Kalimantan Barat, 2017

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jumlah Ibu Bersalin Number of Birth Mother	Jumlah Persalinan Ditolong Oleh Tenaga Medis Number of Born Process Help by Medical	% Persalinan Ditolong Tenaga Medis % Born Process Help by Medical (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. Sambas	12 666	10 985	86,73
Kab. Bengkayang	5 905	4 591	77,75
Kab. Landak	7 620	7 356	96,54
Kab. Mempawah	5 525	4 443	80,42
Kab. Sanggau	9 673	8 273	85,53
Kab. Ketapang	10 769	7 625	70,81
Kab. Sintang	9 271	6 869	74,09
Kab. Kapuas Hulu	5 415	4 074	75,24
Kab. Sekadau	4 184	2 929	70,00
Kab. Melawi	4 283	2 904	67,80
Kab. Kayong Utara	2 607	1 706	65,44
Kab. Kubu Raya	11 985	10 216	85,24
Kota Pontianak	12 248	11 995	97,93
Kota Singkawang	4 733	4 177	88,25
Kalimantan Barat 2017	106 884	88 143	82,47
2016	107 560	88 748	82,51
2015	107 474	88 389	82,57
2014	99 825	84 085	84,23
2013	100 054	87 903	87,86
2012	99 822	85 843	86,00

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat /

Health Services of Kalimantan Barat

Tabel 4.6.9 Jumlah Penderita Hiv (+) dan AIDS Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, Kumulatif 1995-2017
Table **Number of Sufferer HIV (+) and AID by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province, Cumulative 1995-2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penderita Number of Sufferer (Jiwa)		Distribusi Persentase Percentage Distribution (%)	
	HIV (+)	AIDS	HIV (+)	AIDS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kab. Sambas	250	119	3,84	3,39
Kab. Bengkayang	71	56	1,09	1,60
Kab. Landak	74	48	1,14	1,37
Kab. Mempawah	398	166	6,11	4,73
Kab. Sanggau	271	120	4,16	3,42
Kab. Ketapang	199	162	3,06	4,62
Kab. Sintang	433	324	6,65	9,24
Kab. Kapuas Hulu	22	41	0,34	1,17
Kab. Sekadau	32	12	0,49	0,34
Kab. Melawi	14	17	0,22	0,48
Kab. Kayong Utara	3	2	0,05	0,06
Kab. Kubu Raya	10	10	0,15	.029
Kota Pontianak	2 985	1 664	45,86	47,46
Kota Singkawang	1 747	765	26,84	21,82
Kalimantan Barat				
2017	6 509	3 506	100,00	100,00
2016	5 908	2 884	100,00	100,00
2015	5 454	2 632	100,00	100,00
2014	4 923	2 458	100,00	100,00
2013	4 252	2 163	100,00	100,00

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat / Health Services of Kalimantan Barat

Tabel 4.6.10 Jumlah Ibu Hamil dan Ibu yang Telah Melaksanakan Program K4 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Table **Number of Pregnant Women and Mothers Who Have Implemented the K4 Program by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Ibu Hamil Mothers Expecting (Jiwa/ Person)	Kunjungan Ibu Hamil Number of K4	% Cakupan Ibu Hamil Number of K4 by Mothers Expecting Baby	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Kab. Sambas	13 269	10 905	82,18	
Kab. Bengkayang	6 186	4 967	80,29	
Kab. Landak	7 983	7 789	97,57	
Kab. Mempawah	5 788	4 741	81,91	
Kab. Sanggau	10 133	9 500	93,75	
Kab. Ketapang	11 282	8 361	74,11	
Kab. Sintang	9 712	8 010	82,48	
Kab. Kapuas Hulu	5 673	3 200	56,41	
Kab. Sekadau	4 384	3 543	80,82	
Kab. Melawi	4 487	3 800	84,69	
Kab. Kayong Utara	2 731	1 755	64,26	
Kab. Kubu Raya	12 555	11 641	92,72	
Kota Pontianak	12 831	12 516	97,55	
Kota Singkawang	4 959	4 555	91,85	
Kalimantan Barat 2017	111 973	95 283	85,09	
	2016	112 681	94 575	83,93
	2015	112 663	95 503	84,77
	2014	104 762	90 080	85,99
	2013	104 881	93 449	89,10

Catatan/ Note : Catatan/ Note : K4 adalah kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang ke empat atau lebih untuk mendapatkan pelayanan Ante Natal Care (ANC) sesuai standar. Pemeriksaan antenatal care (ANC) adalah pemeriksaan kehamilan untuk mengoptimalkan kesehatan mental dan fisik ibu hamil.

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat / Health Services of Kalimantan Barat

Tabel 4.6.11 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Gave Birth to Children Ever Born by Regency/ Municipality and Birth Attendant in Kalimantan Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Personnel</i>	Non Tenaga Kesehatan <i>Non-Health Personnel</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Tenaga Kesehatan <i>Percentage of Health Personnel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kab. Sambas	30 388	-	30 388	100,00
Kab. Bengkayang	23 699	-	23 699	100,00
Kab. Landak	26 028	-	26 028	100,00
Kab. Mempawah	30 631	98	30 729	99,68
Kab. Sanggau	34 978	-	34 978	100,00
Kab. Ketapang	32 526	-	32 526	100,00
Kab. Sintang	26 185	-	26 185	100,00
Kab. Kapuas Hulu	18 225	118	18 343	99,36
Kab. Sekadau	13 187	173	13 360	98,70
Kab. Melawi	8 714	-	8 714	100,00
Kab. Kayong Utara	26 438	-	26 438	100,00
Kab. Kubu Raya	42 496	-	42 496	100,00
Kota Pontianak	29 460	-	29 460	100,00
Kota Singkawang	196 594	-	196 594	100,00
Kalimantan Barat	186 663	389	187.052	99,79

Catatan/Note : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017/National Social Economy Survey

Sumber/Source : BPS Provinsi Kalimantan Barat / BPS-Statistics of Kalimantan Barat

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.6.11

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Polio				Hepatitis B <i>Hepatitis B</i>		
	1	2	3	4	1	2	3
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kab. Sambas	6,73	4,25	27,39	59,29	13,77	13,53	60,30
Kab. Bengkayang	2,69	12,82	24,53	59,97	14,72	6,80	48,98
Kab. Landak	6,97	15,74	19,20	52,38	14,86	19,97	37,22
Kab. Mempawah	18,30	15,40	13,63	52,67	33,71	9,81	40,18
Kab. Sanggau	14,92	39,92	10,20	30,76	33,97	24,35	35,59
Kab. Ketapang	28,76	24,13	14,91	30,80	34,80	23,90	28,21
Kab. Sintang	6,48	13,42	23,39	56,71	10,02	14,93	44,53
Kab. Kapuas Hulu	2,14	14,68	19,28	63,91	22,77	11,99	36,78
Kab. Sekadau	13,68	25,25	8,80	52,27	25,20	33,03	36,04
Kab. Melawi	14,14	13,39	31,13	41,34	22,32	25,96	29,10
Kab. Kayong Utara	28,93	27,69	4,28	39,10	32,61	8,20	18,67
Kab. Kubu Raya	10,87	29,46	30,53	29,13	30,96	29,38	22,25
Kota Pontianak	12,34	18,69	19,07	47,81	21,25	14,89	50,09
Kota Singkawang	18,17	9,50	14,81	54,90	15,31	5,62	55,34
Kalimantan Barat	12,66	19,19	19,90	46,62	22,83	18,22	40,35

Catatan/*Note* : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017/ *National Socio Economy Survey*

Sumber/*Source* : BPS Provinsi Kalimantan Barat / *BPS-Statistics of Kalimantan Barat*

Tabel 4.6.12 Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Table Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency/City and Type of Immunization in Kalimantan Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	BCG BCG	DPT			Campak Measles
		1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
Kab. Sambas	98,28	1,99	9,06	85,30	89,77
Kab. Bengkayang	96,16	7,76	5,57	83,52	74,77
Kab. Landak	97,88	16,09	17,31	65,13	77,84
Kab. Mempawah	85,63	29,60	7,28	57,41	67,17
Kab. Sanggau	94,40	22,52	32,76	30,10	81,64
Kab. Ketapang	84,44	38,67	17,69	40,91	75,99
Kab. Sintang	93,08	3,73	14,95	80,49	85,91
Kab. Kapuas Hulu	93,64	2,53	16,08	76,77	83,20
Kab. Sekadau	95,12	13,94	32,20	44,52	77,35
Kab. Melawi	92,93	15,58	17,50	63,09	81,08
Kab. Kayong Utara	84,64	22,05	19,67	56,80	68,62
Kab. Kubu Raya	86,08	15,17	29,88	52,90	67,66
Kota Pontianak	99,16	9,27	21,18	65,27	75,37
Kota Singkawang	82,01	11,77	4,46	78,52	58,88
Kalimantan Barat	92,12	14,90	18,33	62,35	77,21

bersambung/ to be continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.12

Kabupaten/Kota Regency/City	Polio				Hepatitis B		
	1	2	3	4	1	2	3
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kab. Sambas
Kab. Bengkayang
Kab. Landak
Kab. Pontianak
Kab. Sanggau
Kab. Ketapang
Kab. Sintang
Kab. Kapuas Hulu
Kab. Sekadau
Kab. Melawi
Kab. Kayong Utara
Kab. Kubu Raya
Kota Pontianak
Kota Singkawang
Kalimantan Barat

Catatan/Note : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017/ National Socio Economy Survey

Sumber/Source : BPS Provinsi Kalimantan Barat / BPS-Statistics of Kalimantan Barat

Tabel 4.6.13 Jumlah Kasus 10 Besar Penyakit di Puskesmas di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Table **Number of Cases of the 10 Most Diseases in Kalimantan Barat Province, 2017**

Jenis Penyakit <i>Type of Diseases</i>	Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)	(2)
1. INFLUENZA	23 326
2. DIARE	16 593
3. HIPERTENSI	15 681
4. TIFUS PERUT KLINIS	3 558
5. DIABETES MELITUS	2 423
6. DISENTRI BERDARAH	1 392
7. TERSANGKA TBC PARU	1 386
8. TB. PARU BTA	1 179
9. PNEUMONIA	638
10. MALARIA KLINIS	530
KALIMANTAN BARAT	66 706

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat /
Healthy Services of Kalimantan Barat Province

Tabel 4.6.14 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bayi Lahir <i>Births</i>	BBLR/LBW		Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
		Jumlah <i>Total</i>	Dirujuk <i>Treated</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kab. Sambas	10 977	476	476	9
Kab. Bengkayang	907	40	40	4
Kab. Landak	4 444	291	291	15
Kab. Pontianak	4 621	88	88	50
Kab. Sanggau	8 802	79	79	48
Kab. Ketapang	7 215	224	224	55
Kab. Sintang	7 286	214	214	18
Kab. Kapuas Hulu	4 448	309	309	89
Kab. Sekadau	3 256	50	50	2
Kab. Melawi	3 127	145	145	5
Kab. Kayong Utara	313	11	11	7
Kab. Kubu Raya	7 771	226	226	22
Kota Pontianak	11 825	316	316	41
Kota Singkawang	4 224	273	273	27
Kalimantan Barat	79 216	2 742	2 742	392

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat /
Healthy Services of Kalimantan Barat Province

Tabel 4.6.15 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Kalimantan Barat, 2017

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Kalimantan Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 <i>One Visit</i>	Melakukan Kunjungan K4 <i>Four Visits</i>	Kurang Energi Kronis (KEK) <i>Chronic Energy Deficiency</i>	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Sambas	13 269	12 609	10 905	948	10 905
Kab. Bengkayang	6 186	5 571	4 967	229	4 930
Kab. Landak	7 983	7 996	7 789	857	7 789
Kab. Mempawah	5 788	5 445	4 741	803	4 422
Kab. Sanggau	10 133	10 077	9 500	479	9 430
Kab. Ketapang	11 282	9 928	8 361	694	7 977
Kab. Sintang	9 712	8 843	8 010	393	8 000
Kab. Kapuas Hulu	5 673	4 902	3 200	1 308	3 541
Kab. Sekadau	4 384	3 919	3 543	481	3 362
Kab. Melawi	4 487	4 100	3 800	691	3 800
Kab. Kayong Utara	2 731	2 276	1 755	133	1 310
Kab. Kubu Raya	12 555	11 806	11 641	5 805	11 261
Kota Pontianak	12 831	12 555	12 516	513	12 516
Kota Singkawang	4 959	5 015	4 555	272	4 554
Kalimantan Barat	111 973	105 042	95 283	13 606	93 797

Keterangan : K1 adalah kunjungan pertama pada trimester 1, K4

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat / *Healthy Services of Kalimantan Barat Province*

Tabel 4.6.16 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Provinsi Kalimantan Barat, 2016
Table Number of Cases of the 10 Most Diseases in Kalimantan Barat Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	KKB Family Planning Clinnics	PPKBD Village Family Planning Service Units
(1)	(2)	(3)
Kab. Sambas	52	187
Kab. Bengkayang	21	24
Kab. Landak	19	156
Kab. Mempawah	20	67
Kab. Sanggau	31	178
Kab. Ketapang	31	254
Kab. Sintang	25	250
Kab. Kapuas Hulu	28	311
Kab. Sekadau	14	78
Kab. Melawi	12	169
Kab. Kayong Utara	9	74
Kab. Kubu Raya	51	117
Kota Pontianak	101	29
Kota Singkawang	32	27
Kalimantan Barat	446	1 921

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat

Tabel 4.6.17 Jumlah Kasus IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Number of Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	IMS Sexually Transmitted Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Sambas	1	365	9 428	475	6
Kab. Bengkayang	-	311	2 620	142	-
Kab. Landak	4	252	7 315	63	10
Kab. Mempawah	48	154	2 988	182	4
Kab. Sanggau	-	224	5 755	562	28
Kab. Ketapang	2	355	4 399	427	4
Kab. Sintang	191	304	1 366	88	38
Kab. Kapuas Hulu	-	385	3 799	147	37
Kab. Sekadau	-	178	2 424	104	9
Kab. Melawi	-	34	2 083	264	7
Kab. Kayong Utara	-	26	3 781	64	4
Kab. Kubu Raya	-	189	6 363	255	-
Kota Pontianak	667	212	10 200	511	4
Kota Singkawang	1 062	143	1 831	179	-
Kalimantan Barat	1 975	3 132	64 352	3 463	151

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat

Tabel 4.7.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Barat, Maret 2017
Table Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Barat, Maret 2017
Poverty Line and Poor Population by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province, March 2017

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Garis Kemiskinan (Rp/kapita/bulan) Poverty Line (Rp/Capita/Month)	Penduduk Miskin Poor Population	
		Jumlah/ Total (000)	Persentase / Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. Sambas	369 202	45,42	8,59
Kab. Bengkayang	311 815	18,48	7,51
Kab. Landak	320 600	44,82	12,23
Kab. Mempawah	318 682	15,30	5,94
Kab. Sanggau	283 608	20,62	4,52
Kab. Ketapang	391 868	54,28	11,02
Kab. Sintang	477 604	41,46	10,20
Kab. Kapuas Hulu	384 275	23,96	9,45
Kab. Sekadau	288 162	12,74	6,46
Kab. Melawi	461 462	25,28	12,54
Kab. Kayong Utara	260 114	10,75	9,89
Kab. Kubu Raya	359 461	29,53	5,26
Kota Pontianak	439 648	33,18	5,31
Kota Singkawang	410 717	11,61	5,42
Kalimantan Barat 2017	377 219	387,43	7,88
2016	347 880	381,35	7,87
2015	323 615	383,70	8,03
2014	298 212	381,92	8,07
2013	270 306	407,30	8,74

Sumber / Source : BPS Provinsi Kalimantan Barat / BPS-Statistics of Kalimantan Barat

Tabel 4.7.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin Menurut
Table Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Barat, Maret 2017
*Poverty Line and Poor Population by Regency/
Municipality in Kalimantan Barat Province, March 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Garis Kemiskinan (Rp/kapita/bulan) <i>Poverty Line (Rp/Capita/Month)</i>	Penduduk Miskin <i>Poor Population</i>	
		Jumlah/ <i>Total (000)</i>	Persentase / <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. Sambas	345 066	45,42	8,59
Kab. Bengkayang	291 430	18,48	7,51
Kab. Landak	300 123	44,82	12,23
Kab. Mempawah	292 129	15,30	5,94
Kab. Sanggau	265 067	20,62	4,52
Kab. Ketapang	366 250	54,28	11,02
Kab. Sintang	446 381	41,46	10,20
Kab. Kapuas Hulu	369 981	23,96	9,45
Kab. Sekadau	269 324	12,74	6,46
Kab. Melawi	431 660	25,28	12,54
Kab. Kayong Utara	244 046	10,75	9,89
Kab. Kubu Raya	329 511	29,53	5,26
Kota Pontianak	427 783	33,18	5,31
Kota Singkawang	387 801	11,61	5,42
Kalimantan Barat			
2017	377 219	387,43	7,88
2016	347 880	381,35	7,87
2015	323 615	383,70	8,03
2014	298 212	381,92	8,07
2013	270 306	407,30	8,74

Sumber / Source : BPS Provinsi Kalimantan Barat / BPS-Statistics of Kalimantan Barat

Tabel 4.7.2 Gini Rasio Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, Maret 2013-2017
Table Gini Ratio by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province, on March 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Sambas	0,37	0,35	0,30	0,38	0,31
Kab. Bengkayang	0,34	0,32	0,27	0,27	0,29
Kab. Landak	0,31	0,30	0,31	0,31	0,30
Kab. Mempawah	0,31	0,31	0,29	0,35	0,31
Kab. Sanggau	0,32	0,31	0,29	0,33	0,28
Kab. Ketapang	0,32	0,31	0,33	0,28	0,27
Kab. Sintang	0,32	0,32	0,28	0,30	0,30
Kab. Kapuas Hulu	0,29	0,31	0,33	0,25	0,28
Kab. Sekadau	0,29	0,31	0,33	0,32	0,33
Kab. Melawi	0,28	0,28	0,28	0,34	0,28
Kab. Kayong Utara	0,31	0,29	0,35	0,16	0,28
Kab. Kubu Raya	0,38	0,42	0,32	0,34	0,32
Kota Pontianak	0,38	0,33	0,31	0,33	0,34
Kota Singkawang	0,38	0,38	0,33	0,34	0,31
Kalimantan Barat	0,38	0,40	0,39	0,33	0,33

Sumber / Source : BPS Provinsi Kalimantan Barat / BPS-Statistics of Kalimantan Barat

Tabel 4.7.3 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponennya Menurut Kabupaten/
Table Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
*Human Development Index (HDI) and The Components by Regency/ Municipality
 in Kalimantan Barat Province, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Usia Harapan Hidup <i>Life Expectancy</i> (tahun/ year)	Rata-rata Lama Sekolah <i>Mean Years of Schooling</i> (tahun/ years)	Harapan Lama Sekolah <i>Expected Years of Schooling</i> (tahun/ years)	Pengeluaran Per Kapita Per Tahun yang disesuaikan <i>Purchasing Power Parity</i> (ribu rupiah/ thousand)	IPM <i>HDI</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Sambas	68,17	6,67	12,38	9 403	65,92
Kab. Bengkayang	73,04	6,09	12,00	8 640	65,99
Kab. Landak	72,12	7,08	12,36	6 931	64,93
Kab. Mempawah	70,32	6,47	12,30	7 358	64,00
Kab. Sanggau	70,75	6,93	11,53	7 828	64,61
Kab. Ketapang	70,52	7,03	11,76	8 475	65,71
Kab. Sintang	71,11	6,72	11,54	8 343	65,16
Kab. Kapuas Hulu	71,95	7,02	11,85	6 883	64,18
Kab. Sekadau	70,98	6,57	11,53	7 001	63,04
Kab. Melawi	72,39	6,53	11,12	7 922	64,43
Kab. Kayong Utara	67,46	5,85	11,78	7 434	61,52
Kab. Kubu Raya	69,80	6,58	13,21	8 430	66,31
Kota Pontianak	72,17	9,79	14,72	13 904	77,93
Kota Singkawang	71,13	7,30	12,86	11 122	70,25
Kalimantan Barat	69,92	7,05	12,50	8 472	66,26

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik/ BPS- Statistics of Indonesia

Tabel 4.7.4 Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Komponennya Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017

Table Gender Development Index (GDI) and The Components by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Usia Harapan Hidup		Rata-rata Lama Sekolah		Harapan Lama Sekolah		Pengeluaran Per Kapita Per Tahun yang		IPM		IPG GDI
	Life Expectancy		Mean Years of		Expected Years of		Purchasing Power Parity		HDI		
	(tahun/ year)		(tahun/ years)		(tahun/ years)		(ribu rupiah/ thousand rupiahs)				
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	
	Male	Female	Male	Female	Male	Female	Male	Female	Male	Female	
(1)	(2)	(4)	(5)	(7)	(8)	(10)	(11)	(13)	(14)	(16)	(17)
Kab. Sambas	66,13	70,10	12,22	12,39	7,32	6,06	14 142	6 748	70,63	61,49	87,06
Kab. Bengkayang	71,08	74,95	11,53	12,09	6,44	5,73	12 558	4 451	69,79	57,79	82,81
Kab. Landak	70,14	73,99	12,25	12,54	7,96	6,54	9 522	5 326	69,56	61,12	87,87
Kab. Mempawah	68,35	72,23	12,15	12,31	7,00	6,09	11 402	5 570	69,18	60,17	86,98
Kab. Sanggau	68,73	72,65	11,57	11,50	7,50	6,31	11 994	4 156	69,86	56,15	80,38
Kab. Ketapang	68,55	72,43	11,77	11,59	7,49	6,43	11 907	6 345	69,92	61,42	87,84
Kab. Sintang	69,10	73,00	11,54	11,51	7,14	6,13	12 247	5 674	69,69	59,91	85,97
Kab. Kapuas Hulu	69,96	73,86	12,44	11,83	7,50	6,33	9 900	4 755	69,50	58,69	84,45
Kab. Sekadau	68,97	72,88	11,52	11,84	7,27	5,98	10 873	4 158	68,66	56,18	81,82
Kab. Melawi	70,42	74,30	10,91	11,39	7,17	6,09	12 997	4 026	70,13	55,96	79,79
Kab. Kayong Utara	65,53	69,37	11,96	11,63	6,46	5,14	10 625	5 249	66,29	56,44	85,14
Kab. Kubu Raya	67,81	71,71	12,90	13,22	7,40	6,39	13 558	5 221	71,92	60,45	84,05
Kota Pontianak	70,18	74,03	14,77	14,55	10,42	9,38	18 687	13 392	81,83	76,59	93,60
Kota Singkawang	69,12	73,02	12,83	13,25	7,68	7,02	15 892	9 381	74,29	68,33	91,98
Kalimantan Barat	68,00	71,90	12,46	12,68	7,59	6,49	12 669	5 803	71,14	61,38	86,28

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik/ BPS-Statistics of Indonesia

Tabel 4.7.5 Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) dan Komponennya Menurut Kabupaten/
Table Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
*Gender Empowerment Index (GEI) and The Components by Regency/
Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Keterlibatan Perempuan di Parlemen <i>Women's Involvement in Parliament</i>	Perempuan sebagai Tenaga Profesional <i>Women as Professionals</i>	Sumbangan Pendapatan Perempuan <i>Women's Revenue Contribution</i>	IDG <i>HDI</i>
	%	%	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kab. Sambas	15,56	48,05	36,35	68,57
Kab. Bengkayang	10,00	60,71	36,94	61,55
Kab. Landak	11,11	38,57	36,91	64,07
Kab. Mempawah	10,00	42,98	35,28	62,91
Kab. Sanggau	10,00	41,28	32,50	61,15
Kab. Ketapang	13,33	39,79	25,28	58,77
Kab. Sintang	11,43	41,99	32,02	61,78
Kab. Kapuas Hulu	15,00	37,77	40,99	69,75
Kab. Sekadau	3,33	37,66	39,17	55,34
Kab. Melawi	5,71	36,76	34,79	55,70
Kab. Kayong Utara	3,33	38,43	30,91	50,02
Kab. Kubu Raya	10,00	49,61	34,78	63,33
Kota Pontianak	8,89	43,73	33,88	61,04
Kota Singkawang	8,00	49,05	28,61	56,75
Kalimantan Barat	10,77	43,94	34,99	64,46

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics of Indonesia

PERTANIAN

AGRICULTURE

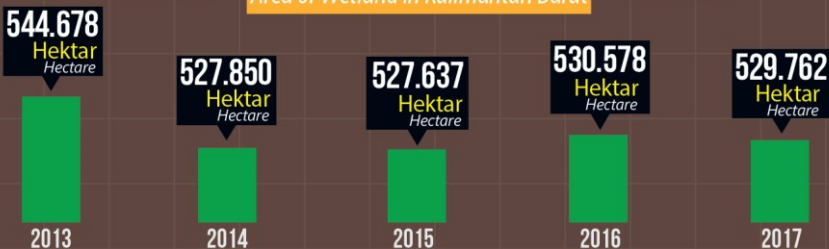
BAB
Chapter

5



LUAS LAHAN SAWAH KALIMANTAN BARAT SELAMA PERIODE 2013-2017

Area of Wetland in Kalimantan Barat



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah).

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting).

Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

4. **Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.**

5. **Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan** adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

5. **The main food crops data collected** consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

6. **Data produksi padi dan palawija yang disajikan** adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan

6. ***Production of paddy and secondary crops data*** are presented in the form of: *dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. ***Annual fruit and vegetable plants***

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

9. **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
 10. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 11. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
 12. **Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
 13. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, antara lain: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis,
9. **Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.
 10. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
 11. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
 12. **Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.
 13. **Plants harvested several times/undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber,

ketimun, labu siam kangkung, bayam, dan semangka.

14. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
15. **Data perkebunan besar** dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
16. **Penghitungan luas tanaman perkebunan besar** adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
17. **Bentuk produksi perkebunan** adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra),

pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, and watermelon.

14. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
15. **Data on estates** are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.
16. **Planted areas of estates** refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.
17. **Production of estates crops** are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra);

- biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
19. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan
- seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
19. **Forest Area** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water,*

- yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
22. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
23. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
24. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
25. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
- coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
22. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
23. **Conservation Forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.
24. **Protection Forest** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.
25. **Production Forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest. Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.

26. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
27. **Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan** untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
28. **Pemanfaatan hasil hutan kayu** adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
26. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
27. **Reforestation or forest rehabilitation is intended** to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.
28. **Commercial utilization of timber** as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with licens

29. **Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam** adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan,
30. Pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
31. **Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan** adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
32. **Kayu Gergajian** merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat..
29. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be*
30. *Granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
31. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
32. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs*

33. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
34. **Data populasi ternak bersumber** dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
35. **Data statistik perikanan** merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya.
33. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
34. **Data of domestic livestock population** are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.
35. **Fishery Statistics** are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries

36. **Perikanan Tangkap diklasifikasikan** atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
37. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
38. **Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
36. ***Aquaculture are further classified** into several types of culture:marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
37. ***A capture fishery household** is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
38. ***An aquaculture fishery household** is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>5.1. Tanaman Pangan</p>	<p>5.1. Food Crop</p>
<p>Pada tahun 2015, produksi Tanaman Pangan di Kalimantan Barat terutama padi mengalami penurunan. Total produksi padi menurun sekitar, 7 persen (Tabel 5.1.3), dibandingkan dengan tahun 2014. Demikian pula halnya dengan tanaman palawija, Produksi semua komoditi palawija tahun 2015 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Produksi jagung menurun sekitar 23,42 persen dan ubi kayu menurun sekitar 10,12 persen.</p>	<p><i>In 2015, the production of Food Crops in West Kalimantan, especially of rice has decreased. Total rice production decreased about 7 percent (Table 5.1.3), when compared to 2015. Meanwhile, a half of the crops plants has decreased The production of corn has decrease about 23,42 percents and cassava has decrease about 10,12 percent.</i></p>
<p>Variasi luas panen dan tingkat produktivitas antar kabupaten/kota yang cukup tinggi membuat beberapa kabupaten/kota mendominasi produksi komoditi tertentu. Tanaman padi misalnya, pada tahun 2015 didominasi dari Kab. Sambas, Kab. Landak, Kab. Kubu Raya dan Kab. Sanggau yang mencapai 63,24 persen dari total produksi provinsi sebesar 1.275.707 ton (Tabel 5.1.3).</p>	<p><i>The Variation of harvest area and productivity level among regencies/municipalities make some regencies dominating the production of certain commodity. For instance paddy Agriculture, in 2015 Sambas, Kubu Raya, Landak, and Sanggau regency are dominating the product reaching 63,24 percent of total province production 1.275.707 ton (Table 5.1.3).</i></p>
<p>Produktivitas padi tahun 2015 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2014, yaitu dari 3,03 ton per hektar menjadi 2,94 ton per hektar.</p>	<p><i>The Productivity of paddy in 2015 has decreased to the year 2014, from 3,03 ton per hectare become 2,94 ton per hectare.r</i></p>
<p>Untuk tanaman palawija, produksi jagung tahun 2015 hanya 103.742 ton menurun 23,42 persen dari tahun 2014. Produksi jagung terbesar di Kabupaten Bengkayang mencapai 75,55 persen dari total produksi jagung Kalimantan Barat.</p>	<p><i>For palawija, maize production in 2015 reached 103.742 tons or 23,42 percent decrease from 2014. The biggest corn production at Bengkayang's regency that was 75,55 percents from Kalimantan Barat productions totals</i></p>

Produksi ubi kayu dan ubi jalar pada tahun 2015 masing-masing sebesar 173.448 ton dan 14.863 ton, menurun 10,12 persen dan 3,44 persen dibandingkan tahun 2014. Sementara kacang kedelai produksi terbesar dari Kabupaten Sambas yang mencapai 72,09 persen dari total produksi Kalimantan Barat.

Sub sektor Pertanian Hortikultura di Kalimantan Barat pada tahun 2015 umumnya mengalami peningkatan dibanding tahun 2014. Untuk sayur-sayuran sebagian besar terjadi peningkatan luas panen kecuali tanaman buncis, tetapi tingkat produktivitasnya mengalami peningkatan. Sedangkan tanaman sayuran yang mengalami peningkatan produksi hanya terjadi pada tanaman ketimun, kangkung, bayam, dan cabe.

Untuk buah-buahan, komoditi yang mengalami peningkatan jumlah produksi, yaitu belimbing, langsung/duku, jambu biji, manggis, nangka/cempedak, pepaya, pisang, sawo, sirsak dan sukun. Produksi buah-buahan di Kalimantan Barat cukup tersebar di seluruh Kabupaten/Kota, hanya beberapa komoditi yang terpusat di beberapa Kabupaten/Kota, seperti jeruk di Kabupaten Sambas dan Singawang, pisang dan nenas di Kabupaten Kubu Raya.

Cassava production and sweet potato creeps in the year 2015 each of 173.448 ton and 14.863 ton or decrease 10,12 percents and 3,44 percents compare with 2014. Meanwhile, soybean largest production in Sambas regency which reached 72,09 percents from West Borneo productions totals.

Agricultural Horticultural sub sector in Kalimantan Barat in 2015 generally had increased than in 2014. For vegetables, mostly increasing in harvested area except strengbean. For vegetables, production increasing only happen in cucumber, water spinach, spinach, and chilli..

For fruits, mostly commodities have increasing, like star fruit, duku, guava, mangosten, nangka, papaya, banana, sawo, sirsak and sukun. Fruits production in Kalimantan Barat enough spread in all Regencies/Cities, just a few commodities are concentrated in some Regencies/Cities, such as orange in Sambas and Singawang Regency, banana and pineapples in Kubu Raya Regency.

5.2. Perkebunan

Data yang disajikan pada sub bab ini adalah data tanaman perkebunan besar dan perkebunan rakyat yang bersumber dari Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Barat. Perkebunan besar diantaranya mengusahakan karet, kelapa sawit dan kelapa hibrida, namun hanya kelapa sawit dan karet yang sudah beroperasi secara konsisten.

Untuk komoditi kelapa sawit khusus perkebunan besar selama kurun waktu 2013-2017, luas tanaman mempunyai trend yang meningkat tipis. Luas tanaman tahun 2017 naik 5,37 persen dari tahun sebelumnya, sementara produksinya juga meningkat mencapai 4,58 persen. Untuk perkebunan rakyat pertumbuhan luas tanaman naik 80.25 persen dan produksi juga mengalami peningkatan sebesar 41,73 persen.

Luas tanam karet khususnya perkebunan besar pada tahun 2017 cenderung sama dibandingkan sebelumnya. Demikian pula produksi karet tidak ada peningkatan dari tahun 2016 ke 2017, malah mengalami penurunan sebesar 26,97 persen. Untuk perkebunan rakyat, karet mengalami peningkatan luas tanam sebesar 1,15 persen dan produksi 4,65 persen. Sementara itu, untuk luas tanam komoditi kelapa hibrid luas tanam tetap namun produksi mengalami peningkatan 35.03 persen. Sedangkan luas tanam pada tanaman kelapa dalam mengalami penurunan sebesar 0,01 persen, demikian pula produksi menurun menjadi 1.008 ton pada tahun 2017 atau menurun 1,23 persen dari tahun sebelumnya.

5.2. Plantation

Data that presented by this sub chapter was data of large estate and smallholder estate that base data from Estate Services Province of Kalimantan Barat. Large estate are producing the rubber, oil palm and coconut hybrid, but only the oil palm and rubber, which has been operating consistently.

For special oil palm commodity large plantation during 2013-2017, wide plants have incline level. Wide plants in 2017 go up 5.37 percent from previous year, while its production increasing reach 4.58 percent. For wide folk plantation, wide plants increasing 80.25 percent and production in 2017 increase 41.73 percent.

The area of rubber planting, especially large plantations in 2017 tends to be the same as before. Similarly, there was no increase in rubber production from 2016 to 2017, but decreased by 26.97 percent. For smallholder plantations, rubber experienced an increase in planting area of 1.15 percent and production of 4.65 percent. Meanwhile, for the planting area of hybrid coconut commodity, the area of planting is fixed, but production has increased by 35.03 percent. While the planting area of coconut trees in the area decreased by 0.01 percent, so did the production decreased to 1,008 tons in 2017 or decreased 1.23 percent from the previous year.

Selain ketiga jenis tanaman di atas, beberapa tanaman perkebunan yang lain yang diusahakan di Kalimantan Barat adalah tanaman kopi, lada, dan kakao. Tahun 2017 produksi tanaman kopi dan kakao mengalami peningkatan luas tanam akan tetapi mengalami penurunan jumlah produksi dari masing-masing tanaman tersebut dibandingkan pada tahun 2016.

5.3. Peternakan

Data yang disajikan dalam sub bab ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Barat. Pada tabel 5.3.1. terlihat bahwa populasi tahun 2017 untuk golongan ternak besar, tercatat sebanyak 167.314 ekor sapi potong dan 64 ekor sapi perah, sedangkan kerbau sebanyak 2.419 ekor. Golongan ternak kecil (tabel 5.3.2.), populasi terbesar adalah babi yaitu 526.208 ekor, sedangkan kambing tercatat 156.803 ekor.

Untuk perkembangan populasi ternak unggas dapat dilihat pada tabel 5.3.3. Pada tahun 2017, populasi ayam ras petelur mengalami penurunan 2,14 persen dibanding tahun sebelumnya. Populasi ayam buras meningkat 2,87 persen, ayam ras pedaging meningkat 3,25 persen dan populasi itik menurun 1,06 persen.

Produksi daging sapi yang berasal dari pemotongan ternak untuk tahun 2017 sebesar 36.739 ton turun 1,03 persen dibanding tahun 2016, demikian pula kambing dan babi produksinya menurun 5,58 persen dan 39,67 persen

Besides the three of plants type above, some other plants that pursued in Kalimantan Barat Province are coffee, and Cocoa. In 2017 the production of the crop acreage increased resulting in the increase of the production of each of these plants than in 2016.

5.3. Livestock

Data that presented in this sub chapter is secondary data that obtained from Animal husbandry and Livestock Services at tables 5.3.1. in 2017 forbig livestock group such as cow was noted 167,314 tails and 64 tail dairy cow, whereas buffaloes 2,419 tails. Small livestock Group (tables 5.3.2) the most were pig that was 526,208 tails, whereas goat was noted 156,803 tails.

The growth of poultry livestock can be seen in tables 5.3.3. In 2017, laying hens population being decreased 2.14 percent compare with previous year. Native chicken population increasing 2.87 percent. Broiler population increasing 3.25 percent. Manila Duck populations decrease 1.06 percent.

Cow production that come from livestock Slaughtered in 2017 was 36,739 ton or decrease 1.03 percent compare with 2016, goat and pig production decrease 5.58 percent and 39.67 persen.

Produksi daging, khususnya sapi terutama berasal Kota Pontianak . Dan produksi ayam ras potong terbesar berasal dari Kab. Kubu Raya, sedangkan untuk daging lainnya terlihat lebih merata di semua kabupaten/kota.

Produksi telur pada tahun 2017 cenderung berfluktuasi jika dibanding tahun 2016, telur ayam buras meningkat 2,26 persen, sedangkan telur ayam ras petelur yang paling banyak dikonsumsi masyarakat turun 4,91 persen dan telur itik juga turun 4,93 persen dibanding tahun sebelumnya.

5.4. Perikanan

Secara geografis, Kalimantan Barat memiliki potensi yang cukup besar di bidang perikanan, baik perikanan laut maupun perairan umum. Jumlah rumah tangga perikanan tangkap pada tahun 2017 dibanding tahun 2016 mengalami peningkatan 0,82 persen, perikanan budidaya mengalami penurunan 6,05 persen. (tabel 5.4.1).

Produksi perikanan pada tahun 2017 untuk perikanan perairan laut sebanyak 128.103 ton naik 12,37 persen dari tahun 2016. Demikian pula pada perairan umum naik menjadi 34.264 ton dan budidaya menjadi 77.928 ton (tabel 5.4.2.).

Nilai produksi tahun 2017 untuk perikanan perairan laut mencapai 2,23 trilyun. Naik nilainya dibanding pada tahun 2016 hanya 1,88 trilyun rupiah. Sedangkan perairan umum menjadi 612.093 milyar rupiah atau naik 34,58, Sedangkan perikanan budidaya mengalami penurunan dari 2,08 trilyun menjadi 1,95 trilyun rupiah pada tahun 2017 (tabel 5.4.3).

The production of meat , especially beef comes primarily from the city of Pontianak city. And the biggest piece of chicken production comes from the district Kubu Raya regency , while others look for the meat more evenly in all districts / cities.

Egg production in 2017 was fluctuation when compared to the year 2016 , native chicken eggs decrease 2.26 percent. egg laying chicken decrease significant 4.91 percent and duck eggs decrease 4.93 percent compare with 2016.

5.4. Fishery

Geographically, Kalimantan Barat has big potency area of fishery, whether marine fisheries or inland water. The number of capture fisheries households in 2017 compare with 2016 was increased 0.82 percent, culture fisheries was decreased 6.05 percent (table.5.4.1).

Fisheries production in 2017 for marine fisheries was 128,103 tons increase 29,52 percent compare with 2016. While on inland waters was 34,264 tons , and culture fisheries was 77,928 tons. (tables 5.4.2.).

The production value for 2017 for marine waters fisheries reaches 2.23 trillion. The increase in value compared to 2016 was only 1.88 trillion rupiah. While public waters become 612,093 billion rupiahs or up 34.58, while aquaculture has decreased from 2.08 trillion to 1.95 trillion rupiah in 2017 (table 5.4.3).

5.5. Kehutanan

Kalimantan Barat termasuk salah satu provinsi yang memiliki kawasan hutan cukup luas setelah Papua, Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah, yaitu sekitar 6,39 persen dari luas kawasan hutan di Indonesia.

Luas kawasan hutan di Provinsi Kalimantan Barat 2017 adalah sebesar 8.389.601 ha yang terbagi atas kawasan lindung dan kawasan budidaya (tabel 5.5.1).

Dalam kawasan lindung, hutan lindung memiliki luas terbesar yaitu 2.310.873 ha, setelah itu adalah kawasan suaka alam dan kawasan pelestarian alam seluas 1.621.046 ha.

Selanjutnya dalam kawasan budidaya sebagian besar adalah untuk hutan produksi terbatas sebesar 2.132.398 ha dan 2.127.366 ha merupakan hutan produksi biasa. hutan produksi konversi hanya mencapai 197.918 ha.

Tahun 2017 Luas lahan kritis terbesar terjadi pada kabupaten Ketapang yaitu sebesar 41,38 persen dari luas lahan kritis di Kalimantan Barat. Dimana lahan kritis di dalam kawasan maupun diluar kawasan hampir sama besarnya yaitu masing-masing 50 persen dari lahan kritis.

Realisasi penerimaan iuran kehutanan pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 22,43 persen dari tahun sebelumnya, hal ini seiring dengan meningkatnya produksi kayu bulat baik dari HPH maupun non HPH.

5.5. Forestry

Kalimantan Barat is one of Provinces that have quite wide forest area after Papua, Kalimantan Timur and Kalimantan Tengah, which is about 6.39 percent of wide forest area in Indonesia.

The wide forest area in Kalimantan Barat Province 2017 is 8.389.601 ha. It is divided in to the protected area and conducting area (table 5.5.1).

In protected area, protected forest has the widest that is 2.310.873 ha, afterwards is national park forest for the width of 1,252,895 ha.

Hereinafter, in cultivated area a large part of it is rested production forest as high as 2.132.398 ha and 2.127.366 ha is common production forest. Whereas of conversion production forest is reaches 197.918 ha.

In the 2017 the widest critical land has been happens in Ketapang regency was 41,38 percent of total critical land at Kalimantan Barat. The wide of critical land whether inside or outside settlements were the same in which is contributes 50 percent of critical land

The realization of forestry restitution at 2016 was went decrease to 22.43 percents from previous year, these matters similar with increased of HPH production and non HPH production.

Table 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kalimantan Barat (hektar), 2017
Area of Wetland by Regency/ Municipality and Type of Irrigation in Kalimantan Barat Province (hectare), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>		Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
Kab. Sambas		160	66 573	66 733
Kab. Bengkayang		11 467	17 879	29 346
Kab. Landak		48 649	28 401	77 050
Kab. Mempawah		5 156	12 787	17 943
Kab. Sanggau		18 810	34 096	52 906
Kab. Ketapang		5 373	74 518	79 891
Kab. Sintang		2 167	17 971	20 138
Kab. Kapuas Hulu		4 195	31 999	36 194
Kab. Sekadau		1 993	14 342	16 335
Kab. Melawi		4 337	15 677	20 014
Kab. Kayong Utara		2 125	28 950	31 075
Kab. Kubu Raya		2 111	76 755	78 866
Kota Pontianak		-	207	207
Kota Singkawang		1 058	2 006	3 064
Kalimantan Barat	2017	107 601	422 161	529 762
	2016	105 608	424 970	530 578
	2015	102 920	424 717	527 637
	2014	102 615	425 235	527 850
	2013	114 317	430 361	544 678

Sumber/ Source : BPS Provinsi Kalimantan Barat /

BPS- Statistics of Kalimantan Barat

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (hektar)
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017 (hectare)

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>		Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
Kab. Sambas		44 168	300	30 629
Kab. Bengkayang		41 382	20 126	55 761
Kab. Landak		73 540	22 482	108 901
Kab. Mempawah		9 438	540	1 427
Kab. Sanggau		55 769	63 115	108 326
Kab. Ketapang		181 517	24 815	91 329
Kab. Sintang		42 443	20 802	42 425
Kab. Kapuas Hulu		42 970	41 698	179 932
Kab. Sekadau		13 867	11 913	85 659
Kab. Melawi		22 379	21 458	163 260
Kab. Kayong Utara		6 120	2 812	240
Kab. Kubu Raya		27 002	19 404	11 380
Kota Pontianak		2 088	26	310
Kota Singkawang		8469	402	5 083
Kalimantan Barat	2017	571 152	249 893	884 662
	2016	411 188	247 745	905 943
	2015	608 531	228 851	1 019 956
	2014	693 997	298 495	1 025 760
	2013	672 231	277 307	990 839

Sumber/ *Source* : BPS Provinsi Kalimantan Barat /

BPS- Statistics of Kalimantan Barat

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Table Harvested Area, Production and Average Yield of Vegetables by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Ketimun / Cucumber			Petsai/Sawi / Mustard		
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rata-rata Produksi Average Yield (Ton/Ha)	Luas Panen Harvest ed Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rata-rata Produksi Average Yield (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kab. Sambas	148	361	2,44	102	170	1,67
Kab. Bengkayang	128	606	4,74	7	18	2,54
Kab. Landak	181	187	1,03	-	-	-
Kab. Mempawah	210	417	1,99	138	184	1,34
Kab. Sanggau	169	273	1,62	32	29	0,90
Kab. Ketapang	296	976	3,30	337	401	1,19
Kab. Sintang	191	424	2,22	136	175	1,29
Kab. Kapuas Hulu	206	443	2,15	60	21	0,35
Kab. Sekadau	13	8	0,63	29	11	0,37
Kab. Melawi	99	215	2,17	11	2	0,15
Kab. Kayong Utara	32	446	13,94	10	105	10,50
Kab. Kubu Raya	208	2 124	10,21	38	48	1,25
Kota Pontianak	3	107	35,50	195	1 264	6,48
Kota Singkawang	95	353	3,71	484	984	2,03
Kalimantan Barat 2017	1 979	6 939	3,51	1 579	3 410	2,16
2016	3 941	8 863	2,25	1 648	3 612	2,19
2015	2 593	15 416	5,95	1 864	4 787	2,57
2014	2 464	9 649	3,92	1 823	7 387	4,05
2013	2 284	9 743	4,27	1 777	11 967	6,73
2012	2 446	8 647	3,53	1 775	11 193	6,31

bersambung/ to be continued

Lanjutan 1 Tabel/ 1st Continued Table 5.1.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Kacang Panjang / <i>Yardlong Beans</i>			Terung / <i>Eggplant</i>		
	Luas		Rata-rata	Luas		Rata-rata
	Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Produksi <i>Average Yield</i> (Ton/Ha)	Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Produksi <i>Average Yield</i> (Ton/Ha)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kab. Sambas	170	341	2,01	60	134	2,24
Kab. Bengkayang	144	602	4,18	96	480	5,00
Kab. Landak	168	197	1,17	139	202	1,45
Kab. Mempawah	227	352	1,55	108	209	1,94
Kab. Sanggau	213	412	1,93	317	579	1,83
Kab. Ketapang	291	653	2,24	238	886	3,72
Kab. Sintang	155	359	2,32	199	293	1,47
Kab. Kapuas Hulu	226	496	2,19	125	384	3,07
Kab. Sekadau	19	19	0,97	12	9	0,72
Kab. Melawi	95	160	1,68	51	102	2,01
Kab. Kayong Utara	20	179	8,97	23	808	35,13
Kab. Kubu Raya	231	795	3,44	102	712	6,98
Kota Pontianak	13	146	11,25	N/A	61	N/A
Kota Singkawang	101	141	1,39	72	301	4,18
Kalimantan Barat 2017	2 073	4 850	2,34	1 542	5 161	3,35
2016	4 273	7 978	1,87	3 692	8 031	2,18
2015	2 661	7 268	2,73	1 794	6 427	3,58
2014	2 659	8 788	3,30	1 768	6 672	3,77
2013	2 499	9 538	3,82	1 578	8 828	5,59
2012	2 661	8 565	3,22	1 617	5 961	3,69

bersambung/ to be continued

Lanjutan 2 Tabel/ 2nd Continued Table 5.1.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Kangkung / <i>Water Cabbage</i>			B a y a m / <i>Spinach</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Rata-rata Produksi <i>Average Yield</i> (Ton/Ha)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Rata-rata Produksi <i>Average Yield</i> (Ton/Ha)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kab. Sambas	74	118	1,59	52	118	2,28
Kab. Bengkayang	30	56	1,88	22	49	2,23
Kab. Landak	108	91	0,84	73	49	0,66
Kab. Mempawah	150	211	1,41	125	148	1,18
Kab. Sanggau	134	192	1,43	130	104	0,80
Kab. Ketapang	342	550	1,61	259	461	1,78
Kab. Sintang	133	223	1,68	145	228	1,57
Kab. Kapuas Hulu	118	184	1,56	124	109	0,88
Kab. Sekadau	64	17	0,27	57	9	0,16
Kab. Melawi	25	13	0,52	34	26	0,75
Kab. Kayong Utara	32	392	12,25	11	45	4,07
Kab. Kubu Raya	91	140	1,54	31	48	1,55
Kota Pontianak	202	1 688	8,35	172	848	4,93
Kota Singkawang	102	177	1,74	72	120	1,67
Kalimantan Barat 2017	1 605	4 053	2,52	1 307	2 361	1,81
2016	2 087	4 483	2,15	1 590	2 411	1,52
2015	1 829	6 905	3,78	1 546	4 650	3,01
2014	1 750	5 703	3,26	1 349	2 897	2,15
2013	1 650	7 657	4,64	1 286	3 069	2,39
2012	1 663	6 053	3,64	1 277	2 871	4,50

bersambung/ to be continued

5. AGRICULTURE

Lanjutan 3 Tabel/ 3rd Continued Table 5.1.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Bawang Daun / <i>Leeks</i>			Cabe/Lombok / <i>Chili</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Rata-rata Produksi <i>Average Yield</i> (Ton/Ha)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Rata-rata Produksi <i>Average Yield</i> (Ton/Ha)
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kab. Sambas	23	92	4,02	146	290	1,99
Kab. Bengkayang	6	7	1,10	154	571	3,71
Kab. Landak				132	167	1,27
Kab. Mempawah	63	45	0,71	151	240	1,59
Kab. Sanggau	4	3	0,75	188	352	1,87
Kab. Ketapang	17	65	3,82	196	739	3,77
Kab. Sintang	2	8	4,00	235	264	1,12
Kab. Kapuas Hulu	10	5	0,50	137	319	2,33
Kab. Sekadau			0,00	18	34	1,87
Kab. Melawi			0,00	87	219	2,52
Kab. Kayong Utara	15	105	6,99	60	602	10,04
Kab. Kubu Raya	82	116	1,42	150	550	3,66
Kota Pontianak	24	187	7,78	20	159	7,93
Kota Singkawang	53	73	1,37	44	215	4,89
Kalimantan Barat 2017	299	705	2,36	1 718	4 719	2,75
2016	296	811	2,74	4 311	4 753	1,10
2015	368	884	2,40	2 699	6 848	2,54
2014	346	1 014	2,93	1 621	4 564	2,82
2013	254	738	2,90	2 090	8 468	4,05
2012	313	920	2,94	2 203	7 575	3,44

bersambung/ to be continued

Lanjutan 4 Tabel/ 4th Continued Table 5.1.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Tomat / <i>Tomato</i>			Buncis / <i>Strengbean</i>			
	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Rata-rata	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Rata-rata	
			Produksi <i>Average Yield</i>			Produksi <i>Average Yield</i>	
(1)	(26)	(27)	(28) (Ton/Ha)	(29)	(30)	(31) (Ton/Ha)	
Kab. Sambas	9	27	2,99	-	-	0,00	
Kab. Bengkayang	95	426	4,49	83	219	2,64	
Kab. Landak	-	-	0,00	-	-	0,00	
Kab. Mempawah	74	143	1,93	46	58	1,26	
Kab. Sanggau	25	48	1,92	45	96	2,14	
Kab. Ketapang	1	1	1,20	24	111	4,62	
Kab. Sintang	32	95	2,98	21	72	3,41	
Kab. Kapuas Hulu	21	11	0,54	17	40	2,36	
Kab. Sekadau	2	2	0,90	3	2	0,50	
Kab. Melawi	9	3	0,29	3	1	0,30	
Kab. Kayong Utara	4	160	40,00	2	17	8,45	
Kab. Kubu Raya	60	740	12,33	21	24	1,16	
Kota Pontianak	5	105	21,06	-	-	0,00	
Kota Singkawang	32	44	1,37	42	83	1,99	
Kalimantan Barat	2017	369	1805	4,89	307	724	2,36
	2016	817	3766	4,61	558	962	1,72
	2015	531	2 053	3,87	407	1 061	2,61
	2014	505	2 112	4,18	483	1 118	2,31
	2013	556	2 208	3,97	602	1 624	2,70
	2012	653	2 289	3,50	700	1 465	2,09

Sumber/ Source : BPS Provinsi Kalimantan Barat / BPS- Statistics of Kalimantan Barat Province

Tabel 5.1.4 Produksi Buah-Buahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat (ton), 2017

Fruit Production by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province (ton), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Alpoket <i>/Avocado</i>	Belimbing/ <i>Starfruit</i>	Duku/ Langsat Duku/ Langsat	Durian <i>Durian</i>	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	Jeruk/ <i>Orange</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Kab. Sambas	-	67	50	1 289	70	94 093	
Kab. Bengkayang	183	12	158	1 128	32	18 629	
Kab. Landak	-	96	644	975	117	44	
Kab. Mempawah	1	76	84	1 544	100	1 441	
Kab. Sanggau	22	305	311	1 892	314	578	
Kab. Ketapang	1	80	6	1 066	230	436	
Kab. Sintang	32	43	190	603	70	50	
Kab. Kapuas Hulu	-	31	111	652	70	71	
Kab. Sekadau	-	5	35	545	32	234	
Kab. Melawi	7	81	235	1 175	124	120	
Kab. Kayong Utara	-	18	10	393	35	104	
Kab. Kubu Raya	3	78	147	277	161	592	
Kota Pontianak	-	67	177	154	104	355	
Kota Singkawang	40	41	34	3 327	137	9 754	
Kalimantan Barat	2017	289	998	2 191	15 022	1 596	126 502
	2016	348	797	2 512	11 678	1 439	124 203
	2015	228	925	3 251	21 554	1 582	147 392
	2014	299	770	3 114	25 255	1 504	187 015
	2013	139	692	5 967	24 110	1 390	154 304
	2012	233	860	4 064	25 100	1 752	171 558

bersambung/ to be continued

Lanjutan 1 Tabel/ 1st Continued Table 5.1.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Manggis/ <i>Mangosteen</i>	Mangga/ <i>Manggo</i>	Nangka/ Cempedak <i>Jack Fruit</i>	Nenas <i>Pineapple</i>	Pepaya <i>Papaya</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kab. Sambas	1	372	933	431	390
Kab. Bengkayang	2	246	215	244	412
Kab. Landak	31	112	420	39	489
Kab. Mempawah	125	515	675	6 620	631
Kab. Sanggau	1689	239	693	147	783
Kab. Ketapang	20	423	376	77	195
Kab. Sintang	12	679	322	56	596
Kab. Kapuas Hulu	18	137	120	79	57
Kab. Sekadau	14	47	179	13	41
Kab. Melawi	204	371	377	14	175
Kab. Kayong Utara	27	104	213	231	60
Kab. Kubu Raya	50	82	2662	55 197	1 178
Kota Pontianak	4	450	1298	2 495	5 318
Kota Singkawang	0	96	585	6 863	169
Kalimantan Barat 2017	2197	3 871	9 067	72 504	10 494
2016	821	4340	6471	34951	9 788
2015	1 008	5 116	8 740	56 313	9 644
2014	944	5 408	7 301	86 530	9 583
2013	971	3 760	7 167	90 570	9 812
2012	820	5 675	11 776	108 704	9 521

bersambung/ to be continued

5. AGRICULTURE

Lanjutan 2 Tabel/ 2nd Continued Table 5.1.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Pisang/ <i>Banana</i>	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	Salak/ <i>Salak</i>	Sawo <i>Sapodilla</i>	Sirsak/ <i>Soursop</i>	Sukun/ <i>Breadfruit</i>	
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	
Kab. Sambas	7 315	1 018	739	783	43	48	
Kab. Bengkayang	5 850	198	2	71	18	30	
Kab. Landak	684	306	8	8	84	103	
Kab. Mempawah	12 421	499	6	1 227	113	64	
Kab. Sanggau	3 635	1 424	256	156	160	204	
Kab. Ketapang	1 266	210	2	49	47	24	
Kab. Sintang	2 061	4 317	28	25	53	272	
Kab. Kapuas Hulu	781	103	9	5	18	25	
Kab. Sekadau	442	284	37	13	3	15	
Kab. Melawi	673	350	5	14	31	102	
Kab. Kayong Utara	805	141	162	52	13	43	
Kab. Kubu Raya	15 711	1 439	226	111	57	77	
Kota Pontianak	1 610	714	6	147	72	30	
Kota Singkawang	6 522	597	-	37	22	37	
Kalimantan Barat	2017	59 776	11 598	1 484	2 696	733	1 075
	2016	72 847	9 669	1 108	2 416	526	881
	2015	144 743	10 090	681	3 248	532	989
	2014	67 103	15 654	813	2 530	480	857
	2013	59 121	14 540	913	3 039	424	657
	2012	53 454	21 437	1 382	2 543	478	924

Sumber/ Source

: BPS Provinsi Kalimantan Barat / BPS- Statistics of Kalimantan Barat

Tabel 5.2.1 Luas Tanaman dan Produksi Perkebunan Besar Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Planted Areas and Production of Large Estates by Regency/ Municipality and Type of Crops in Kalimantan Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Karet / <i>Rubber</i>		Kelapa Sawit / <i>Oil Palm</i>		Aneka Tanaman		
	Luas Tanaman <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Tanaman <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Tanaman <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>	
	(Ha)	(Ton)	(Ha)	(Ton)	(Ha)	(Ton)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Kab. Sambas	-	-	59 989	96 192	166 695	168 434	
Kab. Bengkayang	-	-	73 210	118 429	155 499	173 407	
Kab. Landak	3 015	510	90 643	97 260	289 878	268 604	
Kab. Mempawah	-	-	13 404	10 262	52 221	36 221	
Kab. Sanggau	-	-	198 801	127 371	736 351	770 000	
Kab. Ketapang	-	-	269 300	342 871	394 332	518 643	
Kab. Sintang	-	-	124 513	200 721	265 727	327 742	
Kab. Kapuas Hulu	575	152	85 882	83 327	137 641	102 394	
Kab. Sekadau	-	-	54 381	82 541	136 169	190 337	
Kab. Melawi	-	-	30 015	16 904	70 743	51 040	
Kab. Kayong Utara	-	-	38 200	47 563	52 250	58 649	
Kab. Kubu Raya	71	-	74 030	105 299	174 776	179 718	
Kota Pontianak	-	-	-	-	-	-	
Kota Singkawang	-	-	-	-	21 015	14 116	
Kalimantan Barat	2017	3 661	662	1 112 368	1 328 740	2 653 297	2 859 305
	2016	5 013	1 000	1 055 656	1 270 497	688*)	-
	2015	5 013	1 464	1 046 212	1 120 562	-	-
	2014	3 590	1 137	929 360	572 416	-	-
	2013	4 942	1 412	906 486	580 343	-	-

Catatan/ *Note* : *) Tanaman Sagu

Sumber/*Source* : Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Barat/
Estate Services of Kalimantan Barat
 (Angka Sementara)/*Preliminary figures*

Tabel 5.2.2 Luas Tanaman dan Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Table
Planted Areas and Production of Smallholders Estates by Regency/ Municipality and Type of Crops in Kalimantan Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Karet / Rubber		Kelapa Sawit / Oil Palm		
	Luas Tanaman <i>Planted Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Tanaman <i>Planted Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kab. Sambas	54 233	17 810	24 624	38 495	
Kab. Bengkayang	55 083	27 655	15 258	21 647	
Kab. Landak	71 878	37 089	117 173	124 336	
Kab. Mempawah	12 833	3 442	3 861	3 644	
Kab. Sanggau	106 889	53 961	373 434	499 154	
Kab. Ketapang	32 262	16 065	87 179	157 356	
Kab. Sintang	93 813	38 899	41 218	86 429	
Kab. Kapuas Hulu	49 310	16 948	1 137	1 849	
Kab. Sekadau	42 930	23 842	38 185	83 773	
Kab. Melawi	33 369	15 030	6 404	19 007	
Kab. Kayong Utara	3 607	1 372	1 694	3 743	
Kab. Kubu Raya	34 435	15 353	17 224	14 847	
Kota Pontianak	-	-	-	-	
Kota Singkawang	10 314	5 382	6 978	7 044	
Kalimantan Barat	2017	600 956	272 848	734 369	1 061 324
	2016	594 154	260 717	407 410	748 850
	2015	588 387	258 728	339 866	429 993
	2014	587 262	260 166	314 938	477 530
	2013	587 262	260 166	314 938	477 530

bersambung / to be continued

Lanjutan 1 Tabel/ 1st Continued Table 5.2.2.

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Kelapa Hibrida / <i>Hybrida Coconut</i>		Kelapa Dalam / <i>Local Coconut</i>		
	Luas		Luas		
	Tanaman <i>Planted</i> Area (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Tanaman <i>Planted</i> Area (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Kab. Sambas	123	40	22 483	13 765	
Kab. Bengkayang	104	26	4 277	2 619	
Kab. Landak	-	-	-	-	
Kab. Mempawah	469	437	19 644	16 232	
Kab. Sanggau	122	50	495	148	
Kab. Ketapang	101	30	4 013	1 718	
Kab. Sintang	844	205	708	144	
Kab. Kapuas Hulu	-	-	131	42	
Kab. Sekadau	-	-	13	1	
Kab. Melawi	-	-	682	78	
Kab. Kayong Utara	217	138	7 796	5 330	
Kab. Kubu Raya	5 027	1 584	36 687	39 105	
Kota Pontianak	-	-	-	-	
Kota Singkawang	11	7	2 820	1 512	
Kalimantan Barat	2017	7 018	2 517	99 749	80 694
	2016	7 018	3 874	99 762	81 702
	2015	7 131	5 099	99 697	75 973
	2014	7 122	3 922	99 651	74 646
	2013	7 448	3 973	99 792	74 121

bersambung/ to be continued

Lanjutan 2 Tabel/ 2nd Continued Table 5.2.2.

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Lada / Pepper		Kopi / Coffee		
	Luas Tanaman <i>Planted Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Tanaman <i>Planted Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	
Kab. Sambas	1 468	725	2 070	628	
Kab. Bengkayang	3 071	1 985	386	63	
Kab. Landak	37	2	867	230	
Kab. Mempawah	147	135	591	253	
Kab. Sanggau	2 584	1 462	129	46	
Kab. Ketapang	146	52	1 121	509	
Kab. Sintang	2 147	773	372	99	
Kab. Kapuas Hulu	38	11	25	5	
Kab. Sekadau	259	112	1	0,1	
Kab. Melawi	13	1	37	0,2	
Kab. Kayong Utara	-	-	643	480	
Kab. Kubu Raya	372	230	5 382	1 369	
Kota Pontianak	-	-	-	-	
Kota Singkawang	25	11	14	6	
Kalimantan Barat	2017	10 307	5 499	11 638	3 688
	2016	8 231	4 351	11 593	3 736
	2015	7 894	7 894	11 707	3 790
	2014	7 229	3 416	11 763	3 720
	2013	7 389	3 470	12 095	3 841
	2012	7 359	3 485	31 465	3 841

bersambung/ to be continued

Lanjutan 3 Tabel/ 3rd Continued Table 5.2.2.

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Kakao / <i>Cocoa</i>		Aneka Tanaman / <i>Plants</i>		
	Luas		Luas		
	Tanaman	Produksi	Tanaman	Produksi	
	<i>Planted</i>	<i>Production</i>	<i>Planted</i>	<i>Production</i>	
	Area	(Ton)	Area	(Ton)	
	(Ha)		(Ha)		
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	
Kab. Sambas	422	140	106 706	72 058	
Kab. Bengkayang	2 041	551	82 289	54 978	
Kab. Landak	1 285	305	191 376	161 986	
Kab. Mempawah	782	169	38 680	25 959	
Kab. Sanggau	4 747	1 054	488 413	555 876	
Kab. Ketapang	139	32	125 032	175 772	
Kab. Sintang	125	10	140 041	126 451	
Kab. Kapuas Hulu	245	54	51 010	18 863	
Kab. Sekadau	348	64	81 788	107 732	
Kab. Melawi	-	-	40 728	34 136	
Kab. Kayong Utara	-	-	14 050	11 086	
Kab. Kubu Raya	453	39	100 363	74 419	
Kota Pontianak	-	-	-	-	
Kota Singkawang	802	139	21 015	14 116	
Kalimantan Barat	2017	11 389	2 557	1 481 491	1 433 432
	2016	7 018	3 874	99 762	81 072
	2015	11 535	2 685	99 697	75 973
	2014	11 477	2 664	99 651	74 646
	2013	11 754	2 678	99 792	74 121

Catatan / *Notes* : Data 2017 merupakan Angka Sementara /Preliminary figures

Sumber/ *Source* : Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Barat
Estate Services of Kalimantan Barat

Tabel 5.3.1 Populasi Ternak Besar Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Kalimantan Barat (ekor), 2017
Table **Big Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Kalimantan Barat Province (head), 2017**

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Sapi <i>Cow</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Kab. Sambas	11 595	-	-	
Kab. Bengkayang	14 290	-	-	
Kab. Landak	8 484	-	-	
Kab. Mempawah	12 429	64	-	
Kab. Sanggau	11 461	-	4	
Kab. Ketapang	37 105	-	2 020	
Kab. Sintang	7 676	-	186	
Kab. Kapuas Hulu	7 673	-	-	
Kab. Sekadau	12 741	-	3	
Kab. Melawi	11 326	-	68	
Kab. Kayong Utara	7 829	-	8	
Kab. Kubu Raya	15 793	-	130	
Kota Pontianak	3 017	-	1	
Kota Singkawang	5 895	-	4	
Kalimantan Barat	2017	167 314	64	2 424
	2016	164 113	50	3 458
	2015	160 018	43	3 453
	2014	151 376	49	3 218
	2013	140 204	169	2 219

Sumber/Source : Dinas Pangan, Peternakan dan Kesehatan Hewan Kalimantan Barat/
Livestock and Pet Healthy Services of Kalimantan Barat

Tabel 5.3.2 Populasi Ternak Kecil Menurut Kabupaten /Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (ekor)
Table *Small Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Kalimantan Barat Province, 2017 (head)*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>		Babi <i>Pig</i>	Domba <i>Sheep</i>	Kambing <i>Goat</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
Kab. Sambas		7 262	-	25 226
Kab. Bengkayang		33 628	-	17 908
Kab. Landak		108 948	-	7 053
Kab. Mempawah		60 299	-	29 494
Kab. Sanggau		32 919	-	6 495
Kab. Ketapang		34 079	-	8 182
Kab. Sintang		88 948	60	3 279
Kab. Kapuas Hulu		23 806	10	1 666
Kab. Sekadau		42 817	55	5 612
Kab. Melawi		19 774	-	3 536
Kab. Kayong Utara		4 316	-	14 539
Kab. Kubu Raya		33 351	-	29 659
Kota Pontianak		146	32	1 534
Kota Singkawang		35 915	-	2 620
Kalimantan Barat	2017	526 208	157	156 803
	2016	570 714	121	156 631
	2015	560 566	106	152 368
	2014	533 686	109	148 153
	2013	413 508	227	167 471

Sumber/Source : Dinas Pangan, Peternakan dan Kesehatan Hewan Kalimantan Barat/
Livestock and Pet Healthy Services of Kalimantan Barat

Tabel 5.3.3 Populasi Ternak Unggas Menurut Kabupaten /Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Table Poultry Population by Regency/ Municipality and Kind of Poultry, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Ayam Buras <i>Native Chicken</i>	Ayam Ras Pedaging ¹⁾ <i>Broiler</i>	Ayam Ras Petelur <i>Layer</i>	Itik/ Itik Manila <i>Duck/ Manila Duck</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kab. Sambas	439 785	2 754 708	24 700	267 259	
Kab. Bengkayang	142 023	1 891 114	44 340	23 251	
Kab. Landak	364 874	2 058 000	-	10 219	
Kab. Mempawah	343 821	6 571 140	31 345	61 038	
Kab. Sanggau	341 067	1 580 354	9 380	19 698	
Kab. Ketapang	77 139	2 745 732	78 000	48 261	
Kab. Sintang	491 245	2 801 082	4 200	6 205	
Kab. Kapuas Hulu	165 694	647 853	1 046	5 889	
Kab. Sekadau	181 323	1 240 295	1 205	28 873	
Kab. Melawi	155 934	452 500	-	8 894	
Kab. Kayong Utara	89 133	393 000	1 800	22 447	
Kab. Kubu Raya	2 659 021	12 372 398	414 183	66 548	
Kota Pontianak	17 361	7 685 878	-	6 768	
Kota Singkawang	552 513	11 848 238	1 689 123	16 132	
Kalimantan Barat	2017	6 020 933	55 042 292	2 299 322	591 482
	2016	5 852 916	53 309 630	2 349 681	574 449
	2015	5 916 097	44 500 041	2 525 786	580 828
	2014	4 064 558	33 542 658	3 383 306	582 396
	2013	6 778 650	12 545 991	2 475 690	617 481

Catatan/ Note : ¹⁾ Penyediaan DOC/Stock DOC

Sumber/Source : Dinas Pangan, Peternakan dan Kesehatan Hewan Kalimantan Barat/
Livestock and Pet Healthy Services of Kalimantan Barat

Tabel 5.3.4 Jumlah Pemotongan Ternak Menurut Kabupaten /Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Kalimantan Barat (ekor), 2017
Number of Livestock Slaughtered by Regency/ Municipality and Kind of Livestock (head), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Sapi <i>Cattle</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Kab. Sambas	6 049	5 238	3 479	
Kab. Bengkayang	680	1 079	7 371	
Kab. Landak	907	1 525	30 946	
Kab. Mempawah	4 057	1 610	11 246	
Kab. Sanggau	3 087	1 770	17 926	
Kab. Ketapang	2 893	2 393	17 763	
Kab. Sintang	2 928	1 433	26 685	
Kab. Kapuas Hulu	914	182	2 976	
Kab. Sekadau	939	347	5 869	
Kab. Melawi	1 049	971	4 627	
Kab. Kayong Utara	504	154	1 961	
Kab. Kubu Raya	1 865	3 718	5 160	
Kota Pontianak	7 425	8 075	12 539	
Kota Singkawang	3 442	865	10 636	
Kalimantan Barat				
	2017	36 739	29 360	159 184
	2016	37 123	31 096	263 838
	2015	40 061	22 761	324 648
	2014	47 919	19 521	337 648
	2013	53 221	36 328	318 984

bersambung / to be continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Ayam Buras <i>Native Chicken</i>	Ayam Ras Pedaging <i>Broiler</i>	Ayam Ras Petelur <i>Layer</i>	Itik/ Itik Manila <i>Duck/ Manila Duck</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Kab. Sambas	525 401	2 189 882	163 707	38 526	
Kab. Bengkayang	21 265	1 312 560	32 460	1 793	
Kab. Landak	47 514	2 285 300	4 608	416	
Kab. Mempawah	15 658	691 341	1 060	11 720	
Kab. Sanggau	160 963	1 388 534	-	7 759	
Kab. Ketapang	134 466	2 726 987	1 143	13 902	
Kab. Sintang	392 996	2 823 385	2 604	10 570	
Kab. Kapuas Hulu	132 555	640 742	-	378	
Kab. Sekadau	53 500	932 760	24 934	1 517	
Kab. Melawi	28 174	556 000	-	5 336	
Kab. Kayong Utara	71 306	384 100	1 080	8 668	
Kab. Kubu Raya	1 059 376	8 954 852	113 318	19 913	
Kota Pontianak	53 693	6 846 336	-	64 527	
Kota Singkawang	47 137	942 487	620 060	25 405	
Kalimantan Barat	2017	2 744 004	32 675 266	964 974	210 430
	2016	3 184 757	31 787 471	976 870	344 666
	2015	3 728 135	31 783 394	1 097 084	192 682
	2014	1 626 303	20 661 535	711 005	178 558
	2013	4 373 242	27 501 468	954 348	411 717

Sumber/*Source* : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kalimantan Barat/
Livestock and Pet Healthy Services of Kalimantan Barat

Tabel 5.3.5 Produksi Daging Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Kalimantan Barat (ton), 2017
Table Meat Production by Regency/ Municipality and Kind of Livestock (ton) in Kalimantan Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Kab. Sambas	723	56	226	
Kab. Bengkayang	67	29	392	
Kab. Landak	138	22	2 555	
Kab. Mempawah	616	20	646	
Kab. Sanggau	358	18	1 191	
Kab. Ketapang	439	60	1 239	
Kab. Sintang	444	20	1 862	
Kab. Kapuas Hulu	139	3	122	
Kab. Sekadau	122	5	410	
Kab. Melawi	159	14	266	
Kab. Kayong Utara	77	2	140	
Kab. Kubu Raya	283	53	360	
Kota Pontianak	1 127	152	1 067	
Kota Singkawang	431	11	798	
Kalimantan Barat	2017	5 123	465	11 274
	2016	5 306	358	18 058
	2015	5 532	265	22 425
	2014	7 274	31 690	3 410
	2013	6 680	43 955	1 653

bersambung/ to be continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.5

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Ayam Buras <i>Native Chicken</i>	Ayam Ras Pedaging <i>Broiler</i>	Ayam Ras Petelur <i>Layer</i>	Itik/ Itik Manila <i>Duck / Manila Duck</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Kab. Sambas	441	1 943	160	33	
Kab. Bengkayang	30	2 106	55	2	
Kab. Landak	68	3 492	8	1	
Kab. Mempawah	22	646	1	12	
Kab. Sanggau	230	1 250	-	11	
Kab. Ketapang	89	3 545	2	20	
Kab. Sintang	560	4 316	4	11	
Kab. Kapuas Hulu	151	980	-	1	
Kab. Sekadau	77	1 427	42	2	
Kab. Melawi	40	851	-	1	
Kab. Kayong Utara	102	588	2	12	
Kab. Kubu Raya	1 515	13 701	190	28	
Kota Pontianak	77	10 461	-	91	
Kota Singkawang	68	3 417	1 792	31	
Kalimantan Barat	2017	3 470	48 723	2 256	256
	2016	3 744	40 771	2 367	221
	2015	4 891	44 436	2 738	265
	2014	8 109	31 690	3 410	458
	2013	6 680	43 955	1 653	509

Sumber/*Source* : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kalimantan Barat/
Livestock and Pet Healthy Services of Kalimantan Barat

Tabel 5.4.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Menurut Kabupaten /Kota dan Sub Sektor Perikanan di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Table Number of Fishing Household by Regency/ Municipality and Fishery Sub Sector, Kalimantan Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Perikanan Tangkap <i>Capture Fisheries</i>		Perikanan Budidaya <i>Culture Fisheries</i>	
	Perairan Laut <i>Marine</i>	Perairan Umum <i>Inlandwater</i>		
	(1)	(2)		(3)
Kab. Sambas	1 727	-	531	
Kab. Bengkayang	724	-	1 360	
Kab. Landak	-	194	1 333	
Kab. Mempawah	1 133	-	441	
Kab. Sanggau	-	1 429	1 400	
Kab. Ketapang	3 031	-	7 273	
Kab. Sintang	-	954	1 280	
Kab. Kapuas Hulu	-	2 363	12 330	
Kab. Sekadau	-	677	2 316	
Kab. Melawi	-	524	2 251	
Kab. Kayong Utara	2 432	-	391	
Kab. Kubu Raya	1 066	-	4 091	
Kota Pontianak	289	-	1 232	
Kota Singkawang	196	-	869	
Kalimantan Barat	2017	10 598	6 141	37 098
	2016	10 512	5 947	39 487
	2015 ^r	14 374	5 947	42 290
	2014	13 989	7 234	34 054
	2013	13 714	4 927	25 638

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Barat/
Marine Affair and Fisheries of Kalimantan Barat Province

Tabel 5.4.2 Produksi Perikanan Menurut Kabupaten/Kota dan Sub Sektor Perikanan di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (ton)
Table Production of Fishery by Regency/ Municipality and Fishery Sub Sector in Kalimantan Barat Province, 2017 (ton)

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Perikanan Tangkap Capture Fisheries		Perikanan Budidaya Culture Fisheries	
	Perairan Laut Marine	Perairan Umum Inlandwater		
(1)	(2)	(3)	(4)	
Kab. Sambas	24 130,16	-	8 813,00	
Kab. Bengkayang	7 404,76	-	1 700,60	
Kab. Landak	-	305,03	968	
Kab. Mempawah	12 206,24	-	4 213,30	
Kab. Sanggau	-	1 448,60	5 657,61	
Kab. Ketapang	24 845,70	-	18 468,00	
Kab. Sintang	-	741,16	1 488,66	
Kab. Kapuas Hulu	-	31 439,01	24 060,00	
Kab. Sekadau	-	152,95	1 220,50	
Kab. Melawi	-	177,30	6 905,10	
Kab. Kayong Utara	32 540,37	-	325,72	
Kab. Kubu Raya	19 393,15	-	2 754,64	
Kota Pontianak	4 218,92	-	126,40	
Kota Singkawang	3 363,87	-	1 226,05	
Kalimantan Barat	2017	128 103,17	34 264,05	77 927,15
	2016	114 003,00	25 989,00	62 301,18
	2015	161 750,50	24 616,03	65 266,84
	2014	165 623,00	27 296,00	57 935,05
	2013	120 081,00	43 454,00	79 154,00

Catatan/ Note : Data 2017 merupakan Angka sementara/ Temporary figures

Sumber/ Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Barat/

Marine Affair and Fisheries of Kalimantan Barat Province

Tabel 5.4.3 Nilai Produksi Perikanan Menurut Kabupaten/Kota dan Sub Sektor Perikanan di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (juta rupiah)
Value of Fish Production by Regency/ Municipality and Fishery Sub Sector, in Kalimantan Barat Province, 2017 (million rupiahs)

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Perikanan Tangkap <i>Capture Fisheries</i>		Perikanan Budidaya <i>Culture Fisheries</i>	
	Perairan Laut <i>Marine</i>	Perairan Umum <i>Inlandwater</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	
Kab. Sambas	239 392,729	-	220 500,130	
Kab. Bengkayang	206 741,992	-	18 451,519	
Kab. Landak	-	9 365,371	19 351,400	
Kab. Mempawah	159 873,662	-	20 565,000	
Kab. Sanggau	-	48 319,489	159 788,354	
Kab. Ketapang	501 863,050	-	602 973,020	
Kab. Sintang	-	21 840,044	146 924,608	
Kab. Kapuas Hulu	-	520 481,475	599 792,750	
Kab. Sekadau	-	7 064,557	11 986,420	
Kab. Melawi	-	5 023,053	183 731,580	
Kab. Kayong Utara	541 347,077	-	12 949,670	
Kab. Kubu Raya	412 702,103	-	54 874,760	
Kota Pontianak	102 878,560	-	3 160,000	
Kota Singkawang	65 981,287	-	157 059,500	
Kalimantan Barat	2017	2 230 780,460	612 093,989	2 212 108,711
	2016	1 880 285,318	454 821,762	2 078 069,000
	2015	3 348 595,764	578 530,198	1 969 509,000
	2014	2 954 686,576	577 198,870	2 242 149,000
	2013	2 051 869,000	870 956,000	3 259 808,000

Catatan/ *Note* : Data 2017 merupakan Angka sementara/ *Temporary figures*

Sumber/ *Source* : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Barat/
Marine Affair and Fisheries of Kalimantan Barat Province

Tabel 5.4.4 Jumlah Armada Kapal Ikan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Table Number of Fishing Boats by Regency/ Municipality and Fishery Sub Sector in Kalimantan Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Perairan Laut / <i>Marine</i>			Jumlah <i>Total</i>	
	Perahu Tanpa Motor <i>Non Powered Boat</i>	Motor Tempel <i>Out board motor boat</i>	Kapal Motor <i>Motor Boat</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kab. Sambas	616	202	980	1 798	
Kab. Bengkayang	264	124	351	739	
Kab. Landak	-	-	-	-	
Kab. Mempawah	94	606	433	1 133	
Kab. Sanggau	-	-	-	-	
Kab. Ketapang	769	506	1 172	2 447	
Kab. Sintang	-	-	-	-	
Kab. Kapuas Hulu	-	-	-	-	
Kab. Sekadau	-	-	-	-	
Kab. Melawi	-	-	-	-	
Kab. Kayong Utara	764	515	1 067	2 346	
Kab. Kubu Raya	384	303	288	975	
Kota Pontianak	338	70	74	482	
Kota Singkawang	73	-	159	232	
Kalimantan Barat	2017	3 302	2 326	4 524	10 152
	2016	4 802	3 302	6 147	14 251
	2015	4 622	3 152	6 488	14 262
	2014	3 385	3 095	6 117	12 597
	2013	3 769	3 322	7 250	14 341

bersambung/ to be continued

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 5.4.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Perairan Umum / <i>Inlandwater</i>			Jumlah <i>Total</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Perahu	Motor	Jumlah		
	Tanpa Motor <i>Non Powered Boat</i>	Tempel <i>Out board motor boat</i>			
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Kab. Sambas	-	-	-	1 798	
Kab. Bengkayang	-	-	-	739	
Kab. Landak	215	-	215	215	
Kab. Mempawah	-	-	-	1 133	
Kab. Sanggau	772	751	1 523	1 523	
Kab. Ketapang	-	-	-	2 447	
Kab. Sintang	912	294	1 206	1 206	
Kab. Kapuas Hulu	1 281	956	2 237	2 237	
Kab. Sekadau	391	321	712	712	
Kab. Melawi	421	153	574	574	
Kab. Kayong Utara	-	-	-	2 346	
Kab. Kubu Raya	-	-	-	975	
Kota Pontianak	-	-	-	482	
Kota Singkawang	-	-	-	232	
Kalimantan Barat	2017	3 992	2 475	6 467	16 619
	2016	5 290	2 921	8 211	22 462
	2015	4 483	2 100	6 583	20 845
	2014	4 408	6 521	6 521	19 118
	2013	3 596	1 295	4 891	19 232

Catatan/ *Note* : Data 2017 merupakan Angka sementara/ *Temporary figures*

Sumber/ *Source* : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Barat/
Marine Affair and Fisheries of Kalimantan Barat Province

Tabel 5.4.5 Luas Usaha Budidaya Perikanan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat (hektar), 2017
Table Area of Fisheries Culture by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province (hectare), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Tambak <i>Brackishwater Pond</i>	Kolam <i>Freshwater Pond</i>	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Kab. Sambas	2 617,30	2 724,00	-	
Kab. Bengkayang	182,00	230,22	-	
Kab. Landak	-	790,00	-	
Kab. Mempawah	46,00	30,00	-	
Kab. Sanggau	-	480,00	-	
Kab. Ketapang	6 254,00	560,00	-	
Kab. Sintang	-	1 117,00	-	
Kab. Kapuas Hulu	-	285,12	-	
Kab. Sekadau	-	222,25	-	
Kab. Melawi	-	561,40	-	
Kab. Kayong Utara	110,00	35,00	2,10	
Kab. Kubu Raya	800,00	15,90	-	
Kota Pontianak	-	0,21	-	
Kota Singkawang	4 660,00	65,07	-	
Kalimantan Barat	2017	14 669,30	7 116,17	2,10
	2016	8 608,00	7 724,00	3,00
	2015	10 515,50	7 086,00	1,00

bersambung/ to be continued

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 5.4.5

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Karamba <i>Cage</i>	Karamba Jaring Apung <i>Floating Net Cage</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)	
Kab. Sambas	0,53	-	5 341,83	
Kab. Bengkayang	-	0,02	412,94	
Kab. Landak	0,14	-	790,14	
Kab. Mempawah	0,60	3,00	79,60	
Kab. Sanggau	2,60	16,53	499,13	
Kab. Ketapang	-	-	6 813,80	
Kab. Sintang	1,78	1,80	1 120,58	
Kab. Kapuas Hulu	18,03	0,31	303,46	
Kab. Sekadau	-	0,24	222,49	
Kab. Melawi	6,65	-	561,40	
Kab. Kayong Utara	0,10	-	147,20	
Kab. Kubu Raya	-	1,60	817,50	
Kota Pontianak	0,50	0,50	1,21	
Kota Singkawang	-	-	4725,07	
Kalimantan Barat	2017	24,28	24,00	21 835,85
	2016	31,23	22,07	16 388,37
	2015	80,68	18,73	17 701,96

Catatan/ *Note* : Data 2017 merupakan Angka sementara/*Temporary figures*

Sumber/*Source* : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Barat/

Marine Affairs and Fisheries Agency of Kalimantan Barat Province

Tabel 5.4.6 Jumlah Nelayan Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor Perikanan di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Table Number of Fisherman by Regency/Municipality and Fishery Sub Sector in Kalimantan Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Perikanan Tangkap <i>Capture Fisheries</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Perairan Laut <i>Marine</i>	Perairan Umum <i>Inlandwater</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	
Kab. Sambas	8 490	-	8 490	
Kab. Bengkayang	2 632	-	2 632	
Kab. Landak	-	243	243	
Kab. Mempawah	3 847	-	3 847	
Kab. Sanggau	-	2 292	2 292	
Kab. Ketapang	9 611	-	9 611	
Kab. Sintang	-	1 632	1 632	
Kab. Kapuas Hulu	-	3 819	3 819	
Kab. Sekadau	-	1 033	1 033	
Kab. Melawi	-	728	728	
Kab. Kayong Utara	8 574	-	8 574	
Kab. Kubu Raya	4 380	-	4 380	
Kota Pontianak	1 188	-	1 188	
Kota Singkawang	1 323	-	1 323	
Kalimantan Barat	2017	40 045	9 747	49 792
	2016	40 045	9 504	49 549

Catatan/ Note : Data 2017 merupakan Angka Sementara/Temporary Figures

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Barat/
Marine Affair and Fisheries of Kalimantan Barat Province

Tabel 5.5.1 Luas Kawasan Hutan di Provinsi Kalimantan Barat (hektar), 2015-2017
Table Total of Forest Area of Kalimantan Barat Province (hectare), 2015-2017

Status Kawasan	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
I Kawasan Lindung/Protected Forest
1. Hutan Cagar Alam/ <i>Natural Conservation</i>	153 275	...*)	...*)
2. Hutan Taman Nasional/ <i>National Park</i>	1 252 895	...*)	...*)
3. Hutan Wisata Alam/ <i>Nature Tourims Forest</i>	29 310	...*)	...*)
4. Hutan Lindung/ <i>Protected Forest</i>	2 270 298	2 310 873	2 310 873
5. Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam/ <i>Natural Reserve and Conservation Areas</i>	1 621 046	1 621 046	1 621 046
- Daratan/ <i>Land</i>	1 430 101	1 430 101	1 430 101
- Perairan/ <i>Sea</i>	190 945	190 945	190 945
II Kawasan Budidaya/Cultivated Area	4 457 682	4 457 682	4 457 682
1. Hutan Produksi Terbatas/ <i>Rested Production Forest</i>	2 132 398	2 132 398	2 132 398
2. Hutan Produksi Biasa/ <i>Common Production Forest</i>	2 127 366	2 127 366	2 127 366
3. Hutan Produksi Konvers/ <i>Conversion Production Forest</i>	197 918	197 918	197 918
Jumlah / Total

Keterangan/ *Explanation* : *) Datanya merupakan kewenangan Kementerian Kehutanan Pusat, tidak dapat dirinci dan total data keseluruhan masuk dalam kawasan suaka alam dan pelestarian alam

Sumber/Source : Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Barat/ *Forestry Services of Kalbar*
 (Sesuai SK Menteri Kehutanan No.733/KPTS-II/2014 Tanggal 2 September 2014)

Tabel 5.5.2 **Produksi Hasil Hutan Non Kayu Menurut Jenis Produksi di Provinsi Kalimantan Barat, 2014-2017**
Table **Forestry Produce Of Non Timber By Kind in Kalimantan Barat Province, 2014-2017**

Jenis Produksi of Production	Kind	Satuan Unit	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1. Arang Rimba Cam.		Ton
2. Ramin Buaya		Ton
3. Kulit Kayu Gembor		Ton	10,00
4. Damar		Ton	930,94
5. Gubal Gaharu		Kg	...	144,00
6. Kulit Kemedangan		Kg
7. Sarang Burung		Kg
8. Rotan Lacak		Ton
9. Rotan Cacing		Ton
10. Rotan Semambu		Btg
11. Rotan Manau		Btg
12. Rotan Getah		Ton
13. Rotan		Ton
14. Rotan Segak		Ton
15. Kulit Kayu gembor		Ton
16. Gaharun Buaya		Ton	808,00	1274,20	476,20	469,38
17. Akar Laka		Ton	2,86
18. Getah Pinus		Ton	44,02

Sumber/ Source : Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Barat
 /Forestry Services of Kalimantan Barat Province

Tabel 5.5.3 Produksi Kayu Bulat Menurut Asal Kayu di Provinsi Kalimantan Barat (m^3), 2016-2017
Table Logs Production by Source of Timber in Kalimantan Barat Province (m^3), 2016-2017

Jenis Produksi <i>of Production</i>	Kind	2016		2017	
		Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1. Hak Pengusahaan Hutan (HPH)/ <i>Forest Consession Right</i>		5 976 58,78	727 16,05	5 847 33,87	1 374 29,44
2. Non HPH / <i>Non Forest Consession Right</i>		56 138,00	35 318,86
3. Hutan Tanaman Industri <i>Plant Forestry</i>		25 195 80,44	5 705 67,3	21 717 93,22	11 996 67,22
Jumlah / Total		31 172 39,22	6 432 83,35	28 126 65,09	13 724 15,52

Catatan/ Note : ... = Data tidak tersedia

Sumber/ Source : Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Barat/*Forestry Services of Kalimantan Barat*

5. AGRICULTURE

Tabel 5.5.4 Luas Lahan Kritis Menurut Kabupaten/ Kota di Kalimantan Barat (hektar), 2017
Table Critical Land by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province (hectare), 2017

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Lahan Kritis / Critical Land		
	Dalam Kawasan Inside Settlement	Luar Kawasan Outside Settlement	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. Sambas	22 008	6 442	28 450
Kab. Bengkayang	32 740	2 151	34 891
Kab. Landak	20 115	148	20 263
Kab. Mempawah	10 782	529	11 311
Kab. Sanggau	17 266	62	17 328
Kab. Ketapang	354 627	1 082	355 709
Kab. Sintang	78 636	3 463	82 099
Kab. Kapuas Hulu	149 748	5 099	154 847
Kab. Sekadau	14 076	58	14 134
Kab. Melawi	52 118	511	52 629
Kab. Kayong Utara	22 743	4 271	27 014
Kab. Kubu Raya	59 499	128	59 627
Kota Pontianak
Kota Singkawang	1 273	...	1 273
Kalimantan Barat			
2017	835 631	23 944	859 575
2016	835 632	23 943	859 575
2015	835 632	23 943	859 575
2014	835 632	23 943	859 575
2013	667 383	604 604	1 271 987

Catatan/ Note : ... = Data tidak tersedia

Sumber/ Source : Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Barat/
 Forestry Services of Kalimantan

Tabel 5.5.5 Realisasi Penerimaan Iuran Kehutanan di Provinsi Kalimantan Barat (rupiah), 2016-2017
Table Realization of Forestry Receipt Restitution in Kalimantan Barat Province (rupiahs), 2016-2017

Asal Kayu <i>Source of Timber</i>	Satuan	2016	2017
(1)			(3)
1. Provinsi Sumber Daya Hutan (PSDH) <i>Forest Resources Provision</i>	Rp	24 875 498 620	28 220 354 342
2. Dana Reboisasi / <i>Reforstation Fund</i>	Rp	49973433845	62577285067
3. Iuran Hak Pengusahaan Hutan (HPH) <i>Forest Conception Restituion</i>	Rp	179 775 000	1 057 110 000
Jumlah / Total	Rp	75 028 707 465	91 854 749 409

Sumber/Source : Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Barat/*Forestry Services of Kalimantan Barat*

KEADAAN KELISTRIKAN KALIMANTAN BARAT *Electric Condition in Kalimantan Barat* 2017

JUMLAH LISTRIK **DIBANGKITKAN** TAHUN 2017

TOTAL ELECTRICITY GENERATED
2017

2,68
ribu GWh
THOUSAND GWh

LISTRIK YANG **DIDISTRIBUSIKAN** TAHUN 2017

TOTAL ELECTRICITY DISTRIBUTED
2017

2,25
ribu GWh
THOUSAND GWh

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
7. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
7. **Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

8. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

8. **Distributed water** is the volume of water supply from water supply establishment.

9. **Kapasitas listrik terpasang** adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt/jam.

9. **Installed electricity capacity** is the total capacity of all operated power plants machines. Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.

10. **Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual** adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.

10. **Sold electricity/gas/cleaned water** is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.

ULASAN

1. Industri pengolahan dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja yaitu :
 - a. **Industri Besar** adalah perusahaan industri yang mempunyai pekerja 100 orang atau lebih;
 - b. **Industri Sedang** adalah perusahaan industri yang mempunyai pekerja 20-99 orang
 - c. **Industri Kecil** adalah perusahaan industri yang mempunyai pekerja 5-19 orang, dan
 - d. **Industri Mikro** adalah perusahaan industri yang mempunyai pekerja antara 1-4 orang.
2. Klasifikasi Industri Pengolahan

Perusahaan Industri Pengolahan diklasifikasikan menurut produksi utama yang dihasilkan dalam satu tahun berdasarkan kepada International Standard Industrial Classification for all Economic Activities (ISIC) yang disusun oleh PBB tahun 1983 (revisi 2). Kalsifikasi tersebut selanjutnya disesuaikan dengan keadaan di Indonesia dan diterjemahkan menjadi Kalsifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI) dengan kode 3 adalah sektor industri pengolahan. KLUI direvisi lagi tahun 1997 menjadi KLUI revisi 3 yang diterjemahkan lagi menjadi Kalsifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2000 dimana sektor industri pengolahan tidak lagi berkode 3 tetapi dimulai dari kode 15 (industri makanan dan minuman) sampai dengan kode 37 (industri daur ulang).

DESCRIPTION

1. According to the number of employees, a manufacturing industry is categorized into four groups:
 - a. **Large scale manufacturing** is a manufacturing establishment having at least 100 employees;
 - b. **Medium scale manufacturing** is a manufacturing establishment having 20-99 employees;
 - c. **Small scale manufacturing** is a manufacturing establishment having 5-19 employees;
 - d. **Micro industry** is a manufacturing establishment having 1-4 employees.
2. Industrial Category Of Processing.

Industry category of Processing according to especial production yielded in one year of pursuant to to International of Standard of Industrial Classification for all Economic Activities (ISIC) compiled by UN of year 1983 (revising 2). The Kalsifikasi is hereinafter adapted for [by] a circumstance in Indonesia and translated to become Kalsifikasi of Field off[is Effort Indonesia (KLUI) with code 3 is industrial sector processing. KLUI revised again year 1997 becoming KLUI revise 3 translated again become Permanent Kalsifikasi of Field off[is Effort Indonesia (KBLI) 2000 where industrial sector of processing of code shall no longger 3 but started from code 15 (food and beverage industry) up to code 37 (industry recycle).

Untuk publikasi mulai tahun 2010 ini digunakan kode KBLI sesuai kegiatan industri yang ada di Kalimantan Barat sebagai berikut :

15. Industri makanan dan minuman
16. Industri pengolahan tembakau.
18. Industri pakaian jadi.
20. Industri kayu dan barang-barang dari kayu (tidak termasuk furniture) dan barang-barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya.
22. Industri penerbitan, percetakan dan reproduksi media rekaman.
24. Industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia.
25. Industri Karet dan barang-barang dari karet
26. Industri barang galian bukan logam
27. Industri logam dasar
28. Industri barang-barang dari logam kecuali mesin dan peralatannya.
35. Industri alat angkutan selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih
36. Industri furniture dan industri pengolahan lainnya

For the publicizing start year of 2010 this used by code of KBLI of according to industrial activity of exist in Kalimantan Barat of the following :

- 15. Industry of food and beverage*
- 16. Industry of tobacco Processing.*
- 18. Ready made clothes Industry.*
- 20. Goods and Wood industry from wood (do not the inclusive of furniture) and the matting goods from cane, bamboo and of a kind.*
- 22. Publication industry, printing office and reproduce record media.*
- 24. Chemical industry and goods from chemicals.*
- 25. Rubber industry And goods from rubber*
- 26. Industry of Goods of dig non metal*
- 27. Elementary metal industry*
- 28. Industry of Goods from metal except hits equipments and machine.*
- 35. Industry of Appliance of transportation of besides motor vehicle of wheel four or more*
- 36. Industry of Furniture and industry of other processing.*

6.1. Industri Pengolahan

Jumlah perusahaan Industri Besar dan Sedang di Kalimantan Barat pada tahun 2014 tercatat sebanyak 126 perusahaan. Jumlah ini lebih tinggi dibanding kondisi tahun sebelumnya yang hanya 124 perusahaan/usaha atau meningkat 1,61 persen.

Jumlah tenaga kerja yang mampu diserap perusahaan Industri Besar dan Sedang yang ada di Kalimantan Barat tahun 2014 tercatat sebesar 26.990 orang, meningkat sekitar 6,73 persen dibanding tahun sebelumnya.

Biaya input yang digunakan dalam proses produksi pada tahun 2014 sebesar Rp 13,33 triliun rupiah dan tahun sebelumnya sebesar Rp 11,69 triliun rupiah, berarti terjadi penurunan 14,03 persen (Tabel 6.1.2). Sedangkan nilai output industri besar dan sedang Kalimantan Barat tahun 2014 sebesar Rp 20,13 triliun rupiah, tahun sebelumnya sebesar Rp 18,26 triliun, meningkat sekitar 10,24 persen.

Demikian juga terhadap nilai tambahnya mengalami kenaikan yang cukup besar yaitu sebesar 0,06 persen.

6.1. Processing Industry

Total number of big and medium industrial companies in Kalimantan Barat in 2014 noted as many as 126 companies. This number is higher than previous year that achieved only 124 companies or descend 1,61 percent.

Total labor capable to be permeated in medium and big industrial company in Kalimantan Barat in 2014 noted by equal to 26.990 people, it was decreasing around 6,73 percents from previous year.

Input expense used in course of production in 2014 equal to 13,33 billion rupiahs and the previous year equal 11,69 billion rupiahs, meaning there decrease of about 14,03 percents (Table 6.1.2). While big and medium industrial value output and Kalimantan Barat 2014 was equal to 20,13 billion rupiahs, the value of 2013 was equal to 18,26 billion rupiahs increasing around 10,24 percent.

And so do towards value added increasing about 0,06 percent.

6.2. Listrik, Bahan Bakar dan Air Minum

Energi listrik merupakan salah satu kebutuhan rumah tangga maupun industri, baik untuk penerangan dan atau penunjang berbagai peralatan elektronik dan mesin-mesin. Tingkat konsumsi listrik per kapita dapat menunjukkan sejauhmana tingkat kesejahteraan masyarakat. Produksi tenaga listrik dewasa ini terus meningkat sejalan dengan peningkatan permintaan dan konsumsi.

Menurut laporan PT. PLN (Persero) Wilayah V pada tahun 2017 banyaknya produksi tenaga listrik yang dihasilkan PLN pada sebelas lokasi pembangkit mengalami kenaikan sekitar 5,14 persen dibanding dengan tahun sebelumnya, dan diikuti dengan kenaikan beban puncak dari 724.277 KWh pada tahun 2016 meningkat menjadi 741.032 KWh pada tahun 2017 (Tabel 6.2.1.) atau naik sekitar 2,32 persen.

Peningkatan permintaan tenaga listrik yang di atas 50 persen tidak terlalu berdampak pada permintaan bahan bakar seperti bensin dari 604.069 ribu liter pada tahun 2016 menjadi 621.258 ribu liter pada tahun 2017.

6.2. Electricity, Fuel And Drinking Water

Electric Energy represents not only one of the household requirement but also industrial requirement, whether for supporting or lighting of various machine and electronic equipments. The amount of electrics consumption per capita can be shown on how far mount prosperity socialize. The electric power production these days are increasing in line with the request of improvement and consumption.

According to PT. PLN (Electricity Company) Region V in 2017, the number of production of electric power yielded by PLN of eleven generating location experience was increase up to 5.14 percent. This number was higher compared to with previous year, and followed with peak load/burden experience increased that is from 724,277 KWh in 2016 becoming 741,031 KWh at 2017 (Table 6.2.1.) or rise around 2.32 percent.

The increasing of electric power not affected enough to demand of fuel like gasoline from 604.069 thousand liter in 2016 become to 621.258 thousand liter in 2017.

Disisi lain bahan bakar jenis solar juga mengalami peningkatan dari 270.447 ribu liter pada tahun 2016 menjadi 285.536 ribu liter pada tahun 2017. Dengan kata lain, terjadi peningkatan sekitar 5,58 persen.

Air bersih merupakan salah satu kebutuhan vital bagi penduduk yaitu untuk memenuhi kebutuhan masak/minum dan mandi/cuci. Secara umum penduduk Kalimantan Barat dalam mengkonsumsi air bersih dirasa masih kurang higienis, khususnya bagi penduduk di wilayah pedalaman, karena umumnya sumber utama air bersih adalah bersumber dari sungai/danau dan air hujan. Penduduk perkotaan pun juga belum seluruhnya dapat terlayani oleh sumber air bersih produk PDAM.

Menurut laporan yang diterima dari PDAM seluruh Kalimantan Barat, pada tahun 2014 jumlah air bersih yang disalurkan mencapai 63.617.179 M³, meningkat sebesar 44,08 persen dibanding tahun sebelumnya yang tercatat 44.155.234 M³. Sejalan dengan peningkatan penyaluran air, jumlah pelanggan juga meningkatkan dari 171.516 pelanggan tahun 2013 menjadi 233.663 pelanggan ditahun 2014 atau meningkat 36,23 persen selama kurun waktu 2013-2014..

On the other hand fuel type diesel also experience increased from 270,447 thousand litres in 2016 be 285,536 thousand liters in the year 2017. In other words, there was an increase of about 5.58 percent.

Clean water represents one of fundamental requirement for resident good to cooked/drink of and also to wash/bathe. In Kalimantan Barat the water requirement for clean water were very less., especially in hinterland traditional community. The clean water consumer usually stem from river, lake or even from rainwater. In urban area the need of clean water which provided by PDAM is not yet fully served to all of the community.

According to reports received from TAPS throughout West Kalimantan, in 2014 the number of clean water channelled reached 63,617,179 M³, increased by 44.08 percent over the previous year which recorded 44,155,234 M³. In line with the increase in the channelling of water, the number of customers has also increased from the year 2013 customers 171,516 be 233,663 customers in 2014 or 36.23 percent increase during the period of 2013-2014.

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar/ Sedang di Provinsi Kalimantan Barat, 2015
Number of Establishments, Workers and Employment Costs of Large and Medium Manufacturing Industries in Kalimantan Barat Province, 2015

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishment</i>	Tenaga Kerja Dibayar/ <i>Paid Workers</i>	
		Tenaga Kerja Produksi <i>Production Workers</i>	Tenaga Kerja Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
10	72	7 845	2 912
11	11	578	82
16	15	8 956	1 312
17-19	8	174	64
20	7	990	500
22	22	2 600	626
23-25	6	279	91
30-33	6	459	193
Jumlah / <i>Total</i> 2015	147	21 881	5 780
2014	126	21 881	5 780
2013	124	21 881	5 780
2012	109	20 667	6 323

bersambung/ *to be continued*

6. MANUFACTURING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.1.1

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Jumlah TenagaKerja <i>Total Workers</i>	Pengeluaran untuk Tenaga Kerja <i>Employment Cost</i> (000 Rp)
(1)	(5)	(6)
10	10 757	366 244 986
11	660	17 267 943
16	10 268	322 780 687
17-19	238	6 119 037
20	1 490	75 270 541
22	3 226	145 963 155
23-25	370	13 231 274
30-33	652	26 134 076
Jumlah/ <i>Total</i>		
	2015	973 011 699
	2014	976 420 587
	2013	921 842 067
	2012	1 566 316 184

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat / BPS- Statistics of Kalimantan Barat Province

Tabel 6.1.2 Biaya Input Industri Besar/Sedang Menurut Kode Klasifikasi Industri di di Provinsi Kalimantan Barat (juta rupiah), 2015
Table *Input Costs of Large/Medium Manufacturing Industries by Industry Classification Code in Kalimantan Barat Province (million rupiahs), 2015*

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Bahan Baku <i>Raw Material</i>	Bahan Bakar dan Pelumas	Tenaga Listrik yang Dibeli	Pengeluaran Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	8 250 180	136 626	16 939	356 691	8 760 435
11	33 685	2 511	4 470	25 839	66 505
16	1 015 575	68 989	2 428	266 360	1 353 351
17-19	4 767	3 589	1 567	1 924	11 847
20	82 556	5 043	3 728	3 753	95 080
22	3 052 068	317 656	33 667	126 331	3 529 722
23-25	181 092	11 645	1 205	7 277	201 218
30-33	36 695	10 623	2 014	13 397	62 729
Jumlah/ Total					
2015	12 656 618	556 680	66 017	801 571	14 080 887
2014	12 347 400	502 349	23 011	460 465	13 333 225
2013	10 716 630	608 459	19 136	344 642	11 688 849
2012	19 137 140	251 785	23 353	1 438 937	20 851 215

Sumber/ Source : BPS Provinsi Kalimantan Barat / BPS- Statistics of Kalimantan Barat

6. MANUFACTURING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Tabel 6.1.3 Nilai Output Industri Besar/Sedang Menurut Kode Klasifikasi Industri di Provinsi Kalimantan Barat (juta rupiah), 2015
Table Output Value of Large/Medium Manufacturing Industries by Industry Classification Code in Kalimantan Barat Province (million rupiahs), 2015

Kode Industri Industrial Code	Barang yang dihasilkan Value of Produced	Tenaga Listrik Yg dijual Value of Electricity sold	Jasa Industri yg diberikan kepada pihak lain Value of Industrial services rendered	Pendapatan Lainnya Other Income	Selisih nilai stok barang setengah jadi increase in stock of semifinished goods	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	12 976 705	20	97 502	49 150	422 014	13 545 391
11	148 124	-	215	4 011	805	153 155
16	4 879 442	29 495	558 989	2 583 287	33 133	8 084 346
17-19	27 973	-	350	1 052	- 1	29 374
20	223 829	-	118 475	10 287	2 992	355 582
22	3 806 272	-	13 887	489 702	103 034	4 412 894
23-25	207 531	-	8 752	3 985	7 506	227 774
30-33	247 987	-	13 453	2 380	- 268	263 553
Jumlah / Total	2015 22 517 862	29 515	811 624	3 143 853	569 213	27 072 068
	2014 17 914 481	12 699	894 064	1 309 381	- 139 642	19 990 983
	2013 17 355 587	12 677	726 332	165 545	82 514	18 342 655
	2012 32 418 504	-	767 289	55 051	197 689	33 438 533

bersambung/ to be continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6 .1.3*

Kode Industri Industrial Code	Selisih Nilai Stok Barang Setengah Jadi <i>Increase in Stock of Semifinished Goods</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)
10,14, 15
16
17, 18, 19
20
22
23
25
31
Jumlah/ <i>Total</i>		
	2015	...
	2014	...
	2013	33 438 533
	2012	18 890 533

Keterangan/ *Explanation* : *) Data Tahun 2015Sumber/*Source* : BPS Provinsi Kalimantan Barat /*BPS- Statistics of Kalimantan Barat Province*

Tabel 6.1.4 Nilai Tambah Industri Besar/Sedang Menurut Kode Klasifikasi Industri di Provinsi Kalimantan Barat (juta rupiah), 2015
Table Value Added of Large/Medium Manufacturing by Industries Classification Code in Kalimantan Barat Province (million rupiahs), 2015

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Biaya Input <i>Input Costs</i>	Biaya Output <i>Value of Gross Output</i>	Nilai tambah (Atas Dasar Harga Pasar) <i>Value Added (At Market Price)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
10	8 760 435	13 545 391	4 784 956	
11	66 505	153 155	86 650	
16	1 353 351	8 084 346	6 730 994	
17-19	11 847	29 374	17 527	
20	95 080	355 582	260 502	
22	3 529 722	4 412 894	883 172	
23-25	201 218	227 774	26 555	
30-33	62 729	263 553	200 824	
Jumlah/ <i>Total</i>				
	2015	14 080 887	27 072 068	12 991 181
	2014	13 333 225	19 990 983	6 657 758
	2013	11 688 849	18 342 655	6 653 806
	2012	20 851 215	33 438 532	12 587 317

bersambung/ *to be continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.1.4

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Pajak tak langsung <i>Indirect taxes</i>	Nilai tambah (atas biaya faktor produksi) <i>Value added (at factor cost)</i>
(1)	(5)	(6)
10, 14, 15
16
17, 18,19
20
22
23
25
31
Jumlah/ <i>Total</i>		
2015
2014
2013
2012	205 596	12 381 722

Sumber/*Source* :Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat / *BPS-Statistics of Kalimantan Barat*

Tabel 6.2.1 Kapasitas dan Produksi Listrik Menurut Lokasi Pembangkit di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Table
Electric Capacity and Production by Location in Kalimantan Barat Province, 2017

L o k a s i <i>Location</i>	Kapasitas	Kapasitas	Beban	Produksi Production (KWH)	
	Terpasang <i>Installed Capacity (KW)</i>	Mampu <i>Powered Capacity (KW)</i>	Puncak <i>Peak Supply (KW)</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Sektor Khatulistiwa/Kapuas	192 285	133 920	102 798	183 829	
Area Singkawang *	13 357	9 957	1 921	2 888 510	
Area Pontianak *	7 365	4 594	2 496	3 140 977	
Sistem Ketapang	52 852	39 457	30 708	111 140 558	
Sistem Sanggau *	67 206	58 375	38 821	107 825 397	
Beli dari SESCO	92 240	145 365	243 448	1 119 470 090	
Beli dari Hardjon Timber	5 000	5 000	1 700	12 850 704	
Beli dari Alas Kusuma	3 500	3 500	4 335	28 981 360	
PLTG MPP	100 000	74 000	66 000	2 685 361	
PLTD Sewa Tersebar	317 000	297 000	248 805	1 110 736 607	
Jumlah/Total	2017	850 805	771 169	741 032	2 683 548 654
	2016	884 901	752 112	724 277	2 552 311 860
	2015	506 034	434 280	404 956	2 340 324 532
	2014	496 826	413 087	391 583	2 225 902 325
	2013	475 555	398 463	321 072	2 105 959 618

Catatan/ Note : *) Sistem Ngabang disuplai dari Area Pontianak

*) Sistem Sambas & Bengkayang disuplai dari Area Singkawang

*) Sistem Sekadau, Sintang, Melawi & Putussibau disuplai dari Sistem Sanggau

Sumber/ Source : PT. PLN (Persero) Wilayah V Kalimantan Barat

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan, Listrik Terjual dan Pendapatan PT PLN (Perusahaan Listrik Negara) Menurut Area di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Number of Costumers, Sold and Revenue of Electric of PLN by Unit Area in Kalimantan Barat Province, 2017

Unit Area	Pelanggan Customer	VA. Tersambung	Listrik Terjual <i>Electric Sold</i> (KWH)	Pendapatan <i>Revenue</i> (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pontianak	447 212	695 789 495	1 189 517 836	1 300 514 665
Singkawang	227 156	276 683 510	446 487 775	463 266 058
Sanggau	258 381	295 951 630	417 380 737	455 768 612
Ketapang	108 199	122 293 300	198 669 084	206 099 777
Sektor Kapuas	-	-	-	-
Kantor Wilayah	-	-	-	-
Jumlah/Total	2017	1 040 948	1 390 717 935	2 252 055 432
	2016	976 364	1 265 326 685	2 160 605 312
	2015	918 006	1 148 306 385	1 989 640 287
	2014	870 687	1 056 633 925	1 862 438 750
	2013	806 035	965 631 110	1 740 446 750

Sumber/ Source : PT. PLN (Persero) Wilayah V Kalimantan Barat

Tabel 6.2.3 Jumlah Pelanggan dan Daya (Va) Tersambung Menurut Golongan Pelanggan di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Table *Number of Costumer and VA Connected by Group of Costumer in Kalimantan Barat Province, 2017*

Golongan Pelanggan <i>Group of Costumer</i>	Area Pontianak	Area Singkawang	Area Sanggau	Area Ketapang	Wilayah Zone
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pelanggan/ <i>Costumer</i>	447 212	227 156	258 381	108 199	1 040 948
1 RumahTangga/ <i>Household</i>	404 238	203 866	236 437	98 377	942 918
2 Usaha/ <i>Establishment</i>	32 523	16 074	13 847	6 514	68 958
3 Industri/ <i>Industry</i>	221	146	82	38	487
4 Umum/ <i>Public</i>	2 614	2 104	1 836	820	7 374
5 Sosial	7 577	4 943	6 167	2 441	21 128
6 Multiguna	39	23	12	9	83
Va Tersambung/ <i>VA Connected</i>	695 789 495	276 683 510	295 951 630	122 293 300	1 390 717 935
1 Rumah Tangga/ <i>Household</i>	374 399 600	175 940 550	220 739 850	86 553 400	857 633 400
2 Usaha/ <i>Establishment</i>	193 424 650	57 440 000	47 442 800	23 989 750	322 297 200
3 Industri/ <i>Industry</i>	57 854 800	19 320 100	3 102 400	2 260 200	82 537 500
4 Umum/ <i>Public</i>	34 051 845	11 323 030	13 220 380	4 916 300	63 511 555
5 Sosial	35 844 100	12 533 330	11 380 200	4 524 150	64 281 780
6 Multiguna	214 500	126 500	66 000	49 500	456 500

Sumber/ *Source* : P.T. PLN (Persero) Wilayah V Kalimantan Barat / *Electric Serveices of Kalimantan Barat*

Tabel 6.2.4 Penjualan Tenaga Listrik Per Golongan Pelanggan Menurut Cabang di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Table *Electric Energy Sold by Group of Costumer and Branch in Kalimantan Barat Province, 2017*

Golongan Pelanggan <i>Group of Costumer</i>	Area Pontianak	Area Singkawang	Area Sanggau	Area Ketapang	Wilayah <i>Zone</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pelanggan/Costumer (KWH)	1 189 517 836	446 487 775	417 380 737	198 669 084	2 252 055 432
1. RumahTangga/ <i>Household</i>	690 898 016	291 598 013	301 994 576	145 732 368	1 430 222 973
2. Usaha/ <i>Establishment</i>	291 315 457	90 731 254	74 028 933	35 092 353	491 167 997
3. Industri/ <i>Industry</i>	94 476 625	31 471 658	6 382 645	3 419 613	135 750 541
4. Umum/ <i>Public</i>	60 312 232	14 113 687	20 105 978	7 135 995	101 667 892
5. Sosial	49 760 982	17 322 881	13 265 366	6 545 236	86 894 465
6. Multiguna	2 754 524	1 250 282	1 603 239	743 519	6 351 564
Va Tersambung/<i>VA Conected</i> (Rp.000)	1 300 514 664	463 266 058	455 768 613	206 099 777	2 425 649 112
1. Rumah Tangga/ <i>Household</i>	701 575 287	285 447 067	318 583 310	144 248 725	1 449 854 389
2. Usaha/ <i>Establishment</i>	363 256 869	108 544 603	91 032 544	42 452 458	605 286 474
3. Industri/ <i>Industry</i>	106 276 918	34 716 224	6 686 559	3 573 110	151 252 811
4. Umum/ <i>Public</i>	84 189 986	19 564 021	27 361 611	9 797 092	140 912 710
5. Sosial	40 305 127	13 140 259	9 656 764	4 804 201	67 906 351
6. Multiguna	4 910 477	1 853 884	2 447 825	1 224 191	10 436 377

Sumber/ Source : PT. PLN (Persero) Wilayah V Kalimantan Barat

Tabel 6.2.5 Rata-Rata Penjualan Per Golongan Pelanggan Menurut Cabang di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Average Electric Energy Sold by Group of Customer and Branch in Kalimantan Barat Province, 2017

Golongan Pelanggan <i>Group of Customer</i>	Area Pnk	Area Skw	Area Sanggau	Area Ketapang	Gabungan Wilayah <i>Combine Zone</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rata-rata Volume (KWH per Pelanggan)	2 660	1 966	1 615	1 836	2 163
1. RumahTangga/ <i>Household</i>	1 709	1 430	1 277	1 481	1 517
2. Usaha/ <i>Establishment</i>	8 957	5 645	5 346	5 387	7 123
3. Industri/ <i>Industry</i>	427 496	215 559	77 837	89 990	278 749
4. Umum/ <i>Public</i>	23 073	6 708	10 951	8 702	13 787
5. Sosial	6 567	3 505	2 151	2 681	4 113
6. Multiguna	70 629	54 360	133 603	82 613	76 525
Rata-rata Nilai/Value Average (Rp.000 per Pelanggan)	2 908	2 039	1 764	1 905	2 330
1. Tangga/ <i>Household</i>	1 736	1 400	1 347	1 466	1 538
2. Usaha/ <i>Establishment</i>	11 169	6 753	6 574	6 517	8 778
3. Industri/ <i>Industry</i>	480 891	237 782	81 543	94 029	310 581
4. Umum/ <i>Public</i>	32 207	9 298	14 903	11 948	19 109
5. Sosial	5 319	2 658	1 566	1 968	3 214
6. Multiguna	125 910	80 604	203 985	136 021	125 739

Sumber/ Source : PT. PLN (Persero) Wilayah V Kalimantan Barat

Tabel 6.2.6 Jumlah Pelanggan, VA Tersambung Listrik Terjual dan Pendapatan PT PLN (Perusahaan Listrik Negara) Menurut Tahun di Provinsi Kalimantan Barat, 2009-2017
Number of Costumers, Sold and Revenue o Electric of PLN by Year in Kalimantan Barat Province, 2009-2017

Tahun	Pelanggan	VA	Listrik Terjual	Pendapatan
Year	Customer	Tersambung Connected	Electric Sold (KWH)	Revenue (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2009	517 348	559 121 489	1 155 650 858	742 203 079
2010	549 413	613 955 595	1 288 968 666	839 074 882
2011	577 830	733 147 530	1 434 708 548	966 962 814
2012	737 444	853 766	1 603 717 004	1 123 696 746
2013	806 035	9 651 110	1 740 446 750	1 351 831 805
2014	870 687	1 056 633 925	1 862 438 750	1 601 364 792
2015	918 006	1 148 633 925	1 989 640 287	1 837 585 095
2016	976 464	1 265 326 685	2 160 605 312	1 979 541 613
2017	1 040 948	1 390 718 000	2 252 055 000	2 425 649 111

Sumber/ Source : PT. PLN (Persero) Wilayah V Kalimantan Barat

Tabel 6.2.7 Distribusi Bahan Bakar Minyak Dan Gas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bahan Bakar di Provinsi Kalimantan Barat (000 liter), 2017
Table Fuel and Gas Distributed by Regency/City and Kind of Fuel and Gas in Kalimantan Barat Province (000 liter), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	AVTUR	AVGAS	Bensin Gasoline	Solar Diesel Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kab. Sambas	-	-	41 896	18 690
Kab. Bengkayang	-	-	20 718	10 732
Kab. Landak	-	-	26 344	16 578
Kab. Mempawah	-	-	41 768	25 749
Kab. Sanggau	-	-	57 368	29 879
Kab. Ketapang	-	-	72 184	27 536
Kab. Sintang	-	-	48 259	39 978
Kab. Kapuas Hulu	-	-	28 063	18 800
Kab. Sekadau	-	-	25 008	18 227
Kab. Melawi	-	-	15 120	11 536
Kab. Kayong Utara	-	-	9 536	2 936
Kab. Kubu Raya	-	-	46 006	22 261
Kota Pontianak	-	-	137 976	22 431
Kota Singkawang	-	-	51 012	20 203
Jumlah / Total	2017	-	621 258	285 536
	2016	39 802	604 069	270 447
	2015	34 158	563 319	253 548
	2014	35 280	555 072	301 972
	2013	38 931	549 890	351 274
	2012	35 570	535 617	490 779

bersambung/ to be continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.2.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Minyak Tanah		LPG (000 Kg)		Lainnya/ Others	
	<i>Kerosene</i>	<i>3 Kg</i>	<i>12 Kg</i>	<i>Pertamax</i>	<i>MFO</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
Kab. Sambas	...	11 006	
Kab. Bengkayang	...	5 571	
Kab. Landak	...	5 038	
Kab. Pontianak	...	8 936	
Kab. Sanggau	...	9 504	
Kab. Ketapang	...	9 675	
Kab. Sintang	...	8 494	
Kab. Kapuas Hulu	...	4 385	
Kab. Sekadau	...	3 437	
Kab. Melawi	...	4 131	
Kab. Kayong Utara	...	2 671	
Kab. Kubu Raya	...	14 409	
Kota Pontianak	...	20 581	
Kota Singkawang	...	7 328	
Jumlah / Total	2017	...	115 167
	2016	...	107 697
	2015	...	96 590	13 717	6 784	...
	2014	...	82 412	18 989	4 580	...
	2013	...	69 313	21 042	4 679	...

Sumber/Source : Pertamina UPPDN VI Cabang Pontianak/

Pertamina is a state Owned Oil & Gas Company

Tabel 6.2.8 Distribusi Bahan Bakar Minyak Dan Gas Menurut Bulan dan Jenis Bahan Bakar di Provinsi Kalimantan Barat (000 liter), 2017
Table Fuel and Gas Distributed by Month and Kind of Fuel and Gas in Kalimantan Barat Province (000 liter), 2017

Bulan Month	AVTUR	AVGAS	Bensin Gasoline	Solar Diesel Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	52 667	22 532
Pebruari / February	47 322	21 172
Maret / March	50 823	24 216
April / April	49 730	22 716
Mei / May	51 675	24 910
Juni / June	52 989	21 263
Juli / July	52 401	23 302
Agustus / August	53 276	25 428
September / September	51 138	24 917
Oktober / October	53 838	26 179
Nopember / November	49 962	25 009
Desember / December	55 437	23 892
Jumlah / Total	2017	...	621 258	285 536
	2016	39 802	...	604 075
	2015	34 158	...	563 319
	2014	35 280	...	555 072
	2013	38 931	...	549 890
	2012	35 570	...	533 948

Catatan / Note : *) Note: Penjualan Solar tidak termasuk Industri

Solar (Gasoil) tahun 2017 sudah termasuk Dextrite dan Pertadex

Bensin (Gasoline) tahun 2017 sudah termasuk Pertamina dan Peralite

Sumber / Source : Pertamina UPPDN VI Cabang Pontianak/

Pertamina is a state Owned Oil & Gas Company

Tabel 6.2.9 Jumlah Perusahaan Air Minum Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Baku di Provinsi Kalimantan Barat, 2015
Number of Water Supply Company by Regency/ Municipality and Source of Raw Material in Kalimantan Barat Province, 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sungai <i>River</i>	Danau <i>Lake</i>	Mata		Jumlah	
			Air <i>Spring</i>	Lainnya <i>Others</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kab. Sambas	1	2	1	1	5	
Kab. Bengkayang	-	-	-	1	1	
Kab. Landak	1	-	-	-	1	
Kab. Mempawah	4	-	-	-	4	
Kab. Sanggau	1	-	-	-	1	
Kab. Ketapang	1	-	-	-	1	
Kab. Sintang	4	-	1	-	5	
Kab. Kapuas Hulu	1	-	-	-	1	
Kab. Sekadau	-	-	-	1	1	
Kab. Melawi	3	-	1	1	5	
Kab. Kayong Utara	-	-	-	-	-	
Kab. Kubu Raya	1	-	-	-	1	
Kota Pontianak	1	-	-	-	1	
Kota Singkawang	1	-	-	-	1	
<hr/>						
Kalimantan Barat	2015	19	2	2	2	28
	2014	21	2	2	3	28
	2013	22	2	2	2	28
	2012	23	2	1	2	28
	2011	23	3	1	1	28

Sumber / Source : BPS Provinsi Kalimantan Barat / *BPS-Statistics of Kalimantan Barat Province*

6. MANUFACTURING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Tabel 6.2.10 Perkembangan Perusahaan Air Minum di Kalimantan Barat, 2014-2015
Table Annual Report Of Water Supply Companies In Kalimantan Barat, 2014-2015

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Perusahaan / <i>Establishment</i>	XXX	28	28
2. Kapasitas Produksi Air Minum/ <i>Production Capacity</i>			
a. Potensi / <i>Potenciality</i>	ltr/dt	3 496	3 523
b. Efektif / <i>Effectiveness</i>	ltr/dt	2 868	2 964
3. Sumber air yang dipakai/ <i>Water Sources</i>			
a. Sungai / <i>River</i>	XXX	21	19
b. Danau / <i>Lake</i>	XXX	2	2
c. Mata Air / <i>Spring</i>	XXX	2	3
d. Lainnya	XXX	3	4
4. Pelanggan / <i>Costumer</i>	Pelanggan	233 663	190 277
5. Pekerja / <i>Employee</i>	Orang	942	942
a. Operasi / <i>Operasional</i>	Orang	471	461
b. Lainnya / <i>Others</i>	Orang	471	481

Sumber / *Source* : BPS Provinsi Kalimantan Barat / *BPS-Statistics of Kalimantan Barat Province*

Tabel 6.2.11 Jumlah Pelanggan Dan Penyaluran Air Menurut Jenis/Golongan Pelanggan di Provinsi Kalimantan Barat, 2015
Number of Costumer and Water Distributed by Type/ Group by Type/Group of Costumer in Kalimantan Barat Province, 2015

Jenis/Golongan Pelanggan <i>Type/Group of Costumers</i>	Jumlah Pelanggan <i>Number of Costumer</i>	Penyaluran Air / <i>Water Distributed</i>	
		JUMLAH	Nilai
		<i>Volume (M3)</i>	<i>Value (000 Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sosial	2 432	1 628 014	2 990 382
2. Non Niaga (Rumahtangga)	162 690	36 830 947	137 631 242
3. Niaga	19 643	6 484 452	44 526 328
4. Industri	196	99 932	850 470
5. Instansi Pemerintah	1 462	1 462 272	8 349 929
6. Khusus	3 854	511 508	4 096 301
7. Susut / Hilang	-	9 546 855	-
Jumlah/Total	2015	190 277	56 563 980
	2014	233 663	63 617 179
	2013	171 516	44 155 234
	2012	167 669	88 423 207
	2011	247 124	39 955 390

Sumber / Source :

BPS Provinsi Kalimantan Barat / BPS-Statistics of Kalimantan Barat Province

6. MANUFACTURING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Tabel 6.2.12 Nilai Dan Biaya Produksi Perusahaan Air Minum di Provinsi Kalimantan Barat, 2002-2017, (ribu rupiah)
Table Value and Cost Production Of Water Supply Company in Kalimantan Barat, 2002-2017, (thousand rupiahs)

Tahun Year	Nilai Produksi Value of Production	Biaya Produksi Production Cost
(1)	(2)	(3)
2002	44 448 011	21 497 314
2003	58 208 887	21 980 380
2004	62 293 314	28 873 196
2005	69 768 511	32 349 979
2006	76 745 362	35 584 977
2007	76 893 669	39 652 859
2008	81 699 590	45 281 481
2009	82 356 683	45 576 992
2010	101 430 072	47 086 553
2011	110 130 773	93 027 172
2012	166 820 953	44 917 927
2013	149 050 740	49 176 775
2014	166 753 290	89 256 542
2015
2016
2017

Sumber / Source : BPS Provinsi Kalimantan Barat, diolah / BPS-Statistics of Kalimantan Barat Province, processed

Tabel 6.3.1 Realisasi Pembangunan Perumahan Oleh Perumnas Menurut Tipe Rumah di Provinsi Kalimantan Barat, 2005-2016
Realization of Perumnas Housing Construction by House Type in Kalimantan Barat Province, 2005-2016

Tahun <i>Year</i>	Rumah Inti / <i>Developing House</i>	Rumah Sederhana <i>Modest House</i>	Rumah Susun <i>Apartment</i>	Rumah Toko <i>Shophouse</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2005	-	47	-	-	47
2006	-	47	-	-	47
2007	-	47	-	-	47
2008	-	110	-	-	110
2009	-	60	-	-	60
2010	-	54	-	-	54
2011	-	47	-	-	47
2012	-	91	-	12	103
2013	20	-	-	-	20
2014	-	-	-	-	-
2015	-	49	-	11	60
2016	-	-	-	18	-

Sumber/Source : Perum Perumnas Cabang Pontianak / *State Housing Enterprise Branch Pontianak*

Tabel 6.3.2 Realisasi Kumulatif Kredit Pemilikan Rumah Melalui Bank Tabungan Negara di Provinsi Kalimantan Barat, 2011-2017
Number of Housing Units Constructed Through Mortgage Finance of State Saving Bank in Kalimantan Barat Province, 2011-2017

Tahun Year	Perumnas/ State Housing		Non Perumnas/ Non State Housing		Jumlah/Total	
	Unit Unit	Nilai Value (Juta Rp)	Unit Unit	Nilai Value (Juta Rp)	Unit Unit	Nilai Value (Juta Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	16	1 071	2 783	254 665	2 799	255 736
2012	48	2 874	3 551	459 092	3 599	461 966
2013	44	3 453	4 520	608 817	4 564	612 270
2014	2	220	3 715	340 858	3 717	341 078
2015	10	988	4 033	359 755	4 043	360 744
2016	6	518	5 198	592 424	5 201	592 942
2017	8	726	6 318	760 030	6 326	760 756

Sumber/ Source : PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Pontianak

Tabel 6.3.3 Realisasi Kumulatif Kredit Pemilikan Rumah Non Subsidi Melalui Bank Tabungan Negara di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Number of Housing Units Constructed Through Non Subsidy of State Saving Bank in Kalimantan Barat Province, 2017

Tipe <i>Type</i>	Unit <i>Unit</i>	Nilai <i>Value</i> (Juta Rp)
(1)	(2)	(3)
Tipe 36	107	13 534
Tipe 45	184	37 757
Tipe 54	17	3 369
Tipe 60	16	3 664
Di atas Tipe 60	59	16 250
Jumlah/ Total	383	74 574

Sumber/ Source : PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Pontianak

Tabel 6.3.4 Realisasi Kumulatif Kredit Pemilikan Rumah Subsidi dan Non Subsidi Melalui Bank Tabungan Negara di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Number of Housing Units Constructed Through Non Subsidy of State Saving Bank in Kalimantan Barat Province, 2017

Tipe <i>Type</i>	Unit <i>Unit</i>	Nilai <i>Value</i> (Juta Rp)
(1)	(2)	(3)
Subsidi	5 944	686 181
Non Subsidi	382	74 575
Jumlah/ Total	6 326	760 756

Sumber/ Source : PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Pontianak

PERDAGANGAN

TRADING

BAB
Chapter

7

NILAI EKSPOR DAN IMPOR KALIMANTAN BARAT

Number The Value of Export and Import in Kalimantan Barat

2017



Impor *Import*
US\$ 269,07
juta *million*



Ekspor *Export*
US\$ 827,30
juta *million*

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import. imports although the products will be sent to abroad.*

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
- Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - Uang dan surat-surat berharga.
 - Barang-barang contoh
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as*
7. *The following goods are not included in the statistics:*
- Clothings and passengers' jewelry.*
 - Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - Packings/containers to be refilled.*
 - Bank notes and securities*
 - Sample goods*

Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan

The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received

berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

Thus the document in the previous months were received late and enter the current month , the month is treated as document processing

8. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
9. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
10. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS)

8. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
9. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.
10. **Type commodity** is exported goods recorded based on *Harmonized System* (HS) code.

ULASAN

7.1. Ekspor Kalimantan Barat

Daerah Kalimantan Barat merupakan daerah yang banyak menghasilkan produk primer yang cukup laku di pasaran, sehingga kegiatan ekspor komoditas daerah tidak pernah berhenti dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017 total nilai ekspor Kalimantan Barat US\$ 827,30 juta, meningkat sebesar 32,70 persen dibanding tahun 2016 yang mencapai US \$ 623,42 juta. Adapun pelabuhan yang banyak memberikan andil terhadap ekspor Kalimantan Barat adalah Pelabuhan Pontianak dengan nilai ekspor sebesar US \$ 221,99 juta diikuti kemudian oleh pelabuhan Sintete dengan nilai ekspor sebanyak US \$, 13,71 juta.

Dalam usaha mempercepat laju pertumbuhan ekonomi, keperluan akan barang modal dan bahan baku impor masih belum dapat dihindari. Nilai impor Kalimantan Barat pada tahun 2017 sebesar US \$ 269,10 juta dengan volume 440,41 juta kg. Jika dibandingkan dengan tahun 2016, nilai impor Kalimantan Barat tercatat US \$ 351,83 juta, terjadi penurunan sekitar 23,52 persen. Sementara dari sisi volumenya juga mengalami penurunan sekitar 7,30 persen. Volume dan nilai impor yang paling banyak melalui pelabuhan Pontianak.

DESCRIPTION

7.1. Exporting of Kalimantan Barat

Kalimantan Barat represents area which is a lot of yielding primary product which saleable enough in marketing, so that export activity of area commodity have never desisted from year to year. In 2017 total the value export Kalimantan Barat reach US \$ 827.30 million, increasing as big as 32.70 percents compared to year 2016 reaching US \$ 623.42 million. Pontianak Port giving dominant share to exporting Kalimantan Barat with a value export equal to US \$ 221.99 million, followed by Entikong port with export volume as much US \$ 13.71 million.

In an effort to accelerate the pace of economic growth, the need for capital goods and goods that are very important cannot be avoided. West Kalimantan's import value in 2017 was US \$ 269.10 million with a volume of 440.41 million kg. When compared with 2016, West Kalimantan's import value was recorded at US \$ 351.83 million, a decrease of around 23.52 percent. While in terms of volume, it also decreased by around 7.30 percent. The volume and value of imports that use Pontianak's port most.

7.2 Perdagangan Antar Pulau

Perdagangan antar-pulau merupakan salah satu saluran ekspor-impor daerah Kalimantan Barat. Pemasukan barang dari daerah lain, khususnya beras dikelola oleh Perum Bulog dan swasta. Untuk tepung terigu dan gula pasir mulai tahun 1998 dikelola oleh swasta. Bagi daerah Kalimantan Barat, ketiga komoditas tersebut masih kekurangan, karenanya harus didatangkan dari luar daerah.

Pada tahun 2017 telah masuk 103.415 ton beras, 3.346 ton gula pasir, 44.774 ton terigu ke Kalimantan Barat. Pada bulan September terlihat bahwa volume perdagangan beras antar pulau (13.847 ton) mencapai angka tertinggi dibandingkan dengan bulan-bulan lainnya, sedangkan gula pasir mengalami pasokan tertinggi pada bulan November (403 ton) dan tepung terigu pada bulan Mei (4.545 ton).

Informasi lebih rinci mengenai ekspor impor dan perdagangan antar pulau dapat dilihat pada tabel 7.1.1-7.1.3 dan tabel 7.2.

7.2 Inter Island Trade.

Trading between islands represent one of channel export-import area Kalimantan West. The Inflow of goods from others especially rice managed by Bulog and private sector. Sugar and whole-wheat since 1998 was managed by private sector. In Kalimantan Barat, the three commodities above was still insufficient, hence have to be imported from outside.

In 2017 103,415 tons of rice were included, 3,346 tons of sugar, 44,774 tons of flour to West Kalimantan. In September it was seen that the inter-island rice trade volume (13,847 tons) reached the highest level compared to other months, while sugar experienced the highest supply in November (403 tons) and wheat flour in May (4,545 tons).

More detailed information about export import and inter island trade can be shown at tables 7.1.1-7.1.3 and tables of 7.2.

Tabel 7.1.1 Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Penting di Provinsi Kalimantan Barat, 2016-2017
Table Volume and Value of Exports by Major Ports in Kalimantan Barat Province, 2016-2017

Pelabuhan Ekspor <i>Port of Exportation</i>	2016		2017	
	Volume <i>Volume</i> (Kg)	Nilai <i>Value</i> (US \$)	Volume <i>Volume</i> (Kg)	Nilai <i>Value</i> (US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Singkawang	-	-	-	-
Pontianak	612 367 866	458 981 669	1 740 643 887	431 396 648
Ketapang	1 485 790	594 316	182 200 521	6 132 550
Teluk Melano	-	-	-	-
Kendawangan	388 759 236	101 868 032	1 232 223 604	324 519 609
Pemangkat	-	-	-	-
Sungai Pinyuh	-	-	-	-
Sekura	-	-	-	-
Paloh	-	-	-	-
Supadio (U)	1 606	78 345	12 572	59 026
Teluk Air	28 810 000	2 493 582	17 727 020	1 655 796
Sintete	-	-	3 750	7 400
Entikong	8 095 627	12 843 498	3 604 938	7 688 889
Sungai Duri	-	-	-	-
Jagoi Babang	2 099 487	13 461 250	1 657 603	14 823 884
Nanga Badau	55 783 650	33 102 217	65 217 890	41 019 695
Kalimantan Barat	1 097 403 262	623 422 909	3 243 291 785	827 303 497

Sumber/Source : BPS Provinsi Kalimantan Barat, diolah /

BPS- Statistics of Kalimantan Barat, processed

7. TRADING

Tabel 7.1.2 Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Penting di Provinsi Kalimantan Barat, 2016-2017

Table Volume and Value of Imports by Major Ports in Kalimantan Barat Province, 2016-2017

Pelabuhan Ekspor <i>Port of Importation</i>	2016		2017	
	Volume	Nilai	Volume	Nilai
	<i>Volume</i>	<i>Value</i>	<i>Volume</i>	<i>Value</i>
	(Kg)	(US \$)	(Kg)	(US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pontianak	360 713 315	255 651 949	373 562 922	221 992 830
Ketapang	19 055 771	7 749 716	33 755 558	17 071 915
Sambas	-	-	-	-
Supadio (U)	63 975	967 665	200 780	3 221 889
Sintete	4 869 106	17 244 077	4 892 822	13 713 601
Entikong	596 626	311 135	9	354 397
Jagoi Babang	177 515	157 872	799 772	2 353 613
Singkawang	-	-	-	-
Kendawangan	89 621 736	69 753 164	26 631 978	10 171 130
Telok Air	-	-	-	-
Telok Melano	-	-	568 602	190 482
Kalimantan Barat	475 098 044	351 835 578	440 412 443	269 069 857

Sumber/Source : BPS Provinsi Kalimantan Barat, diolah / BPS- Statistics of Kalimantan Barat, processed

Tabel 7.1.3 Perkembangan Volume dan Nilai Ekspor Impor Menurut Bulan di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Table Trend of Volume and Value Export Imports by Month in Kalimantan Barat Province, 2017

Bulan Month	Ekspor / Exports		Impor / Imports	
	Volume Volume (Kg)	Nilai Value (US \$)	Volume Volume (Kg)	Nilai Value (US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	154 957 253	87 480 888	41 304 858	17 213 619
Februari / February	104 574 129	79 380 200	34 686 350	18 513 098
Maret / March	146 701 850	97 792 089	34 004 120	26 495 088
April / April	161 120 250	99 570 114	31 242 754	19 009 987
Mei / May	128 250 612	51 195 291	42 262 392	24 105 576
Juni / June	161 831 264	43 221 228	26 827 665	14 723 266
Juli / July	215 771 111	50 128 532	42 008 708	21 585 647
Agustus / Augst	340 490 831	62 279 810	44 105 927	26 204 170
September / September	337 817 173	49 048 446	39 924 669	20 155 501
Oktober / October	329 826 411	71 547 997	32 153 905	22 569 653
November / November	627 771 420	67 643 417	32 683 033	31 162 151
Desember / December	534 179 481	68 015 485	39 208 062	27 332 101
Jumlah / Total	3 243 291 785	827 303 497	440 412 443	269 069 857

Sumber/Source : BPS Provinsi Kalimantan Barat, diolah/

BPS- Statistics of Kalimantan Barat, processed

7. TRADING

Tabel 7.1.4 Volume dan Nilai Ekspor Menurut 10 Jenis Komoditi Utama di Provinsi Kalimantan Barat, 2016-2017
Table Volume and Value of Exports by 10 Main Comodity in Kalimantan Barat Loading Province, 2016-2017

Jenis Komoditi Comodity (1)	Volume Ekspor Export Volume (ton)		Nilai FOB FOB Value (US \$)	
	2016	2017	2016	2017
	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karet & Barang dari Karet	191 246	115 430	248 945 904	210 678 322
2. Kayu, Barang dari Kayu	182 869	136 944	140 230 283	109 660 706
3. Bahan Kimia Anorganik	467 241	979 515	126 778 089	325 466 344
4. Lemak & Minyak Hewan/Nabati	59 918	66 293	38 037 720	44 909 687
5. Ampas/Sisa Industri Makanan	131 726	143 512	17 693 149	18 533 970
6. Buah-buahan	49 117	71 425	16 415 523	21 957 800
7. Tembakau	2 098	1 647	13 461 228	14 758 761
8. Ikan & Udang	2 868	1 578	8 047 687	3 442 927
9. Perabot, Penerangan Rumah	1 255	331	3 010 903	789 698
10. Biji-bijian berminyak	2 013	2 249	1 945 301	2 070 961
11. Lainnya	7 052	1 724 367	8 857 122	75 034 321
Kalimantan Barat	1 097 403	3 243 292	623 422 909	827 303 497

Sumber/Source : BPS Provinsi Kalimantan Barat, diolah / BPS- Statistics of Kalimantan Barat, processed

Tabel 7.1.5 Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Kalimantan Barat, 2016-2017
Table *Volume and Value of Exports by Country of Destination in Kalimantan Barat Loading Province, 2016-2017*

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume (ton)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tiongkok	519 469	2 566 274	175 316 429	415 102 660
Jepang	171 699	114 346	131 879 931	117 210 123
Korea Selatan	111 797	47 564	114 808 458	55 877 884
Malaysia	80 376	114 239	66 574 082	83 915 378
India	45 465	13 957	53 325 578	15 469 052
Argentina	10 987	10 403	14 120 132	17 679 723
Taiwan	20 007	14 075	10 322 622	8 907 635
Thailand	55 497	60 808	6 546 665	8 779 955
Amerika Serikat	5 236	3 694	5 656 596	5 398 994
Finlandia	4 435	494	5 407 727	49 392
Lainnya	72 435	297 440	39 464 689	98 912 701
Kalimantan Barat	1 097 403	3 243 292	623 422 909	827 303 497

Sumber/Source : BPS Provinsi Kalimantan Barat, diolah /
 BPS- Statistics of Kalimantan Barat, processed

Tabel 7.1.6 Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Kalimantan Barat, 2016/2017
Volume and Value of Imports by Country of Origin in Kalimantan Barat Province 2016/2017

Negara Asal Country of Origin	Volume Impor Import Volume (ton)		Nilai CIF CIF Value (US \$)	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Singapura	237 410	224 917	100 337 115	117 305 437
Tiongkok	125 860	90 255	96 659 332	67 506 180
Amerika Serikat	10 935	11 556	79 766 289	7 763 231
Malaysia	36 241	43 324	41 771 310	36 936 045
India	19 867	12 437	14 658 683	11 631 109
Jepang	1 387	5 094	3 845 597	7 006 805
Thailand	4 592	4 862	3 143 624	3 867 756
Belarus	12 568	14 775	3 103 806	3 474 325
Jerman	5 593	3 308	2 262 103	878 479
Korea Selatan	595	959	1 427 585	2 078 013
Lainnya	20 050	28 926	4 860 134	10 622 477
Kalimantan Barat	475 098	440 412	351 835 578	269 069 857

Sumber/Source : BPS Provinsi Kalimantan Barat, diolah /
 BPS- Statistics of Kalimantan Barat, processed

Tabel 7.2 Realisasi Pemasukan Beras, Gula Pasir dan Tepung Terigu Antar Pulau Menurut Bulan di Provinsi Kalimantan Barat (ton), 2017
Actual Interinsular Trade of Rice, Refinery Sugar and Weath Flour by Month in Kalimantan Barat Province (ton), 2017

Bulan Month	Beras Rice	Gula Pasir Refinery Sugar	Tepung Terigu Wheat Flour	Minyak Goreng Cooking Oil	Garam Salt
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari / January	11 135,87	1 572,00	2 876,75	681,00	4 019,00
Februari / February	19 580,63	791,00	3 230,00	886,00	54,00
Maret / March	13 700,69	1 119,00	2 393,00	733,00	204,00
April / April	8 810,70	1 300,00	3 465,00	747,00	176,00
Mei / May	9 440,84	1 112,00	4 956,00	943,58	2 053,00
Juni / June	5 626,50	1 006,00	2 073,50	350,30	281,86
Juli / July	7 411,93	1 827,10	1 958,00	508,00	0,00
Agustus / August	5 061,00	372,00	1 817,44	675,20	0,00
September / September	8 158,60	3 448,00	3 654,29	786,71	2 096,00
Oktober / October	12 957,16	839,00	1 561,88	641,00	14 055,57
November / November	9 602,22	612,00	1 384,03	791,53	5 464,00
Desember / December	9 473,33	3 333,00	2 331,00	678,00	1 781,50
Jumlah / Total	120 959,47	17 331,10	31 700,89	8 421,32	30 184,93

Sumber / Source : : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kalimantan Barat /
 Industry and Trading Services of Kalimantan Barat

HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

BAB
Chapter

8

PERSENTASE TINGKAT HUNIAN KAMAR HOTEL DI KALIMANTAN BARAT

Room Occupancy Rate of Hotels in Kalimantan Barat

2017



JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN ASING KE KALIMANTAN BARAT 2017

Number of Foreign Tourist Visited in Kalimantan Barat

PINTU MASUK / Entrance

PONTIANAK (SUPADIO)

20.885
KUNJUNGAN
Visits

1

Sumber/Source: Survei Hotel Tahunan (VHTL), BPS Provinsi Kalimantan Barat
Hotel Survey, BPS-Statistics of Kalimantan Barat Province

2



18.528
KUNJUNGAN
Visits

PINTU MASUK / Entrance

ENTIKONG

2

Direktorat Jendral Imigrasi
Directorate General of Immigration

PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nations World Tourism Organization (UNWTO) dan International Union of Office Travel Organizations (IUOTO).
2. **Wisatawan mancanegara (wisman)** ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. **Excursionist** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi
3. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO) and International Union of Office Travel Organizations (IUOTO).*
2. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. **“Tourist”** is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, business, visiting friends and relatives, missions ,attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. **“Excursionist”** is every visitor like the definition above who lives less than 24 hours in the place visited.
3. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.

4. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 5. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel nonbintang.
 6. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya.
 7. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 8. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
4. **The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
 5. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
 6. **A classified hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.
 7. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
 8. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN**DESCRIPTION****8.6. Hotel dan Pariwisata**

Hotel merupakan salah satu sarana akomodasi yang sangat diperlukan sebagai penunjang pariwisata daerah. Tingkat penghunian kamar (TPK) hotel berbintang di Kalimantan Barat pada tahun 2016 tertinggi terjadi pada hotel berbintang tiga dengan TPK tertinggi terjadi pada bulan April yaitu sebesar 59,94 persen. Kemudian di bulan Februari dengan TPK sebesar 55,94 persen, sedangkan hotel berbintang yang mempunyai TPK paling rendah yaitu bulan Januari 2016 sebesar 44,88 persen. (Tabel 8.2.2).

Pada tahun 2016 total kunjungan wisatawan mancanegara baik yang berasal dari negara-negara ASEAN, Asia maupun benua lainnya mencapai 32.261 orang. Adapun perincian untuk negara Asean sebanyak 26.936 orang (83,49%), sedangkan yang berasal dari negara-negara Asia, Afrika, dan Eropa masing-masing 2.226 orang, 2.147 orang dan 639 orang.

8.6. Tourism and Hotel

Hotel represents one of medium accommodation which is very needed by as supporter of area tourism. The highest value of Room Occupation Rate (ROR) of classified hotels Kalimantan Barat in the year 2016 occurred in three classified hotel level. with the highest ROR happen in April with 59.94 percents. Then followed in February with ROR as big as 55,94 percents, while hotel level has the lowest ROR that is January 44,88 percents (Table 8.2.2).

In the year 2016 total arrival visit wisman of both for coming from nations ASEAN, Asian and also the other continent reach 32.261 peoples. As for detail for Asean Countries as much 26.936 peoples (83,49%), while coming from Asian countries, Africa and Europe each 2.226 peoples, 2.147peoples, 639 peoples.

Tabel 8.1.1 Tingkat Hunian Kamar Hotel Bintang Menurut Bulan, Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (persen)
Room Occupancy Rate of Classified Hotels by Month, Kalimantan Barat Province, 2017 (percent)

Bulan Month	Tingkat Hunian Kamar / Room Occupancy Rate			
	Bintang 1 1 Star	Bintang 2 2 Star	Bintang 3 3 Star	Bintang 4 4 Star
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	40,55	51,17	32,21	48,56
Pebruari / February	43,71	34,50	43,77	51,95
Maret / March	52,03	35,11	45,07	61,90
April / April	52,96	39,01	47,17	51,75
Mei / May	62,14	31,93	45,92	50,79
Juni / June	49,03	33,52	35,35	36,79
Juli / July	48,77	33,82	46,98	52,38
Agustus / August	57,36	36,83	50,44	65,95
September / September	51,25	42,38	46,13	70,66
Oktober / October	60,16	37,66	51,76	67,50
Nopember / November	43,91	43,46	52,08	57,94
Desember / December	71,84	35,61	55,67	64,59
Rata-rata/Average	50,44	37,49	46,16	57,28

Sumber/ Source : BPS Provinsi Kalimantan Barat / BPS - Statistics of Kalimantan Barat

Tabel 8.1.2 Jumlah Wisatawan Asing yang Datang ke Kalimantan Barat Menurut Bulan, 2017
Table Number of Foreign Tourist Visited in West Kalimantan by Month, 2017

Bulan Month	Unit Pelaksana Teknis (UPT)		Jumlah Total
	Point Services		
	Entikong	Pontianak	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	2 508	872	3 380
Pebruari / February	1 525	646	2 171
Maret / March	2 626	906	3 532
April / April	1 689	661	2 350
Mei / May	2 003	815	2 818
Juni / June	2 040	1 642	3 682
Juli / July	1 081	1 735	2 816
Agustus / August	1 564	2 360	3 924
September / September	2 205	2 137	4 342
Oktober / October	1 123	1 989	3 112
Nopember / November	1 078	2 268	3 346
Desember / December	2 792	2 652	5 444
Jumlah / Total	22 234	18 683	40 917

Sumber/Source : BPS Provinsi Kalimantan Barat /
 BPS - Statistics of Kalimantan Barat

Tabel 8.1.3 Jumlah Wisatawan Asing Yang Datang ke Kalimantan Barat Menurut Negara Asal di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Table *Number of Foreign Tourist Visited in Kalimantan Barat by Country of Origin, 2017*

Negara Asal <i>Country of Origin</i>	Unit Pelaksana Teknis (UPT) <i>Point Services</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Entikong	Pontianak	Aruk	Nanga Badau	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASEAN	12 414	17 617	10 096	8 983	49 110
Asia (Selain ASEAN)	1 234	705	-	-	1 939
Eropa	477	548	-	-	1 025
Amerika	154	95	-	-	249
Oceania	128	70	-	-	198
Timur Tengah	8	23	-	-	31
Lainnya	537	1 825	-	-	2 362
Crew (WNA)	3 576	2	-	-	3 578
<i>Jumlah / Total</i>	18 528	20 885	10 096	8 983	58 492

Sumber/Source : BPS Provinsi Kalimantan Barat / BPS - *Statistics of Kalimantan Barat*

Tabel
Tabel**8.1.4**

Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Hotel Bintang di Provinsi Kalimantan Barat (hari), 2017
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors Star Hotels in Kalimantan Barat Province (day) 2017

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Visitor	Tamu Domestik Domestic Visitor
(1)	(2)	(3)
Januari/January	3,64	1,73
Februari/February	2,77	1,65
Maret/March	2,58	1,67
April/April	3,49	1,62
Mei/May	2,22	1,67
Juni/June	3,06	1,51
Juli/July	3,92	1,71
Agustus/August	3,46	1,82
September/September	2,19	1,79
Oktober/October	2,25	1,65
November/November	3,93	1,74
Desember/December	2,46	1,70
Jumlah / Total	2,98	1,69

Sumber/Source : BPS Provinsi Kalimantan Barat / BPS - Statistics of Kalimantan Barat

Tabel 8.2.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Number of Hotel Accomodations by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Hotel Bintang <i>Star Hotels</i>				Hotel Non Bintang	Jumlah
	1	2	3	4	<i>Non Star Hotels</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)
Sambas	-	-	-	-	37	37
Bengkayang	-	-	1	-	13	14
Landak	-	-	-	-	20	20
Mempawah	-	-	-	-	9	9
Sanggau	-	-	-	-	47	47
Ketapang	2	-	1	-	54	57
Sintang	-	-	-	-	36	36
Kapuas Hulu	-	-	-	-	52	52
Sekadau	-	-	-	-	14	14
Melawi	-	-	-	-	18	18
Kayong Utara	-	1	-	-	10	11
Kubu Raya	-	-	2	1	3	6
Kota Pontianak	2	4	9	3	35	53
Kota Singkawang	2	-	2	1	21	26
Kalimantan Barat	6	5	15	5	369	400

Sumber/Source : BPS Provinsi Kalimantan Barat / BPS - Statistics of Kalimantan Barat Province

Tabel
*Table***8.2.2****Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel di Provinsi Kalimantan Barat, 2017**
Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation in Kalimantan Barat Province, 2017
2017

Bulan <i>Month</i>	Hotel Berbintang <i>Star Hotel</i>	Hotel Nonbintang <i>Nonstar Hotel</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	38,49	25,48
Februari/ <i>February</i>	43,99	27,79
Maret/ <i>March</i>	47,28	33,33
April/ <i>April</i>	47,18	31,65
Mei/ <i>May</i>	45,94	29,16
Juni/ <i>June</i>	36,17	29,70
Juli/ <i>July</i>	46,51	34,53
Agustus/ <i>August</i>	51,96	33,25
September/ <i>September</i>	50,38	28,99
Oktober/ <i>October</i>	53,61	30,20
November/ <i>November</i>	51,02	34,46
Desember/ <i>December</i>	55,95	37,32
Jumlah / <i>Total</i>	47,43	31,10

Sumber/*Source* : BPS Provinsi Kalimantan Barat / *BPS - Statistics of Kalimantan Barat*

Tabel **8.2.3** **Jumlah Wisatawan Mancanegara Berdasarkan Pintu**
Table **Masuk di Provinsi Kalimantan Barat, 2012-2017**
Number of Foreign Tourist Visited in Kalimantan
Baratby visited, 2012-2017

Tahun Year	Pintu Masuk <i>Entrance</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Pontianak	Entikong	
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	6 262	25 416	31 678
2013	5 831	24 856	30 687
2014	8 557	22 464	31 021
2015	7 345	21 444	28 789
2016	8 616	23 645	32 261
2017	18 683	22 234	40 917
Jumlah / <i>Total</i>	55 294	140 059	195 353

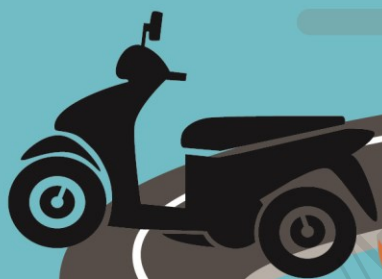
Sumber/*Source* : BPS Provinsi Kalimantan Barat / *BPS - Statistics of Kalimantan Barat*

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION
AND COMMUNICATION

BAB
Chapter

9



SEPEDA
MOTOR
Motorcycles

2,16 juta unit
million units

MOBIL
PENUMPANG
Passenger Cars

92,93 ribu unit
thousand units



SEPEDA MOTOR DAN
MOBIL PENUMPANG ADALAH
JENIS KENDARAAN BERMOTOR
TERBANYAK DI KALIMANTAN BARAT 2017

*Motorcycles and passenger cars are the most
motor vehicles in Kalimantan Barat*

PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
 - a. Panjang jalan
 - b. Angkutan darat
 - c. Angkutan laut
 - d. Angkutan udara
 - e. Pos dan telekomunikasi
2. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik
3. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
5. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

- 1 *Data on transportations and communications cover:*
 - a. *Length of road*
 - b. *Land transportation*
 - c. *Sea transportation*
 - d. *Air transportation*
 - e. *Post and telecommunication*
2. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
3. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
5. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

6. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.
 7. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.
 8. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanankomunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 9. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
 10. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
6. *Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the regency/city roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.*
 7. *Data on transportations are compiled by the BPSStatistics Indonesia (BPS), these data are obtained from relevant institutions every month and year.*
 8. ***Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remoteareas.*
 9. ***Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice throughstrand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
 10. ***Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication*

11. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.

12. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

13. **Surat Izin Mengemudi (SIM)** adalah bukti registrasi dan identifikasi yang diberikan oleh Polri kepada seseorang yang telah memenuhi persyaratan administrasi, sehat jasmani dan rohani, memahami

11. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.*

12. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.*

13. *Driving License (SIM) is the registration and identification evidence given by police to a person who has met the requirements of the administrative , physical and spiritual health , understand the*

peraturan lalu lintas dan terampil mengemudikan kendaraan bermotor

traffic rules and skillful driving a motor vehicle

14. Yang dimaksud dengan **kecelakaan lalu lintas** berdasarkan ketentuan yang ditetapkan dalam pasal 93 Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 1993 ayat 1 adalah Suatu peristiwa di jalan yang tidak disangka-sangka dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pemakai jalan lainnya mengakibatkan korban manusia atau kerugian harta benda

14. What is meant **by a traffic accident** based on the provisions set forth in Article 93 of Government Regulation No. 43 of 1993 , paragraph 1 is a street event that unexpected and unintentional involve vehicles with or

15. **Pelanggaran lalu lintas** adalah suatu pelanggaran terhadap ketentuan perundang-undangan lalu lintas dan angkutan jalan yang berlaku dan dilakukan oleh seseorang di jalan, baik dengan menggunakan kendaraan bermotor, maupun pejalan kaki sedemikian rupa sehingga mudah untuk dibuktikan.

15. **A traffic violation** is a violation of the traffic law and road transport in force and done by someone on the street , either by using a motor vehicle , or pedestrian way that is easy to prove.

16. **Kunjungan Kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga. Untuk mendukung sarana angkutan laut tersebut diperlukan prasarana yang berupa pelabuhan. Pelabuhan merupakan tempat pemberhentian (terminal) kapal setelah melakukan pelayaran. Di pelabuhan ini kapal melakukan berbagai kegiatan seperti menaik-turunkan penumpang, bongkar muat barang, pengisian bahan bakar dan air tawar, melakukan perbaikan, mengisi perbekalan dan sebagainya.

16. **Ship visits** are ships coming in to dock at the port of both aquatic and jetty . To support the required sea transportation infrastructure such as ports . Ports are stops (terminal) after a cruise ship . This port vessels in various activities such as up and drop off passengers , loading and unloading , refueling and fresh water , make repairs , filling supplies and so on without other road users resulting in loss of life or loss of property.

ULASAN

Berdasarkan data dari Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kalimantan Barat, panjang jalan provinsi pada tahun 2017 sebesar 1.535 km, di mana sudah sekitar 60,44 persen merupakan jalan aspal, sisanya masih berupa jalan kerikil, tanah dan lainnya.

Adapun jumlah kendaraan bermotor ada tahun 2017 menurut data Direktorat Lalu Lintas Polda Kalimantan Barat sebesar 2.333.993 kendaraan, baik sepeda motor, mobil penumpang, mobil bus, dan mobil barang.

Sepanjang tahun 2017, jumlah barang yang dimuat menggunakan angkutan laut sebanyak 476.461 ton, sedangkan jumlah barang yang dibongkar sebanyak 989.769 ton.

Pada periode yang sama, jumlah barang yang dimuat dengan menggunakan angkutan udara sebanyak 6.146.998 ton, sedangkan jumlah barang yang dibongkar sebanyak 11.387.755 ton.

DESCRIPTION

Based on data from the Public Works Department of West Kalimantan Province, the length of provincial roads in 2017 is 1,535 km, of which around 60.44 percent are asphalt roads, the rest are in the form of gravel roads, land and others.

The number of motorized vehicles is in 2017 according to data from the Directorate of Traffic of the West Kalimantan Regional Police of 2,333,993 vehicles, both motorcycles, passenger cars, bus cars and freight cars.

Throughout 2017, the number of goods loaded using sea transportation was 476,461 tons, while the number of goods unloaded was 989,769 tons.

During the same period, goods were loaded using air transport as many as 6,146,998 tons, while the number of goods unloaded was 11,387,755 tons.

Tabel 9.1.1 Perkembangan Panjang Jalan Menurut Status Pengawasan di Provinsi Kalimantan Barat, 2000-2017 (km)
Trend of Length of Roadway by Responsibility Status in Kalimantan Barat Province, 2000-2017 (km)

Tahun Year	Negara State	Propinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ City
(1)	(2)	(3)	(4)
2000	1 007	2 037	7 486
2001	1 007	1 789	8 181
2002	1 007	1 789	8 181
2003	1 007	1 789	7 720
2004	1 575	1 518	8 334
2005	1 575	1 518	10 469
2006	1 575	1 518	10 754
2007	1 575	1 518	10 910
2008	1 575	1 656	12 698
2009	1 665	1 561	13 392
2010	1 665	1 562	12 062
2011	1 660	1 562	...
2012	1 665	1 562	15 217
2013	1 665	1 562	10 613
2014	1 664	1 563	11 883
2015	2 118	1 562	12 070
2016	2 118	1 535	14 606
2017	2 118	1 535	12 742

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kalimantan Barat
Public Works Services of Kalimantan Barat

9. TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Status Pengawasan dan Jenis Permukaan di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (km)
Length of Roadway by Responsibility Status and Type of Surface in Kalimantan Barat Province, 2017 (km)

Status Pengawasan <i>Responsibility Status</i>	Jenis Permukaan/ <i>Type of Surface</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Aspal <i>Asphalted</i>	Kerikil <i>Gravel</i>	Tanah <i>Earth</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Negara <i>State</i>	1 966,34	32,64	118,59	-	2 117,57
Propinsi <i>Province</i>	927,64	210,55	369,18	27,38	1 534,75
Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>
Jumlah/ <i>Total</i>

Sumber/*Source* : Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kalimantan Barat
Public Works Services of Kalimantan Barat

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Status Pengawasan dan Kondisi Jalan di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (km)
Length of Roadway by Responsibility Status and Condition of Roads, 2017 (km)

Status Pengawasan <i>Responsibility Status</i>	Kondisi Jalan/ <i>Condition of Roads</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Mantap <i>Good</i>	Tidak Mantap <i>Damage</i>	
(1)	(2)	(3)	(6)
Negara <i>State</i>	1 987,93 (93.88 %)	129,64 (6.12 %)	2 117,57 (100 %)
Propinsi <i>Province</i>	1 282,18 (83.54 %)	252,57 (16.46 %)	1 534,75 (100 %)
Kabupaten/Kota*) <i>Regency/City</i>
Jumlah/ <i>Total</i>

Keterangan/ *Explanation* : *) Dinas Pekerjaan Umum masing-masing Kabupaten/Kota

Sumber/*Source* : Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kalimantan Barat

Public Works Services of Kalimantan Barat

9. TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.4 Panjang Jalan Menurut Status Pengawasan dan Kelas Jalan di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (km)
Table Length of Roadway by Responsibility Status and Class of Roads in Kalimantan Barat Province, 2017 (km)

Status Pengawasan Responsibility Status	Kondisi Jalan/Condition of Roads							Jumlah Total
	I	II	III	IIIA	IIIB	IIIC	Tidak Dirinci	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Negara State	...	83,07	2 034,5	2 117,57
Propinsi Province	29,44	656,55	848,76	...	1 534,75
Kabupaten/Kota Regency/City
Jumlah/Total

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kalimantan Barat

Public Works Services of Kalimantan Barat

Tabel 9.1.5 Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Jenis Permukaan, Kondisi Jalan dan Kelas Jalan di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (km)
Length of Regency/ Municipality Roads by Type of Surface, Condition Roads and Class of Roads in Kalimantan Barat Province, 2017 (km)

Uraian <i>Description</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>				
	Sambas	Bengkayang	Landak	Mempawah	Sanggau
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Permukaan	1 102,21	1 280,00	982,42	474 659,00	1 001,50
a. Diaspal	322,27	505,37	511,53	363 540,00	...
b. Kerikil	155,77	344,61	133,64	37 998,00	...
c. Tanah	624,17	416,99	337,25	73 121,00	...
d. Tidak dirinci	-	13,03	-	-	...
Kondisi Jalan	1 102,21	1 280,00	982,42	474 659,00	1 001,50
a. Mantap	642,67	711,00	582,54	295 795,00	...
b. Tidak Mantap	459,53	569,00	399,88	178 864,00	...
Kelas Jalan	1 102,21	1 280,00	982,42	474 659,00	1 001,50
a. Kelas I	-	-	-	-	...
b. Kelas II	-	-	-	-	...
c. Kelas III	-	-	-	-	...
d. Kelas IIIA	-	-	-	-	...
e. Kelas IIIB	-	-	-	-	...
f. Kelas IIIC	1 102,21	505,37	982,42	401 538,00	...
g. Kelas tidak dirinci	-	774,63	-	73 121,00	...

bersambung/ to be continued

9. TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan 1 Tabel/ 1st Continued Table 9.1.5.

Uraian Description	Kabupaten/Kota Regency/Municipality					
	Ketapang)*	Sintang)*	Kapuas Hulu	Sekadau	Melawi	Kayong Utara
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Jenis permukaan	3 209,98	2 505,64	1 108,33	584,51	766,49	300,60
a. Diaspal	962,90	239,58	166,17	149,47	93,97	149,70
b. Kerikil	46,00	136,42	298,13	195,43	28,48	-
c. Tanah	2 201,08	2 121,04	343,46	239,61	632,79	104,13
d. Tidak dirinci	-	8,60	200,58	-	11,25	46,76
Kondisi Jalan	3 209,98	2 505,64	1 108,33	584,51	766,49	300,60
a. Mantap	794,35	1 306,09	539,63	348,03	446,55	140,77
b. Tidak Mantap	2 415,63	1 199,55	568,70	236,48	319,94	159,83
Kelas Jalan	3 209,98	2 505,64	1 108,33	584,51	766,49	300,60
a. Kelas I	-	-	-	-
b. Kelas II	-	-	-	-
c. Kelas III	-	-	-	-
d. Kelas IIIA	-	-	-	-
e. Kelas IIIB	-	-	766,49	-
f. Kelas IIIC	1 108,33	92,02	-	124,86
g. Kelas tidak dirinci	-	492,49	-	175,74

bersambung/ to be continued

Lanjutan 2 Tabel/ 2nd Continued Table 9.1.5.

Uraian	Description	Kabupaten/Kota Regency/ Municipality			Jumlah Total
		Kubu Raya	Kota Pontianak	Kota Singkawang	
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	
Jenis permukaan		646 173,00	276,35	387 090,00	...
a. Diaspal		146 006,00	161,86	350 995,00	...
b. Kerikil		15 600,00	4,49	3 391,00	...
c. Tanah		157 146,00	31,60	32 704,00	...
d. Tidak dirinci		327 421,00	78,40	-	...
Kondisi Jalan		646 173,00	276,35	387 090,00	...
a. Mantap		423 809,00	166,35	167 832,00	...
b. Tidak Mantap		222 364,00	110,00	219 258,00	...
Kelas Jalan		...	276,35	387 090,00	...
a. Kelas I		...	-
b. Kelas II		...	-
c. Kelas III		...	-
d. Kelas IIIA		...	-
e. Kelas IIIB		...	-	97 985,00	...
f. Kelas IIIC		...	276,35	52 616,00	...
g. Kelas tidak dirinci		...	-	236 489,00	...

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kab/Kota Se-Kalimantan Barat /
Public Works Services by Regency/ Municipality of Kalimantan Barat

Keterangan : Kondisi Jalan Mantap merupakan gabungan dari Baik dan Sedang,
tidak Mantap merupakan gabungan dari Rusak dan Rusak Berat

9. TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (unit)
Table Number of Vehicle by Kind and Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017 (unit)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Kendaraan / Kind of Vehicle				Jumlah Total	
	Sepeda Motor	Mobil Penumpang	Mobil Bus	Mobil Barang		
	Motor Cycle	Passenger Car	Buses	Cargo Car		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kab. Sambas	168 129	2 662	108	2 603	173 502	
Kab. Bengkayang	68 398	1 134	31	1 500	71 063	
Kab. Landak	70 797	2 150	114	2 922	75 983	
Kab. Pontianak	95 751	3 099	172	3 763	102 785	
Kab. Sanggau	200 764	4 630	230	5 130	210 754	
Kab. Ketapang	161 062	3 931	60	5 106	170 159	
Kab. Sintang	111 273	1 630	547	2 759	116 209	
Kab. Kapuas Hulu	39 047	793	114	1 005	40 959	
Kab. Sekadau	84 142	858	49	1 938	86 987	
Kab. Melawi	68 638	1 244	68	1 851	71 801	
Kab. Kayong Utara*)	-	-	-	-	-	
Kab. Kubu Raya*)	-	-	-	-	-	
Kota Pontianak	960 069	66 030	2 595	38 517	1 067 211	
Kota Singkawang	137 777	4 773	801	3 229	146 580	
Kalimantan Barat	2017	2 165 847	92 934	4 889	70 323	2 333 993
	2016	2 053 522	85 273	4 868	66 029	2 209 692
	2015	1 958 512	78 142	4 812	62 988	2 104 454
	2014	1 845 297	71 258	4 677	58 793	1 980 025
	2013	1 703 177	64 131	4 304	53 828	1 825 440

Catatan / Note : (*) Data bergabung dengan kabupaten induk/Data is joined with main Regency

Sumber/Source : Direktorat Lalu Lintas Polda Kalimantan Barat/

Traffic Directorate of Regional Police of Kalimantan Barat

Tabel 9.2.2 Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Kalimantan Barat, 2014
Number of Compulsary Physical Checking for Motor Vehicle by Regency/Municipality and Kind of Vehicle in Kalimantan Barat Province, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Mobil Penumpang <i>Passanger Car</i>	Mobil B i s <i>B u s</i>
(1)	(2)	(3)
Kab. Sambas	32	154
Kab. Bengkayang	22	96
Kab. Landak	1	96
Kab. Mempawah	104	364
Kab. Sanggau	16	174
Kab. Ketapang	21	64
Kab. Sintang	310	241
Kab. Kapuas Hulu	3	71
Kab. Sekadau
Kab. Melawi	53	50
Kab. Kayong Utara
Kab. Kubu Raya
Kota Pontianak	1 237	764
Kota Singkawang	113	375
Kalimantan Barat	2014	2 449
	2013	2 449
	2012	2 767
	2011	2 525
	2010	2 525

9. TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.2.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Mobil Barang <i>Cargo Car</i>	Kereta Tempelan <i>Trailer</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(4)	(5)	(6)
Kab. Sambas		2 079	...	2 265
Kab. Bengkayang		1 253	...	1 371
Kab. Landak		1 998	...	2 095
Kab. Mempawah		3 377	...	3 845
Kab. Sanggau		4 030	...	4 220
Kab. Ketapang		3 504	...	3 589
Kab. Sintang		1 836	...	2 387
Kab. Kapuas Hulu		605	...	679
Kab. Sekadau		1 654	...	2 654
Kab. Melawi		1 485	...	2 588
Kab. Kayong Utara	
Kab. Kubu Raya	
Kota Pontianak		34 033	138	36 034
Kota Singkawang		2 939	...	3 427
Kalimantan Barat	2014	58 793	138	63 154
	2013	27 667	138	32 166
	2012	27 667	138	32 166
	2011	29 868	138	34 568
	2013	27 667	138	32 166

Sumber/Source : Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Prov.Kalimantan Barat/
Transportation, Communication and Informatics Services of Kalimantan Barat

Tabel 9.2.3
Table

Jumlah Pengeluaran STNK dan BPKB Menurut Wilayah Kesatuan Polres di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Number of Driving and Car Licence (STNK and BPKB) Issued by Police Unit Operation Area 2017

Kesatuan <i>Unit Area</i>	STNK	BPKB
(1)	(2)	(3)
Dit Lantas	116 203	55 392
Polres Sambas	26 507	11 619
Polres Bengkayang	7 281	3 858
Polres Landak	9 271	5 480
Polres Mempawah	10 219	4 691
Polres Sanggau	20 215	11 886
Polres Ketapang	25 140	18 131
Polres Sintang	22 224	11 245
Polres Kapuas Hulu	6 861	3 714
Polres Sekadau	9 757	5 521
Polres Melawi	8 319	4 815
Polres Kayong Utara*)	-	-
Polres Kubu Raya*)	-	-
Polres Kota Singkawang	18 078	10 472
Jumlah / Total	2017	280 075
	2016	126 773
	2015	136 216
	2014	169 328
	2013	173 467

Catatan / Note : (*) Data bergabung dengan kabupaten induk

Sumber/Source : Direktorat Lalu Lintas Polda Kalimantan Barat/

Traffic Directorate of Regional Police of Kalimantan Barat

9. TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.2.4 Jumlah Pengeluaran Surat Izin Mengemudi (SIM) Menurut Jenisnya di Provinsi Kalimantan Barat, 2014-2017
Number of Driver Licence Issued by Clasification in Kalimantan Barat Province, 2014-2017

Uraian / Description	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. SIM A				
a. Baru / New	25 163	24 170	20 236	32 551
b. Perpanjangan / Renew	17 004	20 138	22 409	25 581
2. SIM B1				
a. Baru / New	2 184	3 790	2 227	3 705
b. Perpanjangan / Renew	2 044	4 978	4 026	5 118
3. SIM B2				
a. Baru / New	278	865	300	536
b. Perpanjangan / Renew	264	1 251	527	532
4. SIM C				
a. Baru / New	54 405	60 030	53 062	84 693
b. Perpanjangan / Renew	71 438	78 604	78 472	83 509
5. Rusak	534	299	-	921
Jumlah / Total	173 314	194 125	181 259	237 146

Sumber/ Source : Direktorat Lalu Lintas Polda Kalimantan Barat/

Traffic Directorate Police of Regional of Kalimantan Barat

Tabel	9.2.5	Jumlah Penyebab, Korban Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian Materiil di Provinsi Kalimantan Barat, 2013-2017				
Table		Number of Causes, Victims Traffic Accident and Material Lost in Kalimantan Barat Province, 2013-2017				
Uraian/ <i>Description</i>	2013	2014	2015	2016	2017	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Penyebab Kecelakaan						
<i>The Causes</i>						
a. Kendaraan	2 870	2 612	2 441	2 732	2 310	
<i>Motor Vehicle</i>						
b. Pengemudi	1 394	1 380	1 335	1 496	1 198	
<i>Driver's Foul</i>						
c. Kondisi Jalan	-	1 479	40	-	44	
<i>Roadway Condition</i>						
d. Pejalan kaki	-	18	207	228	173	
<i>Pedestrian</i>						
e. Cuaca/ <i>Weather</i>	-	-	-	-	-	
2. Korban kecelakaan						
<i>Casualty</i>						
a. Meninggal Dunia/ <i>Death</i>	560	550	472	482	387	
b. Luka Berat	1 027	857	947	1 097	840	
<i>Major Injured</i>						
c. Luka Ringan	1 648	1 318	1 036	1 157	966	
<i>Minor Injured</i>						
3. Kerugian Materiil	6 696 415	4 882 985	5 564 295	5 248 575	5 308 045	
<i>Material Loss</i>						
(Juta/ <i>Million Rupiahs</i>)						

Sumber/ *Source* : Direktorat Lalu Lintas Polda Kalimantan Barat /

Traffic Directorate of Regional Police of Kalimantan Barat

9. TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.2.6 Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas dan Hasil Denda Tilang di Provinsi Kalimantan Barat, 2013-2017
Table Number of Traffic Violence and Penalties Collected in Kalimantan Barat Province, 2013-2017

Uraian / Description	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pelanggaran Violence	39 793	45 848	6 322	46 320	68 743
a. Kecepatan Speeding	6	11	24	1	-
b. Lebih muatan Overloading	24	167	287	-	-
c. Alat perlengkapan Vehicle Tools	6 010	6 567	5 894	8 407	-
d. Surat-surat Certificates	17 659	20 048	28 069	19 024	1 475
e. Rambu-rambu Traffic Signals	2 106	612	1 219	5 490	5
f. Lain-lain Others	-	18 443	5 943	13 398	6
2. Hasil denda Tilang Material Loss (Ribu/Thousand Rupiahs)	674 176	822 657	794 276	1 620 104	5 391

Sumber/ Source : Direktorat Lalu Lintas Polda Kalimantan Barat /
 Traffic Directorate of Regional Police of Kalimantan Barat

Tabel 9.2.7 Jumlah Santunan Asuransi dan Korban Kecelakaan Menurut Jenisnya di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Number of Insurance Compensation and Victim by Kind of Accident, 2017

Jenis Santunan Asuransi / Kind of Insurance Compensation	Korban / Victim (Jiwa / Person)	Santunan Asuransi / Insurance Compensation (Ribu Rupiah / Thousand Rupiahs) Insurance Claim
(1)	(2)	(3)
Meninggal Dunia	458	18 650 000
Luka-luka	1 042	11 663 198
Cacat Tetap	2	378 375
Penguburan	6	16 000
Ambulan	4	16 963
P3K	45	64 872
Jumlah/Total		
2017	1 557	30 789 408
2016 ^r	1 693	22 634 934
2015 ^r	1 533	20 186 278
2014 ^r	1 509	20 696 739
2013 ^r	1 849	24 689 943

Keterangan / Explanation : ^r Data Revisi

Sumber / Source: PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Kalimantan Barat

9. TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.2.8 **Jumlah Penumpang Angkutan Umum Dan Frekwensi Kendaraan Angkutan Umum melalui PPLB Entikong dan Asal Kendaraan, 2017 (orang)**
Number of Public Vehicle Passenger and Frequency of Public Transportation Vehicle Pass by PPLB Entikong and From Vehicle PPLB Entikong and Vehicles Origin, 2017 (person)

Bulan Month	Penumpang/Passanger Kendaraan/ Vehicle		Frekwensi /Rate Frequency/ Rate	
	Brunai Darussalam/ masuk	Indonesia/ keluar	Brunai Darussalam/ masuk	Indonesia/ keluar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	1 681	1 336	96	95
Pebruari / February	876	1 405	83	84
Maret / March	1 240	1 147	96	94
April / April	741	959	73	73
Mei / May	1 093	1 113	81	82
Juni / June	1 869	1 111	89	88
Juli / July	1 086	1 694	91	91
Agustus / August	716	1 049	80	77
September / September	671	931	76	74
Oktober / October	759	863	76	74
Nopember / November	632	715	70	67
Desember / December	1 158	1 147	77	75
Jumlah / Total	12 522	13 470	988	974

Sumber/Source : Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Barat /
 Transportation, Communication and Informatics Services of Kalimantan Barat

Tabel 9.2.9 Jumlah Penumpang Angkutan Umum Dan Frekwensi Kendaraan Angkutan Umum Melalui PPLB Entikong Dan Asal Kendaraan, 2017 (orang)
Number of Public Vehicle Passenger and Frequency of Public Transportation Vehicle Pass by PPLB Entikong and From Vehicle PPLB Entikong and Vehicles Origin, 2017 (person)

Bulan Month	Penumpang/Passanger Kendaraan/ Vehicle		Frekwensi /Rate Frequency/Rate	
	Malaysia/ masuk	Indonesia/ keluar	Malaysia/ masuk	Indonesia/ keluar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	7 886	5 842	437	433
Pebruari / February	4 846	6 440	383	385
Maret / March	5 484	5 347	393	396
April / April	5 266	5 010	377	372
Mei / May	6 258	5 167	392	396
Juni / June	8 955	5 517	408	404
Juli / July	5 380	7 859	396	399
Agustus / August	4 338	4 260	346	348
September / September	1 912	2 312	173	173
Oktober / October	3 869	3 604	331	328
Nopember / November	3 237	3 075	297	293
Desember / December	6 098	6 257	344	351
Jumlah / Total	63 529	60 690	4 277	4 278

Sumber/Source : Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Barat /

Transportation, Communication and Informatics Services of Kalimantan Barat

9. TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.3.1 Arus Kunjungan Kapal Menurut Pelabuhan dan Jenis Pelayaran di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Table Shipping Arrival by Harbour and Kind of Voyage in Kalimantan Barat, 2017

Pelabuhan Harbour	Luar Negeri Overseas		Dalam Negeri Domestic		Jumlah Total	
	Unit	GRT	Unit	GRT	Unit	GRT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sintete	-	-	243	145 401	243	145 401
Ketapang	-	-	258	91 966	258	91 966
Singkawang	-	-	29	6 468	29	6 468
Pemangkat	-	-	194	4 999	194	4 999
Pontianak	46	239 220	2 093	4 562 992	2 139	4 802 212
2017	46	239 220	2 817	4 811 826	2 863	5 051 046
2016	51	246 135	3 192	4 871 967	3 243	5 118 102
2015	341	1 436 858	7 463	11 533 167	7 804	12 970 025
2014	341	1 436 858	7 246	11 411 048	7 587	12 847 906
2013	363	1 273 212	5 970	7 608 282	6 333	8 881 494

Sumber/Source : PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II Cabang Pontianak

Tabel 9.3.2 Bongkar/Muat Barang Menurut Pelabuhan dan Jenis Pelayaran di Kalimantan Barat, 2017 (ton)
Volume of Loaded and Unloaded by Harbour and Kind of Voyage Kalimantan Barat, 2017 (tons)

Pelabuhan <i>Harbour</i>	Luar Negeri <i>Oversea</i>		Dalam Negeri <i>Domestic</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Impor	Ekspor	Bongkar	Muat	Impor / Bongkar	Ekspor/ Muat
	<i>Import</i>	<i>Export</i>	<i>Unloading</i>	<i>Loading</i>	<i>Import / Unloading</i>	<i>Export / Loading</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sintete	-	-	36 677	83 092	36 677	83 092
Ketapang	-	-	169 386	1 567	169 386	1 567
Singawang	-	-	9 529	968	9 529	968
Pemangkat	-	-	1 821	12 478	1 821	12 478
Pontianak	-	-	772 356	378 356	772 356	378 356
2017	-	-	989 769	476 461	989 769	476 461
2016	-	-	949 528	369 652	949 528	369 652
2015	8 520	90 498	1 163 335	287 637	1 171 855	378 135
2014	8520	90498	1109103	243258	1117623	333756
2013	237 339	265 679	2 215 483	758 874	2 452 822	1 024 553

Sumber/Source : PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II Cabang Pontianak

9. TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel **9.3.3** **Arus Penumpang Kapal Laut Pelayaran Dalam Negeri Menurut Pelabuhan di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (orang)**
Table **Passenger Arrival of Shipping Domestic by Harbour, Kalimantan Barat Province, 2017 (person)**

Pelabuhan / <i>Harbour</i>	Naik / <i>Embarcation</i>	Turun / <i>Debarcation</i>
(1)	(2)	(3)
Sintete	3 022	2 908
Ketapang	1 304	1 365
Singkawang	-	-
Pemangkat	-	-
Pontianak	44 533	57 915
<i>Jumlah / Total</i>	2017	62 188
	2016	82 346
	2015	215 942
	2014	191 045
	2013	251 524

Sumber/Source : PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II Cabang Pontianak

Tabel 9.4.1 **Lalu Lintas Angkutan Udara Menurut Pelabuhan Udara di Provinsi Kalimantan Barat, 2017**
Air Traffic by Airport in Kalimantan Barat Province, 2017

Pelabuhan Udara <i>Airport</i>	Pesawat Terbang <i>Aircrafts (Unit/Unit)</i>		Penumpang / <i>Passangers</i> (Orang/Person)			
	Berangkat <i>Departure</i>	Datang <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>	Datang <i>Arrival</i>	Transit <i>Transit</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Supadio	17 950	17 947	1 805 840	1 852 094	41 149	
Rahadi Osman	3 964	3 962	180 960	175 847	20 039	
Susilo	1 141	1 141	47 647	48 527	-	
Nanga Pinoh	234	235	917	772	16	
Pangsuma	762	761	40 335	40 002	-	
Jumlah/Total	2017	24 051	24 046	2 075 699	2 117 242	61 204
	2016	19 205	19 135	1 591 664	1 657 190	128 234
	2015	14 927	15 933	1 383 106	1 393 953	31 834
	2014	17 095	16 841	1 319 994	1 289 826	7 925
	2013	15 628	15 478	1 281 181	1 266 622	12 765

bersambung/ to be continued

9. TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.4.1

Pelabuhan Udara <i>Airport</i>	Barang / Cargo (Kg)		Bagasi / Bagagge (Kg)		Pos Paket / Parcel (Kg)		
	Muat <i>Loading</i>	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>	Bongkar <i>Unloading</i>	
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Supadio	6 082 880	11 317 927	18 063 969	18 312 359	201 734	123 212	
Rahadi Osman	54 706	45 026	933 956	999 876	14 975	51 284	
Susilo	-	-	211 404	297 037	-	-	
Nanga Pinoh	316	2 568	5 673	6 193	19	-	
Pangsuma	9 096	22 234	303 650	313 026	-	-	
Jumlah/Total	2017	6 146 998	11 387 755	19 518 652	19 928 491	216 728	174 496
	2016	6 988 288	9 187 421	12 159 920	14 020 977	137 647	47 883
	2015	1 213 247	1 626 851	4 212 637	4 087 411	26 550	27 656
	2014	3 617 672	2 584 791	9 848 693	9 996 179	109	4 530
	2013	2 890 300	5 657 505	11 811 716	23 795 431	979	765

Sumber : PT. Angkasa Pura II (Persero) Supadio Pontianak

Tabel 9.4.2 Jumlah Penumpang Pesawat Udara Menurut Pelabuhan Udara di Provinsi Kalimantan Barat, 2007-2017
Number of Aircraft Passenger by Airport, Kalimantan Barat Province, 2007-2017

Uraian <i>Description</i>	Pelabuhan Udara / <i>Airport</i>					Jumlah <i>Total</i>
	Supadio	Rahadi Osman	Susilo	Nanga Pinoh	Pangsuma	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Berangkat/Departure</i>						
2017	1 805 840	180 960	47 647	917	40 335	2 075 699
2016	1 360 751	157 416	37 209	1 590	34 698	1 591 664
2015	1 201 391	126 199	25 352	967	29 197	1 383 106
2014	1 104 804	132 432	30 854	2 361	23 440	1 293 891
2013	1 123 744	117 446	19 368	2 410	17 052	1 280 020
2012	1 157 764	107 590	13 461	744	12 400	1 291 959
2011	1 065 179	97 480	7 321	361	4 436	1 174 777
2010	909 564	67 768	2 042	118	4 966	984 458
2009	797 276	47 561	30	55	3 997	848 919
2008	701 004	47 159	65	66	5 257	753 551
2007	681 372	60 748	100	66	5 996	748 282
<i>Datang/Arrival</i>						
2017	1 852 094	175 847	48 527	772	40 002	2 117 242
2016	1 422 840	160 486	37 436	1 427	35 001	1 657 190
2015	1 217 992	121 490	25 313	905	28 253	1 393 953
2014	1 079 392	130 175	29 756	2 296	22 712	1 264 331
2013	1 115 861	112 194	18 303	2 181	16 773	1 265 312
2012	1 128 452	104 675	12 756	877	12 076	1 258 836
2011	1 067 533	82 514	7 690	284	4 298	1 162 319
2010	903 342	48 695	1 904	46	5 170	959 157
2009	789 042	44 997	18	16	4 137	838 210
2008	659 305	42 751	66	41	5 357	707 520
2007	693 171	56 629	88	37	5 889	755 814

Sumber/ *Source* : PT. Angkasa Pura II (Persero) Supadio Pontianak

9. TRANSPORTATION AND COMUNICATION

Tabel 9.5.1
Table

Kekuatan Pemancar Stasiun Relay TVRI dan Tahun Mulai Beroperasi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017

Power of Relay Transmitter Station and Starting Operation of TVRI Relay Station by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Kekuatan Pemancar <i>Broadcast Power</i> (Watt)	Tahun Mulai Beroperasi <i>Starting Operation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. Sambas	Sambas	10 000	1982
Kota Singkawang	Singkawang	Off	1987
Kab. Bengkayang	Sanggau Ledo	2 000	1980
	Bengkayang	2 000	1996
Kab. Landak	Serimbu	Off	1995
Kab. Sanggau	Sanggau	80	1982
	Balai Karangan	5 000	1980
Kab. Ketapang	Ketapang	Off	1982
	Kendawangan	Off	1991
Kab. Kayong Utara	Sukadana	300	1992
Kab. Sintang	Sintang	2 000	1982
	Nanga Merakai	5 000	1982
	Senaning	Off	1992
Kab. Melawi	Nanga Pinoh	80	1991
Kab. Kapuas Hulu	Putussibau	Off	1982
	Semitau	5 000	1980
	Nanga Badau	Off	1992
	Nanga Tepuai	Off	1992
Kota Pontianak	Pontianak	10 000	1977

Sumber/Source : TVRI Pontianak / State Television Service of Pontianak

Tabel 9.6.1 Jumlah Kantor Pos Menurut Jenis/Klasifikasi dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (unit)
Number of Post Office by Classification/Type and Regency/City 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Kantor Pos Utama <i>General Post Office</i>	Kantor Pos Pembantu <i>Supplementary Post Office</i>	Kantor Pos Tambahan <i>Auxiliary Post Office</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kab. Sambas	-	8	-	8
Kab. Bengkayang	-	6	-	6
Kab. Landak	-	6	-	6
Kab. Mempawah	-	6	-	6
Kab. Sanggau	1	12	-	13
Kab. Ketapang	1	8	1	10
Kab. Sintang	1	7	-	8
Kab. Kapuas Hulu	-	11	-	11
Kab. Sekadau	-	2	-	2
Kab. Melawi	-	2	-	2
Kab. Kayong Utara	-	3	-	3
Kab. Kubu Raya	-	10	-	6
Kota Pontianak	1	9	-	10
Kota Singkawang	1	2	-	3
Kalimantan Barat 2017	5	92	1	94

Sumber/Source : Kantor Wilayah Kota Pontianak / Post Office Regional Pontianak

9. TRANSPORTATION AND COMUNICATION

Tabel 9.6.2 Nilai Penerimaan Dan Pengiriman Wesel Pos Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (juta rupiah)
Value of Sending and Receiving of Money Order by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017 (million rupiahs)

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Pengiriman <i>Sending</i>	Penerimaan <i>Receiving</i>
(1)	(2)	(3)
Kab. Sambas	10 268	15 895
Kab. Bengkayang	8 981	7 308
Kab. Landak	14 445	6 993
Kab. Mempawah	8 090	11 337
Kab. Sanggau	134 813	14 535
Kab. Ketapang	438 321	29 932
Kab. Sintang	71 653	11 539
Kab. Kapuas Hulu	85 039	4 262
Kab. Sekadau	25 274	3 873
Kab. Melawi	11 976	5 082
Kab. Kayong Utara	6 998	4 181
Kab. Kubu Raya	34 051	23 949
Kota Pontianak	33 761	66 143
Kota Singkawang	7 753	12 215
Kalimantan Barat 2017	891 423	217 244

Sumber/Source : Kantor Wilayah Kota Pontianak / Post Office Regional Pontianak

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

LOCAL FINANCE AND PRICE

BAB
Chapter

10

REALISASI APBD KALIMANTAN BARAT *Realitation of Local Government Finance* 2017



PENJELASAN TEKNIS

1. **Anggaran Pendapatan, dan Belanja Daerah (APBD)**, adalah rencana keuangan tahunan pemerintah daerah di Indonesia yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. APBD ditetapkan dengan Peraturan Daerah. Tahun anggaran APBD meliputi masa satu tahun, mulai dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember.

APBD terdiri atas:

- Anggaran pendapatan, terdiri atas
 - Pendapatan Asli Daerah (PAD), yang meliputi pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah, dan penerimaan lain-lain
 - Bagian dana perimbangan, yang meliputi Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus

Lain-lain pendapatan yang sah seperti hibah atau dana darurat.

- Anggaran belanja, yang digunakan untuk keperluan penyelenggaraan tugas pemerintahan di daerah.
2. **Pembiayaan**, yaitu setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya.
 3. **Pajak** adalah pungutan wajib yang dibayar rakyat untuk negara dan akan digunakan untuk kepentingan pemerintah dan masyarakat umum.

TECHNICAL NOTES

1. **Budget Revenue and Expenditure (Budget)**, the annual financial plan of local government in Indonesia, which was approved by the Regional Representatives Council. Budgets are set by the Regional Regulation. The fiscal year budget covering a period of one year, starting from January 1 to December 31.

Budgets consist of

- The budget revenues, consisting of
 - revenue (PAD), which include local taxes, levies, local wealth management results, and other revenues
 - Part of equalization funds, which include DBH, General Allocation Fund (DAU) and Special Allocation Fund
- Other legitimate income such as grants or emergency fund.

Other legitimate income such as grants or emergency fund.

- The budget, which is used for maintenance tasks in the area of governance.
2. **The budget**, which is used for the purposes of the implementation of government duties in the area. Financing, which is any admission that need to be repaid and/or expenditure which will be welcomed back, either in the relevant fiscal year and next fiscal years.
 3. **Tax** is a compulsory levy paid people to the state and will be used for the benefit of the government and the general public. People who pay

Rakyat yang membayar pajak tidak akan merasakan manfaat dari pajak secara langsung, karena pajak digunakan untuk kepentingan umum, bukan untuk kepentingan pribadi.

taxes will not benefit from direct taxes , because taxes are used for the

4. **IHK** merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.

4. **CPI** is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been developed from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities which is covering 225–462 commodities.

IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.

Commodities of CPI consist of 7 groups as follows: foodstuff; prepare food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.

5. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia.

5. **Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia.**

Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.

Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP), and offices under KCP.

6. **Uang beredar dalam arti sempit (M1)** adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral.

6. **The “broad money (M1)” in specific term** is liabilities of the monetary system consisting of currency and demand deposits.

7. **Uang beredar dalam arti luas (M2) atau likuiditas perekonomian** adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1, uang kuasi, dan surat berharga selain saham.

7. **The “broad money (M2)” in a broader term or “domestic liquidity”** is liabilities of the monetary system consisting M1, quasi money, and securities other than shares.

8. Uang kartal terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara (KPKN) dan bank umum.

8. **Currency** consists of legal bank notes and coins excluding cash in the government treasury offices and commercial banks

9. Uang giral terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka, dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada system moneter.
10. Uang kuasi terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta asing.
11. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Data mengenairealisasi investasi penanaman modal tidak termasuk sektor minyak, asuransi, dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan investasi yang beralih status dan juga pengurangan investasi yang dicabut izin usahanya.
- 12. Data perusahaan asuransi bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan.** Jenis asuransi terdiri dari:
- Asuransi Jiwa
 - Asuransi Kerugian
 - Reasuransi
 - Penyelenggara program asuransi sosial dan Jamsostek
 - Penyelenggara asuransi untuk PNS dan TNI Polri
9. *Demand deposit comprises current accounts, transfer, matured time, and savings deposits in rupiah, held by residents in the monetary system.
public interest and not for personal gain.*
10. *Quasi money consists of time and savings deposits in rupiah and foreign currency held by residents in commercial banks.*
11. *Statistics of foreign and domestic investments approved by government are obtained from the Investment Coordinating Board (BKPM). Realization of investment data exclude those investments in petroleum production, insurance, and banking sectors. Changes in investmentstatus and those whose license was taken off have been taken into account.*
- 12. Data for insurances are generated from the FinancialServices Authority.** Types of insurance are:
- Life insurance
 - Non life insurance
 - Reinsurance
 - Company which runs social insurance program and Worker Social Insurance
 - Company which runs insurance program for Civil servant and Army Forces-Police

13. Data perkoperasian bersumber dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Data koperasi yang disajikan meliputi:

- a. Jumlah usaha koperasi
- b. Volume usaha koperasi
- c. Sisa hasil usaha

14. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

15. Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

13. Data for cooperatives are generated from Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises. Types of cooperatives data include :

- a. Number of cooperatives
- b. Asset scale of cooperative
- c. Net profit

14. Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.

15. Net profit of cooperative is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year.

10.1. Realisasi Keuangan APBD 2016

Perubahan penerimaan daerah, tentunya akan membawa dampak pada bergeraknya roda perekonomian. Hal ini terjadi karena ada besar-kecilnya anggaran pendapatan dan belanja daerah amat berpengaruh terhadap kegiatan perekonomian masyarakat. Anggaran yang berimbang dapat menjamin stabilitas perekonomian, dibanding anggaran defisit atau surplus. Karena itu realisasi penerimaan dan pengeluaran Provinsi dan Kabupaten/Kota perlu dipantau dan dievaluasi.

Realisasi Penerimaan Provinsi Kalimantan Barat pada tahun anggaran 2016 mengalami kenaikan sebesar 341,95 milyar rupiah atau naik sebesar 8,4 persen dari tahun 2015. Dari komponen penerimaan, komponen pendapatan asli daerah malah mengalami penurunan 6,9 persen dari 1,7 triliun tahun 2015 menjadi 1,59 triliun tahun 2016. Dana perimbangan mengalami peningkatan 13,14 persen.

Realisasi pengeluaran, khususnya untuk belanja langsung naik 44,22 persen dari 1.508,39 milyar rupiah tahun 2015 naik menjadi 2.175,47 milyar rupiah pada tahun 2016.

10.1. Monetary Realization of APBD 2016

The change of regional receipt perhaps will bring impact to the movement of economics activity. This matter caused by the differences of regional receipt and expenditure plan that have an effect on to public economics activity. Proportional budget can guarantee economics stability, compared to a deficit budget or the surplus. Because of that, the realization of Regency and Province expenditure and receipt require to be watched and to be evaluated.

Acceptance Realization Kalimantan Barat Province in budget 2016 experiences has increased as high as 341,95 billion rupiahs or go up as high as 8,4 percent of in 2015. From acceptance component, own source revenue component decreased 6,9 percents from 1,7 trilyun in 2015 become 1,59 percents in 2016. that experiences of highest increase is counter balance component that reach 13,14 percents.

Expenditure Realization, especially for direct expense go up 44,22 percent from 1.508,39 billion rupiahs in 2015 go up became 2.175,47 billion rupiahs in 2016.

10.2. Dana APBN

Menurut laporan Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Barat, pada tahun anggaran 2016 alokasi dana APBN sebesar 7.316.509.455 rupiah.

10.3. Perpajakan

Penerimaan dari pajak sedang diusahakan sebagai sumber utama pembiayaan rutin dan pembangunan dan untuk mengurangi ketergantungan dengan pinjaman luar negeri dan ekspor.

Untuk penerimaan pajak bumi bangunan (PBB), tercatat tahun 2015 tertinggi dari Kabupaten Ketapang sebesar 62,42 milyar rupiah, kemudian berturut-turut Kabupaten Sanggau, Sintang dan Sambas, masing-masing sebesar 26,55 milyar rupiah, 18,73 milyar rupiah dan 12,43 milyar rupiah. Sementara total penerimaan pajak bumi dan bangunan (PBB) dari 14 Kabupaten/Kota meningkat sebesar 7,36 persen dibanding tahun 2014.

10.2. Fund APBN

According to the report from Treasury Office Board of Kalimantan Barat in budget 2014 fund allocations APBN as high as 7.316.509.455 rupiahs.

10.3. Taxation

Acceptance from tax is being labored as especial source of routine defrayal and the development and to lessen irrespective overseas loan and export.

For acceptance from Land and Buliding Tax, in 2015 the highest value was in Ketapang Regency equal to 62,42 billion rupiahs, Sanggau Regency equal to 26,55 billion rupiahs, Sintang Regency equal to 18,73 billion rupiahs, and Sambas Regency equal to 12,43 billion rupiahs. For the total of acceptance from Land and Building Tax increased 7,36 percent compared with 2014.

10.4. Perbankan

Kehadiran lembaga perbankan sebagai lembaga yang menghimpun dan menyalurkan pada pihak ketiga sangat dibutuhkan, dalam upaya menggerakkan roda perekonomian di Kalimantan Barat. Dari sisi jumlah Kantor bank yang ada di Kalimantan Barat pada tahun 2016 mengalami penambahan dari 494 unit menjadi 495 unit atau naik sebesar 0,20 persen.

Dana yang berhasil dihimpun baik dalam bentuk giro, deposito dan tabungan mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 dana yang dihimpun mencapai 44.799 trilyun rupiah naik menjadi 47.168 trilyun rupiah di tahun 2016 atau naik 5,29 persen.

10.5. Penanaman Modal

Kegiatan Penanaman Modal (investasi) adalah kegiatan yang berperan sentral dalam perekonomian, karena PMDN maupun PMA dapat mempengaruhi produksi nasional maupun regional. Dengan penanaman modal pula diharapkan terjadi penambahan lapangan pekerjaan dalam rangka mengatasi masalah pengangguran. Pengaruh penanaman modal ini tercermin dalam perkembangan GNP atau PDRB maupun struktur angkatan kerja.

10.4. Banking

The attendance of banking establishment as an institute of gathering and distributing from the third is very required, in the effort moving economics activity in Kalimantan Barat. Number of Bank Office in Kalimantan Barat in the year 2016 increasing from 494 units become 495 units or go up equal to 0,20 percent. Gathered fund in the form of giro, deposit and saving was increasing. In the year 2015 fund gathered reach 44.799 trillion rupiahs go up to become 47.168 trillion rupiahs of year 2016 or go up 5,29 percent.

10.5. Capital Investment

Capital investment activity is activity which the central sharing in economics, because domestic investment and also foreign investment can influence national and regional production. The capital investment is hoping field of work increasing in order to overcoming unemployment problem. Influence of capital investment mirrored in growth of GNP or PDRB and also labor force structure.

Rencana Investasi PMDN tahun 2016, tercatat 68,92 trilyun rupiah, namun realisasinya baru mencapai 40,38 trilyun rupiah dengan demikian realisasinya baru mencapai 58,59 persen dari seluruh rencana. Untuk Investasi PMA, dari 7.818,32 juta US \$ baru terealisasi sebesar 5.629,43 juta US \$ atau kurang lebih sebesar 72 persen dari seluruh investasi yang terealisasi, sektor ekonomi yang menyerap realisasi tertinggi adalah sub sektor perkebunan.

10.6. Koperasi

Koperasi yang merupakan sokoguru perekonomian, belum cukup signifikan dalam menyumbangkan pertumbuhan ekonomi, apalagi jika dilihat dari jumlah nilai volume usaha.

Jumlah koperasi Primer di Kalimantan Barat pada tahun 2015 sebanyak 4.141 unit dengan jumlah anggota sebanyak 1.377.801 anggota dan volume usaha sebesar 15,37 triliun rupiah.

10.7. Inflasi

Salah satu indikator stabilitas perekonomian adalah tingkat inflasi dalam tahun tertentu. Untuk Provinsi Kalimantan Barat pengukuran tingkat inflasi selain dilakukan di Kota Pontianak juga di kota Singkawang.

Plan Investment of Domestic Investment (PMDN) 2016, noted 68,92 trillion rupiahs, but the realization only 40,38 trillion rupiahs thereby the realization reaches 58,59 percent of entire plan. For Foreign Investment (PMA), from 7.818,32 million US \$ the realization reach 5.629,43 million US \$ or about 72 percent from entire investment which realized, economic sector with highest realization is sub sector plantation.

10.6 Cooperation

Cooperative representing economics pilar was not significantly in rendering economic growth, and surely if seen from amount of effort volume.

Primary cooperative total Kalimantan Barat in the year 2015 as much as 4.141 units with members totals as much as 1.377.801 members and effort volume as big as 15,37 triliun rupiahs.

10.7. Inflation

One of economic stability indicators is inflation rate in certain year. For Kalimantan Barat Province, measurement beside done at Pontianak City also at Singkawang city.

Adapun kumulatif inflasi di Kota Pontianak pada 2016 berdasarkan tahun Kalender (Januari–Desember) sebesar 3,88 persen. Inflasi tertinggi terjadi pada kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau yang tercatat 6,12 persen. Untuk kota Singkawang pada tahun 2016 mengalami inflasi sebesar 2,58 persen. Kelompok kesehatan menyumbang inflasi tertinggi sebesar 10,77 persen.

As for cumulative of inflation in Pontianak city at 2016 pursuant to calendar years (January – December) was equal 3,88 percent. Highest inflation happened on food, drink, cigarette group of 6,12 percent. Singkawang city in the year 2016 was experience inflation as big as 2,58 percent. Health group contributes highest inflation as big as 10,77 persents.

Tabel 10.1.1. Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, 2016-2017 (ribu rupiah)
Table Actual Provincial Government of Kalimantan Barat Revenue, 2016-2017 (thousand rupiahs)

Jenis Pendapatan		2016	2017
(1)		(2)	(3)
1.	PENDAPATAN ASLI DAERAH	1 664 338 991,99	1 945 647 317,50
1.1	Pajak Daerah	1 424 303 270,60	1 660 417 092,95
1.2	Retribusi Daerah	33 529 204,99	39 223 664,91
1.2.1	Retribusi Jasa Umum	27 686 385,01	33 905 591,12
1.2.2	Retribusi Jasa Usaha	5 634 198,32	4 896 693,81
1.2.3	Retribusi Perizinan Tertentu	208 621,66	421 379,98
1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	70 822 377,99	71 545 341,14
1.4	Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	135 684 138,41	174 461 218,50
2.	DANA PERIMBANGAN	1 860 789 737,70	3 420 092 372,15
2.1	Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	167 535 550,71	170 188 840,00
2.1.1	Bagi Hasil Pajak	141 806 925,94	124 741 075,39
2.1.2	Bagi Hasil Bukan Pajak / Sumber Daya Alam	25 728 624,77	45 447 764,62
2.2	Dana Alokasi Umum (DAU)	1 493 486 253,00	1 720 698 207,00
2.3	Dana Alokasi Khusus (DAK)	199 767 933,99	1 529 205 325,15
3.	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	969 299 981,85	23 464 432,00
3.1	Pendapatan Hibah	4 773 780,22	1 330 842,00
3.2	Dana Darurat/Dana Tidak Terduga	0,00	0,00
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	0,00	0,00
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	964 526 201,63	7 500 000,00
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	0,00	14 633 590,00
PENDAPATAN DAERAH (1+2+3)		4 494 428 711,54	5 389 204 121,65

Sumber/Source : BPS Provinsi Kalimantan Barat/ BPS-Statistics of Kalimantan Barat Province

10. LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.1.2. Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, 2016-2017 (ribu rupiah)
Table Actual Provincial Government of Kalimantan Barat Expenditures, 2016-2017 (thousand rupiahs)

Jenis Belanja/ Type of State Spending	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. BELANJA TIDAK LANGSUNG	2 728 184 377,32	2 793 332 459,53
1.1 Belanja Pegawai	662 457 323,55	1 115 657 849,55
1.2 Belanja Bunga	-	-
1.3 Belanja Subsidi	-	-
1.4 Belanja Hibah	1 043 728 485,55	970 304 104,37
1.5 Belanja Bantuan Sosial	410 000,00	665 000,00
1.6 Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa	681 158 345,77	702 673 837,11
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	340 430 222,45	1 707 224,38
1.8 Belanja Tidak Terduga	-	2 324 444,11
2. BELANJA LANGSUNG	1 592 434 415,76	2 466 461 151,34
2.1 Belanja Pegawai	109 290 967,37	123 470 862,51
2.2 Belanja Barang dan Jasa	1 008 338 791,83	1 388 072 911,19
2.3 Belanja Modal	474 804 656,56	954 917 377,63
BELANJA DAERAH (1+2)	4 320 618 793,08	5 259 793 610,87

Sumber/Source : BPS Provinsi Kalimantan Barat/ BPS-Statistics of Kalimantan Barat Province

Tabel 10.1.3. Realisasi Pembiayaan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, 2016-2017 (ribu rupiah)
Table Actual Provincial Government of Kalimantan Barat Financing, 2016-2017, (thousand rupiahs)

Uraian / description	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1 Penerimaan Pembiayaan Daerah	9 088 795,24	172 898 713,70
2 Pengeluaran Pembiayaan Daerah	10 000 000,00	90 000 000,00
3 Pembiayaan Netto	-911 204,76	82 898 713,70

Sumber/Source : BPS Provinsi Kalimantan Barat/ BPS-Statistics of Kalimantan Barat Province

10. LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.1.4 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (ribu rupiah)
Table Actual Regency/ Municipality Government Revenue in Kalimantan Barat Province, 2017 (thousand rupiahs)

Jenis Pendapatan	Kabupaten	Kabupaten	Kabupaten
	Sambas	Bengkayang	Landak
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PENDAPATAN ASLI DAERAH	200 322 597,00	45 592 817,00	124 368 521,31
1.1 Hasil Pajak Daerah	25 335 727,00	15 043 710,00	20 806 751,43
1.2 Hasil Retribusi Daerah	2 416 435,00	3 514 705,00	3 117 180,37
1.2.1 Retribusi Jasa Umum	1 107 838,00	1542 172,00	1 771 866,25
1.2.2 Retribusi Jasa Usaha	324 887,00	0 097 870,00	185 306,10
1.2.3 Retribusi Perizinan Tertentu	0 983 710,00	1874 663,00	1 160 008,02
1.3 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	3 607 390,00	3 048 473,00	3 730 606,60
1.4 Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	168 963 045,00	23 985 929,00	96 713 982,92
2. DANA PERIMBANGAN	1227 460 944,00	889 752 920,00	983 170 222,33
2.1 Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	22 559 376,00	25 897 764,00	31 084 081,55
2.1.1 Bagi Hasil Pajak	20 504 803,00	23 269 651,00	19 587 028,08
2.1.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	2 054 573,00	2 628 113,00	11 497 053,47
2.2 Dana Alokasi Umum (DAU)	871 250 908,00	578 240 869,00	669 285 841,00
2.3 Dana Alokasi Khusus(DAK)	333 650 660,00	285 614 287,00	282 800 299,79
3. LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	206 219 799,00	142 963 397,00	179 714 148,70
3.1 Pendapatan Hibah	807 539,00	12 000 000,00	3 910 599,00
3.2 Darurat	-	-	-

bersambung/ to be continued

Lanjutan 1 Tabel/ 1st Continuation of Table 10.1.4.

Jenis Pendapatan	Kabupaten Sambas	Kabupaten Bengkayang	Kabupaten Landak
(1)	(2)	(3)	(4)
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Propinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	51 717 055,00	33 715 225,00	40 223 270,70
- Dana Bagi Hasil Pajak Dari Propinsi	51 717 055,00	33 715 225,00	40 223 270,70
- Dana Bagi Hasil Pajak Dari Propinsi Lain	-	-	-
- Dana Bagi Hasil Pajak Dari Kabupaten	-	-	-
- Dana Bagi Hasil Pajak Dari Kota	-	-	-
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	-	-	7 500 000,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Propinsi	509 411,00	-	-
3.6 Dana Desa	153.185.794,00	-	128 080 279,00
3.7 Dana Lainnya	-	97 248 172,00	-
PENDAPATAN DAERAH	1 634 003 340,00	1 078 309 134,00	1 287 252 892,34

bersambung/ to be continued

10. LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan 2 Tabel/2nd Continuation of Table 10.1.4.

Jenis Pendapatan	Kabupaten Mempawah	Kabupaten Sanggau	Kabupaten Ketapang
(1)	(5)	(6)	(7)
1. PENDAPATAN ASLI DAERAH	71 799 025,00	151 917 754,00	166 217 488,66
1.1. Hasil Pajak Daerah	31 426 451,00	29 809 674,00	64 389 202,86
1.2. Hasil Retribusi Daerah	21 549 380,00	5 263 038,00	7 177 733,53
1.2.1 Retribusi Jasa Umum	17 953 754,00	2 320 291,00	2 226 018,22
1.2.2 Retribusi Jasa Usaha	353 254,00	1 056 479,00	1 101 572,13
1.2.3 Retribusi Perizinan Tertentu	3 242 372,00	1 886 268,00	3 850 143,19
1.3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	2 723 657,00	5 766 827,00	5 406 538,54
1.4. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	16 099 537,00	111 078 215,00	57 624 290,63
2. DANA PERIMBANGAN	788 244 752,00	1 181 375 543,00	1527 510 002,83
2.1. Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	21 393 564,00	42 016 861,00	130 335 179,03
2.1.1 Bagi Hasil Pajak	15 177 905,00	25 362 419,00	74 775 144,93
2.1.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya	6 215 659,00	16 654 442,00	55 560 034,10
2.2. Dana Alokasi Umum (DAU)	580 513 744,00	824 217 941,00	1 133 031 917,00
2.3. Dana Alokasi Khusus(DAK)	186 337 444,00	315 140 741,00	264 142 906,80
2.4. Bagi Hasil Pajak dan Bantuan Keuangan dari Propinsi	-	-	-
2.5. Lain-lain Pendapatan yang Sah	-	-	-
3. LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	134 768 578,00	191 139 431,00	235 745 793,69
3.1. Pendapatan Hibah	42 125 397,00	-	1 611 358,72
3.2. Dana Darurat	-	-	-

bersambung/ to be continued

Lanjutan 3 Tabel/3rd Continuation of Table 10 .1.4.

Jenis Pendapatan	Kabupaten Mempawah	Kabupaten Sanggau	Kabupaten Ketapang
(1)	(5)	(6)	(7)
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Propinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	41 319 575,00	52 809 394,00	62 501 473,43
- Dana Bagi Hasil Pajak Dari Propinsi	41 319 575,00	52 809 394,00	62 501 473,43
- Dana Bagi Hasil Pajak Dari Propinsi Lain	-	-	-
- Dana Bagi Hasil Pajak Dari Kabupaten	-	-	-
- Dana Bagi Hasil Pajak Dari Kota	-	-	-
3.4. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	-	-	7 500 000,00
3.5. Bantuan Keuangan dari Propinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	-	-	-
3.6. Dana Desa	51 323 606,00	130 042 037,00	-
3.7. Lainnya	-	8 288 000,00	-
PENDAPATAN DAERAH	994 812 355,00	1 524 432 728,00	1 680 094 445,90

bersambung/ to be continued

10. LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan 4 Tabel/4th Continuation of Table 10 .1.4.

Jenis Pendapatan	Kabupaten Sintang	Kab. Kapuas Hulu	Kab Sekadau
(1)	(8)	(9)	(10)
1. PENDAPATAN ASLI DAERAH	113 170 506,00	131 221 195,20	72 787 228,00
1.1 Hasil Pajak Daerah	33 744 558,00	37 633 411,04	10 991 703,00
1.2 Hasil Retribusi Daerah	3 774 909,00	3 488 880,47	2 032 291,00
1.2.1 Retribusi Jasa Umum	1 162 618,00	2 030 221,04	757 649,00
1.2.2 Retribusi Jasa Usaha	1 367 262,00	974 315,99	862 456,00
1.2.3 Retribusi Perizinan Tertentu	1 245 029,00	484 343,43	412 186,00
1.3 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	11 207 659,00	11 313 416,18	7 661 625,00
1.4 Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	64 443 380,00	78 785 487,52	52 101 609,00
2. DANA PERIMBANGAN	1 404 911 040,00	1 298 518 564,23	660 410 288,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	42 909 495,00	31 477 670,97	20 749 089,00
2.1.1 Bagi Hasil Pajak	28 387 138,00	24 042 961,11	18 542 700,00
2.1.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	14 522 357,00	7 434 709,86	2 206 389,00
2.2 Dana Alokasi Umum (DAU)	909 410 866,00	975 757 515,00	503 188 677,00
2.3 Dana Alokasi Khusus(DAK)	452 590 679,00	291 283 378,26	136 472 522,00
3. LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	432 539 916,00	255 146 578,14	116 840 835,00
3.1 Pendapatan Hibah	79 477 390,00	509 411,09	5 102 534,00
3.2 Dana Darurat	-	-	-

bersambung/ to be continued

10. KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Lanjutan 5 Tabel/5th Continuation of Table 10 .1.4.

Jenis Pendapatan	Kabupaten Sintang	Kab. Kapuas Hulu	Kabupaten Sekadau
(1)	(8)	(9)	(10)
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Propinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	50 776 292,00	36 231 189,05	33 217 517,00
- Dana Bagi Hasil Pajak Dari Propinsi	-	36 231 189,05	33 217 517,00
- Dana Bagi Hasil Pajak Dari Propinsi Lain	-	-	-
- Dana Bagi Hasil Pajak Dari Kabupaten	-	-	-
- Dana Bagi Hasil Pajak Dari Kota	-	-	-
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	7 500 000,00	-	7 500 000,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Propinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	-	-	-
3.6 Dana Desa	294 276 823,00	218 405 978,00	71 020 784,00
3.7 Lainnya	509 411,00	-	-
PENDAPATAN DAERAH	1 950 621 462,00	1 684 886 337,56	850 038 351,00

bersambung/ to be continued

10. LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan 6 Tabel/6th Continuation of Table 10.1.4.

Jenis Pendapatan	Kabupaten Melawi	Kabupaten Kayong Utara	Kabupaten Kubu Raya
(1)	(11)	(12)	(13)
1. PENDAPATAN ASLI DAERAH	67 795 102,00	12 932 011,51	208 749 826,03
1.1 Hasil Pajak Daerah	13 614 128,00	5 274 248,03	113 686 725,47
1.2 Hasil Retribusi Daerah	1 161 850,00	2 204 530,16	10 900 974,17
1.2.1 Retribusi Jasa Umum	556 916,00	845 523,50	398 981,06
1.2.2 Retribusi Jasa Usaha	186 405,00	1 326 604,61	463 995,11
1.2.3 Retribusi Perizinan Tertentu	418 529,00	32 402,05	10 037 998,00
1.3 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	2 562 277,00	2 124 516,24	3 341 143,37
1.4 Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	50 456 847,00	3 328 717,08	80 820 983,03
2. DANA PERIMBANGAN	944 484 426,00	683 887 224,74	1 043 885 758,96
2.1 Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	16 508 121,00	17 282 751,33	20 135 986,68
2.1.1 Bagi Hasil Pajak	12 784 287,00	11 246 975,33	17 847 912,86
2.1.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	3 723 834,00	6 035 776,00	2 288 073,82
2.2 Dana Alokasi Umum (DAU)	604 543 876,00	464 063 739,00	779 055 508,00
2.3 Dana Alokasi Khusus(DAK)	323 432 429,00	202 540 734,42	244 694 264,28
3. LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	168 281 515,00	90 193 556,87	152 086 468,45
3.1 Pendapatan Hibah	790 410,00	25 620 851,42	1 710 402,75
3.2 Dana Darurat	-	-	- #

bersambung/ to be continued

10. KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Lanjutan 7 Tabel/7th Continuation of Table 10.1.4.

Jenis Pendapatan	Kabupaten	Kabupaten	Kabupaten
	Melawi	Kayong Utara	Kubu Raya
(1)	(11)	(12)	(13)
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Propinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	34 039 254,00	25 907 411,45	44 545 676,70
- Dana Bagi Hasil Pajak Dari Propinsi	34 039 254,00	25 907 411,45	44 545 676,70
- Dana Bagi Hasil Pajak Dari Propinsi Lain	-	-	-
- Dana Bagi Hasil Pajak Dari Kabupaten	-	-	-
- Dana Bagi Hasil Pajak Dari Kota	-	-	-
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	-	-	7 500 000,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Propinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	-	-	-
3.6 Dana Desa	132 907 851,00	38 665 294,00	98 330 389,00
PENDAPATAN DAERAH	1 180 561 043,00	787 012 793,12	1 404 722 053,43

bersambung/ to be continued

10. LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan 8 Tabel/8th Continuation of Table 10 .1.4.

Jenis Pendapatan	Kota Pontianak	Kota Singkawang
(1)	(14)	(15)
1. PENDAPATAN ASLI DAERAH	476 050 410,31	132 099 418,84
1.1 Hasil Pajak Daerah	303 127 995,78	39 381 087,31
1.2 Hasil Retribusi Daerah	35 657 077,66	5 292 349,79
1.2.1 Retribusi Jasa Umum	19 303 705,20	3 050 622,50
1.2.2 Retribusi Jasa Usaha	8 091 329,92	329 117,25
1.2.3 Retribusi Perizinan Tertentu	8 262 042,54	1 912 610,04
1.3 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	14 662 443,32	4 309 820,34
1.4 Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	122 602 893,56	83 116 161,41
2. DANA PERIMBANGAN	905 713 690,78	642 412 823,34
2.1 Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	41 951 188,88	15 419 151,69
2.1.1 Bagi Hasil Pajak	39 616 950,62	13 638 536,34
2.1.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	2 334 238,26	1 780 615,34
2.2 Dana Alokasi Umum (DAU)	699 448 985,00	492 487 388,00
2.3 Dana Alokasi Khusus(DAK)	164 313 516,90	134 506 283,65
2.4 Bagi Hasil Pajak dan Bantuan Keuangan dari Propinsi	-	-
2.5 Lain-lain Pendapatan yang Sah	-	-
3. LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	163 858 186,22	71 444 708,51
3.1 Pendapatan Hibah	6 510 000,00	28 169 446,74
3.2 Dana Darurat	-	-

bersambung/ to be continued

Lanjutan 9 Tabel/9th Continued Table 10.1.4.

Jenis Pendapatan	Kota Pontianak	Kota Singkawang
(1)	(14)	(15)
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Propinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	149 848 186,22	43 275 261,76
- Dana Bagi Hasil Pajak dari Propinsi	-	43 275 261,76
- Dana Bagi Hasil Pajak dari Propinsi Lain	149 848 186,22	-
- Dana Bagi Hasil Pajak dari Kabupaten	-	-
- Dana Bagi Hasil Pajak Dari Kota	-	-
- Hasil Pajak Kendaraan Bermotor	-	-
- Dana Bagi Hasil Sumbangan Pihak Ketiga dari Prov. Kalimantan Barat	-	-
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	7 500 000,00	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Propinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	-	-
3.6 Dana Desa	-	-
PENDAPATAN DAERAH	1 548 261 980,47	845 956 950,69

Sumber/ Source : BPS Provinsi Kalimantan Barat, diolah/
BPS-Statistics of Kalimantan Barat Province, processed

10. LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.1.5 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (ribu rupiah)
Table Actual Regency/City Government Expenditure in Kalimantan Barat Province, 2017 (thousand rupiahs)

Jenis Belanja	Kabupaten Sambas	Kabupaten Bengkayang	Kabupaten Landak
(1)	(2)	(3)	(4)
1. BELANJA TIDAK LANGSUNG	894 750 558,00	571 050 308,00	631 443 957,98
1.1. Belanja Pegawai	609 037 703,00	346 820 995,00	375 520 418,03
1.2. Belanja Bunga	928 345,00	-	-
1.3. Belanja Subsidi	-	-	-
1.4. Belanja Hibah	37 203 783,00	15 421 500,00	47 990 963,21
1.5. Belanja Bantuan Sosial	857 500,00	39 607 890,00	3 866 627,50
1.6. Belanja Bagi Hasil Kepada Propinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa	1 450 391,00	-	-
1.7. Belanja Bantuan Keuangan Kepada Propinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	245 245 809,00	166 219 723,00	203 551 486,57
1.8. Belanja Tidak Terduga	27 027,00	2 980 200,00	514 462,66
2. BELANJA LANGSUNG	744 146 701,00	518 622 134,36	656 997 709,99
2.1. Belanja Pegawai	59 901 171,00	44 377 811,00	18 649 303,70
2.2. Belanja Barang dan Jasa	364 721 887,00	153 760 982,36	329 010 402,75
2.3. Belanja Modal	319 523 643,00	320 483 341,00	309 338 003,54
BELANJA DAERAH	1 638 897 259,00	1 089 672 442,36	1 288 441 667,97

bersambung/ to be continued

10. KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Lanjutan 1 Tabel/1st Continued Table 10.1.5

Jenis Belanja	Kabupaten Mempawah	Kabupaten Sanggau	Kabupaten Ketapang
(1)	(5)	(6)	(7)
1. BELANJA TIDAK LANGSUNG	471 342 005,00	774 467 596,00	1 007 432 685,48
1.1. Belanja Pegawai	385 337 570,00	511 080 459,00	599 734 482,92
1.2. Belanja Bunga	-	-	-
1.3. Belanja Subsidi	-	-	-
1.4. Belanja Hibah	81 591 495,00	35 591 533,00	66 389 038,72
1.5. Belanja Bantuan Sosial	1 742 250,00	1 321 678,00	678 373,33
1.6. Belanja Bagi Hasil Kepada Propinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	-	3 269 103,00	6 104 009,74
1.7. Belanja Bantuan Keuangan Kepada Propinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa	-	223 142 451,00	333 375 754,22
1.8. Belanja Tidak Terduga	2 670 690,00	62 372,00	1 151 026,55
2. BELANJA LANGSUNG	495 913 034,00	760 929 270,00	986 185 188,17
2.1. Belanja Pegawai	11 966 994,00	82 932 028,00	129 539 919,23
2.2. Belanja Barang dan Jasa	274 393 906,00	354 914 125,00	400 142 295,00
2.3. Belanja Modal	209 552 134,00	323 083 117,00	456 502 973,94
BELANJA DAERAH	967 255 039,00	1 535 396 866,00	1 993 617 873,65

bersambung/ to be continued

10. LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan 2 Tabel/2nd Continued Table 10.1.5

Jenis Belanja	Kabupaten Sintang	Kabupaten Kapuas Hulu	Kabupaten Sekadau
(1)	(8)	(9)	(10)
1. BELANJA TIDAK LANGSUNG	1 023 753 420,00	852 618 378,78	381 530 462,00
1.1. Belanja Pegawai	562 458 534,00	477 871 254,76	229 890 240,00
1.2. Belanja Bunga	-	-	-
1.3. Belanja Subsidi	-	-	-
1.4. Belanja Hibah	52 313 236,00	41 459 998,00	33 218 466,00
1.5. Belanja Bantuan Sosial	8 058 666,00	681 000,00	1 606 931,00
1.6. Belanja Bagi Hasil Kepada Propinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	3 334 223,00	1 865 000,00	-
1.7. Belanja Bantuan Keuangan Kepada Propinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	397 582 094,00	323 111 052,00	116 616 055,00
1.8. Belanja Tidak Terduga	6 667,00	7 630 074,02	198 770,00
2. BELANJA LANGSUNG	860 444 252,00	799 336 049,65	452 429 834,00
2.1. Belanja Pegawai	31 026 107,00	59 862 022,21	43 569 330,00
2.2. Belanja Barang dan Jasa	394 054 200,00	375 813 949,96	165 491 818,00
2.3. Belanja Modal	435 363 945,00	363 660 077,49	243 368 686,00
BELANJA DAERAH	1 884 197 672,00	1 651 954 428,42	833 960 296,00

Lanjutan 3 Tabel/3rd Continued Table 10.1.5

Jenis Belanja	Kabupaten Melawi	Kabupaten Kayong Utara	Kabupaten Kubu Raya
(1)	(11)	(14)	(15)
1. BELANJA TIDAK LANGSUNG	349 775 290,00	287 242 900,86	716 000 978,36
1.1. Belanja Pegawai	323 160 990,00	175 250 132,58	507 401 696,50
1.2. Belanja Bunga	-	-	-
1.3. Belanja Subsidi	-	-	-
1.4. Belanja Hibah	25 995 000,00	17 618 043,20	13 441 420,00
1.5. Belanja Bantuan Sosial	544 000,00	529 704,00	1295 000,00
1.6. Belanja Bagi Hasil Kepada Propinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	-	803 439,80	8 184 404,60
1.7. Belanja Bantuan Keuangan Kepada Propinsi/Kabupaten/Kota dan	-	92 006 059,30	180 323 787,10
1.8. Belanja Tidak Terduga	75 300,00	1 035 521,98	5 354 670,16
2. BELANJA LANGSUNG	626 823 142,00	505 402 547,18	686 897 143,57
2.1. Belanja Pegawai	33 466 233,00	41 396 060,45	57 085 914,40
2.2. Belanja Barang dan Jasa	220 313 620,00	201 960 485,79	373 637 834,63
2.3. Belanja Modal	373 043 289,00	262 046 000,94	256 173 394,54
BELANJA DAERAH	976 598 432,00	792 645,45	1 402 898 121,93

bersabung/ to be continued

10. LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan 4 Tabel/4th Continued Table 10.1.5

Jenis Belanja	Kota Pontianak	Kota Singkawang
(1)	(12)	(13)
1. BELANJA TIDAK LANGSUNG	598 241 930,73	356 261 017,67
1.1. Belanja Pegawai	554642202,781 *)	329 041 572,73
1.2. Belanja Bunga	-	-
1.3. Belanja Subsidi	-	-
1.4. Belanja Hibah	23 518 536,40	17 623 406,91
1.5. Belanja Bantuan Sosial	4 088 478,85	8 889 195,00
1.6. Belanja Bagi Hasil Kepada Propinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	-	-
1.7. Belanja Bantuan Keuangan Kepada Propinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	-	706 620,36
1.8. Belanja Tidak Terduga	-	222,66
2. BELANJA LANGSUNG	907 694 206,07	452 543 789,24
2.1. Belanja Pegawai	-	64 849 358,26
2.2. Belanja Barang dan Jasa	462 308 179,85	188 708 773,98
2.3. Belanja Modal	445 386 026,22	198 985 657,00
BELANJA DAERAH	1 505 936 136,80	808 804 806,91

Sumber/ Source : BPS Provinsi Kalimantan Barat, diolah / BPS-Statistics of Kalimantan Barat Province, processed

Tabel 10.1.6 Realisasi Pembiayaan Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (ribu rupiah)
Table Actual Regency/ Municipality Government Financing in Kalimantan Barat Province, 2017 (thousand rupiahs)

Kabupaten/Kota	Jenis Pembiayaan	
	Penerimaan Pembiayaan Daerah	Pengeluaran Pembiayaan Daerah
(1)	(2)	(3)
Kabupaten Sambas	87 490 177,00	54 238 990,00
Kabupaten Bengkayang	79 392 053,00	58 830 236,00
Kabupaten Landak	67 926 515,46	7 500 000,00
Kabupaten Mempawah	16 411 765,00	2 000 000,00
Kabupaten Sanggau	152 812 852,00	64 896 175,00
Kabupaten Ketapang	56 833 093,79	5 732 340,00
Kabupaten Sintang	98 509 392,00	12 500 684,00
Kabupaten Kapuas Hulu	73 109 513,60	28 293 830,25
Kabupaten Sekadau	18 003 477,00	-
Kabupaten Melawi	8 905 490,00	2 544 293,00
Kabupaten Kayong Utara	22 161 360,20	2 000 000,00
Kabupaten Kubu Raya	89 942 979,35	5 510 170,00
Kota Pontianak	17 553 374,19	31 425 000,00
Kota Singkawang	3 624 732,96	12 000 000,00

Sumber/ Source : BPS Provinsi Kalimantan Barat, diolah/
 BPS-Statistics of Kalimantan Barat Province, processed

10. LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.2.1 Alokasi Dana APBN Dialokasikan Menurut Departemen/Lembaga/Instansi di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (ribu rupiah)
Budgeting Allocation of Full Sectoral by Departement in Kalimantan Barat Province, 2017 (thousand rupiahs)

Departemen/Lembaga <i>Dept/Ministry/Ins.</i>	Target / Target		
	Anggaran/ <i>Budgeting</i>	Revisi Anggaran <i>Budget Revision</i>	Persen (%) Perubahan <i>Change</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Badan Pemeriksaan Keuangan/ <i>Auditing Board</i>	22 339 646,00
2 Mahkamah Agung/ <i>Supreme Court</i>	121 225 454,00
3 Kejaksaan Republik Indonesia/ <i>Exalted Judiciary</i>	87 895 828,00
4 Kementerian Dalam Negeri/ <i>Home Affair</i>	56 528 690,00
5 Kementerian Pertahanan/ <i>Ministry of Deffense</i>	1 063 023 099,00
6 Kementerian Hukum dan HAM/ <i>Law and Human Right</i>	128 643 419,00
7 Kementerian Keuangan/ <i>Ministry of Finance</i>	172 839 999,00
8 Kementerian Pertanian/ <i>Agriculture Services</i>	597 761 412,00
9 Kementerian Perindustrian/ <i>Ministry of Industry</i>	26 217 590,00
10 Kementerian Perhubungan / <i>Ministry of Transportation</i>	416 174 820,00
11 Kementerian Pendidikan Nasional / <i>Ministry of National Education</i>	107 089 201,00
12 Kementerian Kesehatan / <i>Ministry of Health</i>	153 213 826,00
13 Kementerian Agama / <i>Ministry of Religions</i>	1 008 755 510,00
14 Kementerian Ketenagakerjaan/ <i>Ministry of Man Power</i>	3 955 266,00
15 Kementerian Sosial / <i>Ministry of Social</i>	17 929 843,00
16 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/ <i>Ministry of Environment and Forestry</i>	131 150 868,00
17 Kementerian Kelautan dan Perikanan / <i>Marine and Fisheries Ministry</i>	98 131 350,00
18 Kementerian Pekerjaan Umum / <i>Ministry of Public Works</i>	2 597 596 223,00
19 Kementerian Pariwisata/ <i>Ministry of Tourism</i>	1 157 000,00
20 Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi/ <i>Ministry of Research, Technology and Higher Education</i>	500 253 569,00
21 Kementerian Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah/ <i>Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises</i>	3 968 214,00
22 Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak/ <i>the Ministry of Women's Empowerment and Child Protection</i>	2 080 845,00
23 Badan Pusat Statistik / <i>BPS-Statistics of Indonesia</i>	79 359 943,00

bersambung/ to be continued

10. KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Lanjutan Tabel/ Continued Table 10.2.1

Departemen/Lembaga Dept/Ministry/Ins.	Target / Target		
	Anggaran/ Budgeting	Revisi Anggaran Revised	Persen (%) Perubahan Different
(1)	(2)	(3)	(4)
24 Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ <i>Ministry of National Development Planning</i>	746 994,00	703 900,26	...
25 Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ <i>Ministry of Agrarian and Spatial Planning</i>	170 119 382,00	150 419 010,07	...
26 Perpustakaan Nasional Republik Indonesia/ <i>National Library of Indonesia</i>	1 043 508,00	1 038 356,05	...
27 Kementerian Komunikasi dan Informasi / <i>Ministry of Communication and Information</i>	7 505 571,00	7 240 601,22	...
28 Kepolisian Negara Republik Indonesia/ <i>Republic of Indonesia National Police</i>	1 109 076 007,00	1 101 815 088,19	...
29 Badan Pengawas Obat dan Makanan/ <i>National Agency of Drug and Food Control</i>	22 865 540,00	20 937 712,79	...
30 Badan Koordinasi Penanaman Modal/ <i>Investment Coordinating Board</i>	500 000,00	498 833,86	...
31 Badan Narkotika Nasional / <i>National Narcotics Agency</i>	17 502 278,00	14 509 932,41	...
32 Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi/ <i>Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Areas, and Transmigration</i>	179 182 848,00	156 110 083,02	...
33 Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional/ <i>National Population and Family Planning Agency</i>	46 483 450,00	41 900 090,84	...
34 Badan Meteorologi dan Geofisika/ <i>Meteorology and Geophysics Agency</i>	15 962 907,00	15 469 224,07	...
35 Komisi Pemilihan Umum/ <i>General Election Commissions</i>	157 507 934,00	100 641 535,61	...
36 Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional/ <i>National Aeronautics and Space Institute</i>	5 629 000,00	5 598 090,82	...
37 Arsip Nasional Republik Indonesia/ <i>National Archives of the Republic of Indonesia</i>	336 360,00	327 675,00	...
38 Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)/ <i>Financial and Development Supervisory Agency</i>	18 817 923,00	18 900 435,25	...
39 Kementerian Perdagangan/ <i>Ministry of Trade</i>	25 735 006,00	25 031 273,59	...
40 Kementerian Pemuda dan Olahraga/ <i>Ministry of Youth and Sports</i>	4 488 396,00	3 944 653,75	...
41 Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan TKI/ <i>National Agency for Placement and Protection of Indonesian Migrant Workers</i>	8 044 788,00	7 380 768,14	...
42 Badan SAR Nasional / <i>National Search and Rescue Agency</i>	22 598 796,00	21 988 648,14	...
43 Badan Nasional Pengelola Perbatasan/ <i>National Border Management Agency</i>	1 973 076,00	1 969 870,45	...
44 Badan Pengawas Pemilihan Umum/ <i>General Election Supervisory Body</i>	52 528 787,00	35 002 074,76	...
45 Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia/ <i>Radio Republic of Indonesia Public Broadcasting Institute</i>	15 278 242,00	13 805 881,54	...
46 Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia/ <i>The Republic of Indonesia Television Public Broadcasting Institute</i>	12 156 573,00	11 700 621,14	...
47 Bendahara Umum Negara/ <i>State General Treasurer</i>	4 615 538 841,00	4 410 099 254,52	...
Jumlah	13 908 951 522,00	13 180 388 513,90	...

Sumber/ Source : Kanwil Ditjen Perbendaharaan (DJPB) Provinsi Kalimantan Barat/
Directorate General of Budget Regional Office XVI Kalimantan Barat Province

10. LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.2.2 Realisasi Dana APBN Dialokasikan Menurut Departemen/Lembaga/Instansi di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (ribu rupiah)
Budgeting Realization of Full Sectoral by Departement in Kalimantan Barat Province, 2017 (thousand rupiahs)

Departemen/Lembaga	Realisasi Anggaran/ Realization	Persen Percent	Sisa Anggaran Remaining Budget	Persen Percent
Dept/Ministry/Ins.				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Badan Pemeriksaan Keuangan/ Auditing Board	21 782 548	97,51	557 097	2,49
2 Mahkamah Agung/ Supreme Court	115 997 652	95,69	5 227 801	4,31
3 Kejaksaan Republik Indonesia/ Exalted Judiciary	81 489 713	92,71	6 406 114	7,29
4 Kementerian Dalam Negeri/ Home Affair	53 149 161	94,02	3 379 528	5,98
5 Kementerian Pertahanan/ Ministry of Deffense	1 025 291 378	96,45	37 731 720	3,55
6 Kementerian Hukum dan HAM/ Law and Human Right	128 074 558	99,56	568 860	0,44
7 Kementerian Keuangan/ Ministry of Finance	159 878 833	92,50	12 961 165	7,50
8 Kementerian Pertanian/ Agriculture Services	548 431 033	91,75	49 330 378	8,25
9 Kementerian Perindustrian/ Ministry of Industry	24 267 822	92,56	1 949 767	7,44
10 Kementerian Perhubungan / Ministry of Transportation	377 495 133	90,71	38 679 686	9,29
11 Kementerian Pendidikan Nasional / Ministry of National Education	103 636 824	96,78	3 452 376	3,22
12 Kementerian Kesehatan / Ministry of Health	136 278 071	88,95	16 935 754	11,05
13 Kementerian Agama / Ministry of Religions	947 464 645	93,92	61 290 864	6,08
14 Kementerian Ketenagakerjaan/ Ministry of Man Power	3 480 230	87,99	475 035	12,01
15 Kementerian Sosial / Ministry of Social	17 803 094	99,29	126 748	0,71
16 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/ Ministry of Environment and Forestry	115 398 202	87,99	15 752 665	12,01
17 Kementerian Kelautan dan Perikanan / Marine and Fisheries Ministry	87 612 782	89,28	10 518 567	10,72
18 Kementerian Pekerjaan Umum / Ministry of Public Works	2 511 102 235	96,67	86 493 987	3,33
19 Kementerian Pariwisata/ Ministry of Tourism	1 155 790	99,90	1 209	0,10
20 Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi/ Ministry of Research, Technology and Higher Education	473 169 746	94,59	27 083 822	5,41
21 Kementerian Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah/ Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises	3 945 533	99,43	22 680	0,57
22 Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak/ the Ministry of Women's Empowerment and Child Protection	1 965 133	94,44	115 711	5,56
23 Badan Pusat Statistik / BPS-Statistics of Indonesia	74 447 974	93,81	4 911 968	6,19

bersambung/ to be continued

10. KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.2

	Realisasi Anggaran/ Realization	Persen Percent	Sisa Anggaran Different	Persen Percent
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
24 Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ <i>Ministry of National Development Planning</i>	703 900	94,23	43 093	5,77
25 Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ <i>Ministry of Agrarian and Spatial Planning</i>	150 419 010	88,42	19 700 371	11,58
26 Perpustakaan Nasional Republik Indonesia/ <i>National Library of Indonesia</i>	1 038 356	99,51	5 151	0,49
27 Kementerian Komunikasi dan Informasi / <i>Ministry of Communication and Information</i>	7 240 601	96,47	264 969	3,53
28 Kepolisian Negara Republik Indonesia/ <i>Republic of Indonesia National Police</i>	1 101 815 088	99,35	7 260 918	0,65
29 Badan Pengawas Obat dan Makanan/ <i>National Agency of Drug and Food Control</i>	20 937 712	91,57	1 927 827	8,43
30 Badan Koordinasi Penanaman Modal/ <i>Investment Coordinating Board</i>	498 833	99,77	1 166	0,23
31 Badan Narkotika Nasional / <i>National Narcotics Agency</i>	14 509 932	82,90	2 992 345	17,10
32 Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi/ <i>Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Areas, and Transmigration</i>	156 110 083	87,12	23 072 764	12,88
33 Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional/ <i>National Population and Family Planning Agency</i>	41 900 090	90,14	4 583 359	9,86
34 Badan Meteorologi dan Geofisika/ <i>Meteorology and Geophysics Agency</i>	15 469 224	96,91	493 682	3,09
35 Komisi Pemilihan Umum/ <i>General Election Commissions</i>	100 641 535	63,90	56 866 398	36,10
36 Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional/ <i>National Aeronautics and Space Institute</i>	5 598 090	99,45	30 909	0,55
37 Arsip Nasional Republik Indonesia/ <i>National Archives of the Republic of Indonesia</i>	327 675	97,42	8 685	2,58
38 Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)/ <i>Financial and Development Supervisory</i>	18 900 435	100,44	- 82 512	-0,40
39 Kementerian Perdagangan/ <i>Ministry of Trade</i>	25 031 273	97,27	703 732	2,73
40 Kementerian Pemuda dan Olahraga/ <i>Ministry of Youth and Sports</i>	3 944 653	87,89	543 742	12,11
41 Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan TKI/ <i>National Agency for Placement and Protection of Indonesian Migrant Workers</i>	7 380 768	91,75	664 019	8,25
42 Badan SAR Nasional / <i>National Search and Rescue Agency</i>	21 988 648	97,30	610 147	2,70
43 Badan Nasional Pengelola Perbatasan/ <i>National Border Management Agency</i>	1 969 870	99,84	3 205	0,16
44 Badan Pengawas Pemilihan Umum/ <i>General Election Supervisory Body</i>	35 002 074	66,63	17 526 712	33,37
45 Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia/ <i>Radio Republic of Indonesia Public Broadcasting Institute</i>	13 805 881	90,36	1 472 360	9,64
46 Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia/ <i>The Republic of Indonesia Television Public Broadcasting Institute</i>	11 700 621	96,25	455 951	3,75
47 Bendahara Umum Negara/ <i>State General Treasurer</i>	4 410 099 254	95,55	205 439 586	4,45
Jumlah/ Total	13 180 867 873	94,76	728 565 507	5,24

Sumber/ Source : Kanwil Ditjen Perbendaharaan (DJPB) Prov. Kalimantan Barat
Directorate General of Budget Regional Office XVI Kalimantan Barat

10. LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.3.1 Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Kabupaten/Kota dan Sektor di Provinsi Kalimantan Barat (ribu rupiah), 2017
Actual Land and Building Taxes Revenue by Regency/ Municipality and Sector in Kalimantan Barat Province (thousand rupiahs), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Perkebunan <i>Estate</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Pertambangan <i>Mining</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Sambas	22 758 661	-	-	22 758 661
Kabupaten Bengkayang	5 535 719	-	71 961	5 607 680
Kabupaten Landak	14 350 960	488 735	57 988	14 897 682
Kabupaten Mempawah	1 810 330	75 786	101 557	1 987 673
Kabupaten Sanggau	24 643 202	2 916 577	5 562 278	33 122 057
Kabupaten Ketapang	58 250 617	8 538 615	16 842 345	83 631 576
Kabupaten Sintang	20 333 331	6 409 771	8 236	26 751 337
Kabupaten Kapuas Hulu	11 007 938	3 899 061	-	14 906 998
Kabupaten Sekadau	7 065 902	1 325 108	-	8 391 011
Kabupaten Melawi	8 520 475	3 365 301	-	11 885 776
Kabupaten Kayong Utara	4 315 471	-	276 553	4 592 024
Kabupaten Kubu Raya	8 668 196	2 908 091	111	11 576 398
Kota Pontianak	-	-	-	-
Kota Singkawang	20 419	-	-	20 419
Kalimantan Barat 2017	187 281 221	29 927 045	22 921 029	240 129 292
2016	187 239 822	34 577 581	28 485 893	250 303 296
2015	137 338 245	14 045 366	23 826 543	163062248
2014	115 162 756	18 342 141	29 557 351	119 771 533
2013	86 708 144	10 978 222	3 889 977	101 576 343
2012	21 878 366	11 780 251	383 087 638	416 746 255

Sumber/Source : Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Kalimantan Barat /

Regional Office of Directorate General of Taxes Kalimantan Barat

Tabel 10.3.2 Realisasi Seluruh Penerimaan Pajak Menurut Bulan dan Jenis Pajak di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (ribu rupiah)
Table
Actual Taxes Revenue by Month and Kind of Taxes in Kalimantan Barat Province, 2017 (thousand rupiahs)

Bulan Month	Pajak Langsung Tanpa Impor Direct Taxes Without Import	Pajak		Pajak Impor Impor Tax	Jumlah	Total
		Tak Langsung Tanpa Impor Indirect Taxes Without Import				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
Januari / January	204 522 604	171 970 746	3 174 384	379 667 734		
Februari / February	145 770 059	137 386 114	3 136 430	286 292 602		
Maret / March	310 948 283	178 639 247	5 158 083	494 745 613		
April / April	223 485 151	169 783 507	6 621 993	399 890 650		
M e i / May	208 773 273	176 285 810	7 903 592	392 962 675		
J u n i / June	198 244 833	194 459 168	5 692 662	398 396 664		
J u l i / July	206 917 151	196 757 629	4 681 204	408 355 984		
Agustus / August	226 420 340	210 980 527	5 770 653	443 171 521		
September / September	211 589 759	230 142 425	5 952 102	447 684 286		
Oktober / October	255 450 799	282 632 173	9 275 704	547 358 676		
November / November	313 074 753	345 693 865	16 018 515	674 787 133		
Desember / December	392 454 326	545 120 464	7 057 200	944 631 989		
Kalimantan Barat 2017	2 897 651 329	2 839 851 675	80 442 522	5 817 945 526		
2016	3 204 645 554	2 459 670 280	58 506 732	5 155 167 556		
2015	2 909 058 839	2 166 038 552	80 070 165	4 167 270 583		
2014	2 226 603 532	1 859 103 519	81 563 533	3 797 468 336		
2013	1 920 358 110	1 798 758 750	78 351 476	3 222 024 210		
2012	1 692 271 510	1 466 718 466	63 034 235	3 160 469 715		

Sumber/Source : Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Kalimantan Barat /
Regional Office of Directorate General of Taxes Kalimantan Barat

Tabel 10.4.1 Jumlah Bank dan Kantor Bank Menurut Kelompok Bank di Provinsi Kalimantan Barat, 2015-2017 (unit)
Table
Number of Banks and Bank Office by Group of Bank in Kalimantan Barat Province, 2015-2017 (unit)

Kelompok Bank Group of Bank (1)	Jumlah Bank Number of Banks			Jumlah Kantor Bank Number of Office		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017
	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I. Bank Pemerintah/ <i>State Bank</i>	5	5	5	344	348	352
a. Bank Umum Devisa <i>Foreign Exchange General Bank</i>	4	4	4	224	227	230
b. Bank Umum Bukan Devisa	1	1	1	120	121	122
II. Bank Swasta Nasional/ <i>Private National Bank</i>	20	20	20	119	115	110
a. Bank Umum Devisa <i>Foreign Exchange General Bank</i>	17	17	17	106	104	101
b. Bank Umum Bukan Devisa	3	3	3	13	11	9
III. Bank Perkreditan Rakyat	21	22	22	31	32	32
 Jumlah / <i>Total</i>	46	47	47	494	495	494

Sumber/*Source* : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Barat/
Regional Office of Bank Indonesia Kalimantan Barat Province

Tabel 10.4.2 Jumlah Bank Menurut Kelompok Bank dan Status Kantor di Provinsi Kalimantan Barat, 2013-2017 (unit)
Number of Bank by Group of Bank and Status of Office in Kalimantan Barat Province, 2013-2017 (unit)

Kelompok Bank <i>Group of Bank</i>	Tahun <i>Year</i>	Kantor Pusat	Kantor Cabang	Kantor Cabang Pembantu	Kantor Kas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bank Pemerintah/ <i>State Bank</i>	2013	1	32	167	84
	2014	1	37	109	75
	2015	1	35	112	70
	2016	1	35	115	69
	2017	1	36	120	66
2. Bank Swasta Nasional <i>Private National Bank</i>	2013	-	42	100	9
	2014	-	38	103	12
	2015	-	22	80	12
	2016	-	21	82	10
	2017	-	22	77	9
3. Bank Perkreditan Rakyat <i>Credit Bank</i>	2013	20	5	-	9
	2014	21	7	-	3
	2015	21	7	-	3
	2016	22	7	-	3
	2017	32	7	-	3
Jumlah/ <i>Total</i>	2013	21	79	267	102
	2014	22	82	212	90
	2015	22	64	192	85
	2016	23	63	197	82
	2017	23	65	197	78

Sumber/*Source* : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Barat/
Regional Office of Bank Indonesia Kalimantan Barat Province

Tabel 10.4.3 Jumlah Penabung dan Nilai Tabungan Menurut Kelompok Bank di Provinsi Kalimantan Barat, 2009-2017
Table Number of Accounts and Value of Saving by Group of Bank In Kalimantan Barat Province, 2009-2017

Tahun	Bank Umum / General Bank				Bank	
	Bank Pemerintah State Bank		Bank Swasta Private Bank		Perkreditan Rakyat	
Year	Penabung Accounts	Nilai Value (Juta Rp)	Penabung Accounts	Nilai Value (Juta Rp)	Penabung Accounts (ribuan)	Nilai Value (Juta Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2009	840 867	6 387 423	248 757	4 222 245	46	191 668
2010	1 077 259	7 955 085	291 097	5 143 393	56	238 668
2011	1 226 614	9 655 013	347 860	6 567 109	69	298 141
2012	1 430 445	11 718 519	412 231	8 105 401	76	351 550
2013	1 985 568	13 382 217	466 611	8 621 737	71	315 546
2014	2 207 685	13 618 034	444 283	8 537 148	61	335 964
2015	2 416 199	15 386 541	470 284	8 764 530	56	308 174
2016	2 732 837	17 079 268	509 279	9 047 623	54	340 608
2017	3 510 061	19 186 228	538 316	10 181 708	49	359 698

Sumber/Source : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Barat/

Regional Office of Bank Indonesia Kalimantan Barat Province

Tabel 10.4.4 Dana Perbankan Menurut Kelompok Bank dan Jenis Dana di Provinsi Kalimantan Barat (juta rupiah), 2015-2017
Bank Funds by Group of Banks and Type of Funds in Kalimantan Barat Province (million rupiahs), 2015-2017

Kelompok Bank dan Jenis Dana <i>Group of Banks and Type of Funds</i>	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)
Bank Pemerintah/ <i>State Bank</i>	26 424 659	27 730 111	31 242 319
1. Giro/ <i>Demand Deposito</i>	4 122 012	3 757 844	3 863 947
2. Deposito/ <i>Time Deposito</i>	6 916 106	6 892 999	8 347 052
3. Tabungan/ <i>Savings Deposito</i>	15 386 541	17 079 268	19 031 320
Bank Swasta	17 564 749	18 528 152	19 297 097
1. Giro/ <i>Demand Deposito</i>	1 374 091	1 485 567	1 367 769
2. Deposito/ <i>Time Deposito</i>	7 426 128	7 994 963	8 108 813
3. Tabungan/ <i>Savings Deposito</i>	8 764 530	9 047 623	9 820 515
Bank Perkreditan Rakyat	809 569	910 025	1 015 213
1. Giro/ <i>Demand Deposito</i>	-	-	-
2. Deposito/ <i>Time Deposito</i>	308 174	569 417	655 516
3. Tabungan/ <i>Savings Deposito</i>	501 395	340 609	359 698
Jumlah / <i>Total</i>	44 798 977	47 168 289	51 554 629
1. Giro/ <i>Demand Deposito</i>	5 496 103	5 243 411	5 231 716
2. Deposito/ <i>Time Deposito</i>	14 650 408	15 457 379	17 111 380
3. Tabungan/ <i>Savings Deposito</i>	24 652 466	26 467 499	29 211 533

Sumber/*Source* : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Barat/
Regional Office of Bank Indonesia Kalimantan Barat Province

10. LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.4.5 Kredit Perbankan Menurut Sektor Ekonomi dan Kelompok Bank di Provinsi Kalimantan Barat (juta rupiah), 2017
Bank Credits by Economic Sector and Group of Banks in Kalimantan Barat Province (million rupiahs), 2017

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Bank Pemerintah <i>State Bank</i>	Bank Swasta <i>Private Bank</i>	Bank Perkreditan Rakyat	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	8 921 267	2 083 689	68 294,09	11 073 250
2. Pertambangan/ <i>Mining</i>	50 296	25 389	717,90	76 403
3. Perindustrian/ <i>Manufacturing</i>	820 691	614 793	5 686,33	1 441 170
4. Listrik, Gas dan air/ <i>Electric, Gas and Water</i>	32 813	62 304	1 983,00	97 100
5. Perdagangan/ <i>Trade</i>	6 338 401	4 783 282	156 143,13	11 277 826
6. Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 001 250	419 788	26 861,24	1 447 899
7. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	688 029	549 368	9 820,59	1 247 218
8. Jasa-jasa/ <i>Services</i>	217 646	1 205 307	8 640,60	1 431 594
9. Lain-lain/ <i>Others</i>	10 644 536	1 651 555	41 169,40	12 337 260
2017	33 647 180	14 065 160	637 124,26	48 349 465
2016	30 645 091	13 827 196	624 212,00	45 096 499
2015	25 923 793	12 333 076	597 864,00	38 854 733
2014	22 790 694	12 001 367	537 194,00	35 329 255
2013	19 461 827	10 845 828	513 446,33	30 821 101

Sumber/Source : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Barat/
Regional Office of Bank Indonesia Kalimantan Barat Province

Tabel 10.4.6 Kredit Mikro, Kecil dan Menengah Menurut Sektor Ekonomi dan Kelompok Bank di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (juta rupiah)
Table
Small Scale Business Credits by Economic Sectors and Group of Banks in Kalimantan Barat Province, 2017 (million rupiahs)

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Bank Pemerintah <i>State Bank</i>	Bank Swasta <i>Private Bank</i>	Bank Perkreditan Rakyat	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	3 962 146	1 319 849
2. Pertambangan/ <i>Mining</i>	31 991	21 035
3. Perindustrian/ <i>Manufacturing</i>	417 636	192 091
4. Listrik, Gas dan air/ <i>Electric, Gas and Water</i>	9 671	17 170
5. Perdagangan/ <i>Trade</i>	5 741 967	2 607 390
6. Konstruksi/ <i>Construction</i>	633 938	252 461
7. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	239 193	236 507
8. Jasa-jasa/ <i>Services</i>	172 039	674 240
9. Lain-lain/ <i>Others</i>	322 354	280 215
Jumlah/Total	2017	11 530 936	5 600 957	...
	2016	8 530 959	5 197 289	626 062 14 354 310
	2015	7 747 023	4 643 111	276 433 12 666 567
	2014	7 425 386	4 128 068	260 759 11 814 213

Sumber/Source : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Barat/
Regional Office of Bank Indonesia Kalimantan Barat Province

10. LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.5.1 Rencana Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Investasi Menurut Sektor di Provinsi Kalimantan Barat, Sampai Dengan 31 Desember 2017
Domestic Investment Project as Planning, Investment Values and Employes by Sector in Kalimantan Barat Pvince, until December 31th 2017

Sektor Sector	Jumlah Proyek number of Project	Investasi Investment (Juta/ Million US\$)
(1)	(2)	(3)
I. Sektor Primer/ Primary sector		
1. Tanaman Pangan dan Perkebunan/ <i>Food Crops</i>	121	54 623 982
2. Peternakan/ <i>Animal Husbandry</i>	5	103 654
3. Perikanan/ <i>Fishery</i>	-	600
4. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	9	1 810 004
5. Pertambangan/ <i>Mining</i>	25	964 610
II. Sektor Skunder/ Secondary Sector		
6. Industri Alat Angkutan dan Transportasi Lainnya/ <i>Other Transport and Transportation Equipment Industries</i>	1	15 512
7. Industri Instrumen Kedokteran, Presisi, Optik, dan Jam/ <i>Industrial Medical Instruments, Precision, Optics and Clocks</i>	-	-
8. Industri Karet, Barang dari Karet, dan Plastik/ <i>Rubber Industry, Goods from Rubber, and Plastics</i>	-	-
9. Industri Kayu/ <i>Wood industry</i>	29	458 190
10. Industri Kertas, Barang dari Kertas, dan Percetakan/ <i>Paper Industry, Paper and Printing Products</i>	1	10 633
11. Industri Kimia Dasar, Barang Kimia, dan Farmasi/ <i>Basic Chemical Industry, Chemical and Pharmaceutical Products</i>	24	18 061 355
12. Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Sepatu/ <i>Leather Industry, Leather Goods and Shoes</i>	-	-
13. Industri Mineral Non-Logam/ <i>Non-Metal Mineral Industry</i>	1	5 501
14. Industri Logam Dasar, Barang Logam, Mesin dan Elektronik/ <i>Basic Metal Industry, Metal Goods, Machinery and</i>	4	10 097 711
15. Industri Makanan/ <i>Food industry</i>	17	3 784 141
16. Industri Tekstil/ <i>Textile industry</i>	-	-
17. Industri Lainnya/ <i>Others</i>	7	253 501
III. Sektor Tersier/ Tertiary Sector		
18. Hotel dan Restoran/ <i>Hotels and Restaurants</i>	4	62 441
19. Konstruksi/ <i>Construction</i>	4	32 871
20. Listrik, Gas, dan Air/ <i>Electricity, Gas and Water</i>	5	2 915 810
21. Perdagangan dan Reparasi/ <i>Trade and Repair</i>	10	511 936
22. Perumahan, Kawasan Industri, dan Perkantoran/ <i>Housing, Industrial Estates and Offices</i>	35	1 549 477
23. Transportasi, Gudang , dan Telekomunikasi/ <i>Transportation, Warehouse and Telecommunications</i>	11	236 611
24. Jasa lainnya/ <i>Others</i>	2	306 651
Jumlah/ <i>Total</i>	315	95 805 191

Sumber/ *Source* : BPMPTSP Provinsi Kalimantan Barat /
Regional Investment Board of Kalimantan Barat Province

Tabel 10.5.2 Realisasi Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Investasi dan Tenaga Kerja Menurut Sektor di Provinsi Kalimantan Barat, sampai dengan 31 Desember 2017
Actual Domestic Investment Project, Investment Values and Employes by Sector in Kalimantan Barat Province, until December 31th 2017

Sektor Sector	Jumlah proyek Number of Project	Investasi Investment (Juta/ Million Rupiah)	Tenaga Kerja / Employee	
			WNI Indonesians	WNA Foreigners
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Sektor Primer/ Primary sector				
1. Tanaman Pangan dan Perkebunan/ <i>Food Crops</i>	125	40 965 263	153 163	72
2. Peternakan/ <i>Animal Husbandry</i>	7	62 670	350	-
3. Perikanan/ <i>Fishery</i>	1	55	-	-
4. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	18	1 905 284	23 226	32
5. Pertambangan/ <i>Mining</i>	2	87 890	28	-
II. Sektor Skunder/ Secondary Sector				
6. Industri Alat Angkutan dan Transportasi Lainnya/ <i>Other Transport and Transportation Equipment Industries</i>	2	5 630	57	-
7. Industri Instrumen Kedokteran, Presisi, Optik, dan Jam/ <i>Industrial Medical Instruments, Precision, Optics and Clocks</i>	-	-	-	-
8. Industri Karet, Barang dari karet, dan Plastik/ <i>Rubber Industry, Goods from Rubber, and Plastics</i>	2	500	6	-
9. Industri Kayu/ <i>Wood Industry</i>	22	467 755	6 882	4
10. Industri Kertas, Barang dari Kertas, dan Percetakan/ <i>Paper Industry, Paper and Printing Products</i>	1	12 765	25	-
11. Industri Kimia Dasar, Barang Kimia, dan Farmasi/ <i>Basic Chemical Industry, Chemical and Pharmaceutical Products</i>	23	1 607 282	10 104	3
12. Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Sepatu/ <i>Leather Industry, Leather Goods and Shoes</i>	-	-	-	-
13. Industri Mineral Non-Logam/ <i>Non-Metal Mineral Industry</i>	1	40 074	115	-
14. Industri Logam Dasar, Barang Logam, Mesin dan Elektronik/ <i>Basic Metal Industry, Metal Goods, Machinery and Electronics</i>	6	181 339	118	3
15. Industri Makanan/ <i>Food industry</i>	33	3 482 090	1 870	6
16. Industri Tekstil/ <i>Textile industry</i>	-	-	-	-
17. Industri Lainnya/ <i>Others</i>	7	1 345 128	544	-
III. Sektor Tersier/ Tertiary Sector				
18. Hotel dan Restoran/ <i>Hotels and Restaurants</i>	3	51 203	705	-
19. Konstruksi/ <i>Construction</i>	1	59 374	207	-
20. Listrik, Gas, dan Air/ <i>Electricity, Gas and Water</i>	4	1 422 400	393	-
21. Perdagangan dan Reparasi/ <i>Trade and Repair</i>	12	489 171	733	-
22. Perumahan, Kawasan Industri, dan Perkantoran/ <i>Housing, Industrial Estates and Offices</i>	10	261 463	231	-
23. Transportasi, Gudang, dan Telekomunikasi/ <i>Transportation, Warehouse and Telecommunications</i>	12	154 786	243	-
24. Jasa lainnya/ <i>Others</i>	1	162 568	66	-
Jumlah/Total	293	52 764 690	199 066	120

Sumber/Source : BPMPTSP Provinsi Kalimantan Barat /
Regional Investment Board of Kalimantan Barat Province

10. LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.5.3 Rencana Proyek Penanaman Modal Asing (PMA) dan Investasi Menurut Sektor di Provinsi Kalimantan Barat, Sampai Dengan 31 Desember 2017

Foreign Investment Project as Planning, Investment Values and Employes by Sector in Kalimantan Barat Province, until December 31th 2017

Sektor Sector	Jumlah Proyek Number of Project	Investasi Investment (Ribu/Thousand US \$)
(1)	(2)	(3)
I. Sektor Primer/Primary Sector		
1. Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	111	3 908 914
2. Perkebunan/ <i>Estates Crops</i>	9	400 293
3. Peternakan/ <i>Animal Hubandry</i>	3	4 465
4. Perikanan/ <i>Fishery</i>	4	10 896
5. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	28	57 256
6. Pertambangan/ <i>Mining</i>		
II. Sektor Skunder/Secondary Sector		
7. Industri Makanan/ <i>Food</i>	-	-
8. Industri Tekstil/ <i>Textile</i>	1	18 200
9. Industri Kayu/ <i>Woods</i>	10	36 987
10. Industri Kertas/ <i>Paper</i>	-	-
11. Industri Farmasi/ <i>Pharmacy</i>	29	516 413
12. Industri Kimia/ <i>Chemical</i>	-	-
13. Ind. Mineral Non-Logam/ <i>Non Metal</i>	-	-
14. Industri Logam Dasar/ <i>Basic Metal</i>	11	4 932 508
15. Industri Barang Logam/Metal	14	371 659
16. Industri Lainnya/ <i>Others</i>	-	-
III. Sektor Tersier/Tertiary Sector		
17. Listrik, Gas & Air Minum / <i>Electricity, Gas, and Sanitary</i>	-	-
18. Bangunan/ <i>Construction</i>	5	11 052
19. Perdagangan/ <i>Trade</i>	1	46 642
20. Perhotelan dan Restoran/ <i>Hotel and Restaurant</i>	3	188 710
21. Angkutan, Gudang & Telkom / <i>Transportation</i>	27	161 855
22. Perumahan/ <i>Housing</i>	1	8 986
23. Perkantoran/ <i>Office</i>	7	28 487
24. Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	30	72 507
Jumlah/Total	301	10 804 411

Sumber/ Source : BPMPTSP Provinsi Kalimantan Barat / Regional Investment Board of Kalimantan Barat

Tabel 10.5.4
Table

Realisasi Proyek Penanaman Modal Asing (PMA), Investasi dan Tenaga Kerja Menurut Sektor di Provinsi Kalimantan Barat, Sampai dengan 31 Desember 2017

Actual Foreign Investment Project, Investment Values and Employes by Sector in Kalimantan Barat Province, until December 31th 2017

Sektor Sector	Jumlah Proyek Number of Project	Investasi Investment (Ribu/Thousand US \$)	Tenaga Kerja / Employee	
			W N I Indonesians	W N A Foreigners
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Sektor Primer/Primary Sector				
1. Tanaman Pangan dan Perkebunan	117	4 293 087	90 865	166
2. Kehutanan	13	151 504	4 447	31
3. Perikanan	1	1 798	178	3
4. Peternakan	3	1 243	24	6
5. Pertambangan/Mining	15	56 836	640	7
II. Sektor Skunder/Secondary Sector				
Lainnya	3	225	2	-
dan Jam	-	-	-	-
8. Industri Karet, Barang dari Karet, dan Plastik	4	421	-	-
9. Industri Kayu	8	7 847	359	12
Percetakan	-	-	-	-
Farmasi	17	165 664	3 914	54
12. Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Sepatu	-	-	-	-
13. Ind. Mineral Non-Logam/Non Metal	2	67 121	3	3
dan Elektronik	9	857 741	4 107	364
15. Industri Makanan	47	274 702	3 471	13
16. Industri Tekstil	-	-	-	-
17. Industri Lainnya/Others	3	2 873	311	27
III. Sektor Tersier/Tertiary Sector				
18. hotel dan restoran	7	10 540	461	-
19. konstruksi	2	698	8	-
20. listrik, gas, dan air	10	207 864	338	93
21. Perdagangan dan reparasi	6	41 172	790	34
perkantoran	4	13 025	5	-
23. transportasi, gudang, dan telekomunikasi	5	9 236	39	-
24. jasa lainnya	7	34 282	15 994	79
Jumlah/Total	283	6 197 879	125 956	892

Sumber/Source : BPMP TSP Provinsi Kalimantan Barat / Regional Investment Board of Kalimantan Barat

Tabel **10.5.5** **Rencana Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dan Investasi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, sampai dengan 31 Desember 2017**

Plan of Domestic Investment Projects, Investment Value by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province, until December 31th 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Jumlah Proyek <i>Number of Project</i>	Investasi <i>Investment</i> (Juta/ Million <i>Rupiah</i>)
(1)	(2)	(3)
Kab. Sambas	17	1 117 159,00
Kab. Bengkayang	8	2 576 327,00
Kab. Landak	11	8 145 894,00
Kab. Mempawah	61	3 983 281,00
Kab. Sanggau	31	10 061 424,00
Kab. Ketapang	34	25 888 955,00
Kab. Sintang	35	12 811 779,00
Kab. Kapuas Hulu	14	12 585 250,00
Kab. Sekadau	8	3 694 064,00
Kab. Melawi	2	149 480,00
Kab. Kayong Utara*)	1	411 035,00
Kab. Kubu Raya	64	13 380 638,00
Kota Pontianak	23	927 760,00
Kota Singkawang	4	72 147,00
Kalimantan Barat 2017	313	95 805 193,00
2016	249	68 916 022,80
2015	237	67 568 341,03
2014	220	67 210 340,83
2013	216	65 483 314,63
2012	212	63 733 294,54

Sumber/Source : BPMPTSP Provinsi Kalimantan Barat /

Regional Investment Board of Kalimantan Barat

Tabel 10.5.6 Realisasi Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Investasi Dan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, Sampai Dengan 31 Desember 2017
Actual Domestic Investment Projects, Investment Value and Employee by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province, until December 31th 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Jumlah Proyek <i>Number of Project</i>	Investasi <i>Investment</i> (Juta/ Million Rupiah)	Tenaga Kerja/ <i>Employee</i>	
			W N I <i>Indonesians</i>	W N A <i>Foreigners</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kab. Sambas	9	1 154 040,52	2 125	3
Kab. Bengkayang	4	4 512 610,35	7 955	-
Kab. Landak	9	4 703 678,04	12 405	7
Kab. Mempawah	52	5 982 129,20	20 423	25
Kab. Sanggau	31	7 481 135,82	46 792	13
Kab. Ketapang	36	7 297 008,94	23 258	14
Kab. Sintang	35	6 432 155,77	45 271	20
Kab. Kapuas Hulu	35	8 294 431,97	19 499	3
Kab. Sekadau	7	1 732 644,26	7 885	31
Kab. Melawi	2	61 672,88	993	-
Kab. Kayong Utara*)	1	186 000,00	1 200	-
Kab. Kubu Raya	49	4 302 965,39	13 381	2
Kota Pontianak	18	512 766,39	1 598	-
Kota Singkawang	4	111 451,10	412	2
Kalimantan Barat 2017	290	52 764 690,63	203 197	120
2016	187	40 383 786,43	170 616	120
2015	175	30 420 152,43	166 485	119
2014	158	24 474 622,55	158 252	100
2013	144	17 266 076,95	149 984	74

Sumber/ *Source* : BPMPTSP Provinsi Kalimantan Barat /
Regional Investment Board of Kalimantan Barat

Tabel
Table

10.5.7

**Rencana Proyek Penanaman Modal Asing (PMA)
dan Investasi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Kalimantan Barat, 2017**

*Plan of Foreign Investment Projects, Investment Value
by Regency/ Municipality in Kalimantan*

Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Jumlah Proyek <i>Number of Project</i>	Investasi <i>Investment</i> (Ribu/ <i>Thousand US \$</i>)
(1)	(2)	(3)
Kab. Sambas	18	310 762,06
Kab. Bengkayang	18	1369 549,53
Kab. Landak	22	251 241,87
Kab. Mempawah	36	417 504,40
Kab. Sanggau	25	876 788,13
Kab. Ketapang	67	5 937 328,81
Kab. Sintang	15	195 766,31
Kab. Kapuas Hulu	13	532 045,48
Kab. Sekadau	5	89 005,03
Kab. Melawi	10	211 044,76
Kab. Kayong Utara	1	15 310,80
Kab. Kubu Raya	20	220 727,98
Kota Pontianak	47	372 652,05
Kota Singkawang	4	4 682,90
Kalimantan Barat	2017	301
	2016	256
	2015	255
	2014	239
	2013	237
		10 804 410,11
		7 818 316,91
		7 476 431,28
		6 246 776,77
		5 980 338,25

Sumber/Source : BPMPTSP Provinsi Kalimantan Barat /
Regional Investment Board of Kalimantan Barat

Tabel **10.5.8** **Realisasi Proyek Penanaman Modal Asing (PMA),
Investasi dan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Kalimantan Barat, 2017**
*Actual Foreign Investment Projects, Investment Value
and Employee by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat
Province, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jumlah Proyek Number of Project	Investasi Investment (Juta/ Million Rupiah)	Tenaga Kerja/Employee		
			W N I Indonesians	W N A Foreigners	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kab. Sambas	17	413 396,00	21 429	29	
Kab. Bengkayang	7	186 219,00	5 151	122	
Kab. Landak	26	501 650,00	8 598	27	
Kab. Mempawah	23	204 074,00	12 427	65	
Kab. Sanggau	26	1 244 033,00	10 215	38	
Kab. Ketapang	89	2 270 624,00	47 425	464	
Kab. Sintang	21	200 715,00	2 138	15	
Kab. Kapuas Hulu	11	73 527,00	402	4	
Kab. Sekadau	7	320 313,00	2 783	16	
Kab. Melawi	9	166 787,00	3 166	12	
Kab. Kayong Utara	3	24,00	-	-	
Kab. Kubu Raya	10	472 076,00	8 033	47	
Kota Pontianak	33	144 113,00	4 092	36	
Kota Singkawang	-	330,00	97	17	
Kalimantan Barat	2017	282	6 197 881,00	125956	892
	2016	121	5 629 434,81	104 886	548
	2015	110	4 446 700,66	104 197	537
	2014	98	2 554 354,99	86 015	336
	2013	91	2 697 816,72	81 946	310
	2012	85	2 067 252,81	76 441	307

Sumber/ Source : BPMPTSP Provinsi Kalimantan Barat /
Regional Capital Investmen Service of Kalimantan Barat

Tabel 10.6.1 Jumlah Koperasi Unit Desa (KUD), Anggota dan Volume Usaha Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Table Number of Village Unit Co-ops, Members and Volume of Bussiness by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jumlah KUD Number of Village Unit Co-ops	Jumlah Anggota Number of Members	Volume Usaha Business Volume (Ribu Rp/ Thousand Rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. Sambas	38	17 073	9 615
Kab. Bengkayang	20	3 932	2 559 194
Kab. Landak	14	6 104	15 000 000
Kab. Mempawah	12	4 406	269 385
Kab. Sanggau	74	29 028	465 040 950
Kab. Ketapang	31	-	-
Kab. Sintang	41	11 765	30 692
Kab. Kapuas Hulu	86	-	-
Kab. Sekadau	55	7 705	9 581 464
Kab. Melawi	26	-	-
Kab. Kayong Utara	10	62	21 000
Kab. Kubu Raya	50	7 399	7 398 699
Kota Pontianak	2	-	-
Kota Singkawang	5	238	61 667
Kalimantan Barat	2017	466	87 744
	2016	409	79 874
	2015	475	93 850
	2014	401	59 793
	2013	474	93 996

Sumber/Source : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Barat

Cooperative and UMKM Services of Kalimantan Barat

Tabel 10.6.2 Jumlah Koperasi Primer ¹⁾ (Non-Kud), Anggota dan Volume Usaha Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017
Number of Primary Co-ops, Members and Volume of Bussiness by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jumlah Koperasi Primer Number of Primary Co-ops ¹⁾	Jumlah Anggota Number of Members	Volume Usaha Volume Bussiness (Ribu Rp/ Thousand Rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. Sambas	281	15 561	12 032 486
Kab. Bengkayang	166	14 100	19 469 013
Kab. Landak	179	20 607	197 448 969
Kab. Mempawah	172	12 739	22 110 355
Kab. Sanggau	281	101 305	395 866 369
Kab. Ketapang	430	11 413	29 814 154
Kab. Sintang	243	83 625	499 855 604
Kab. Kapuas Hulu	86	73 045	650 146 000
Kab. Sekadau	86	24 964	28 709 265
Kab. Melawi	146	14 073	8 912 124
Kab. Kayong Utara	71	5 482	2 364 257
Kab. Kubu Raya	392	29 135	69 787 885
Kota Pontianak	514	58 496	303 645 309
Kota Singkawang	90	33 901	301 253 827
Kalimantan Barat	2017	3 298	1 052 836
	2016	3 971	1 474 557
	2015	4 141	1 377 801
	2014	7 977	2 737 935
	2013	4 190	1 212 916

Catatan/Note : ¹⁾ Termasuk Koperasi Tingkat Pusat & Gabungan/ *Include Cooperative Center Level & Alliance*

Sumber/Source : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Barat
Cooperative and UMKM Services of Kalimantan Barat

Tabel 10.7.1 Laju Inflasi Kota Pontianak Menurut Bulan dan Kelompok Barang, 2017 (%)
Table Inflation Rate in Municipal of Pontianak by Month and Items Group, 2017 (%)

Bulan Month	U m u m General	Kelompok Barang / Items Group		
		Bahan Makanan Food	Makanan Jadi, Minuman Rokok & Tembakau Prepared & Tobacco Products	Perumahan Housing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	1,82	2,76	0,76	1,67
Februari / February	0,36	-0,01	0,02	1,20
Maret / March	-0,26	-1,17	0,78	0,42
April / April	0,28	-0,20	0,06	1,01
Mei / May	0,30	0,19	-0,14	0,20
Juni / June	1,28	0,57	0,31	1,40
Juli / July	-0,24	-0,38	0,48	0,07
Agustus / August	0,14	1,19	-0,02	0,02
September/September	0,24	-0,45	1,28	0,25
Oktober / October	-0,34	-1,97	0,06	0,19
Nopember/ November	-0,25	-1,13	-0,05	0,03
Desember/ December	0,50	1,46	-0,01	-0,01
Kumulatif/ Cumulative	3,86	0,77	3,59	6,64

bersambung/ to be continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.7.1

Bulan Month	Kelompok Barang / Items Group			
	Sandang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan Rekreasi & Olah Raga Education, Recreation & Sports	Transportasi & Komunikasi Transportation & Communication
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari / January	-0,57	0,98	0,01	3,64
Februari / February	1,59	0,29	0,12	-0,17
Maret / March	0,74	0,16	0,20	-1,61
April / April	0,98	0,71	0,29	-0,13
Mei / May	0,96	0,14	0,00	0,98
Juni / June	1,26	1,09	0,01	3,64
Juli / July	-0,06	0,40	2,96	-2,56
Agustus / August	-0,55	0,38	4,33	-2,33
September/September	0,39	0,03	-0,01	0,18
Oktober / October	-0,29	0,55	0,05	0,29
Nopember/ November	-0,04	0,07	0,00	0,02
Desember/ December	0,00	0,29	0,00	0,91
Kumulatif/ Cumulative	4,48	5,20	8,14	2,68

Sumber/Source : BPS Provinsi Kalimantan Barat / BPS-Statistics of Kalimantan Barat

Tabel **10.7.2** **Inflasi Kota Pontianak Menurut Kelompok Barang, 2013-2017 (%)**
Table **Inflation Rate in Pontianak City by Items Group, 2013-2017 (%)**
2013-2017

Kelompok Group	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Umum / General	9,48	9,38	6,17	3,88	3,86
Makanan / Food	5,96	8,34	9,98	5,31	0,77
Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau / Prepared Food, Beverage & Tobacco Products	7,11	10,87	8,42	6,12	3,59
Perumahan / Housing	12,64	9,08	8,35	3,37	6,64
Sandang / Clothing	1,89	5,60	3,75	4,95	4,48
Kesehatan / Health	10,23	9,40	8,09	3,24	5,20
Pendidikan, Rekreasi, Olah Raga / Education, Recreation, & Sports	8,80	3,40	3,15	4,98	8,14
Transportasi & Komunikasi / Transportation & Communication	16,96	12,92	-1,62	-0,18	2,68

Sumber/Source : BPS Provinsi Kalimantan Barat / BPS-Statistics of Kalimantan Barat

Tabel 10.7.3 Laju Inflasi Kota Singkawang Menurut Bulan dan Kelompok Barang, 2017 (%)
Table Inflation Rate in Singkawang Municipality of by Month and Items Group, 2017 (%)

Bulan <i>Month</i>	Umum <i>General</i>	Kelompok Barang / <i>Items Group</i>		
		Bahan Makanan <i>Food</i>	Makanan Jadi, Rokok & Tembakau <i>Prepared & Tobacco Products</i>	Perumahan <i>Housing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / <i>January</i>	1,76	3,14	0,13	1,63
Februari / <i>February</i>	0,19	-0,53	0,35	0,99
Maret / <i>March</i>	-0,13	-1,08	0,46	1,01
April / <i>April</i>	0,23	-0,49	-0,01	1,56
Mei / <i>May</i>	0,34	0,41	0,04	0,73
Juni / <i>June</i>	1,03	0,88	0,07	1,53
Juli / <i>July</i>	0,14	0,83	0,24	0,38
Agustus / <i>August</i>	0,18	1,14	-0,20	0,05
September / <i>September</i>	0,71	1,31	0,91	0,63
Oktober / <i>October</i>	0,17	0,02	0,11	0,36
Nopember / <i>November</i>	-0,36	-1,79	0,19	0,34
Desember / <i>December</i>	0,86	2,20	0,14	0,38
Kumulatif / <i>Cumulative</i>	5,23	6,09	2,45	10,01

bersambung/ *to be continued*

10. LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10 .7.3.*

Bulan <i>Month</i>	Kelompok Barang / <i>Items Group</i>			
	Sandang <i>Clothing</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan Rekreasi & Olah Raga <i>Education, Recreation & Sports</i>	Transportasi & Komunikasi <i>Transportation & Communication</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari / <i>January</i>	0,18	0,44	-0,07	3,25
Februari / <i>February</i>	-0,09	0,49	0,02	-0,06
Maret / <i>March</i>	0,67	0,02	-0,02	-1,48
April / <i>April</i>	0,03	-0,15	-0,02	-0,26
Mei / <i>May</i>	0,24	0,25	-0,01	-0,01
Juni / <i>June</i>	0,78	0,46	0,03	2,37
Juli / <i>July</i>	0,11	-0,14	0,00	-1,53
Agustus / <i>August</i>	0,18	0,07	1,83	-1,49
September/ <i>September</i>	0,32	-0,17	0,53	0,12
Oktober / <i>October</i>	0,01	0,14	-0,04	0,27
Nopember/ <i>November</i>	-0,09	0,02	0,07	-0,02
Desember/ <i>December</i>	1,41	0,02	0,05	0,56
Kumulatif/ <i>Cumulative</i>	3,82	1,15	2,37	1,62

Sumber/*Source* : BPS Kota Singkawang / *BPS-Statistics of Singkawang Municipality*

Tabel 10.7.5 Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Pontianak (2012=100)
Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Pontianak Municipality (2012=100)
2017

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	143,21	139,15	143,27	119,21
Februari / February	143,19	139,18	144,99	121,10
Maret / March	141,52	140,27	145,60	122,00
April / April	141,23	140,35	147,07	123,20
Mei / May	141,50	140,16	147,37	124,38
Juni / June	142,31	140,59	149,43	125,95
Juli / July	141,77	141,27	149,53	125,87
Agustus / August	143,46	141,24	149,56	125,18
September/September	142,82	143,05	149,93	125,67
Oktober / October	140,01	143,14	150,22	125,31
Nopember/ November	138,43	143,07	150,27	125,26
Desember/ December	140,45	143,06	150,26	125,26

bersambung/ to be continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10 .7.5.*

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga <i>Education, Recreation, and Sports</i>	Transport, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transport, Communication, and Financial Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari / <i>January</i>	141,70	121,52	132,19	137,25
Februari / <i>February</i>	142,11	121,67	131,96	137,74
Maret / <i>March</i>	142,34	121,91	129,84	137,38
April / <i>April</i>	143,35	122,26	129,67	137,77
Mei / <i>May</i>	143,55	122,26	130,94	138,18
Juni / <i>June</i>	145,12	122,27	135,71	139,95
Juli / <i>July</i>	145,70	125,89	132,23	139,61
Agustus / <i>August</i>	146,25	131,34	129,15	139,80
September/ <i>September</i>	146,30	131,33	129,38	140,14
Oktober / <i>October</i>	147,10	131,40	129,76	139,66
Nopember/ <i>November</i>	147,20	131,40	129,79	139,31
Desember/ <i>December</i>	147,63	131,40	130,97	140,00

Sumber/*Source* : BPS Provinsi Kalimantan Barat / *BPS-Statistics of Kalimantan Barat Province*

KONSUMSI DAN PENGELUARAN PENDUDUK

CONSUMPTION AND POPULATION EXPENDITURE

BAB
Chapter

11

RATA-RATA PENGELUARAN PERKAPITA SEBULAN
Average Expenditure percapita per month **2017**
KALIMANTAN BARAT



Rp
1.186.868



NON MAKANAN
Non Food

Rp
576.135



MAKANAN
Food

Rp
611.733

PENJELASAN TEKNIS

1. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS Triwulan I-2014, yang mencakup semua provinsi di Indonesia.
2. Pelaksanaan Susenas 2016 mencakup 300.000 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia, di mana pada setiap triwulan didistribusikan sampel sebanyak 75.000 rumah tangga.
3. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Triwulan I-2016 dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
4. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
5. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

TECHNICAL NOTES

1. *Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2014 National Socio-Economic Survey (Susenas) First Quarter which covers all provinces in Indonesia.*
2. *The 2016 Susenas cover 300 000 households sample spread all over Indonesia where each quarter distribute about 75 000 households sample.*
3. *The data of consumption/expenditure collected in the First Quarter of 2016 Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*
4. *Consumption/expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and values are collected.*
5. *For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.*

11. CONSUMPTION AND POPULATION EXPENDITURE

6. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
6. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://kalbar.bps.go.id>

11.1. Konsumsi Kalori dan Protein

Salah satu indikator untuk menunjukkan tingkat kesejahteraan penduduk adalah tingkat kecukupan gizi, yang dihitung berdasarkan besar kalori dan protein yang dikonsumsi. Besarnya konsumsi kalori dan protein dihitung dengan mengalikan kuantitas setiap makanan yang dikonsumsi dengan besarnya kandungan kalori dan protein setiap jenis makanan, kemudian hasilnya dijumlahkan.

Angka kecukupan konsumsi kalori dan protein penduduk Indonesia berdasarkan Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VIII (2004) menetapkan patokan kecukupan konsumsi kalori dan protein per kapita per hari masing-masing 2000 kalori dan 52 gram protein.

Jika berpedoman pada batas standar kecukupan konsumsi kalori dan protein per kapita per hari, maka rata-rata konsumsi kalori penduduk Kalimantan Barat pada tahun 2016 yaitu sebesar 1.962,28 Kalori. Selain itu, nilainya sudah lebih besar dari konsumsi tahun 2016 yang hanya 1.734,23. Sedangkan rata-rata konsumsi protein perkapita penduduk Kalimantan Barat pada tahun 2016 adalah sebesar 56,20 gram yang berarti sudah berada di atas standar kecukupan protein.

11.1. *Calorie and Protein Intake*

One of the indicators which is frequently used, and with good reason, to depict the level of welfare of the population is nutritional adequacy, in which two of its component, i.e. calorie and protein intakes are usually considered a foremost. The amount of calories and protein intake are obtained by summing up the products of quantity consumed of each food item and its calorie and protein content, respectively, over all food items consumed.

The 8th national conference on Food and Nutrition (2004) determined that the minimum requirement for adequacy of daily per capita calorie and protein intake was 2.000 kcals and 52 grams, respectively.

Here, using the standard as mentioned above, then the 2016 calorie consumption level of the Kalimantan Barat population at 1.962,28 calorie are still under the standard adequacy requirement for calorie. While the value bigger than 2015 was reaching 1.734,23. Then mean of protein consumption level of the Kalimantan Barat population at 56,20 grams are already up the standard adequacy requirement for protein.

11.2. Pengeluaran Penduduk

Besar kecilnya proporsi pengeluaran untuk bukan makanan terhadap seluruh pengeluaran, dapat merupakan salah satu cerminan kesejahteraan penduduk. Makin besar proporsi tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pula tingkat kesejahteraaannya. Sebaliknya, jika proporsi itu mengecil berarti refleksi tingkat kesejahteraaan semakin menurun (*Hukum Engle*).

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan daerah Kalimantan Barat pada tahun 2016 mencapai Rp 906.953,- dimana 56,36 persen ternyata dihabiskan untuk pembelanjaan kelompok makanan, sehingga sekitar 43,64 persen saja teralokasi untuk pengeluaran golongan non makanan.

11.2. Population Expenditure.

Proportion to non food expenditures to entire expenditure, can represent one of population prosperity reflection. Bigger proportion indicate that excelsior also mount its prosperity. On the contrary, if that proportion minimize it mean prosperity rate decreased (Engle Law).

Mean of expenditure per capita one month in Kalimantan Barat year 2016 reaching 906.953 rupiahs which (56,36 percent) is really used for the multifarious expenditure of food, so that only 43,64 percent the allocation for the faction non food expenditure.

11. KONSUMSI DAN PENGELUARAN PENDUDUK

Tabel 11.1.1
Table

Rata-Rata Konsumsi Kalori Per Kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Kalimantan Barat, 2015-2017 (kalori)
Daily Average Consumption of Calorie per Capita by Food Group, Kalimantan Barat Province, 2015-2017 (calories)

Kelompok Bahan Makanan <i>Food Group</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	185,52	979,97	892,69
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	848,11	27,80	32,82
3. I k a n / <i>F i s h</i>	72,67	52,48	61,81
4. D a g i n g / <i>Meat</i>	27,30	70,18	85,26
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and Milk</i>	124,93	61,67	56,21
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	43,77	24,93	34,19
7. Kacangan-kacangan / <i>Legumes</i>	4,80	24,20	30,03
8. Buah-buahan / <i>Fruit</i>	27,12	28,04	39,56
9. Minyak dan Lemak / <i>Oil and Fats</i>	36,30	232,33	222,39
10. Bahan Minuman / <i>Beverage Stuffs</i>	214,09	132,77	121,27
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	64,70	7,74	8,65
12. Konsumsi Lainnya / <i>Miscellaneous Food Items</i>	1,49	63,53	67,07
13. Makanan dan Minuman Jadi/ <i>Prepared food and Beverages</i>	83,43	249,55	308,68
Jumlah Makanan / <i>Total of Food</i>	1 734,23	1 955,19	1 960,58

Sumber / *Source* : diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS Provinsi Kalimantan Barat/

processed from National Socioeconomic Survey, BPS-Statistics of Kalimantan Barat Province

11. CONSUMPTION AND POPULATION EXPENDITURE

Tabel
Table

11.1.2

Rata-Rata Konsumsi Protein Per Kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan, Provinsi Kalimantan Barat, 2015-2017 (gram)
Daily Average Consumption of Protein per Capita by Food Group, Kalimantan Barat Province, 2015-2017 (grams)

Kelompok Bahan Makanan <i>Food Group</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	4,95	22,99	20,94
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	19,89	0,25	0,28
3. Ikan / <i>Fish</i>	0,61	8,70	10,39
4. Daging / <i>Meat</i>	4,55	3,91	4,83
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and Milk</i>	6,81	3,36	3,09
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	2,47	1,92	2,48
7. Kacangan-kacangan / <i>Legumes</i>	0,37	2,41	2,83
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	2,68	0,31	0,45
9. Minyak dan Lemak / <i>Oil and Fats</i>	0,38	0,16	0,14
10. Bahan Minuman / <i>Beverage Stuffs</i>	0,17	1,04	0,95
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	0,51	0,40	0,42
12. Konsumsi Lainnya / <i>Miscellaneous Food Items</i>	0,08	1,38	1,41
13. Makanan dan Minuman Jadi/ <i>Prepared Food and Beverages</i>	1,27	5,96	7,94
Jumlah Makanan / <i>Total of Food</i>	53,14	52,79	56,16

Sumber / Source : diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS Provinsi Kalimantan Barat/

processed from National Socioeconomic Survey, BPS-Statistics of Kalimantan Barat Province

11. KONSUMSI DAN PENGELUARAN PENDUDUK

Tabel 11.1.3
Table

Rata-Rata Konsumsi Kalori Per Kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (kalori)
Daily Average Consumption of Calorie per Capita by Food Group and Monthly Expenditure Class per Capita in Kalimantan Barat Province, 2017 (calories)

Kelompok Bahan Makanan <i>Group</i>	<i>Food</i>	Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rp) <i>Monthly Expenditure Class per Capita</i>			
		< 100 000	100 000	150 000	200 000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
		-	-	-	
		149 999	199 999	299 999	
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	768,23	795,56	
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	16,35	24,45	
3. Ikan / <i>Fish</i>	27,14	33,33	
4. Daging / <i>Meat</i>	17,21	18,54	
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and Milk</i>	8,47	15,94	
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	17,19	24,51	
7. Kacangan-kacangan / <i>Legumes</i>	1,05	12,44	
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	20,57	12,69	
9. Minyak dan Lemak / <i>Oil and Fats</i>	58,56	124,44	
10. Bahan Minuman / <i>Beverage Stuffs</i>	65,66	80,66	
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	3,74	4,26	
12. Konsumsi Lainnya / <i>Miscellaneous Food Items</i>	13,41	25,48	
13. Makanan dan Minuman Jadi/ <i>Prepared Food and Beverages</i>	94,75	115,83	
Jumlah / Total	1 112.34	1 288.14	

bersambung/ to be continued

11. CONSUMPTION AND POPULATION EXPENDITURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.1.3

Kelompok Bahan Makanan Group	Food	Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rp)				
		Monthly Expenditure Class per Capita				
		300 000 -	500 000 -	750 000 -	1 000 000 dan lebih	Rata-rata Perkapita
	499 999	749 999	999 999	And Over	Per Capita Average	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1. Padi-padian / Cereals		873,66	919,74	911,9	864,46	892,69
2. Umbi-umbian / Tubers		27,66	31,4	34,72	36,58	32,82
3. Ikan / Fish		43,81	53,79	64,32	82,25	61,81
4. Daging / Meat		31,48	62,78	88,49	147,7	85,26
5. Telur dan Susu / Eggs and Milk		28,66	41,8	57,94	92,76	56,21
6. Sayur-sayuran / Vegetables		29,	31,37	35,89	40,15	34,19
7. Kacangan-kacangan / Legumes		15,3	21,91	30,75	49,79	30,03
8. Buah-buahan / Fruits		2,31	31,87	41,79	60,92	39,56
9. Minyak dan Lemak / Oil and Fats		170,68	202,36	233,1	278,2	222,39
10. Bahan Minuman / Beverage Stuffs		100,79	115,17	129,89	137,56	121,27
11. Bumbu-bumbuan / Spices		5,32	6,87	9,21	12,62	8,65
12. Konsumsi Lainnya / Miscellaneous Food Items		43,24	54,97	73,6	93,82	67,07
13. Makanan dan Minuman Jadi/ Prepared Food and Beverages		181,07	252,63	312,96	469,17	308,63
Jumlah / Total		1 572.01	1 826.57	2 024.06	2 365.98	1 960.58

Sumber / Source : diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS Provinsi Kalimantan Barat/

processed from National Socioeconomic Survey, BPS-Statistics of Kalimantan Barat Province

11. KONSUMSI DAN PENGELUARAN PENDUDUK

Tabel 11.1.4
Table

Rata-Rata Konsumsi Protein Per Kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (gram)
Daily Average Consumption of Protein per Capita by Food Group and Monthly Expenditure Class per Capita, Kalimantan Barat Province, 2017 (grams)

Kelompok Bahan Makanan <i>Food Group</i>	Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rp) <i>Monthly Expenditure Class per Capita</i>			
		100 000	150 000	200 000
	< 100 000	-	-	-
	149 999	199 999	299 999	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	17,98	18,63
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	0,14	0,18
3. Ikan / <i>Fish</i>	4,27	5,21
4. Daging / <i>Meat</i>	0,70	1,00
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and Milk</i>	0,53	1,01
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	1,51	1,93
7. Kacangan-kacangan / <i>Legumens</i>	0,11	1,20
8. Buah-buahan / <i>Fruit</i>	0,23	0,13
9. Minyak dan Lemak / <i>Oil and Fats</i>	0,03	0,05
10. Bahan Minuman / <i>Beverage Stuffs</i>	0,40	0,55
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	0,15	0,23
12. Konsumsi Lainnya / <i>Miscellaneous Food Items</i>	0,30	0,56
13. Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared food and beverages</i>	2,01	2,55
Jumlah / Total	28,36	33,23

bersambung/ to be continued

11. CONSUMPTION AND POPULATION EXPENDITURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.1.4

Kelompok Bahan Makanan <i>Food Group</i>	<i>Food</i>	Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rp) <i>Monthly Expenditure Class per Capita</i>				Rata-rata Perkapita <i>Per Capita Average</i>
		300 000 -	500 000 -	750 000 -	1 000 000 dan lebih <i>And Over</i>	
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>		20,47	21,56	21,40	20,32	20,94
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>		0,21	0,25	0,29	0,36	0,28
3. Ikan / <i>Fish</i>		7,12	8,90	10,79	14,20	10,39
4. Daging / <i>Meat</i>		1,70	3,42	4,95	6,67	4,83
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and Milk</i>		1,66	2,31	3,12	5,05	3,09
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>		2,22	2,33	2,61	2,72	2,48
7. Kacangan-kacangan / <i>Legumes</i>		1,48	2,11	2,87	4,58	2,83
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>		0,24	0,35	0,47	0,71	0,45
9. Minyak dan Lemak / <i>Oil and Fats</i>		0,11	0,12	0,17	0,17	0,14
10. Bahan Minuman / <i>Beverage Stuffs</i>		0,77	0,87	1,04	1,10	0,95
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>		0,27	0,34	0,45	0,60	0,42
12. Konsumsi Lainnya / <i>Miscellaneous Food Items</i>		0,95	1,19	1,56	1,91	1,41
13. Makanan dan Minuman Jadi/ <i>Prepared Food and Beverages</i>		4,07	6,05	7,81	13,25	7,94
Jumlah / Total		41,27	49,79	57,53	73,66	56,16

Sumber / Source : diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS Provinsi Kalimantan Barat/

processed from National Socioeconomic Survey, BPS-Statistics of Kalimantan Barat Province

11. KONSUMSI DAN PENGELUARAN PENDUDUK

Tabel 11.2.1
Table

Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang, Provinsi Kalimantan Barat, 2014-2017 (rupiah)
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group, Kalimantan Barat Province, 2014-2017 (rupiahs)

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(4)	(4)	(5)	(5)
I. MAKANAN / FOOD	418 014	472 142	451 223	611 733
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	76 198	80 031	81 764	62 261
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	2 368	3 445	3 294	3 949
3. Ikan / <i>Fish</i>	52 148	52 493	49 124	76 406
4. Daging / <i>Meat</i>	26 136	29 376	24 845	19 271
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and Milk</i>	28 128	28 244	29 883	32 936
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	33 073	28 792	31 027	38 220
7. Kacangan-kacangan / <i>Legumes</i>	5 901	8 305	6 747	7 679
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	15 132	10 669	11 432	32 095
9. Minyak dan Lemak / <i>Oil and Fats</i>	11 877	11 967	11 718	14 794
10. Bahan Minuman / <i>Beverage Stuffs</i>	19 181	20 103	20 584	16 099
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	10 000	10 413	11 420	8 895
12. Konsumsi Lainnya / <i>Miscellaneous Food Items</i>	10 457	11 479	11 438	8 568
13. Makanan dan Minuman Jadi/ <i>Prepared Food and Beverages</i>	70 571	105 235	93 521	217 247

bersambung/ to be continued

11. CONSUMPTION AND POPULATION EXPENDITURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.2.1.

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(4)		(5)	(5)
14. Tembakau, sirih / <i>Tobacco, betel</i>	56 844	71 589	64 426	72 315
II. NON MAKANAN / <i>Non Food</i>	430 078	376 247	409 006	576 135
1. Perumahan & fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facility</i>	188 450	216 363	235 207	265 014
2. Barang dan Jasa / <i>Goods and services</i>	145 230	81 748	90 790	140 386
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footwear and headgear</i>	43 271	21 830	25 524	59 447
4. Barang-barang tahan lama <i>Durable goods</i>	23 976	36 623	30 795	53 984
5. Pajak dan Asuransi <i>Taxes and insurance</i>	11 525	9 317	13 217	41 877
6. Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	17 626	10 365	13 473	15 427
Jumlah / <i>Total</i>	672 211	848 092	848 388	1 186 868

Sumber / *Source* : diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS Provinsi Kalimantan Barat/

processed from National Socioeconomic Survey, BPS-Statistics of Kalimantan Barat Province

11. KONSUMSI DAN PENGELUARAN PENDUDUK

Tabel 11.2.2
Table
Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran Perkapita Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (rupiah)
Average Per Capita Monthly Expenditure by Commodity Group and Monthly Per Capita Expenditure Class in Barat Province, 2017 (rupiahs)

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan <i>Monthly per Capita Expenditure Class</i>			
	< 100 000	100 000	150 000	200 000
		-	-	-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. MAKANAN / FOOD	184 500
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	57 128
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	1 212
3. Ikan / <i>Fish</i>	22 352
4. Daging / <i>Meat</i>	209
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and Milk</i>	4 638
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	16 888
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	4 413
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	3 320
9. Minyak dan Lemak / <i>Oil and Fats</i>	7 891
10. Bahan Minuman / <i>Beverage Stuffs</i>	6 672
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	3 671
12. Konsumsi Lainnya / <i>Miscellaneous Food Items</i>	2 989
13. Makanan dan Minuman Jadi / <i>Prepared Food and Beverages</i>	38 110
14. Tambakau, sirih / <i>Tobacco, betel</i>	15 007
II. NON MAKANAN / Non Food	85 980
1. Perumahan & fasilitas rumahtangga / <i>Housing and household facility</i>	42 594
2. Barang dan Jasa / <i>Goods and services</i>	24 607
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala / <i>Clothing, footwear and headgear</i>	10 016
4. Barang-barang tahan lama / <i>Durable goods</i>	718
5. Pajak dan Asuransi / <i>Taxes and insurc</i>	7 980
6. Keperluan pesta dan upacara / <i>Parties and ceremonies</i>	65
Jumlah / Total	270 480

bersambung/ to be continued

11. CONSUMPTION AND POPULATION EXPENDITURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.2.2.

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan <i>Monthly per Capita Expenditure Class</i>				
	300 000 -	500 000 -	750 000 -	1 000 000 dan lebih <i>And Over</i>	Rata-rata Perkapita <i>Per Capita Average</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
I. MAKANAN / FOOD	267 388	391 608	531 611	843 170	610 733
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	51 035	55 013	64 498	68 001	62 261
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	1 280	2 179	3 699	5 675	3 949
3. Ikan / <i>Fish</i>	34 681	53 152	64 888	104 184	76 406
4. Daging / <i>Meat</i>	2 507	5 717	12 891	32 636	19 271
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and Milk</i>	11 468	18 077	26 776	48 415	32 936
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	22 451	28 832	36 769	48 116	38 220
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	4 326	5 171	6 988	10 120	7 679
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	7 792	15 233	24 206	49 981	32 095
9. Minyak dan Lemak / <i>Oil and Fats</i>	9 654	11 894	13 239	18 312	14 794
10. Bahan Minuman / <i>Beverage Stuffs</i>	9 309	12 320	15 702	20 089	16 099
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	4 482	6 616	8 697	11 357	8 895
12. Konsumsi Lainnya / <i>Miscellaneous Food Items</i>	4 396	5 439	7 890	11 512	8 568
13. Makanan dan Minuman Jadi/ <i>Prepared Food and Beverages</i>	73 154	117 812	168 236	322 901	217 247
14. Tambakau , sirih / <i>Tobacco, betel</i>	30 853	54 154	77 131	91 871	72 315
II. NON MAKANAN / Non Food	85 980	151 783	240 253	930 804	576 135
1. Perumahan & fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facility</i>	42 594	73 342	120 806	421 136	265 014
2. Barang dan Jasa / <i>Goods and</i>	24 607	41 347	58 077	225 390	140 386
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear and headgear</i>	10 016	18 868	31 273	90 058	59 447
4. Barang-barang tahan lama <i>Durable goods</i>	718	2 513	8 850	99 978	53 984
5. Pajak dan Asuransi / <i>Taxes and</i>	7 980	14 996	19 150	65 170	41 877
6. Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	65	716	2 097	29 072	15 427
Jumlah / Total	270 480	419 171	631 861	1773 974	1186 868

Sumber / Source : diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS Provinsi Kalimantan Barat/

processed from National Socioeconomic Survey, BPS-Statistics of Kalimantan Barat Province

Tabel 11.2.3 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 (rupiah)
Table *Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Kalimantan Barat Province, 2017 (rupiahs)*

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>				Jumlah	<i>Total</i>
	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Food</i>	Non			
(1)	(2)	(3)	(4)			
< 40 000	
40 000–59 999	
60 000–79 999	
80 000–99 999	
100 000–149 999	
150 000–199 999	
200 000–299 999	184 500	85 980			270 480	
300 000+	2 033 777	1 408 820			3 442 597	
Jumlah/Total	2 218 277	1 494 800			3 713 077	

Sumber / *Source* : diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS Provinsi Kalimantan Barat/

processed from National Socioeconomic Survey, BPS-Statistics of Kalimantan Barat Province

<https://kalbar.bps.go.id>

PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME

BAB
Chapter

12

PERTUMBUHAN EKONOMI KALIMANTAN BARAT

Economic Growth in Kalimantan Barat

2017



5,17%

7,21% **KABUPATEN KETAPANG**
Ketapang Regency

TERTINGGI
The highest

TERENDAH
The lowest

KABUPATEN SANGGAU
Sanggau Regency

4,50%

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value*

ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB/PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB/PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
 4. PDB/PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal.
3. *GDP/ GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
 4. *GDP/ GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories,*

tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa

exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa. Untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an*

ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Nonexcludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada

yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods

and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkut. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six subcomponents: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

-
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Disebut juga sebagai Produk Nasional Neto atas dasar harga pasar.dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and nonresidents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*
-

sebelumnya. penyusutan atas ausnya nilai barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi selama satu tahun.

11. Produk Nasional Bruto (PNB) adalah Produk Domestik Bruto ditambah dengan pendapatan faktor neto dari luar negeri. Pendapatan faktor neto merupakan pendapatan faktor produksi yang diterima dikurangi dengan pendapatan yang dibayarkan dari/ke luar negeri oleh residen dengan nonresiden. Pendapatan faktor produksi meliputi upah dan gaji, deviden, bunga modal, royalti, maupun pendapatan atas faktor kepemilikan lainnya.
11. *Gross National Product (GNP) is gross domestic product plus net factor income from abroad. Net factor income is received minus paid incomes due to the ownership of production factor from or to non-residents. This income could be in the form of compensation of employees, dividend, capital interests, royalties and income from other properties factors.*
13. Produk Nasional Neto atas dasar biaya factor adalah Produk Nasional Neto atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tidak langsung neto (pajak tidak langsung dikurangi subsidi). Dengan istilah lain disebut sebagai Pendapatan Nasional, yang menggambarkan pendapatan yang benar-benar diterima oleh penduduk Indonesia.
13. *Net National Product at factor costs equals to net national product at market prices minus net indirect taxes (indirect taxes less subsidies). It is also known as national income that describes income actually received by Indonesian residents.*
14. Pendapatan nasional per kapita adalah pendapatan nasional atau Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor
14. *Per capita national income is national income or net national product at factor costs divided by mid-year population.*

12. Pendapatan Regional

Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari pertumbuhan angka PDRB (Produk Domestik Regional Bruto). Saat ini PDRB baru dihitung berdasarkan dua pendekatan, yaitu dari sisi sektoral/lapangan usaha dan dari sisi penggunaan. Selanjutnya PDRB juga dihitung berdasarkan harga berlaku dan harga konstan. Total PDRB menunjukkan jumlah seluruh nilai tambah yang dihasilkan oleh penduduk dalam periode tertentu.

12.1. PDRB Menurut Lapangan Usaha

PDRB Kalbar atas dasar harga berlaku tahun 2016 mencapai 161,49 triliun rupiah dengan kontribusi terbesar pada sektor pertanian (20,22%), sektor industri pengolahan (16,10%), dan sektor perdagangan (14,47%). Struktur ekonomi ini masih menempatkan sektor pertanian sebagai *leading sector*. Namun, jika dilihat dari strukturnya selama lima tahun terakhir tampak terjadi pergeseran sektoral, dimana sektor industri pengolahan mulai menurun perannya digantikan oleh sektor konstruksi dan jasa-jasa.

Pertumbuhan ekonomi tahun 2016 tumbuh sebesar 5,22 persen lebih rendah dibandingkan pertumbuhan tahun 2015 yang sebesar 4,81 persen. Hal ini terutama didorong oleh pertumbuhan sektor pengadaan listrik dan gas yang tumbuh 21,94 persen.

Disamping itu Sektor pertambangan dan penggalian tumbuh 21,56 persen, sektor informasi dan komunikasi tumbuh sebesar 10,28 persen

12. Regional Income

Economic growth can be seen from GRDP growth (Gross Regional Domestic Product). In this time generally new GRDP counted by two approaches, that is from sectoral/ field side and from use side. Hereinafter GRDP is also calculated based to current market price and constant market price. Total of GRDP show amount of entire added value yielded by resident in specified period.

12.1. GRDP by Industrial Origin

GRDP of Kalbar on the current 2016 market price reaching 161,49 trillion rupiahs with biggest contribution given by agricultural sector (20,22%), industry sector (16,10%), and trading sector (14,47%). This Economic structure still place agricultural sector as a leading sector. but, if seen from its structure during last five years, its happened sector friction, where industrial sector of processing start decline of its role is replaced by construction, services sector.

Economic growth of year 2016 growing as big as 5,22 percents compared to 2015 as low as 4,81 percents. This matter is caused by electricity has growth 21,94 percent

Besides that, mining sector growth 21,56 percents, information and communication sector 10,28 percents ,government administration

Meningkatnya PDRB secara total tahun 2016 diikuti dengan meningkatnya PDRB per kapita. Pada tahun 2016 PDRB per kapita Kalbar mencapai Rp.33,21 juta, sedangkan tahun 2015 hanya Rp. 30,63 juta

12.2. PDRB Menurut Penggunaan

Selain dari sektoral, perkembangan ekonomi dapat tercermin juga dari komponen-komponen penggunaan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Penyajian menurut penggunaan /pengeluaran dapat menggambarkan komposisi penggunaan barang dan jasa. Baik yang dihasilkan di dalam region maupun yang berasal dari luar region. Komponen-komponen tersebut adalah: (1) Konsumsi rumahtangga, (2) Konsumsi lembaga swasta nirlaba, (3) Konsumsi Pemerintah, (4) Pembentukan modal tetap domestik bruto, (5) Perubahan Stok, (6) Ekspor barang dan jasa.

Dari sisi penggunaannya PDRB tahun 2016 atas dasar harga berlaku masih didominasi oleh konsumsi rumah tangga yaitu sebesar 54,58 persen.

Pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga cenderung mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2016. Kondisi tersebut lebih disebabkan oleh meningkatnya pengeluaran untuk konsumsi makanan. Sementara itu, pengeluaran konsumsi LNPRT memiliki proporsi terkecil dalam penggunaan PDRB yaitu hanya 1,08 persen.

The increasing of GRDP totally in 2016 followed by increased GRDP per capita. In the year 2016 GRDP per capita Kalimantan Barat reach Rp.33,21 million, while year 2015 Rp. 30,63 juta

12.2. GRDP by Expenditure

Apart from sectoral, economic growth also mirrored from use components of GRDP. Presentation of according to use / expenditure can describe composition of use of goods and service. Whether produced by in region or from outside region. These components are: (1) Household consumption, (2) Private Nonprofit Institution Consumption, (3) Governmental Consumption, (4) Forming of gross domestic capital remain, (5) Change Stock, (6) Exporting of goods and service.

From the expenditure side, GRDP 2016 on current market price still dominated by household consumption 54,58 percents.

Expenditure for household consumption declined experience depreciation is compared with year 2015. Its caused by increasing it expenditure for food consumption. Meanwhile, LNPRT consumption expenditure has the smallest proportion in PDRB's use that is only 1,08 percent.

12.3. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota

Berdasarkan PDRB tahun 2016 atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan 2010, kabupaten/kota yang memberi kontribusi terbesar terhadap perekonomian Kalimantan Barat adalah Kota Pontianak dan Kabupaten Kubu Raya.

Tahun 2016, PDRB atas dasar harga berlaku Kota Pontianak mencapai Rp.30,48 triliun dan Kabupaten Kubu Raya mencapai Rp. 21,14 triliun atau kontribusinya terhadap perekonomian Kalimantan Barat masing- masing sebesar 18,62 persen dan 12,92 persen.

Pertumbuhan ekonomi tertinggi pada tahun 2016 terjadi di Kabupaten Ketapang sebesar 7,97 persen, menyusul Kabupaten Kubu Raya sebesar 6,37 persen.

Kabupaten yang mengalami pertumbuhan terendah 2016 adalah Kabupaten Melawi yaitu sebesar 4,75 persen.

PDRB perkapita tertinggi adalah Kota Pontianak yang mencapai Rp.49,36 juta menyusul Kabupaten Ketapang sebesar Rp.41,27 juta. PDRB perkapita terendah adalah Kabupaten Melawi besarnya Rp.20,12 juta.

12.3. Gross Regional Domestic Product by Regency/City

Based on GRDP 2016 on current market price and on constant 2010 market price, regency/city giving biggest contribution to economics in Kalimantan Barat is Pontianak City and Kubu Raya Regency.

Year 2016, GRDP on current market price in Pontianak City reach Rp. 30,48 trillion while Kubu Raya Regency reach Rp.21,14 trillion or contribution to economics of Kalimantan Barat each equal to 18,62 percents and 12,92 percents.

The highest economic growth of year 2016 happened at Ketapang Regency equal 7,97 percents and then Kubu Raya Regency 6,37 percent.

Regency with the lowest growth is Melawi regency. Economic growth 2016 on regency was equal to 4,75 percent.

The highest GRDP per capita at Pontianak City reaching Rp. 49,36 million next by Ketapang Regency equal to Rp.41,27 million. While lowest GRDP happened in Melawi Regency Rp. 20,12 million.

12. PENDAPATAN REGIONAL

Kategori	Uraian	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
12.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), Provinsi Kalimantan Barat, 2015-2017			
Table	Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (million rupiahs), Kalimantan Barat Province, 2015-2017			
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	30 127 034,8	32 615 106,4	36 018 384,1
	1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services	25 659 772,4	27 779 025,5	31 029 888,2
	a. Tanaman Pangan /Food Crops	4 762 423,3	5 396 258,3	5 785 046,7
	b. Tanaman Hortikultura/Horticultural Crops	2 770 698,2	2 974 355,5	3 390 466,1
	c. Tanaman Perkebunan /Plantation Crops	14 580 786,3	15 602 849,9	17 894 173,2
	d. Peternakan/Livestock	3 120 359,0	3 359 395,6	3 483 462,3
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan / Agriculture Services and Hunting	425 505,5	446 166,2	476 739,9
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu/Forestry and Logging	2 092 063,3	2 274 620,9	2 297 315,5
	3 Perikanan/Fishery	2 375 199,1	2 561 460,0	2 691 180,4
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	7 181 002,8	9 046 110,1	9 582 723,2
	1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi / Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal	0,0	0,0	0,0
	2 Pertambangan Batubara dan Lignit/Coal and Lignite Mining	114 722,3	97 592,9	93 355,4
	3 Pertambangan Bijih Logam/Iron Ore Mining	3 100 379,7	4 554 120,8	4 675 142,0
	4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/Other Mining and Quarrying	3 965 900,8	4 394 396,4	4 814 225,9
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	23 146 190,1	26 008 264,6	28 767 014,2
	1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas / Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products	0,0	0,0	0,0
	2 Industri Makanan dan Minuman / Manufacture of Food Products and Beverages	17 941 764,7	20 401 136,8	22 675 964,2
	3 Industri Pengolahan Tembakau/Manufacture of Tobacco Products	0,0	0,0	0,0
	4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi / Manufacture of Textiles; and Wearing Apparel	95 410,7	103 624,4	112 310,1
	5 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki / Manufacture of Leather and Related Products and Footwear	8 094,8	8 559,3	8 686,5
	6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials	1 404 765,1	1 511 134,4	1 632 717,4
	7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman / Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media	72 050,6	72 785,1	78 658,9
	8 Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional / Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and	7 089,8	7 297,9	8 315,9
	9 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik / Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics	1 243 415,0	1 333 056,4	1 439 809,3
	10 Industri Barang Galian bukan Logam / Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products	143 467,9	147 560,7	152 715,8
	11 Industri Logam Dasar/Manufacture of Basic Metals	323 711,9	468 992,8	594 688,6
	12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik / Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment	922 089,3	936 790,0	1 012 318,1
	13 Industri Mesin dan Perlengkapan /Manufacture of Machinery and Equipment	42 516,4	45 685,7	48 088,2
	14 Industri Alat Angkutan / Manufacture of Transport Equipment	169 737,0	185 821,4	191 138,8
	15 Industri Furnitur/Manufacture of Furniture	426 545,1	419 179,5	437 202,1
	16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment	345 531,8	366 640,3	374 400,2
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	111 941,5	153 194,8	180 846,9
	1 Ketenagalistrikan/Electricity	103 422,3	144 089,9	171 098,3
	2 Pengadaan Gas dan Produksi Es / Manufacture of Gas and Production of Ice	8 519,2	9 104,9	9 748,6
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and	180 085,8	184 152,3	205 104,9
F	Konstruksi/Construction	19 212 255,8	20 067 957,1	22 712 980,7

bersambung/ to be continued

12. REGIONAL INCOME

Lanjutan tabel / *Continued table*: 12 1 1

Kate-gori	Uraian	2015	2016**)	2017**)
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	21 718 700,0	23 359 067,6	25 084 694,6
	1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	8 037 538,0	8 398 575,2	8 818 667,4
	2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles	13 681 162,0	14 960 492,4	16 266 027,2
H	Transportasi dan	6 457 649,6	7 302 284,5	8 105 868,7
	1 Angkutan Rel/Railways Transport	0,0	0,0	0,0
	2 Angkutan Darat/Land Transport	2 057 564,9	2 308 190,4	2 464 314,2
	3 Angkutan Laut/Sea Transport	504 970,1	549 672,4	501 785,4
	4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan/River, Lake, and Ferry Transport	1 044 018,1	1 131 731,6	1 191 083,2
	5 Angkutan Udara/Air Transport	1 541 937,4	1 877 090,4	2 398 234,1
	6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir /Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier	1 309 159,1	1 435 599,7	1 550 451,8
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	3 494 556,5	3 822 153,8	4 103 381,1
	1 Penyediaan Akomodasi/Accommodation	851 200,8	903 889,0	933 934,3
	2 Penyediaan Makan Minum/Food and Beverage Service Activities	2 643 355,8	2 918 264,8	3 169 446,8
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	4 925 396,1	5 538 796,5	6 615 265,5
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	5 217 409,0	5 869 387,2	6 546 737,2
	1 Jasa Perantara Keuangan/Financial Intermediary Services	3 367 729,6	3 895 438,6	4 451 314,6
	2 Asuransi dan Dana Pensiun/Insurance and Pension Fund	712 115,2	760 277,9	801 034,6
	3 Jasa Keuangan Lainnya/Other Financial Services	774 242,1	826 302,5	878 787,2
	4 Jasa Penunjang Keuangan/Financial Supporting Service	363 322,1	387 368,2	415 600,8
L	Real Estat/Real Estate Activities	4 418 022,3	4 775 286,6	5 107 789,6
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	690 046,5	744 573,4	782 984,8
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory	9 775 630,3	11 191 891,7	12 314 097,1
P	Jasa Pendidikan/Education	6 302 092,4	6 775 969,7	7 122 919,2
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work	2 209 379,7	2 337 046,6	2 480 086,5
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Services Activities	1 486 153,8	1 591 176,6	1 737 715,8
	Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	146 653 547,2	161 382 419,4	177 468 594,1

*) Angka Sementara / Preliminary figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary figures

Sumber / Source : BPS Provinsi Kalimantan Barat / BPS-Statistics of Kalimantan Barat

12. PENDAPATAN REGIONAL

Tabel 12.1.2
Table

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha
(juta rupiah), Provinsi Kalimantan Barat, 2015-2017
Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Market Prices by Industrial Origin,
(million rupiahs), Kalimantan Barat Province, 2015-2017

Kategori	Uraian	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	25 571 667,7	26 613 905,1	28 353 271,4
	1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services	21 977 849,1	22 868 286,8	24 563 596,0
	a. Tanaman Pangan /Food Crops	3 349 027,9	3 623 422,9	3 933 132,9
	b. Tanaman Hortikultura /Horticultural Crops	2 293 317,3	2 371 279,2	2 589 148,3
	c. Tanaman Perkebunan /Plantation Crops	13 355 525,6	13 825 451,6	14 875 018,7
	d. Peternakan/Livestock	2 621 464,2	2 685 284,1	2 787 225,3
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan /Agriculture Services and Hunting	358 514,1	362 849,0	379 070,7
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu/Forestry and Logging	1 678 548,3	1 772 512,5	1 753 809,4
	3 Perikanan/Fishery	1 915 270,3	1 973 105,8	2 035 866,1
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	4 622 382,7	5 616 901,0	5 675 012,5
	1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal	0,0	0,0	0,0
	2 Pertambangan Batubara dan Lignit/Coal and Lignite Mining	96 916,6	88 308,4	82 119,3
	3 Pertambangan Bijih Logam/Iron Ore Mining	1 918 291,1	2 762 077,5	2 699 491,4
	4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/Other Mining and Quarrying	2 607 175,1	2 766 515,0	2 893 401,9
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	18 677 203,6	19 502 056,4	20 093 405,6
	1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas /Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products	0,0	0,0	0,0
	2 Industri Makanan dan Minuman/Manufacture of Food Products and Beverages	14 058 629,1	14 705 604,6	15 052 054,5
	3 Industri Pengolahan Tembakau/Manufacture of Tobacco Products	0,0	0,0	0,0
	4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/Manufacture of Textiles, and Wearing Apparel	80 398,0	83 053,6	86 097,8
	5 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/Manufacture of Leather and Related Products and Footwear	7 129,7	7 247,7	7 106,5
	6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials	1 127 672,8	1 155 712,6	1 194 002,0
	7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media	59 896,8	58 803,4	61 456,5
	8 Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products	7 583,8	7 565,5	8 270,1
	9 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products	1 182 362,9	1 193 727,0	1 265 142,5
	10 Industri Barang Galian bukan Logam/Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products	121 774,0	121 571,6	121 389,8
	11 Industri Logam Dasar /Manufacture of Basic Metals	332 380,3	462 692,9	556 714,9
	12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik /Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment	815 083,8	820 016,9	848 987,0
	13 Industri Mesin dan Perlengkapan /Manufacture of Machinery and Equipment	32 314,4	33 464,7	33 937,7
	14 Industri Alat Angkutan /Manufacture of Transport Equipment	148 787,3	156 265,3	155 335,1
	15 Industri Furnitur /Manufacture of Furniture	401 195,5	381 540,0	390 623,6
	16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment	301 995,1	314 790,6	312 287,5
D	Penedaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	100 393,1	122 414,7	127 933,4
	1 Ketenagalistrikan/Electricity	93 398,3	115 056,8	120 475,4
	2 Penedaan Gas dan Produksi Es/ Manufacture of Gas and Production of Ice	6 994,8	7 358,0	7 458,1
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	160 308,2	167 432,7	175 151,1
F	Konstruksi/Construction	12 817 662,5	13 154 172,3	14 033 227,2

bersambung/ to be continued

12. REGIONAL INCOME

Lanjutan tabel /Continued table 12.1.2

Kategori	Uraian	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade;	17 161 336,0	17 819 299,0	18 516 434,5
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	5 929 426,6	6 053 320,5	6 184 671,6
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles	11 231 909,4	11 765 978,6	12 331 762,9
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	4 716 831,1	5 004 381,2	5 237 558,0
1	Angkutan Rel/Railways Transport	0,0	0,0	0,0
2	Angkutan Darat/Land Transport	1 611 333,9	1 672 895,1	1 725 579,9
3	Angkutan Laut/Sea Transport	407 803,4	431 373,2	385 855,2
4	Angkutan Sungai Danau dan	902 383,2	947 235,2	975 625,5
5	Angkutan Udara/Air Transport	833 281,5	925 922,4	1080 894,7
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/Warehousing and Support	962 029,1	1026 955,3	1069 602,8
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan	2 592 128,0	2 705 505,6	2 808 797,0
1	Penyediaan Akomodasi/Accommodation	650 807,4	669 635,7	678 219,4
2	Penyediaan Makan Minum/Food and Beverage Service Activities	1 941 320,6	2 035 869,8	2 130 577,6
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	4 903 918,0	5 408 171,7	6 297 482,7
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	4 060 629,1	4 446 891,5	4 770 803,2
1	Jasa Perantara Keuangan/Financial	2 508 348,3	2 829 202,8	3 098 452,0
2	Asuransi dan Dana Pensiun/Insurance and Pension Fund	621 845,6	646 722,3	662 987,2
3	Jasa Keuangan Lainnya/Other Financial Services	640 414,3	669 059,0	695 047,1
4	Jasa Penunjang Keuangan/Financial Supporting Service	290 020,9	301 907,4	314 316,8
L	Real Estat/Real Estate Activities	3 350 904,5	3 429 565,9	3 516 275,8
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	552 583,4	569 879,1	577 140,9
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	5 423 333,8	5 822 888,5	6 100 735,5
P	Jasa Pendidikan/Education	4 810 077,1	4 890 613,1	4 961 131,6
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	1 627 155,5	1 672 097,1	1 737 211,5
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Services Activities	1 198 240,8	1 247 256,7	1 325 165,0
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product		112 346 755,2	118 193 431,6	124 306 736,9

Catatan / Note : *) Angka Sementara / Preliminary figures

***) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary figures

Sumber / Source : BPS Provinsi Kalimantan Barat / BPS-Statistics of Kalimantan Barat

Tabel 12.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), Provinsi Kalimantan Barat, 2015-2017
Table *Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (percent), Kalimantan Barat Province, 2015-2017*

Kategori	Uraian	2015	2016*	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	20,54	20,21	20,30
	1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services	17,50	17,21	17,48
	a. Tanaman Pangan /Food Crops	3,25	3,34	3,26
	b. Tanaman Hortikultura/Horticultural Crops	1,89	1,84	1,91
	c. Tanaman Perkebunan/Plantation Crops	9,94	9,67	10,08
	d. Peternakan/Livestock	2,13	2,08	1,96
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan/Agriculture Services and Hunting	0,29	0,28	0,27
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu/Forestry and Logging	1,43	1,41	1,29
	3 Perikanan/Fishery	1,62	1,59	1,52
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	4,90	5,61	5,40
	1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal	-	-	-
	2 Pertambangan Batubara dan Lignit/Coal and Lignite Mining	0,08	0,06	0,05
	3 Pertambangan Bijih Logam/Iron Ore Mining	2,11	2,82	2,63
	4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/Other Mining and Quarrying	2,70	2,72	2,71
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	15,78	16,12	16,21
	1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas/Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products	-	-	-
	2 Industri Makanan dan Minuman/Manufacture of Food Products and Beverages	-	-	12,78
	3 Industri Pengolahan Tembakau/Manufacture of Tobacco Products	-	-	-
	4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/Manufacture of Textiles; and Wearing Apparel	12,23	12,64	0,06
	5 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/Manufacture of Leather and Related Products and Footwear	-	-	0,00
	6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials	0,07	0,06	0,92
	7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media	0,01	0,01	0,04
	8 Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products	0,96	0,94	0,00
	9 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products	0,05	0,05	0,81
	10 Industri Barang Galian bukan Logam/Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products	0,00	0,00	0,09
	11 Industri Logam Dasar/Manufacture of Basic Metals	0,85	0,83	0,34
	12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment	0,10	0,09	0,57
	13 Industri Mesin dan Perlengkapan /Manufacture of Machinery and Equipment	0,22	0,29	0,03
	14 Industri Alat Angkutan/Manufacture of Transport Equipment	0,63	0,58	0,11
	15 Industri Furnitur/Manufacture of Furniture	0,03	0,03	0,25
	16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment	0,12	0,12	0,21
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	0,29	0,26	0,10
	1 Ketenaaalistrikan/Electricity	0,24	0,23	0,10
	2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/Manufacture of Gas and Production of Ice	0,08	0,09	0,01
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	0,12	0,11	0,12
F	Konstruksi/ Construction	13,10	12,44	12,80

bersambung/ to be continued

12. REGIONAL INCOME

Lanjutan tabel / *Continued table*: 12.1.3

Kategori	Uraian	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	14,81	14,47	14,13
	1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and</i>	13,10	12,44	4,97
	2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda <i>Motor/Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles</i>	14,81	14,47	9,17
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	5,48	5,20	4,57
	1 Angkutan Rel/Railways Transport	9,33	9,27	-
	2 Angkutan Darat/Land Transport	4,40	4,52	1,39
	3 Angkutan Laut/Sea Transport	-	-	0,28
	4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan/River, Lake, and <i>Ferry Transport</i>	1,40	1,43	0,67
	5 Angkutan Udara/Air Transport	0,34	0,34	1,35
	6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan <i>Kurir/Warehousing and Support Services for Transportation, Postal</i>	0,71	0,70	0,87
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	1,05	1,16	2,31
	1 Penyediaan Akomodasi/Accommodation	0,89	0,89	0,53
	2 Penyediaan Makan Minum/Food and Beverage Service Activities	2,38	2,37	1,79
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	0,58	0,56	3,73
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	1,80	1,81	3,69
	1 Jasa Perantara Keuangan/Financial Intermediary Services	3,36	3,43	2,51
	2 Asuransi dan Dana Pensiun/Insurance and Pension Fund	3,56	3,64	0,45
	3 Jasa Keuangan Lainnya/Other Financial Services	2,30	2,41	0,50
	4 Jasa Penunjang Keuangan/Financial Supporting Service	0,49	0,47	0,23
L	Real Estat/Real Estate Activities	0,53	0,51	2,88
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	0,25	0,24	0,44
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	3,01	2,96	6,94
P	Jasa Pendidikan/Education	0,47	0,46	4,01
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	6,67	6,94	1,40
R,S,T	Jasa lainnya/Other Services Activities	4,30	4,20	0,98
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product		100,00	100,00	100,00

Catatan / *Note* : *) Angka Sementara / *Preliminary figures*

***) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary figures*

Sumber / *Source* : BPS Provinsi Kalimantan Barat / *BPS-Statistics of Kalimantan Barat*

Tabel 12.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (persen), Provinsi Kalimantan Barat, 2015-2017
Growth of Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industrial Origin (percent), Kalimantan Barat Province, 2015-2017

Kategori	Uraian	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	2,42	4,08	6,54
	1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services	2,98	4,05	7,41
	a. Tanaman Pangan / Food Crops	-5,25	8,19	8,50
	b. Tanaman Hortikultura/Horticultural Crops	11,64	6,33	14,71
	c. Tanaman Perkebunan/Plantation Crops	9,36	9,21	13,26
	d. Peternakan/Livestock	4,00	2,43	3,80
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan/Agriculture Services and Hunting	5,97	1,21	4,47
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu/Forestry and Logging	-3,86	5,60	-1,06
	3 Perikanan/Fishery	1,92	3,02	3,18
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	0,60	21,52	1,03
	1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/ Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal	-	-	-
	2 Pertambangan Batubara dan Lignit/Coal and Lignite Mining	-4,48	-8,88	-7,01
	3 Pertambangan Bijih Logam/Iron Ore Mining	-3,47	43,99	-2,27
	4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/Other Mining and Quarrying	4,03	6,11	4,59
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	3,50	4,42	3,03
	1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas/Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products	-	-	-
	2 Industri Makanan dan Minuman/Manufacture of Food Products and Beverages	6,42	4,60	2,36
	3 Industri Pengolahan Tembakau/Manufacture of Tobacco Products	3,87	3,30	3,67
	4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/Manufacture of Textiles; and Wearing Apparel	3,87	3,30	3,67
	5 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/Manufacture of Leather and Related Products and Footwear	2,04	1,66	-1,95
	6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials	-17,69	2,49	3,31
	7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media	4,67	-1,83	4,51
	8 Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products	-0,59	-0,24	9,31
	9 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products	-3,86	0,96	5,98
	10 Industri Barang Galian bukan Logam/Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products	3,70	-0,17	-0,15
	11 Industri Logam Dasar/Manufacture of Basic Metals	0,65	39,21	20,32
	12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment	9,53	0,61	3,53
	13 Industri Mesin dan Perlengkapan /Manufacture of Machinery and Equipment	1,81	3,56	1,41
	14 Industri Alat Angkutan/Manufacture of Transport Equipment	-1,20	5,03	-0,60
	15 Industri Furnitur/Manufacture of Furniture	-4,35	-4,90	2,38
	16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment	3,40	4,24	-0,80
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	7,06	21,94	4,51
	1 Ketenagalistrikan/Electricity	7,16	23,19	4,71
	2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/Manufacture of Gas and Production of Ice	5,70	5,19	1,36
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	3,70	4,44	4,61
F	Konstruksi/Construction	9,35	7,63	6,68

bersambung/ to be continued

12. REGIONAL INCOME

Lanjutan tabel / *Continued table* 12.1.4

Kategori	Lapangan Usaha / <i>Industrial Origin</i>	2015	2016*)	2017**)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,24	3,83	3,91
	1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	-10,13	2,09	2,17
	2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,63	4,75	4,81
H	Transportasi dan Pergudangan/<i>Transportation and Storage</i>	5,24	6,10	4,66
	1 Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>			
	2 Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	-2,88	3,82	3,15
	3 Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	-2,74	5,78	-10,55
	4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	5,36	4,97	3,00
	5 Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	-19,42	11,12	16,74
	6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier</i>	-6,75	6,75	4,15
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/<i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,90	4,37	3,82
	1 Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	-5,62	2,89	1,28
	2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	-3,99	4,87	4,65
J	Informasi dan Komunikasi/<i>Information and Communication</i>	11,19	10,28	16,44
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/<i>Financial and Insurance Activities</i>	5,38	9,51	7,28
	1 Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	-7,40	12,79	9,52
	2 Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	2,92	4,00	2,51
	3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	-2,36	4,47	3,88
	4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	-6,32	4,10	4,11
L	Real Estat/<i>Real Estate Activities</i>	3,53	2,35	2,53
M,N	Jasa Perusahaan/<i>Business Activities</i>	7,11	3,13	1,27
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7,18	7,37	4,77
P	Jasa Pendidikan/<i>Education</i>	3,13	1,67	1,44
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/<i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,31	2,76	3,89
R,S,T,U	Jasa lainnya/<i>Other Services Activities</i>	3,84	4,09	6,25
	Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>		5,20	5,17

Catatan / *Note* : *) Angka Sementara / *Preliminary figures*

**) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary figures*

Sumber / *Source* : BPS Provinsi Kalimantan Barat / *BPS-Statistics of Kalimantan Barat*

Tabel 12.1.5 **Produk Domestik Regional Bruto dan Angka Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku, Provinsi Kalimantan Barat, 2015-2017**
Table **Gross Regional Domestic Product and Income Per Capita at Current Market Prices, Kalimantan Barat Province, 2015-2017**

Uraian / Description	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Produk Domestik Regional Bruto (juta rupiah) / Gross Regional Domestic Product (million rupiahs)	146 653 547,21	161 382 419,45	177 468 594,08
2. Penduduk Pertengahan Tahun / Mid Year Population (ribu jiwa / thousand people)	4 789,57	4 861,74	4 932,49
3. PDRB Perkapita (juta rupiah) / Per Capita GRDP (million rupiahs)	30,63	33,21	35,98

Catatan / Note : *) Angka Sementara / Preliminary figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary figures

Sumber / Source : BPS Provinsi Kalimantan Barat / BPS-Statistics of Kalimantan Barat

12. REGIONAL INCOME

Tabel 12.1.6 Pendapatan Domestik Regional Bruto dan Angka Perkapita Atas Dasar Harga Konstan 2010, Provinsi Kalimantan Barat, 2015-2017
Table Gross Regional Domestic Product and Income Per Capita at Constant 2010 Market Prices, Kalimantan Barat Province, 2015-2017

Uraian / Description	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Produk Domestik Regional Bruto (Juta Rupiah)	112 346 755,19	118 193 431,56	124 306 736,88
2. Penduduk Pertengahan Tahun/ Mid Year Population (Ribu Jiwa / Thousand People)	4 789,57	4 861,74	4 932,49
3. PDRB Perkapita (Juta Rupiah) / Per Capita GRDP (Million Rupiah / Rupiahs)	23,46	24,31	25,20

Catatan / Note : *) Angka Sementara / Preliminary figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary figures

Sumber / Source : BPS Provinsi Kalimantan Barat / BPS-Statistics of Kalimantan Barat

Tabel 12.2.1 Produk Domestik Regional Bruto Menurut Penggunaan
 Atas Dasar Harga Berlaku (juta rupiah), Provinsi Kalimantan Barat, 2015-2017
*Gross Regional Domestic Product Expenditure at Current Market Price
 (million rupiahs), Kalimantan Barat Province, 2015-2017*

Uraian / Description	2015	2016	2017
(1)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	80 944 225,86	88 143 885,97	96 507 670,03
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1 640 898,98	1 742 403,12	2 046 937,83
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	19 392 822,91	19 244 223,90	20 593 759,26
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	51 347 673,39	55 149 133,38	59 823 307,02
5. Perubahan Inventori	2 037 727,86	1 390 720,67	653 863,44
6. Ekspor Luar Negeri	8 633 549,17	8 654 034,50	14 130 258,85
7. Impor Luar Negeri	10 603 224,98	9 474 789,53	10 313 262,64
8. Net Ekspor Antar Daerah	-6 690 888,51	-3 357 694,38	-5 973 939,70
PDRB / GDRP	146 702 784,68	161 491 917,64	177 468 594,08

Catatan / Note : *) Angka Sementara / Preliminary figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary

Sumber / Source : BPS Provinsi Kalimantan Barat / BPS-Statistics

12. REGIONAL INCOME

Tabel 12.2.2 Produk Domestik Regional Bruto Menurut Penggunaan Atas Dasar Harga Konstan 2010, (juta rupiah) Provinsi Kalimantan Barat, 2015-2017
Gross Regional Domestic Product Expenditure at 2010 Constant Market Price (million rupiahs), Kalimantan Barat Province, 2015-2017

Uraian / Description	2015	2016	2017
(1)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	60 036 088,13	63 050 203,29	65 900 082,76
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1 191 978,84	1 288 290,81	1 427 341,44
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	14 679 189,33	13 551 388,44	14 315 614,73
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	38 205 249,07	38 402 216,72	39 297 727,68
5. Perubahan Inventori	1 350 759,52	1 086 916,32	-36 822,73
6. Ekspor Luar Negeri	8 359 842,42	9 102 297,87	13 213 812,68
7. Impor Luar Negeri	7 554 059,05	5 963 979,20	5 955 496,57
8. Net Ekspor Antar Daerah	-3 944 193,07	-2 332 702,70	-3 855 523,11
PDRB / GDRP	112 324 855,19	118 184 631,56	124 306 736,88

Catatan / Note : *) Angka Sementara / Preliminary figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary figures

Sumber / Source : BPS Provinsi Kalimantan Barat / BPS-Statistics of

Tabel 12.2.3
Table

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Menurut Penggunaan Atas Dasar Harga Berlaku (persen), Provinsi Kalimantan Barat, 2015-2017
Gross Regional Domestic Product Expenditure at Current Market Price (percent), Kalimantan Barat Province, 2015-2017

Uraian / Description	2015	2016	2017
(1)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	55,18	54,58	54,38
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1,12	1,08	1,15
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	13,22	11,92	11,60
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	35,00	34,15	33,71
5. Perubahan Inventori	1,39	0,86	0,37
6. Ekspor Luar Negeri	5,89	5,36	7,96
7. Impor Luar Negeri	7,23	5,87	5,81
8. Net Ekspor Antar Daerah	-4,56	-2,08	-3,37
PDRB / GDRP	100,00	100,00	100,00

Catatan / Note : *) Angka Sementara / Preliminary figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary figures

Sumber / Source : BPS Provinsi Kalimantan Barat / BPS-Statistics of Kalimantan Barat

12. REGIONAL INCOME

Tabel 12.2.4 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Menurut Penggunaan Atas Dasar Harga Konstan 2010 (persen), Provinsi Kalimantan Barat, 2015-2017
Gross Regional Domestic Product Expenditure at 2010 Constant Market Price (percent), Kalimantan Barat Province, 2015-2017

Uraian / Description	2015	2016	2017
(1)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	53,45	53,35	53,58
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1,06	1,09	1,06
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	13,07	11,47	12,66
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	34,01	32,49	33,75
5. Perubahan Inventori	1,20	0,92	1,23
6. Ekspor Luar Negeri	7,44	7,70	8,11
7. Impor Luar Negeri	6,73	5,05	5,86
8. Net Ekspor Antar Daerah	-3,51	-1,97	-4,53
PDRB / GDRP	100,00	100,00	100,00

Catatan / Note : *) Angka Sementara / Preliminary figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary figures

Sumber / Source : BPS Provinsi Kalimantan Barat / BPS-Statistics of Kalimantan Barat

Tabel 12.2.5
Table

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Penggunaan Atas Dasar Harga Berlaku (persen), Provinsi Kalimantan Barat, 2015-2017
Growth of Gross Regional Domestic Product by Expenditure at Current Market Price (percent), Kalimantan Barat Province, 2015-2017

Uraian / Description	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	8,90	8,89	9,49
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	4,66	6,19	7,48
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	13,54	-0,77	7,01
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	13,96	7,40	8,48
5. Perubahan Inventori	14,46	-31,75	-52,98
6. Ekspor Luar Negeri	-22,48	0,24	63,28
7. Impor Luar Negeri	20,05	-10,64	8,85
8. Net Ekspor Antar Daerah	-31,53	-49,82	77,92
PDRB / GDRP	10,85	10,08	9,89

Catatan / Note : *) Angka Sementara / Preliminary figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary figures

Sumber / Source : BPS Provinsi Kalimantan Barat / BPS-Statistics of Kalimantan Barat

12. REGIONAL INCOME

Tabel 12.2.6
Table

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Penggunaan Atas Dasar Harga Konstan 2010 (persen), Provinsi Kalimantan Barat, 2015-2017
The Growth of Gross Regional Domestic Product by Expenditure at 2010 Constant Market Price (percent), Kalimantan Barat Province, 2015-2017

Uraian / Description	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	3,45	4,65	5,02
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	10,22	3,99	8,08
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	5,92	8,29	-7,68
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	9,38	5,70	0,52
5. Perubahan Inventori	-26,79	3,48	19,53
6. Ekspor Luar Negeri	46,91	3,79	8,88
7. Impor Luar Negeri	3,73	20,41	21,05
8. Net Ekspor Antar Daerah	61,28	-18,29	40,86
PDRB / GDRP	5,03	4,86	5,22

Catatan / Note : *) Angka Sementara / Preliminary figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary figures

Sumber / Source : BPS Provinsi Kalimantan Barat / BPS-Statistics of Kalimantan Barat

Tabel 12.3.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, (juta rupiah) 2014-2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province (million rupiahs), 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/	2014	2015	2016 *)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kab Sambas	13 215 748,05	14 634 425,27	16 025 316,37	17 521 961,12
Kab Bengkayang	5 564 061,32	6 123 474,99	6 724 042,41	7 391 063,49
Kab Landak	6 715 822,69	7 446 559,17	8 193 653,63	8 995 119,76
Kab Mempawah	5 039 964,56	5 667 621,16	6 320 309,80	6 984 552,92
Kab Sanggau	12 910 782,65	14 013 180,70	15 472 648,26	16 951 211,86
Kab Ketapang	15 966 719,89	17 549 294,43	20 021 146,13	22 495 910,92
Kab Sintang	9 294 686,57	10 216 109,82	11 201 046,76	12 295 898,81
Kab Kapuas Hulu	6 379 788,27	7 059 376,64	7 842 491,20	8 678 123,81
Kab Sekadau	3 911 830,73	4 338 988,72	4 807 981,69	5 317 183,34
Kab Melawi	3 330 609,19	3 670 197,36	4 007 340,04	4 361 702,80
Kab Kayong Utara	2 516 356,10	2 806 810,32	3 152 560,95	3 498 119,29
Kab Kubu Raya	16 664 997,03	18 894 280,29	21 141 942,12	23 700 833,91
Kota Pontianak	25 069 682,22	27 920 136,59	30 472 529,32	33 469 943,51
Kota Singkawang	6 675 476,41	7 495 459,82	8 223 795,81	9 018 551,43

Catatan / Note : *) Angka Sementara / Preliminary figures

***) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary figures

Sumber / Source : BPS Provinsi Kalimantan Barat / BPS-Statistics of Kalimantan Barat

12. REGIONAL INCOME

Tabel 12.3.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010
Table Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat (juta rupiah), 2014-2017
*Gross Regional Domestic Product at Constan Market Prices by Regency/
Municipality in Kalimantan Barat Province (million rupiahs), 2014-2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	2014	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kab Sambas	10 715 965,90	11 226 271,63	11 813 974,13	12 419 528,95
Kab Bengkayang	4 472 287,37	4 649 502,81	4 889 159,76	5 166 104,16
Kab Landak	5 483 210,41	5 763 419,04	6 067 561,36	6 383 495,48
Kab Mempawah	3 953 648,42	4 175 723,34	4 425 719,60	4 687 953,91
Kab Sanggau	10 654 827,98	11 047 183,54	11 636 892,84	12 160 191,40
Kab Ketapang	12 820 507,43	13 529 100,04	14 607 934,98	15 661 142,01
Kab Sintang	7 487 748,77	7 830 065,18	8 243 357,69	8 682 389,55
Kab Kapuas Hulu	5 065 317,72	5 301 109,30	5 580 747,19	5 881 743,05
Kab Sekadau	3 246 281,91	3 432 929,76	3 636 659,73	3 849 356,07
Kab Melawi	2 683 209,56	2 809 295,05	2 942 746,29	3 083 672,52
Kab Kayong Utara	1 963 336,70	2 062 067,14	2 185 465,40	2 303 824,08
Kab Kubu Raya	13 628 071,39	14 493 652,26	15 416 533,31	16 427 195,68
Kota Pontianak	19 761 335,94	20 747 494,76	21 801 443,39	22 903 162,60
Kota Singkawang	5 311 801,95	5 639 572,90	5 931 301,93	6 252 680,37

Catatan / Note : *) Angka Sementara / Preliminary figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary figures

Sumber / Source : BPS Provinsi Kalimantan Barat / BPS-Statistics of Kalimantan Barat

Tabel 12.3.3 Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat (%), 2014-2017
Table *Economic Growth by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province (%), 2014-2017*

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2014	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kab Sambas	5,40	4,76	5,24	5,13
Kab Bengkayang	4,02	3,96	5,15	5,66
Kab Landak	4,93	5,11	5,28	5,21
Kab Mempawah	5,67	5,62	5,99	5,93
Kab Sanggau	3,26	3,68	5,34	4,50
Kab Ketapang	2,76	5,53	7,97	7,21
Kab Sintang	5,37	4,57	5,28	5,33
Kab Kapuas Hulu	3,98	4,66	5,28	5,39
Kab Sekadau	6,09	5,75	5,93	5,85
Kab Melawi	4,73	4,70	4,75	4,79
Kab Kayong Utara	5,66	5,03	5,98	5,42
Kab Kubu Raya	6,28	6,35	6,37	6,56
Kota Pontianak	5,54	4,99	5,08	5,05
Kota Singkawang	6,62	6,17	5,17	5,42

Catatan / Note : *) Angka Sementara / Preliminary figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary figures

Sumber / Source : BPS Provinsi Kalimantan Barat / BPS-Statistics of Kalimantan Barat

12. REGIONAL INCOME

Tabel 12.3.4 Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat (rupiah), 2014-2017
Table Gross Regional Domestic Product Percapita at Current Market Prices by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province (rupiahs), 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/	2014	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kab Sambas	25 420 424	27 981 481	30 453 781	33 080 027
Kab Bengkayang	23 893 115	25 663 111	27 719 988	29 913 161
Kab Landak	19 030 546	20 823 245	22 588 601	24 457 217
Kab Mempawah	20 198 559	22 510 659	24 772 705	27 049 265
Kab Sanggau	29 409 930	31 529 514	34 299 286	37 035 558
Kab Ketapang	34 394 208	36 869 427	41 270 673	45 438 299
Kab Sintang	23 783 986	25 775 016	27 893 287	30 144 321
Kab Kapuas Hulu	26 537 117	28 696 886	31 319 454	34 070 338
Kab Sekadau	20 395 683	22 436 043	24 579 301	26 897 525
Kab Melawi	17 319 770	18 727 250	20 119 903	21 559 928
Kab Kayong Utara	24 363 937	26 613 008	29 389 575	32 063 128
Kab Kubu Raya	30 928 978	34 653 132	38 109 926	42 103 603
Kota Pontianak	41 915 746	45 950 147	49 363 746	53 379 302
Kota Singkawang	33 014 879	36 062 494	38 913 334	41 889 080

Catatan / Note : *) Angka Sementara / Preliminary figures

***) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary figures

Sumber / Source : BPS Provinsi Kalimantan Barat / BPS-Statistics of Kalimantan Barat

Tabel 12.3.5
Table

Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat (rupiah), 2014-2017
Gross Regional Domestic Product Percapita at 2010 Constant Market Prices by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province (rupiahs), 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2014	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kab Sambas	20 612 106	21 460 122	22 446 424	23 447 053
Kab Bengkayang	19 204 834	19 485 784	20 137 568	20 908 291
Kab Landak	15 537 708	16 116 583	16 727 303	17 356 360
Kab Mempawah	15 844 953	16 585 139	17 346 784	18 155 164
Kab Sanggau	24 271 010	24 848 230	25 794 151	26 567 981
Kab Ketapang	27 616 893	28 423 375	30 112 127	31 633 111
Kab Sintang	19 160 249	19 753 590	20 495 961	21 285 531
Kab Kapuas Hulu	21 069 497	21 549 400	22 287 329	23 091 739
Kab Sekadau	16 925 614	17 751 238	18 591 284	19 472 368
Kab Melawi	13 953 175	14 333 211	14 778 832	15 242 615
Kab Kayong Utara	19 009 476	19 550 112	20 373 876	21 116 434
Kab Kubu Raya	25 292 673	26 576 023	27 789 779	29 182 270
Kota Pontianak	33 040 353	34 145 622	35 316 011	36 526 947
Kota Singkawang	26 270 559	27 165 683	28 042 365	29 042 251

Catatan / Note : *) Angka Sementara / Preliminary figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary figures

Sumber / Source : BPS Provinsi Kalimantan Barat / BPS-Statistics of Kalimantan Barat

PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI

PROVINCIAL COMPARISON

BAB
Chapter

13

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA KALIMANTAN BARAT HUMAN DEVELOPMENT INDEX 2017

IPM 66,26



30

IPM KALIMANTAN BARAT MENEMPATI PERINGKAT
KE 30 DARI 34 PROVINSI SE INDONESIA

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Statistik Kalimantan Barat publikasi lain maupun situs internet. Khusus data Kalimantan Barat berasal dari publikasi KALIMANTAN BARAT DALAM ANGKA
2. Jumlah penduduk dan angka harapan hidup penduduk setiap negara merupakan hasil estimasi yang merujuk pada data sensus yang dilakukan setiap negara. Misalnya Kalimantan Barat mengacu pada hasil Sensus Penduduk (SP) 2010. Estimasi tersebut memperhatikan perubahan tingkat kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk.
3. Tingkat pengangguran setiap negara dihitung berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja yang dilakukan oleh masing-masing negara dengan waktu (bulan) pelaksanaan yang berbeda-beda. Dalam hal penghitungan tingkat pengangguran tersebut, setiap negara menggunakan batasan usia kerja yang berbedabeda. Umumnya batas bawah usia yang digunakan 15 tahun, tapi ada juga yang menggunakan usia 16 tahun, 14 tahun, 13 tahun bahkan 10 tahun. Pada umumnya tidak ada batas atas usia kerja namun demikian, di beberapa negara membatasi sampai usia 64 tahun, 66 tahun, 72 tahun, dan 74 tahun.

TECHNICAL NOTES

1. *Data sources in this chapter were mainly from the United Nations (UN) and . Special for Kalimantan Barat, data were obtained from KALIMANTAN BARAT DALAM ANGKA*
2. *Population data and life expectancy at birth data of each country refer to the population census - based estimation result conducted by each country. For example, Kalimantan Barat population data refer to the result of the 2010 Population Census. The estimates took into account the trends in fertility, mortality, and migration.*
3. *Unemployment rate for each country is calculated based on the result of Labor Force Survey conducted in each respective country with different time reference. In calculating the unemployment rate, each country applied different concept of working age. 15 years is generally used as the minimum working age, but in several countries 16 years, 14 years, 13 years even 10 years are used as the minimum working age. Upper boundary of working age is not commonly applied, but in several countries the maximum working ages of 64 years, 66 years, 72 years and 74 years, are used.*

4. Laju pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) per kapita menggunakan data PDB per kapita atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB per kapita pada tahun ke-n dengan nilai pada tahun ke n- 1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan tersebut menunjukkan perkembangan agregat pendapatan per kapita penduduk dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya (perkembangan berantai).
5. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat , mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.
6. Secara sederhana inflasi diartikan sebagai meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas (atau mengakibatkan kenaikan harga) pada barang lainnya. Kebalikan dari inflasi disebut deflasi. Indikator yang sering digunakan untuk mengukur tingkat inflasi adalah Indeks Harga Konsumen (IHK). Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket
4. *Growth rate of per capita gross domestic product (GDP) is derived from per capita GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of per capita GDP year by the value of per capita GDP year n-1 then multiplied by 100 percent.*
n with the value of per capita GDP year n-1, divided The growth rate of per capita GDP explains the per capita income growth during the given period.
5. **The Human Development Index (HDI)** is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.
6. *In simple terms inflation is defined as rising prices in general and continuously. An increase in the price of one or two items alone can not be called inflation unless the increase extends (or causes price increases) to other goods. The opposite of inflation is called deflation. The most commonly used indicator to measure the inflation rate is the Consumer Price Index (CPI). Changes in CPI from time to time indicate price movements of packages of goods and services consumed by the public. The determination of*

barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat. Penentuan barang dan jasa dalam keranjang IHK dilakukan atas dasar Survei Biaya Hidup (SBH) yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Kemudian, BPS akan memonitor perkembangan harga dari barang dan jasa tersebut secara bulanan di beberapa kota, di pasar tradisional dan modern terhadap beberapa jenis barang/jasa di setiap kota.

goods and services in the CPI basket is conducted on the basis of the Living Cost Survey (SBH) conducted by the Central Bureau of Statistics (BPS). Then, BPS will monitor the price developments of those goods and services on a monthly basis in several cities, in traditional and modern markets of some goods / services in each city.

<https://kalbar.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****13. Perbandingan Antar Provinsi**

Berdasarkan proyeksi penduduk 2016 penduduk Indonesia tahun 2016 berjumlah 255,46 juta jiwa sementara penduduk Kalimantan Barat hanya sebesar 4,86 juta jiwa. Tiga urutan Provinsi yang mempunyai penduduk yang besar yakni Jawa Barat, Jawa Timur dan Jawa Tengah masing-masing jumlahnya 46,71 juta jiwa, 38,85 juta jiwa dan 33,77 juta jiwa.

Berdasarkan penghitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tahun 2016 IPM tertinggi adalah Provinsi DKI Jakarta sebesar 79,60 diikuti posisi kedua Provinsi DI Yogyakarta sebesar 78,38 dan Kalimantan Timur sebesar 74,59. Sementara IPM Provinsi Kalimantan Barat sebesar 65,88 yang secara Nasional peringkatnya berada pada posisi 29 dari 34 provinsi di Indonesia.

Untuk penghitungan Inflasi, dari 82 kota di Indonesia yang mengalami laju inflasi tertinggi pada Desember tahun 2016 terjadi di Kota Kupang (1,96%), diikuti oleh Kota Pangkal Pinang (1,95%) dan Kota Jayapura (1,76%).

13. Comparison by Province

Based on 2016 Population Projection, population of Indonesia in 2016 totaled 255,46 million whereas population of Kalimantan Barat only equal to 4,86 million persons. Three Provinces sequence which have big population namely the Jawa Barat, Jawa Timur and Jawa Tengah. It's amount 46,71 million persons, 38,85 million persons and 33,77 million persons.

Pursuant to enumeration of Human Development Index (HDI) 2016, the highest HDI is Province DKI Jakarta of equal to 79,60 followed by position of second of Province DI Yogyakarta 77,59 and East Borneo 78,38. While HDI of Province Kalimantan Barat equal to 65,88 which by National standard be at position 29 from 34 province in Indonesia.

For the Inflation enumeration, from 82 cities in Indonesia experiencing of fast highest inflation of December year 2016 happened in Kupang City (1,96%), followed by Pangkal Pinang City (1,95%) and Jayapura City (1,76%).

Hasil sementara penghitungan PDRB menunjukkan dari 34 provinsi di Indonesia, DKI Jakarta merupakan provinsi yang mempunyai PDRB terbesar, Nilai PDRB DKI Jakarta atas dasar harga konstan 2010 pada tahun 2016 sebesar 1.539,38 triliun rupiah atau 16,21 dari total 34 provinsi. Provinsi berikutnya adalah Jawa Timur, Jawa Barat dan Jawa Tengah dengan nilai PDRB masing-masing 1.405,24 triliun rupiah, 1.275,55 triliun rupiah, dan 849,38 triliun rupiah atau persentase masing-masing sebesar 14,79 %, 13,43 % dan 8,94 % terhadap total 34 provinsi se-Indonesia.

Result of whereas GDP enumeration show from 34 provinces in Indonesia, DKI Jakarta represent province having biggest GDP, Value of DKI Jakarta's GDP on constant 2010 market price in the year 2016 equal to 1.539,38 trillion rupiahs or 16,21 % from totalizing 33 provinces. Next Province are Jawa Timur, Jawa Barat, and Jawa Tengah with value of GDP each 1.405,24 trillion rupiahs 1.275,55 trillion rupiahs, and 849,38 trillion rupiahs or percentage of each equal to 14,79 %, 13,43 % and 8,94 % to totalizing 34 province in Indonesia.

Tabel 13.1.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Provinsi di Indonesia, 2014-2017 (ribu jiwa)
Table Population by Sex and Province in Indonesia, 2014-2017 (thousand people)

Provinsi <i>Province</i>	2014			2015		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Aceh	2 449 407	2 457 428	4 906 835	2 497 491	2 504 462	5 001 953
2 Sumatera Utara	6 868 587	6 898 264	13 766 851	6 954 552	6 983 245	13 937 797
3 Sumatera Barat	2 550 392	2 581 490	5 131 882	2 584 192	2 612 097	5 196 289
4 Riau	3 178 486	3 009 956	6 188 442	3 257 561	3 086 841	6 344 402
5 Jambi	1 706 746	1 637 675	3 344 421	1 736 049	1 666 003	3 402 052
6 Sumatera Selatan	4 035 989	3 905 506	7 941 495	4 092 177	3 960 138	8 052 315
7 Bengkulu	941 058	903 730	1 844 788	956 265	918 679	1 874 944
8 Lampung	4 117 479	3 908 712	8 026 191	4 162 437	3 954 831	8 117 268
9 Kep. Bangka Belitung	697 897	645 984	1 343 881	713 223	659 590	1 372 813
10 Kepulauan Riau	980 159	937 256	1 917 415	1 007 979	965 064	1 973 043
11 DKI Jakarta	5 069 925	5 005 385	10 075 310	5 115 357	5 062 567	10 177 924
12 Jawa Barat	23 345 033	22 684 635	46 029 668	23 680 927	23 028 642	46 709 569
13 Jawa Tengah	16 627 023	16 895 640	33 522 663	16 750 898	17 023 243	33 774 141
14 DI Yogyakarta	1 797 389	1 839 727	3 637 116	1 818 765	1 860 411	3 679 176
15 Jawa Timur	19 051 636	19 558 566	38 610 202	19 172 610	19 674 951	38 847 561
16 Banten	5 971 296	5 733 581	11 704 877	6 097 184	5 858 059	11 955 243
17 Bali	2 066 680	2 038 210	4 104 890	2 091 005	2 061 828	4 152 833
18 Nusa Tenggara Barat	2 315 234	2 458 561	4 773 795	2 345 811	2 489 766	4 835 577
19 Nusa Tenggara Timur	2 495 917	2 540 980	5 036 897	2 536 872	2 583 189	5 120 061
20 Kalimantan Barat	2 403 417	2 312 676	4 716 093	2 439 892	2 349 682	4 789 574
21 Kalimantan Tengah	1 273 302	1 166 556	2 439 858	1 302 796	1 192 239	2 495 035
22 Kalimantan Selatan	1 987 127	1 935 663	3 922 790	2 021 963	1 967 830	3 989 793
23 Kalimantan Timur	1 758 073	1 593 359	3 351 432	1 797 297	1 629 341	3 426 638
24 Kalimantan Utara	328 315	289 893	618 208	340 811	301 125	641 936
25 Sulawesi Utara	1 217 760	1 168 844	2 386 604	1 230 810	1 181 308	2 412 118
26 Sulawesi Tengah	1 446 890	1 384 393	2 831 283	1 469 626	1 407 063	2 876 689
27 Sulawesi Selatan	4 116 737	4 315 426	8 432 163	4 160 975	4 359 329	8 520 304
28 Sulawesi Tenggara	1 229 779	1 218 302	2 448 081	1 256 056	1 243 484	2 499 540
29 Gorontalo	558 862	556 771	1 115 633	567 695	565 542	1 133 237
30 Sulawesi Barat	630 903	627 187	1 258 090	643 118	639 044	1 282 162
31 Maluku	836 111	821 298	1 657 409	850 637	835 832	1 686 469
32 Maluku Utara	581 264	557 403	1 138 667	593 197	569 148	1 162 345
33 Papua Barat	448 039	401 770	849 809	459 271	412 239	871 510
34 Papua	1 632 276	1 458 771	3 091 047	1 661 219	1 488 156	3 149 375
Jumlah/ Total	126 715 188	125 449 598	252 164 786	128 366 718	127 094 968	255 461 686

bersambung/ to be continued

13. PROVINCE COMPARISON

Lanjutan Tabel
Continued Table 13.1.1

Provinsi <i>Province</i>	2016			2017		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Aceh	2 545 113	2 551 135	5 096 248	2 592 140	2 597 326	5 189 466
2 Sumatera Utara	7 037 326	7 065 585	14 102 911	7 116 896	7 145 251	14 262 147
3 Sumatera Barat	2 617 273	2 642 255	5 259 528	2 649 599	2 671 890	5 321 489
4 Riau	3 336 874	3 164 097	6 500 971	3 416 307	3 241 604	6 657 911
5 Jambi	1 764 935	1 693 991	3 458 926	1 793 389	1 721 628	3 515 017
6 Sumatera Selatan	4 147 140	4 013 761	8 160 901	4 200 735	4 066 248	8 266 983
7 Bengkulu	971 286	933 507	1 904 793	986 091	948 178	1 934 269
8 Lampung	4 205 694	3 999 447	8 205 141	4 247 121	4 042 456	8 289 577
9 Kep. Bangka Belitung	728 580	673 247	1 401 827	743 931	686 934	1 430 865
10 Kepulauan Riau	1 035 511	992 658	2 028 169	1 062 692	1 020 002	2 082 694
11 DKI Jakarta	5 159 683	5 117 945	10 277 628	5 202 815	5 171 420	10 374 235
12 Jawa Barat	24 011 261	23 368 128	47 379 389	24 335 331	23 702 496	48 037 827
13 Jawa Tengah	16 871 194	17 147 901	34 019 095	16 988 093	17 269 772	34 257 865
14 DI Yogyakarta	1 839 951	1 880 961	3 720 912	1 860 869	1 901 298	3 762 167
15 Jawa Timur	19 288 006	19 787 146	39 075 152	19 397 878	19 895 094	39 292 972
16 Banten	6 221 640	5 981 508	12 203 148	6 344 428	6 103 732	12 448 160
17 Bali	2 114 942	2 085 127	4 200 069	2 138 451	2 108 077	4 246 528
18 Nusa Tenggara Barat	2 375 750	2 520 412	4 896 162	2 405 080	2 550 498	4 955 578
19 Nusa Tenggara Timur	2 577 953	2 625 561	5 203 514	2 619 181	2 668 121	5 287 302
20 Kalimantan Barat	2 475 666	2 386 072	4 861 738	2 510 687	2 421 812	4 932 499
21 Kalimantan Tengah	1 332 274	1 217 918	2 550 192	1 361 715	1 243 559	2 605 274
22 Kalimantan Selatan	2 056 078	1 999 401	4 055 479	2 089 422	2 030 372	4 119 794
23 Kalimantan Timur	1 836 293	1 664 939	3 501 232	1 874 805	1 700 644	3 575 449
24 Kalimantan Utara	353 529	312 804	666 333	366 677	324 381	691 058
25 Sulawesi Utara	1 243 443	1 193 478	2 436 921	1 255 671	1 205 357	2 461 028
26 Sulawesi Tengah	1 492 152	1 429 563	2 921 715	1 514 457	1 451 868	2 966 325
27 Sulawesi Selatan	4 204 110	4 402 265	8 606 375	4 246 101	4 444 193	8 690 294
28 Sulawesi Tenggara	1 282 324	1 268 684	2 551 008	1 308 543	1 293 846	2 602 389
29 Gorontalo	576 482	574 283	1 150 765	585 210	582 980	1 168 190
30 Sulawesi Barat	655 452	651 026	1 306 478	667 858	663 103	1 330 961
31 Maluku	865 168	850 380	1 715 548	879 701	864 953	1 744 654
32 Maluku Utara	605 068	580 844	1 185 912	616 858	592 484	1 209 342
33 Papua Barat	470 568	422 794	893 362	481 939	433 422	915 361
34 Papua	1 689 971	1 517 473	3 207 444	1 718 513	1 546 689	3 265 202
Jumlah/ Total	129 988 690	128 716 296	258 704 986	131 579 184	130 311 688	261 890 872

Sumber / Source : Proyeksi Penduduk, BPS RI/ Population Projection, BPS-Statistics of Indonesia

Tabel 13.1.2 Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia, 2000-2017 (%)
Table Growth Rate Population by Province in Indonesia, 2000-2017 (%)

Provinsi Province	Laju pertumbuhan penduduk / Population of Growth		
	2000-2010	2010 - 2017	2016 - 2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	1,35	1,98	1,83
Sumatera Utara	1,26	1,30	1,13
Sumatera Barat	1,34	1,29	1,18
Riau	3,59	2,57	2,41
Jambi	2,55	1,78	1,62
Sumatera Selatan	1,85	1,44	1,30
Bengkulu	1,66	1,67	1,55
Lampung	1,23	1,18	1,03
Bangka Belitung	3,14	2,18	2,07
Kepulauan Riau	4,99	3,01	2,69
DKI Jakarta	1,39	1,05	0,94
Jawa Barat	1,89	1,52	1,39
Jawa Tengah	0,37	0,78	0,70
D.I. Yogyakarta	1,02	1,17	1,11
Jawa Timur	0,76	0,64	0,56
Banten	2,79	2,20	2,01
Bali	2,15	1,20	1,11
Nusa Tenggara Barat	1,17	1,34	1,21
Nusa Tenggara Timur	2,06	1,68	1,61
Kalimantan Barat	0,91	1,61	1,46
Kalimantan Tengah	1,74	2,31	2,16
Kalimantan Selatan	1,98	1,77	1,59
Kalimantan Timur	3,80	2,31	2,12
Kalimantan Utara	-	3,90	3,71
Sulawesi Utara	1,26	1,11	0,99
Sulawesi Tengah	1,94	1,65	1,53
Sulawesi Selatan	1,85	1,08	0,98
Sulawesi Tenggara	2,07	2,14	2,01
Gorontalo	2,24	1,61	1,51
Sulawesi Barat	2,67	1,93	1,87
Maluku	2,78	1,78	1,70
Maluku Utara	2,44	2,13	1,98
Papua Barat	3,72	2,59	2,46
Papua	5,46	1,93	1,80
INDONESIA	1,49	1,40	1,35

Catatan/Note : -2000 & 2010 Hasil Sensus Penduduk/Population Census

- 2005 Hasil Survei Penduduk Antar Sensus / Intercensal Population Census

- 2014 Hasil Proyeksi Penduduk / Projection Population

Sumber / Source : BPS RI / BPS-Statistics of Indonesia

13. PROVINCE COMPARISON

Tabel 13.1.3 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Provinsi di Indonesia Tahun 2017
Table Human Development Index (HDI) by Province in Indonesia, 2017

Provinsi <i>Province</i>	Angka Harapan	Angka Harapan	Rata-rata	Pengeluaran	IPM	Peringkat
	Hidup	Lama Sekolah	Lama Sekolah	Per Kapita Riil yang		Nasional IPM
	<i>Life Expectancy</i>	<i>Expected Year</i>	<i>Mean Year</i>	PPP	<i>HDI</i>	<i>National Rank of</i>
	(tahun/ years)	(tahun/ years)	(tahun/ years)	(ribu rupiah/ thousand rupiah)		<i>HDI</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
NAD	69,52	14,13	8,98	8 957	70,60	11
Sumatra Utara	68,37	13,10	9,25	10 036	70,57	12
Sumatra Barat	68,78	13,94	8,72	10 306	71,24	9
Riau	70,99	13,03	8,76	10 677	71,79	6
Jambi	70,76	12,87	8,15	9 880	69,99	16
Sumatra Selatan	69,18	12,35	7,99	10 220	68,86	23
Bengkulu	68,59	13,57	8,47	9 778	69,95	18
Lampung	69,95	12,46	7,79	9 413	68,25	24
Bangka Belitung	69,95	11,83	7,78	12 066	69,99	16
Kepulauan Riau	69,48	12,81	9,79	13 566	74,45	4
DKI Jakarta	72,55	12,86	11,02	17 707	80,06	1
Jawa Barat	72,47	12,42	8,14	10 285	70,69	10
Jawa Tengah	74,08	12,57	7,27	10 377	70,52	13
D.I. Yogyakarta	74,74	15,42	9,19	13 521	78,89	2
Jawa Timur	70,80	13,09	7,34	10 973	70,27	15
Banten	69,49	12,78	8,53	11 659	71,42	8
Bali	71,46	13,21	8,55	13 573	74,30	5
Nusa Tenggara Barat	65,55	13,46	6,90	9 877	66,58	29
Nusa Tenggara Timur	66,07	13,07	7,15	7 350	63,73	32
Kalimantan Barat	69,92	12,50	7,05	8 472	66,26	30
Kalimantan Tengah	69,59	12,45	8,29	10 492	69,79	21
Kalimantan Selatan	68,02	12,46	7,99	11 600	69,65	22
Kalimantan Timur	73,70	13,49	9,36	11 612	75,12	3
Kalimantan Utara	72,47	12,79	8,62	8 643	69,84	20
Sulawesi Utara	71,04	12,66	9,14	10 422	71,66	7
Sulawesi Tengah	67,32	13,04	8,29	9 311	68,11	26
Sulawesi Selatan	69,84	13,28	7,95	10 489	70,34	14
Sulawesi Tenggara	70,47	13,36	8,46	9 094	69,86	19
Gorontalo	67,14	13,01	7,28	9 532	67,01	28
Sulawesi Barat	64,34	12,48	7,31	8 736	64,30	31
Maluku	65,40	13,91	9,38	8 433	68,19	25
Maluku Utara	67,54	13,56	8,61	7 792	67,20	27
Papua Barat	65,32	12,47	7,15	7 493	62,99	33
Papua	65,14	10,54	6,27	6 996	59,09	34
INDONESIA	71,06	12,85	8,10	10 664	70,81	

Sumber/Source : BPS RI / BPS-Statistics of Indonesia

Tabel 13.1.4 **Garis Kemiskinan Menurut Provinsi di Indonesia, September 2017 (rp/kapita/bln)/**
Table **Poverty Lines by Province in Indonesia, 2017 (monthly per capita)**

Provinsi Province	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)		
	Poverty Line (monthly per capita)		
	Kota Urban	Desa Rural	Kota+Desa Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	479 872	442 869	454 124
Sumatera Utara	438 894	407 157	423 696
Sumatera Barat	475 365	441 415	455 797
Riau	474 626	457 368	465 181
Jambi	465 233	366 036	396 361
Sumatera Selatan	417 828	356 020	378 248
Bengkulu	490 475	449 857	462 768
Lampung	427 072	377 049	390 183
Bangka Belitung	595 031	623 111	607 927
Kepulauan Riau	540 062	507 795	536 027
DKI Jakarta	578 247	-	578 247
Jawa Barat	354 866	353 103	354 679
Jawa Tengah	339 692	337 657	338 815
DI Yogyakarta	413 631	352 861	396 271
Jawa Timur	372 585	347 997	360 302
Banten	421 137	373 039	406 988
Bali	371 118	350 826	364 064
Nusa Tenggara Barat	363 697	343 387	352 690
Nusa Tenggara Timur	409 382	329 136	346 737
Kalimantan Barat	401 588	394 313	396 842
Kalimantan Tengah	378 311	418 861	406 836
Kalimantan Selatan	434 791	407 382	419 974
Kalimantan Timur	564 801	554 497	561 868
Kalimantan Utara	595 802	554 548	578 305
Sulawesi Utara	331 931	340 146	336 403
Sulawesi Tengah	430 728	400 639	408 522
Sulawesi Selatan	303 834	287 788	294 358
Sulawesi Tenggara	308 624	295 496	300 258
Gorontalo	312 931	304 353	307 707
Sulawesi Barat	318 376	315 137	315 918
Maluku	461 552	443 565	451 214
Maluku Utara	413 797	390 914	397 340
Papua Barat	523 381	499 086	509 861
Papua	508 403	446 994	464 056
INDONESIA	400 995	370 910	387 160

Sumber / Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS/ National Socioeconomic Survey, BPS-Statistics of Indonesia

13. PROVINCE COMPARISON

Tabel 13.1.5 Gini Rasio Menurut Provinsi di Indonesia, September 2017 /
Table Gini Ratio by Province in Indonesia, September 2017

Provinsi <i>Province</i>	Gini Rasio		
	Kota <i>Urban</i>	Desa <i>Rural</i>	Kota+Desa <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	0,334	0,299	0,329
Sumatera Utara	0,365	0,264	0,335
Sumatera Barat	0,309	0,288	0,312
Riau	0,343	0,299	0,325
Jambi	0,379	0,295	0,334
Sumatera Selatan	0,387	0,328	0,365
Bengkulu	0,379	0,317	0,349
Lampung	0,360	0,301	0,333
Bangka Belitung	0,288	0,236	0,276
Kepulauan Riau	0,355	0,286	0,359
DKI Jakarta	0,409	-	0,409
Jawa Barat	0,399	0,326	0,393
Jawa Tengah	0,383	0,323	0,365
DI Yogyakarta	0,447	0,317	0,440
Jawa Timur	0,442	0,317	0,415
Banten	0,380	0,270	0,379
Bali	0,385	0,302	0,379
Nusa Tenggara Barat	0,413	0,323	0,378
Nusa Tenggara Timur	0,365	0,309	0,359
Kalimantan Barat	0,360	0,285	0,329
Kalimantan Tengah	0,343	0,303	0,327
Kalimantan Selatan	0,358	0,285	0,347
Kalimantan Timur	0,340	0,280	0,333
Kalimantan Utara	0,294	0,296	0,313
Sulawesi Utara	0,389	0,346	0,394
Sulawesi Tengah	0,367	0,313	0,345
Sulawesi Selatan	0,444	0,332	0,429
Sulawesi Tenggara	0,408	0,373	0,404
Gorontalo	0,398	0,379	0,405
Sulawesi Barat	0,392	0,299	0,339
Maluku	0,307	0,290	0,321
Maluku Utara	0,338	0,277	0,330
Papua Barat	0,349	0,386	0,387
Papua	0,302	0,407	0,398
INDONESIA	0,404	0,320	0,391

Sumber / Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS

National Socioeconomic Survey, BPS-Statistics of Indonesia

Tabel 13.2.1 Laju Inflasi 82 Kota di Indonesia, 2014-2017 (%)
Table Inflation Rate Based on 82 Cities in Indonesia, 2014-2017 (%)

Kota / Municipality	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meulaboh	8,20	0,58	3,77	4,76
Banda Aceh	7,83	1,27	3,13	4,86
Lhokseumawe	8,53	2,44	5,60	2,87
Sibolga	8,36	3,34	7,39	3,08
Pematang Siantar	7,94	3,36	4,76	3,10
Medan	8,24	3,32	6,60	3,18
Padangsidempuan	7,38	1,66	4,28	3,82
Padang	11,90	0,85	5,02	2,11
Bukittinggi	9,24	2,79	3,93	1,37
Tembilahan	10,06	2,06	2,58	4,27
Pekanbaru	8,53	2,71	4,19	4,07
Dumai	8,53	2,63	3,98	4,85
Bungo	8,99	1,29	3,11	4,25
Jambi	8,72	1,37	4,54	2,68
Palembang	8,38	3,05	3,68	2,85
Lubuklinggau	9,34	3,47	2,74	3,94
Bengkulu	10,85	3,25	5,00	3,56
Bandar Lampung	8,36	4,65	2,75	3,14
Metro	6,50	2,67	2,92	2,32
Tanjung Pandan	13,14	0,88	4,92	3,97
Pangkal Pinang	6,81	4,66	7,78	2,66
Batam	7,61	4,73	3,61	4,13
Tanjung Pinang	7,49	2,46	3,06	3,37
Dki Jakarta	8,95	3,30	2,37	3,72
Bogor	6,83	2,70	3,60	4,59
Sukabumi	8,38	2,20	2,57	4,10
Bandung	7,76	3,93	2,93	3,46
Cirebon	7,08	1,56	1,87	4,36
Bekasi	7,68	2,22	2,47	3,01
Depok	7,49	1,87	2,60	3,93
Tasikmalaya	8,09	3,53	2,75	3,88
Cilacap	8,19	2,63	2,77	4,41
Purwokerto	7,09	2,52	2,42	3,91
Kudus	8,59	3,28	2,32	4,17
Surakarta	8,01	2,56	2,15	3,10
Semarang	8,53	2,56	2,32	3,64
Tegal	7,40	3,95	2,71	4,03
Yogyakarta	6,59	3,09	2,29	4,20
Jember	7,52	2,31	1,93	3,52
Banyuwangi	6,59	2,15	1,91	3,17
Sumenep	8,04	2,62	2,19	3,40

bersambung/ to be continued

13. PROVINCE COMPARISON

Lanjutan tabel 13.2.1/*continued table 13.2.1*

Kota/Cities	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kediri	7,49	1,71	1,30	3,44
Malang	8,14	3,32	2,62	3,75
Probolinggo	6,79	2,11	1,53	3,18
Madiun	7,40	2,75	2,25	4,78
Surabaya	7,90	3,43	3,22	4,37
Tangerang	10,03	4,28	2,65	3,50
Cilegon	9,93	3,94	4,22	5,24
Serang	11,27	4,67	3,26	5,17
Singaraja	10,32	2,97	4,57	3,38
Denpasar	8,03	2,70	2,94	3,31
Mataram	7,18	3,25	2,47	3,59
Bima	7,37	4,11	3,11	4,08
Maumere	4,00	3,89	3,62	1,70
Kupang	8,32	5,07	2,31	2,05
Pontianak	9,38	6,17	3,88	3,86
Singawang	9,66	4,00	2,58	5,23
Sampit	7,90	5,72	2,46	3,29
Palangka Raya	6,63	4,20	1,91	3,11
Tanjung	8,80	6,69	2,18	2,40
Banjarmasin	7,16	5,03	3,68	3,82
Balikpapan	7,43	6,26	4,13	2,45
Samarinda	6,74	4,24	2,83	3,69
Tarakan	11,91	3,42	4,31	2,77
Manado	9,67	5,56	0,35	2,44
Palu	8,85	4,17	1,49	4,33
Bulukumba	9,45	2,17	1,48	4,66
Watampone	8,22	0,97	1,50	5,54
Makassar	8,51	5,18	3,18	4,48
Pare-Pare	9,38	1,58	2,11	3,43
Palopo	8,95	3,38	2,74	3,95
Kendari	7,40	1,64	3,07	2,96
Bau-Bau	11,37	3,95	1,71	3,00
Gorontalo	6,14	4,30	1,30	4,34
Mamuju	7,88	5,07	2,23	3,79
Ambon	6,81	5,92	3,28	-0,05
Tual	11,48	8,58	2,97	9,41
Ternate	9,34	4,52	1,91	1,97
Manokwari	5,70	2,77	5,75	1,78
Sorong	6,83	6,17	2,95	1,33
Merauke	12,31	5,76	0,82	1,25
Jayapura	7,98	2,79	4,13	2,41

Sumber/ Source : BPS/ BPS-Statistics of Indonesia

Tabel 13.3.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi di Indonesia, 2014-2017 (juta rupiah)**
Table **Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Province in Indonesia, 2014-2017**
(million rupiahs)

Provinsi Province	2014	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera	2 458 866 109,17	2 584 134 476,83	2 789 056 643,88	2 994 516 989,82
Aceh	127 897 069,76	129 092 659,01	137 277 419,64	146 483 352,87
Sumatra Utara	521 954 951,83	571 722 008,76	628 394 156,32	684 069 488,47
Sumatra Barat	164 944 256,80	179 951 980,32	195 682 525,01	214 585 229,26
Riau	679 395 859,59	652 761 630,87	682 351 091,85	705 678 594,41
Kepulauan Riau	144 814 418,30	155 065 655,99	171 711 448,64	191 098 712,03
Jambi	306 421 601,29	331 765 701,71	355 419 170,96	383 758 602,31
Sumatra Selatan	45 389 903,77	50 334 017,70	55 402 507,51	60 675 678,07
Kep. Bangka Belitung	230 794 450,18	252 883 103,49	281 113 138,68	308 450 983,01
Bengkulu	56 373 615,10	60 987 324,50	65 125 286,62	69 973 232,48
Lampung	180 879 982,55	199 570 394,48	216 579 898,65	229 743 116,90
Pulau Jawa	6 130 142 837,80	6 797 268 236,79	7 408 390 146,40	8 086 316 313,11
DKI Jakarta	1 762 316 399,06	1 989 088 747,71	2 176 632 853,06	2 410 373 403,77
Jawa Barat	1 385 825 076,49	1 524 974 827,42	1 652 757 818,75	1 786 092 377,04
Banten	922 471 181,11	1 010 986 637,17	1 093 120 989,14	1 187 048 814,68
Jawa Tengah	92 842 484,25	101 440 518,44	110 009 486,89	119 172 905,56
DI Yogyakarta	1 537 947 627,98	1 691 477 062,40	1 857 597 675,86	2 019 199 655,80
Jawa Timur	428 740 068,90	479 300 443,65	518 271 322,70	564 429 156,26
Bali dan Nusa Tenggara	306 516 891,29	358 198 201,00	395 094 253,60	430 447 557,26
Bali	156 395 732,16	176 412 667,66	194 617 982,88	215 360 919,21
Nusa Tenggara Barat	81 620 725,26	105 664 742,46	116 528 468,12	123 926 898,04
Nusa Tenggara Timur	68 500 433,86	76 120 790,89	83 947 802,60	91 159 740,01
Kalimantan	936 816 710,74	950 600 643,11	995 134 159,06	1 133 147 496,59
Kalimantan Barat	132 345 286,90	146 653 547,21	161 382 419,45	177 468 594,08
Kalimantan Tengah	89 889 882,52	100 063 520,14	112 139 503,47	126 176 067,16
Kalimantan Selatan	127 882 282,38	137 056 121,37	146 279 569,90	159 593 851,23
Kalimantan Timur	527 515 256,10	505 105 062,08	509 085 260,27	592 502 522,93
Kalimantan Utara	59 184 002,83	61 722 392,31	66 247 405,97	77 406 461,18

bersambung/ to be continued

13. PROVINCE COMPARISON

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.3.1

Provinsi <i>Province</i>	2014	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sulawesi	602 221 885,45	688 304 808,47	765 051 481,73	844 970 203,43
25 Sulawesi Utara	80 667 626,27	91 145 677,83	100 542 573,96	110 164 481,13
26 Gorontalo	90 246 273,54	107 573 474,42	120 204 031,18	134 243 408,55
27 Sulawesi Tengah	298 033 804,83	340 390 214,27	379 632 264,91	418 931 582,29
28 Sulawesi Selatan	78 622 151,49	87 714 475,09	97 011 989,52	107 465 199,33
29 Sulawesi Barat	25 193 783,04	28 493 416,95	31 702 118,54	34 547 561,42
30 Sulawesi Tenggara	29 458 246,28	32 987 549,91	35 958 503,62	39 617 970,72
Maluku dan Papua	247 209 504,25	274 179 573,38	308 394 600,50	335 555 319,54
31 Maluku	31 656 482,62	34 345 956,20	37 054 061,74	39 878 784,83
32 Maluku Utara	24 042 076,66	26 638 303,08	29 157 274,14	32 272 571,55
33 Papua	58 180 963,76	62 888 029,78	66 631 075,64	71 788 556,20
34 Papua Barat	133 329 981,21	150 307 284,32	175 552 188,98	191 615 406,96
34 Provinsi	10 681 773 938,69	11 652 685 939,58	12 659 897 612,05	13 824 953 879,74
INDONESIA	10 569 705 300,00	11 526 333 000,00	12 406 774 000,00	13 588 797 300,00

Catatan / Note : Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh deskrepansi statistik/ *The difference between the total of GRDP of 33 provinces and the GDP of Indonesia among Others due to the statistical discrepancies .*

*) Angka Sementara / *Preliminary figures*

**) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary figures*

Sumber / Source: Produk Domestik Regional Bruto Provinsi-Provinsi di Indonesia Menurut Lapangan Usaha
Gross Regional Domestic Product of Provinces in Indonesia by Industrial Origin

Tabel 13.3.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia, 2014-2017 (juta rupiah)
Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Market Prices by Province in Indonesia, 2014-2017 (million rupiahs)

Provinsi <i>Province</i>	2014	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera	1 894 166 584,74	1 961 111 673,42	2 045 314 923,18	2 133 222 907,85
Aceh	113 490 359,26	112 665 532,27	116 384 394,83	121 263 186,14
Sumatra Utara	419 573 308,67	440 955 852,47	463 775 464,86	487 531 231,87
Sumatra Barat	133 340 836,44	140 719 474,19	148 134 243,89	155 963 985,42
Riau	447 986 782,47	448 991 963,52	458 997 361,07	471 419 903,33
Kepulauan Riau	119 991 444,69	125 037 398,04	130 501 132,09	136 556 706,07
Jambi	243 297 771,50	254 044 875,63	266 853 737,25	281 544 365,22
Sumatra Selatan	36 207 145,91	38 066 005,72	40 079 870,83	42 080 012,61
Kep. Bangka Belitung	189 794 261,69	199 536 916,61	209 813 979,95	220 657 348,58
Bengkulu	44 159 439,52	45 962 303,99	47 850 820,67	50 007 750,91
Lampung	146 325 234,58	155 131 350,99	162 923 917,76	166 198 417,70
Pulau Jawa	4 979 136 141,60	5 251 789 034,58	5 545 992 637,99	5 857 267 539,29
DKI Jakarta	1373 389 129,11	1454 563 847,38	1540 078 197,75	1635 855 749,58
Jawa Barat	1149 216 057,05	1207 232 341,56	1275 527 644,13	1342 953 376,17
Banten	764 959 150,95	806 765 092,17	849 313 199,72	894 050 472,53
Jawa Tengah	79 536 081,75	83 474 451,55	87 688 199,84	92 300 659,82
DI Yogyakarta	1262 684 495,07	1331 376 098,90	1405 561 043,80	1482 147 587,10
Jawa Timur	349 351 227,66	368 377 203,02	387 824 352,75	409 959 694,09
Bali dan Nusa Tenggara	249 268 512,75	275 235 341,27	291 529 389,17	302 397 274,35
Bali	121 787 574,72	129 126 562,21	137 286 328,14	144 964 204,09
Nusa Tenggara Barat	73 372 963,80	89 337 985,80	94 537 748,79	94 644 993,20
Nusa Tenggara Timur	54 107 974,23	56 770 793,26	59 705 312,24	62 788 077,06
Kalimantan	781 344 286,79	792 092 941,31	808 092 710,40	843 117 673,75
Kalimantan Barat	107 114 962,94	112 346 755,19	118 193 431,56	124 306 736,88
Kalimantan Tengah	73 724 522,72	78 890 968,35	83 909 489,37	89 565 102,30
Kalimantan Selatan	106 779 397,64	110 863 116,51	115 737 530,38	121 863 847,88
Kalimantan Timur	446 029 048,84	440 676 356,22	439 087 521,74	452 847 479,45
Kalimantan Utara	47 696 354,65	49 315 745,05	51 164 737,35	54 534 507,24

bersambung/ to be continued

13. PROVINCE COMPARISON

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.3.2

Provinsi <i>Province</i>	2014	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sulawesi	485 289 581,24	525 042 087,78	564 027 145,22	603 448 790,69
Sulawesi Utara	66 360 757,02	70 425 330,22	74 771 065,86	79 495 341,13
Gorontalo	71 677 530,84	82 787 201,82	91 053 053,88	97 551 643,51
Sulawesi Tengah	233 988 050,61	250 802 993,05	269 423 089,13	288 908 616,10
Sulawesi Selatan	68 291 784,52	72 993 327,94	77 747 545,56	83 038 496,86
Sulawesi Barat	20 775 803,25	22 068 802,61	23 507 623,73	25 092 733,75
Sulawesi Tenggara	24 195 655,00	25 964 432,14	27 524 767,06	29 361 959,35
Maluku dan Papua	214 427 637,06	227 897 591,29	244 773 120,95	256 752 944,85
Maluku	23 567 734,26	24 859 196,57	26 284 067,37	27 811 629,60
Maluku Utara	19 208 760,90	20 380 303,92	21 556 679,79	23 210 864,65
Papua	50 259 907,96	52 346 485,94	54 711 282,18	56 906 821,54
Papua Barat	121 391 233,95	130 311 604,86	142 221 091,62	148 823 629,06
34 Provinsi	8 603 632 744,18	9 033 168 669,65	9 499 729 926,91	9 996 207 130,78
INDONESIA	8 564 866 600,00	8 982 517 000,00	9 434 632 000,00	9 912 749 300,00

Catatan / *Note* : Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh deskrepansi statistik/ *The difference between the total of GRDP of 34 provinces and the GDP of Indonesia among Others due to the statistical discrepancies.*

*) Angka Sementara / *Preliminary figures*

**) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary figures*

Sumber / *Source*: Produk Domestik Regional Bruto Provinsi-Provinsi di Indonesia Menurut Lapangan Usaha
Gross Regional Domestic Product of Provinces in Indonesia by Industrial Origin

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN BARAT
BPS-Statistics of Kalimantan Barat Province**

Jl. Sutan Syahrir No. 24/42 Pontianak 78116
Telp (0561) 735345, 765741, Faks (0561) 732184
Website: <http://kalbar.bps.go.id>

